

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
LAPORANTAHUNAN **2015** ANNUAL REPORT



LANGKAH TEPAT BAGI KEBERLANGSUNGAN USAHA

SMART MOVES FOR BUSINESS SUSTAINABILITY

LANGKAH TEPAT BAGI KEBERLANGSUNGAN USAHA

SMART MOVES FOR BUSINESS SUSTAINABILITY



Pendahuluan

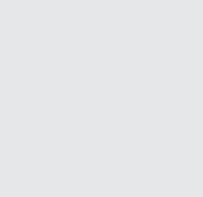
Preface

Sebagai wujud upaya menjaga keberlangsungan usahanya, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (Perseroan) pada tahun 2015 kembali menciptakan nilai unggul melalui serangkaian aksi korporasi yang tepat.

Salah satu langkah strategis yang dilakukan Perseroan di tahun ini adalah memperkuat sinergi dengan sebuah perusahaan Jepang, Seino Holdings Co. Ltd, melalui pendirian dua perusahaan patungan (*joint venture*) yang bergerak di sektor logistik dan konsultasi manajemen logistik. Pencapaian ini akan semakin memperkuat posisi dan memperluas cakupan kompetensi Perseroan yang dapat dinikmati oleh masyarakat Indonesia dan pada akhirnya dapat mendukung kemajuan bangsa di masa yang akan datang.

To realize a sustainable business, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the Company) in 2015 successfully created excellent values through a series of smart corporate actions.

One of its strategic decisions performed by the Company this year was enhancing synergy with a Japanese company, Seino Holdings Co. Ltd, through an establishment of two joint venture companies engage in logistic sector and logistic management consultant. This achievement will strengthen the position of the Company and extending competencies coverage of the Company, which can benefit the Indonesian people and finally can support the advancement of the nation in the future.

01		Pendahuluan	1
		Preface	
		Daftar Isi	2
		Contents	
		Kilas Kinerja 2015	4
02		Performance Highlights in 2015	
		Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
		Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights	9
		Peristiwa Penting Significant Events	10
		Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	18
03		Laporan Manajemen	20
		Management Report	
		Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	22
		Laporan Direksi Board of Directors' Report	28
04		Profil Perusahaan	34
		Profile of the Company	
		Informasi Perusahaan Corporate Information	36
		Profil Perusahaan Company Profile	37
		Jejak Langkah Milestones	38
		Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values	39
		Budaya Perusahaan Company Culture	40
		Bidang Usaha Scope of Business	42
		Struktur Organisasi Organizational Structure	43
		Struktur Korporasi Corporate Structure	44
		Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	44
		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	45
		Kronologi Pencatatan Saham Share-Listing Chronology	45
		Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi	46
		List of Subsidiaries and/or Associated Companies	
		Wilayah Kerja dan Peta Operasional Work Areas and Operational Map	48
		Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	50
		Profil Direksi Board of Directors' Profile	52
		Sumber Daya Manusia Human Resources	54
		Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	59
		Supporting Institutions and Professionals	
05		Analisis dan Pembahasan Manajemen	60
		Management Discussion and Analysis	
		Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview	62
		Tinjauan Per Segmen Usaha Performance of Each Business Segment	62
		Tinjauan Keuangan Financial Overview	63
		Arus Kas Cash Flow	66
		Liabilitas dan Modal Kerja Liabilities and Working Capital	66
		Solvabilitas Solvency	67
		Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan	67
		Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	
		Investasi Barang Modal Investment in Capital Goods	67
		Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan Information on Material Fact	68
		After Accountant's Report Date	
		Prospek Usaha Business Prospect	68

Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2015 serta Target Tahun Mendatang Comparison Between Targets and Realization in 2015 and the Further Target	69
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	70
Kebijakan Dividen Dividend Policy	70
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum The Usage of Public Offering Funds	71
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest's Transactions	71
Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan Changes in Regulation that have Significant Impact on The Company	72
Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Perseroan Change in Financial Accounting Standard that have Significant Impact to the Company	72
Risiko Usaha Business Risk	73

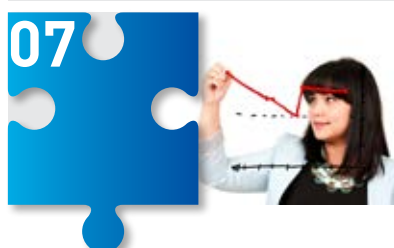


Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	74
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Implementasinya GCG Policy and Implementation	76
Struktur Tata Kelola Perusahaan GCG Structure	77
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	77
Dewan Komisaris Board of Commissioners	82
Direksi Board of Directors	83
Komite Audit Audit Committee	88
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	91
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	93
Akuntan Publik Public Accountant	94
Manajemen Risiko Risk Management	95
Perkara Penting Tahun 2015 Significant Matters in 2015	97
Sanksi Administratif Tahun 2015 Administrative Sanction in 2015	97
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Management and/or Employee Stock Option Program	97
Sistem <i>Whistleblowing</i> Whistleblowing System	98
Akses Informasi dan Data Perseroan Information Access and Corporate Data	98
Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Conduct	98



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	100
---	-----

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Indomobil Multi Jasa Tbk Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the 2015 Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk	105
--	-----



Laporan Keuangan Audit Tahun 2015 2015 Audited Financial Statement	106
---	-----





Kilas Kinerja 2015

Performance Highlights in 2015

Pada tahun ini, pendapatan Perseroan tumbuh 20,36% menjadi Rp2,15 triliun, laba bruto meningkat sebesar 22,52% menjadi Rp913,00 miliar dan jumlah aset naik 14,46% mencapai Rp11,13 triliun.

In this year, total revenue of the Company grew 20.36% to Rp2.15 trillion, gross profit grew 22.52% to Rp913.00 billion and the assets increased by 14.46% to Rp11.13 trillion.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam miliar Rupiah)	2013*	2014**	2015	(In billion Rupiah)
Jumlah Aset Lancar	3,417	4,427	5,022	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,885	5,301	6,112	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	8,302	9,728	11,135	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2,777	4,271	5,175	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3,914	3,649	4,076	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6,692	7,920	9,251	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	1,609	1,694	1,769	Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	0.7	114	115	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1,610	1,808	1,884	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	8,302	9,728	11,135	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

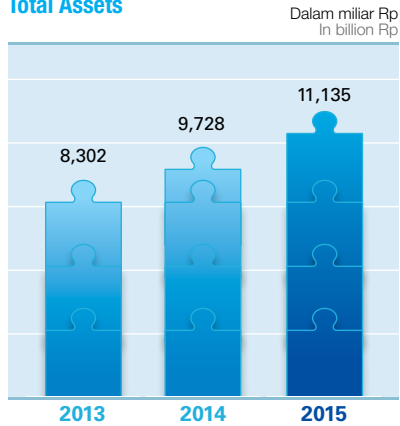
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan	1,474	1,782	2,145	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	809	1,037	1,232	Cost of Revenue
Laba Bruto	665	745	913	Gross Profit
Laba Operasi	266	302	251	Operating Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	181	172	132	Income before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	45	46	50	Income Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	136	126	82	Income (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	13	(16)	19	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	149	110	101	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	122	125	81	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(1)	1	1	Non-Controlling Interest
Jumlah	121	126	82	Total
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	149	109	100	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	1	1	Non-Controlling Interest
Jumlah	149	110	101	Total
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	34	29	19	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of The Parent Entity

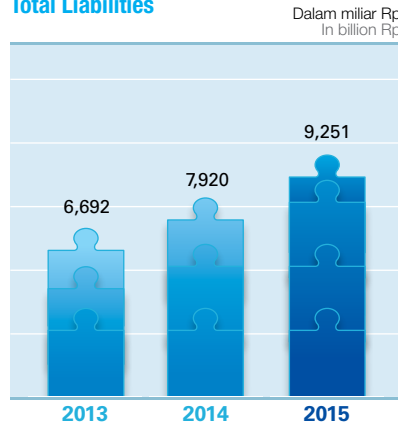
* Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2013 disajikan kembali.
Consolidated Statement of Financial Position in 2013 is restated.

** Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2014 disajikan kembali.
Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2014 are restated.

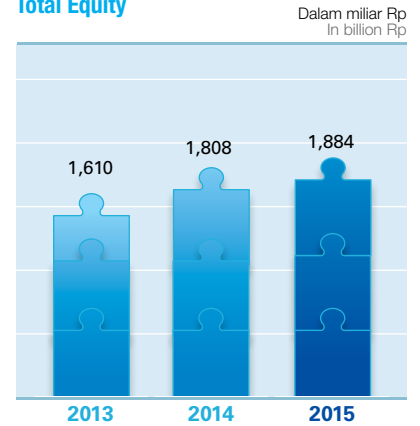
Jumlah Aset Total Assets



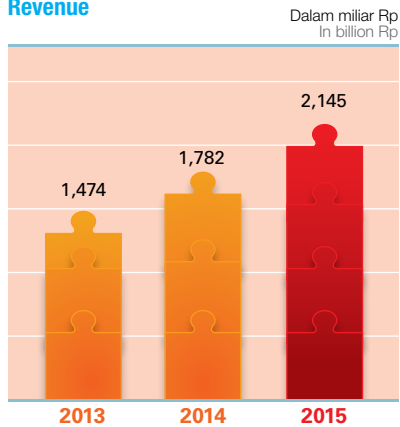
Jumlah Liabilitas Total Liabilities



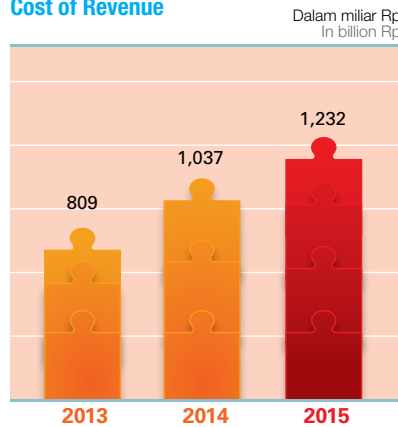
Jumlah Ekuitas Total Equity



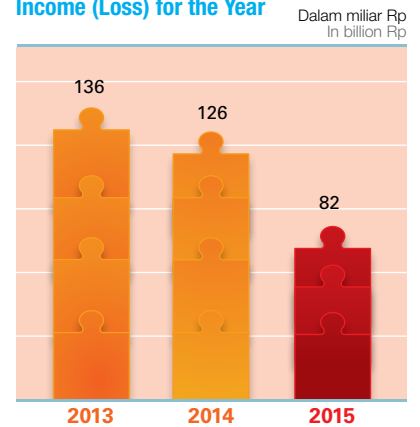
Pendapatan Revenue



Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year



Kontribusi Pendapatan per Segmen The Contribution of Revenue by Segment

Sewa Kendaraan dan
Bisnis Terkait
Car Rental and
Related Business

45%

2013

Jasa Keuangan
Financial Services

55%

Sewa Kendaraan dan
Bisnis Terkait
Car Rental and
Related Business

43%

2014

Jasa Keuangan
Financial Services

57%

Sewa Kendaraan dan
Bisnis Terkait
Car Rental and
Related Business

42%

2015

Jasa Keuangan
Financial Services

58%

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Rasio Keuangan

Rasio Usaha (%)	2013	2014	2015	Operating Ratio (%)
Margin Laba Bruto	45.13	41.81	42.56	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	18.05	16.95	11.72	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	8.23	7.05	3.82	Net Profit Margin
Pengembalian Atas Aset ¹	1.46	1.29	0.74	¹ Return On Assets
Pengembalian Atas Ekuitas ²	7.54	7.42	4.64	² Return On Equity

Rasio Keuangan (X)

Rasio Lancar ³	2013	2014	2015	Current Ratio (X)
Jumlah Liabilitas atas Jumlah Ekuitas	4.16	4.38	4.91	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas atas Jumlah Aset	0.81	0.81	0.83	Total Liabilities to Total Assets
Saham yang Dikeluarkan (lembar)	4,325,000,000	4,325,000,000	4,325,000,000	Issued shares (shares)

¹⁾ Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Total Aset
Income for the Year Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity/Total Assets

²⁾ Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk
Income for the Year Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity/ Equity Attributable To the Equity Holders of the Parent Entity

³⁾ Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek
Total Current Assets/Total Current Liabilities



Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Pergerakan Harga Saham

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "IMJS". Saham Perseroan pada akhir tahun 2015 ditutup di level Rp490 sehingga membentuk kapitalisasi pasar Rp2.119.250.000.000. Sepanjang tahun 2015, saham Perseroan diperdagangkan rata-rata di level Rp468. Saham Perseroan menyentuh level tertinggi saat diperdagangkan di Rp600 per lembar saham pada tanggal 27 Januari 2015.

Share Movement

The Company's stocks are traded on Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "IMJS". The Company's stocks at the end of 2015 was closed at Rp490, thus building a market capitalization of Rp2,119,250,000,000. In the course of 2015, the Company's stocks were traded at an average of Rp468. The stocks were traded at the highest at Rp600 per share on January 27, 2015.

Tahun Year	Harga Price				Total Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp triliun) Capital Market (Trillion Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2013							
Triwulan 1/Q1	-	-	-	-	-	-	-
Triwulan 2/Q2	-	-	-	-	-	-	-
Triwulan 3/Q3	-	-	-	-	-	-	-
Triwulan 4/Q4	600	600	500	590	4,325,000,000	100,449,000	Rp2,55
2014							
Triwulan 1/Q1	570	700	545	700	4,325,000,000	36,577,100	Rp3,03
Triwulan 2/Q2	700	775	600	750	4,325,000,000	13,339,800	Rp3,24
Triwulan 3/Q3	670	750	605	695	4,325,000,000	1,632,500	Rp3,01
Triwulan 4/Q4	695	700	565	700	4,325,000,000	5,657,400	Rp3,03
2015							
Triwulan 1/Q1	600	600	400	470	4,325,000,000	2,551,400	Rp2,03
Triwulan 2/Q2	470	470	400	401	4,325,000,000	224,200	Rp1,73
Triwulan 3/Q3	391	500	361	500	4,325,000,000	694,000	Rp2,16
Triwulan 4/Q4	450	500	400	490	4,325,000,000	77,200	Rp2,12



Peristiwa Penting

Significant Events

02

Feb

Perolehan Pinjaman dari PT Bank Resona Perdania

Entitas anak Perseroan, PT CSM Corporatama, pada tanggal 26 Februari 2015 memperoleh pinjaman dari PT Bank Resona Indonesia sebesar Rp150 miliar.

Loan Facility from PT Bank Resona Perdania

The Company's subsidiary, PT CSM Corporatama, on February 26, 2015 obtained a loan from PT Bank Resona Indonesia amounting to Rp150 billion.

Perolehan Pinjaman dari Bank Sumitomo

Entitas anak Perseroan, PT CSM Corporatama pada tanggal 27 Februari 2015 memperoleh pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp200 miliar.

Loan Facility from Bank Sumitomo

The Company's subsidiary, PT CSM Corporatama, on February 27, 2015 obtained a loan from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounting to Rp200 billion.

Kerja Sama Finansial dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk

Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) pada tanggal 30 Maret 2015 melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam bentuk Fasilitas *Money Market* sebesar Rp100 miliar.

Financial Cooperation with PT Bank Capital Indonesia Tbk

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) on March 30, 2015 signed a cooperation agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk in the form of Money Market Facility in an amount of Rp100 billion.

03

Mar



Due Diligence Meeting & Public Expose

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II PT Indomobil Finance Indonesia, entitas anak Perseroan dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp500 miliar.

Due Diligence Meeting & Public Expose of PT Indomobil Finance

Public Offering of Continuous Bond II, PT Indomobil Finance Indonesia, the Company's subsidiary, with Fixed Interest Rate Phase I year 2015 amounting to Rp500 billion.



Kerja Sama IMFI-SMF dalam Jual-Beli Repo KPR

Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama pada tanggal 22 Mei 2015 dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dalam bentuk Fasilitas Jual Beli Tagihan KPR Bersyarat (Repo KPR) sebesar Rp30 miliar.

IMFI-SMF Signs Housing Loan Repo Agreement

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) signed a cooperation agreement on May 22, 2015 with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for Conditional Housing Loan (Housing Loan Repos) in amount of Rp30 billion.



Kerja Sama Finansial dengan PT Bank Nationalnobu Tbk

Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Nationalnobu Tbk pada tanggal 5 Juni 2015 dalam bentuk Fasilitas *Money Market* sebesar Rp60 miliar dan Fasilitas Pinjaman Tetap (*Fixed Loan*) sebesar Rp40 miliar.

Financial Cooperation with PT Bank Nationalnobu Tbk

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) signed a cooperation agreement with PT Bank Nationalnobu Tbk on June 5, 2015 in the form of Money Market Facility amounting to Rp60 billion and Fixed Loan Facility amounting to Rp40 billion.

Peristiwa Penting Significant Events

06

Jun

**Grand Opening PT Hino Finance Indonesia**

Perseroan menyelenggarakan *Grand Opening* PT Hino Finance Indonesia, entitas anak Perseroan di Hotel Kempinski, Jakarta, pada tanggal 26 Juni 2015.

Grand Opening PT Hino Finance Indonesia

The Company held the Grand Opening of PT Hino Finance Indonesia, the Company subsidiary at Hotel Kempinski, Jakarta, on June 26, 2015.

**Penandatanganan Pinjaman Sindikasi**

Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) pada tanggal 26 Juni 2015 menandatangani perjanjian pemberian fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta dengan 24 bank internasional. CTBC Bank Co. Ltd, Mizuho Bank Ltd, dan Oversea-Chinese Banking dalam hal ini bertindak sebagai *Original Mandated Lead Arranger*.

The Signing of Syndicated Loan Facility

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) on June 26, 2015 signed a syndicated loan facility agreement amounting to USD300 million with 24 international banks. CTBC Bank Co. Ltd., Mizuho Bank Ltd., and Oversea-Chinese Banking acted as the Original Mandated Lead Arranger.



06

Jun

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik untuk Tahun Buku 2014 pada tanggal 29 Juni 2015 bertempat di Wisma Indomobil Lantai 5, Jakarta.

Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose

The Company held the 2014 Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose on June 29, 2015 at Wisma Indomobil 5th Floor, Jakarta.

07

Jul

Kerja Sama Finansial dengan RHB Bank Berhad Singapura

Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama pada tanggal 27 Juli 2015 dengan RHB Bank Berhad Singapura dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka sebesar USD30 juta.

Financial Cooperation with RHB Bank Berhad Singapura

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) signed a cooperation agreement on July 27, 2015 with RHB Bank Berhad Singapore in the form of Term Loan Facility Agreement amounting to USD30 million.

08

Aug

Kerja Sama Finansial dengan PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 18 Agustus 2015, Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp150 miliar.

Financial Cooperation with PT Bank Central Asia Tbk

On August 18, 2015, the Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) signed a cooperation agreement with PT Bank Central Asia Tbk in the form of Term Loan Facility Agreement in an amount of Rp150 billion.



Kerja Sama Finansial dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama pada tanggal 27 Agustus 2015 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp500 miliar, Fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp300 miliar dan *Foreign Exchange Line* sebesar USD10 juta.

Financial Cooperation with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) signed a cooperation agreement on August 27, 2015 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Term Loan Facility amounting to Rp500 billion, Short-Term Loan Facility amounting to Rp300 billion and Foreign Exchange Line amounting to USD10 million.

09

Sep



Penandatanganan perjanjian *Joint Venture* dengan Seino Holding

Perseroan melalui PT CSM Corporatama pada tanggal 10 September 2015 menandatangani perjanjian *joint venture* dengan Seino Holding terkait pendirian dua anak perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan konsultasi manajemen logistik.

The Establishment of Joint Venture Company with Seino Holding

The Company through PT CSM Corporatama on September 10, 2015, signed a joint venture with Seino Holding in relation with the establishment of two subsidiaries engage in the business of logistic and logistic management consultancy.

10

Oct

Kerja Sama Finansial dengan LPEI

Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) menandatangani perjanjian kerja sama pada tanggal 1 Oktober 2015 dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") atau Indonesia Exim Bank terkait pemberian Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp250 miliar atau ekuivalen dalam USD dan Kredit Modal Kerja sebesar Rp50 miliar atau ekuivalen dalam USD.

Financial Cooperation with LPEI

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) signed a cooperation agreement on October 1, 2015 with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") or Indonesia Exim Bank in relation with Term Loan Facility amounting to Rp250 billion or equivalent in USD and a Money Market Facility amounting to Rp50 billion or equivalent in USD.

Pendirian PT Duta Inti Jasa

Perseroan melalui PT CSM Corporatama ("CSM") mendirikan perusahaan *joint venture* dengan PT Wahana Indo Trada Mobilindo yang diberi nama PT Duta Inti Jasa. Perusahaan yang merupakan penyedia jasa tenaga kerja tersebut didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 20 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta.

The Establishment of PT Duta Inti Jasa

The Company through PT CSM Corporatama ("CSM") establish a joint venture company with PT Wahana Indo Trada Mobilindo named as PT Duta Inti Jasa. The said company engages business in providing manpower service was established based on the Deed of Establishment No. 33 dated October 20, 2015, signed before Wiwik Condro, S.H., a Notary in Jakarta.

Kerja Sama Finansial dengan Bank Mizuho Indonesia

Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) menandatangani perjanjian kerja sama pada tanggal 28 Oktober 2015 dengan PT Bank Mizuho Indonesia dalam rangka Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp200 miliar atau ekuivalen dalam USD.

Financial Cooperation with Bank Mizuho Indonesia

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) signed a cooperation agreement on October 28, 2015 with PT Bank Mizuho Indonesia on the Extension and the Addition of Revolving Loan Facility amounting to Rp200 billion or equivalent in USD.

11

Nov

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance

Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015 sebesar Rp590 miliar pada tanggal 6 November 2015.

The Issuance of Continuous Bond II Indomobil Finance

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) on November 6, 2015 issued Continuous Bond II Indomobil Finance with Fixed Interest Rate Phase II year 2015 amounting to Rp590 billion.



Kerja Sama Finansial dengan PT Bank Capital Indonesia

Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) pada tanggal 16 November 2015 melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam bentuk fasilitas *Money Market II* sebesar Rp100 miliar.

Financial Cooperation with PT Bank Capital Indonesia

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) on November 16, 2015 signed a cooperation agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk in the form of Money Market II Facility Agreement amounting to Rp100 billion.



Penandatanganan Fasilitas Perjanjian Pinjaman Sindikasi

Entitas anak Perseroan, PT CSM Corporatama, pada tanggal 27 November 2015 telah menandatangani perjanjian untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar USD100 juta dengan sejumlah bank, yaitu CTBC Bank Co. Ltd., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation selaku *Mandated Lead Arrangers, Bookrunners and Underwriters*.

The Signing of Syndicated Loan Agreement

The Company's subsidiary, PT CSM Corporatama, on November 27, 2015 signed a cooperation agreement for the obtaining of Syndicated Loan Facility amounting to USD100 million with a consortium of banks, namely CTBC Bank Co Ltd., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank and Sumitomo Mitsui Banking Corporation as Mandated Lead Arrangers, Bookrunners and Underwriters.



Penyelenggaraan acara *Gathering & Team Building* dalam rangka perayaan 22 tahun HUT Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia pada November 2015 dengan tema '*Happy Employee for Happy Customer and Happy Company*'

Gathering & Team Building activities as part of the Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia's 22nd Anniversary celebration in November 2015 bringing forward a theme '*Happy Employee for Happy Customer and Happy Company*'



Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) menerima penghargaan MURI pada Desember 2015, bersamaan dengan pelaksanaan Rapat Kerja Nasional Kepala Cabang 2015

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), received award from MURI in December 2015, in conjunction with the 2015 National Meeting of Branch Managers



Perayaan HUT Entitas anak Perseroan, PT CSM Corporatama tanggal 31 Juli 2015
Anniversary Celebration of the Company's subsidiary, PT CSM Corporatama on July 31, 2015

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Entitas anak Perseroan, IMFI, pada tahun 2015 berhasil meraih beberapa penghargaan maupun sertifikasi dari institusi terkemuka nasional. Berikut ini daftar penghargaan dan sertifikasi yang diperoleh IMFI:

The Company's subsidiary, IMFI, gained a number of awards and certifications in 2015 from national prominent institutions. The followings are awards and certifications obtained by IMFI:



Penghargaan "Indonesia Human Capital 2015"
Indonesia Human Capital Awards 2015



Piagam Penghargaan Indonesia 2015
Charter of "Penghargaan Indonesia 2015"



Penghargaan "Indonesia Multifinance Award 2015"
Indonesia Multifinance Award 2015



Penghargaan "Infobank Multifinance Award 2015"
Infobank Multifinance Awards 2015



Penghargaan Museum Rekor – Dunia Indonesia
Indonesia - World Record Museum Award

No.	Tanggal Date	Jenis Penghargaan Award type	Institusi Penyelenggara Institution Organizer
1.	26 Maret/ March 2015	Indonesia Human Capital Awards 2015 Kategori "Top 10 Companies" dan "2 nd in Employee Engagement" Category of "Top 10 Companies" and "2 nd in Employee Engagement"	Majalah Economic Review Economic Review Magazine
2.	8 Mei/May 2015	Piagam Penghargaan Indonesia 2015 Kategori Perusahaan Pembiayaan Terpercaya Category of The Most Trusted Multifinance Company	Lembaga Penghargaan Indonesia Indonesian Awards Institution
3.	16 Juni/June 2015	Indonesia Multifinance Award 2015 • Peringkat ke-3 Kategori <i>Marketing</i> • Peringkat ke-1 Kategori <i>Corporate Communication</i> • Peringkat ke-3 Kategori Perusahaan <i>Multifinance Non-Listed</i> dengan Aset >Rp 5 Triliun • 3rd Rank in the Category of Marketing • 1st Rank in the Category of Corporate Communication • 3rd Rank in the Category of Multifinance - Non-Listed Company with Assets >Rp 5 Trillion	Majalah Economic Review, Perbanas Institute dan Indonesia- Asia Institute Economic Review Magazine, Perbanas Institute and Indonesia- Asia Institute
4.	29 September/ September 2015	Infobank Multifinance Awards 2015 Predikat "Sangat Bagus" untuk Kategori Perusahaan Pembiayaan dengan Aset di atas Rp5 triliun – di bawah Rp10 triliun atas Kinerja Keuangan 2014. "Very Good" Predicate in the Category of Multifinance Company with Assets above Rp5 trillion – under Rp10 trillion over the 2014 Financial Performance.	Majalah Infobank Infobank Magazine
5.	1 November/ November 2015	Penghargaan Museum Rekor – Dunia Indonesia Museum Award • Memperoleh Rekor Pemrakarsa "Pemotongan Tumpeng Secara Serentak di Lokasi Terbanyak" • Memperoleh Rekor Pemrakarsa "Akad Kredit Pembiayaan secara Serentak dengan Guru di Lokasi Terbanyak" • Breaking the Record of Being the Initiator for "Tumpeng Slicing at the Highest Number of Locations Together at Once". • Breaking the Record of Being the Initiator for "The Signing of Financing Agreements with Teachers at the Highest Number of Locations Together at Once".	Museum Rekor–Dunia, Indonesia Indonesia-World Record Museum





Laporan Manajemen

Management Report

Komitmen kami untuk memajukan perusahaan melalui berbagai perbaikan yang berkelanjutan dan kecermatan dalam menentukan strategi bisnis maupun pemasaran pada akhirnya membawa Perseroan pada pencapaian yang signifikan.

Our commitment to advance the company through the continuous improvements and the determination of smart business and marketing strategies which finally led the Company to make significant achievements.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris merasa bangga atas pencapaian yang ditunjukkan oleh Perseroan di tahun ini mengingat tantangan bisnis sepanjang tahun 2015 cukup besar.

The Board of Commissioners proud of the Company's achievements for the year as the business challenge in the course of 2015 was high.

Soebronto Laras

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham yang terhormat,

Perkenankan saya mengawali Laporan Tahunan ini dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya maka Perseroan pada tahun ini mampu merealisasikan *double digit growth* di sejumlah indikator finansialnya.

Hal ini membuktikan peningkatan kapabilitas pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan jajaran manajemen Perseroan sehingga mampu membimbing Perseroan meraih salah satu pencapaian terbaik dalam perjalanan bisnisnya.

Sekilas Makroekonomi di Tahun 2015

Dewan Komisaris merasa bangga atas pencapaian yang ditunjukkan oleh Perseroan di tahun ini mengingat tantangan bisnis sepanjang tahun 2015 cukup besar.

Kondisi makroekonomi dunia mengalami perlambatan pada tahun 2015, terutama dipengaruhi oleh pelemahan kinerja ekonomi Tiongkok yang hanya membukukan pertumbuhan sebesar 6,9%. Sebagaimana dicatatkan oleh Bank Dunia dalam laporannya, penurunan kinerja produksi dari industri manufaktur di Negeri Tirai Bambu ini mengakibatkan impor terhadap produk komoditas dari negara-negara pengekspor komoditas, termasuk Indonesia, merosot tajam sehingga turut melemahkan harga komoditas dunia, termasuk harga minyak mentah yang turun hingga 47% pada tahun ini.

Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pun perlahan mengalami perubahan dari sebelumnya bertumpu pada investasi menjadi kepada konsumsi. Pergeseran dari investasi ke konsumsi ini dengan sendirinya mengubah permintaan Tiongkok terhadap impor barang dan jasa. Akibatnya, harga komoditas pada tahun ini diperdagangkan pada level terendahnya dalam lima tahun terakhir.

Di Indonesia, Pemerintah berupaya menahan lebih lanjut dampak dari perlambatan ekonomi dunia tersebut dengan mengeluarkan sejumlah paket stimulus ekonomi sehingga pertumbuhan perekonomian tidak lagi tergantung pada kinerja perdagangan ekspor komoditas. Selain itu, Pemerintah juga mempercepat belanja negara untuk menggerakkan pembangunan infrastruktur di berbagai daerah guna menggerakkan roda perekonomian regional.

Dear our valued shareholders,

Please allow me to begin this Annual Report by sending our deep gratitude to the God the Almighty for His blessings so that the Company in this year can realize double digit growth at some of the financial indicators.

This proves improvement of management capabilities done by the Board of Directors and the management of the Company to lead the Company to the best achievement during the business journey.

About the Macroeconomic in 2015

The Board of Commissioners was proud of the Company's achievements for the year as the business in the course of 2015 was in very challenging situation.

The global macroeconomic slowdown in 2015 was mostly influenced by weakening China economy that grew at 6.9%. The World Bank in its report said that the weakening performance of the China manufacture and industries led to the sharp decline in commodity imports from commodity exporting companies, including Indonesia, thus decreasing world commodity prices, such as oil price that fell by 47% through the year.

China economic growth slowly shifted from initially relying on investment to consumption. The shift in growth supporting factors, from investment to consumption, has automatically changed Chinese demand for good and service imports. Consequently, the commodities were traded at their lowest in five years.

In Indonesia, the Government has made efforts to anticipate the escalated impact of global economic slowdown through the launch of economic stimulus packages in order to support the growth to depend less on the commodity export trading. Besides, the Government also accelerated spending on infrastructure development across regions in order to drive regional economies.



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Langkah Pemerintah ini patut diapresiasi mengingat kinerja industri pada kuartal IV/2015 mulai menunjukkan perlambatan dibandingkan kuartal III/2015. Hasil survei Bank Indonesia terhadap kinerja Dunia Usaha menunjukkan adanya kontraksi yang lebih dalam pada sektor tambang dikarenakan kondisi makroekonomi global yang tidak menentu yang diikuti oleh daya serap yang lemah dari segmen pasar domestik. Di samping itu, gejala ekonomi ini turut melemahkan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS sehingga hampir menyentuh level Rp15.000 per Dollar AS.

Kebijakan ekonomi yang dikeluarkan Pemerintah pada akhirnya mampu mempertahankan laju perekonomian tetap positif, yaitu mencapai 4,79% dari sebelumnya 5,02% di tahun 2014.

Mempertahankan Kinerja yang Baik

Tantangan ekonomi pada tahun 2015 tersebut telah berdampak pada pelemahan daya beli masyarakat, yang salah satunya tercermin pada daya serap pasar terhadap kendaraan bermotor, baik kendaraan roda dua maupun kendaraan penumpang dan kendaraan komersial. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISIRI) dan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) mencatat penjualan Kendaraan Bermotor Roda Dua mencapai 6,7 juta unit pada tahun 2015, dari sebelumnya mencapai 7,9 juta unit di tahun 2014. Sementara itu, penjualan kendaraan penumpang dan kendaraan komersial juga menurun sebesar 16% menjadi 1,0 juta unit pada tahun 2015 dari 1,2 juta unit di tahun 2014.

Dengan tingkat daya beli yang rendah di sektor otomotif, industri pembiayaan yang masih mengandalkan sebagian besar pendapatannya dari penyaluran pembiayaan ke sektor otomotif turut mengalami dampak penurunan kinerja. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mencatat pertumbuhan aset industri pembiayaan hanya mencapai sebesar 1,3%, yaitu menjadi Rp425,72 triliun di tahun 2015 dari Rp420,44 triliun di tahun 2014.

Di tengah situasi tersebut, Perseroan dalam kenyataannya masih mampu membukukan pertumbuhan pendapatan *double digit* menjadi Rp2,15 triliun dari sebelumnya Rp1,78 triliun di tahun 2014. Strategi pengembangan dan peningkatan usaha yang tepat dari manajemen membuat kinerja jasa penyewaan dan jasa keuangan menunjukkan hasil yang baik. Segmen jasa keuangan masih menjadi kontributor terbesar dengan porsi mencapai 57,81% terhadap total pendapatan Perseroan tahun ini. Laba bruto Perseroan juga tumbuh *double digit* atau sebesar 22,52% menjadi Rp913,00 miliar di tahun 2015 yang merefleksikan kemampuan manajemen dalam menerapkan strategi bisnis yang tepat.

The Government's actions were worth an appreciation as the industries in the fourth quarter of 2015 indicated a slowdown compared to that of third of 2015. A survey by Bank of Indonesia about the performance of Industries indicated further contraction in the mining industry due to unstable global macroeconomic, followed by the weaker domestic consumption. The economic uncertainty also weakened Rupiah exchange rate against US Dollar, leading to its psychological level at Rp15,000 per US Dollar.

Government's stimulus package at the end could sustain the economy that grew to 4.79% from 5.02% in 2014.

Maintaining Good Performance

The economic challenges during 2015 resulted in the weakening purchasing power, as indicated from the slow automotive markets, in both two-wheeled vehicle and passenger car and commercial vehicle. The Indonesian Motorcycle Industry Association and Indonesian Auto Manufacturers Association reported the sales of two-wheeled vehicle reached to 6.7 million units in 2015, from 7.9 million units in 2014. Meanwhile, the sales of passenger car and commercial vehicle was decreased by 16% to 1.0 million units in 2015 from 1.2 million units in 2014.

Due to the low level of purchasing power in the automotive sector, financing industry which still rely mostly on the revenue from funding distribution to the automotive sector, also experienced performance degradation. The Indonesian Financing Companies Association reported that the assets of the financing companies grew at 1.3% to Rp425.72 trillion in 2015 from Rp420.44 trillion in 2014.

In this situation, the Company in fact still gained double-digit growth in term of revenue to Rp2.15 trillion from Rp1.78 trillion in 2014. The Management's strategy for business development and improvement enabled rental and financial services to perform well. The financial service remained the biggest contributor with 57.81% contribution to total revenue of the Company this year. The gross profit of the Company also booked double-digit growth or 22.52% to Rp913.00 billion in 2015, reflecting the management's capability in implementing the right business strategy.

Di tahun yang sama, Perseroan juga telah memperkuat lini bisnisnya melalui sinergi dengan sebuah perusahaan asal Jepang, Seino Holdings Co. Ltd, melalui pendirian dua perusahaan patungan (*joint venture*) yang bergerak di sektor logistik dan konsultasi manajemen logistik. Dewan Komisaris meyakini langkah ini sangat tepat tidak hanya untuk memperkaya portofolio bisnis yang ada namun juga untuk menjamin kelangsungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

Membangun Fundamental Internal yang Solid

Kemudian di tahun ini pula, Dewan Komisaris menilai Perseroan dan anak perusahaannya telah membangun suatu sumber pendanaan yang solid dengan ditandatanganinya sejumlah kerja sama terkait fasilitas pinjaman untuk memperkuat modal kerja Perseroan. Di antaranya pinjaman yang diperoleh adalah pinjaman sindikasi senilai USD300 juta dari 24 bank internasional untuk PT Indomobil Finance Indonesia dan USD100 juta dari bank lokal maupun internasional untuk PT CSM Corporatama.

Pinjaman yang diperoleh ini tidak hanya akan memperkuat permodalan Perseroan dan anak perusahaannya agar mampu menyediakan jasa keuangan yang memadai bagi berbagai segmen pelanggan namun sekaligus memperkuat kredibilitas Perseroan di mata publik sebagai perusahaan yang sehat dan kuat. Selain itu upaya salah satu anak usaha Perseroan, IMFI, untuk mencari sumber-sumber dana dari pasar modal melalui penerbitan obligasi senilai Rp1,090 triliun diharapkan dapat memberikan pendanaan yang lebih terjangkau sehingga Perseroan dapat lebih kompetitif dalam penyediaan jasa keuangan dan penyewaan kendaraan.

Terhadap dukungan finansial yang besar dari sektor perbankan tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko yang tepat dan terukur serta menyeluruh sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Selain itu, Direksi juga menunjukkan komitmennya untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara sungguh-sungguh.

Kemudian terkait kepatuhan perusahaan, pada tahun ini, Dewan Komisaris menilai Direksi Perseroan telah berhasil melakukan beberapa penyesuaian di lingkup organisasi Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan baru yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan yang dimuat dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau

At the same year, the Company strengthen its line of businesses with synergy of a Japanese company, Seino Holdings Co. Ltd, through the establishment of two joint venture companies which engage in logistic sectors and logistic management consultancy. The Board of Commissioners believes that this was the right moves for expanding the existing portfolios as well as to ensure the long-term sustainability.

Building a Solid Fundamental

Further in this year, the Board of Commissioners saw the Company and its subsidiaries have established a solid source of fund by signing a number of financial cooperation agreements on loan facility to strengthen the working capital of the Company. Among others, syndicated loan amounting to USD300 million from a consortium of 24 international banks disbursed to PT Indomobil Finance Indonesia and USD100 million loan facility from a consortium of local and international banks channeled to PT CSM Corporatama.

This loan facilities will not only strengthen the capital and support the financing activities of the Company and its subsidiaries for any segments but also will build strong credibility of the Company in the public as a good and strong company. Then IMFI's decision to seek funding from capital market through the bond issuance amounting to Rp1.090 trillion is expected to gain more affordable funding, which will support the Company's competitiveness in running the financing and rental services.

For the huge financial support from the banking sector, Board of Commissioners has seen the firm commitment from the Board of Directors to implement the measured and comprehensive risk management as regulated in the Financial Service Authority Regulation No. 1/POJK.05/2015 about the Implementation of Risk Management for Financial Service Institution – Non-Bank. In addition, the Board of Directors has been showing its commitment to implement the prudence principle in the management of the company through the consistent implementation of good corporate governance principles.

Further concerning the regulatory compliance, in this year the Board of Commissioners has seen that adjustments were successfully made in the organization in order to fulfill the Company's responsibilities for the implementation of Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of a Publicly

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2014 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maupun Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Ini merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan sebagai organisasi yang bertanggung jawab dan patuh kepada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

Dukungan kami terhadap kepengurusan perusahaan yang lebih baik ditunjukkan melalui berbagai upaya untuk membangun hubungan yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi serta dengan para komite-komite yang ada. Dewan Komisaris dalam hal ini berharap untuk terus melanjutkan kerja sama tim yang solid ini di masa datang.

Sementara itu, susunan Dewan Komisaris pada tahun ini tidak mengalami perubahan. Untuk itu, saya mewakili Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan pemegang saham kepada kami dan berharap dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan Perseroan di masa datang.

Prospek Usaha

Sebagaimana laporan Bank Dunia, rendahnya suplai dan permintaan di sisi komoditas global diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2016. Harga minyak dunia diperkirakan akan mencapai USD37 per barel atau lebih rendah dari proyeksi Bank Dunia yang dirilis di bulan Oktober 2015 sebesar USD51 per barel.

Dari proyeksi tersebut, dapat disimpulkan pelemahan kinerja ekonomi dunia masih akan dirasakan dalam beberapa waktu ke depan. Namun terdapat optimisme bahwa permintaan terhadap komoditas akan tumbuh seiring ekspektasi pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2016 ini, yang tentunya diharapkan akan berdampak baik bagi kinerja ekonomi domestik.

Sementara itu, terkait prospek industri pembiayaan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memperkirakan industri pembiayaan dapat tumbuh sekitar 5%-10% di tahun 2016 dengan asumsi ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 5%-5,3% di tahun depan. Industri pembiayaan diharapkan dapat memanfaatkan peluang bisnis dari geliat pertumbuhan sektor maritim untuk mendorong pertumbuhan industri pembiayaan.

Listed Company, Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders of a Publicly Listed Company, Financial Service Authority Regulation No. 8/POJK.04/2014 concerning Website of a Publicly Listed Company as well as Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of a Publicly Listed Company.

This reflects the company's responsibility as an ethical organization that respects the Indonesian laws and regulations.

We also extended huge support to the realization of a better management, one of which was by building a constructive relation between the Board of Commissioners and Board of Directors with the committees. Board of Commissioners therefore does expect to see greater cooperation among the team members in the future years.

Meanwhile, the composition of Board of Commissioners this year remained unchanged. Thus, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our deep gratitude for the trust from the shareholders in us and we expect to deliver bigger contribution and bring advances to the Company in the upcoming years.

Business Prospect

As the World Bank's report that low supply and demand in global commodities are expected to linger in 2016. The world oil price is projected to be traded at USD37 per barrel or lower than the forecast the World Bank released in October 2015 at USD51 per barrel.

On that forecast, we can conclude that we will see a prolonged global economic downturn in the months ahead. Yet, there is optimism for the commodity demand to recover as the world economy strengthens in 2016 which we expect to bring positive impact on domestic economy.

Meanwhile, regarding the prospect of the financing industry, the Indonesian Financing Companies Association projects the industry to grow at 5%-10% in 2016 with the assumption that the Indonesian economy will grow at 5%-5.3% in the next year. The industry expects to optimize the opportunities in maritime sector to sustain the growth of financing industry.

Untuk itu, Dewan Komisaris sangat mendukung strategi yang diambil Direksi untuk memperkuat finansial Perseroan dalam rangka mengantisipasi pulihnya permintaan terhadap jasa keuangan maupun jasa penyewaan kendaraan seiring perbaikan ekonomi yang terjadi di masa datang.

Seraya menunggu efektivitas dari peluncuran sejumlah paket stimulus ekonomi terhadap peningkatan kinerja industri Tanah Air, Dewan Komisaris memiliki keyakinan bahwa percepatan belanja pemerintah untuk sektor infrastruktur akan mampu menggerakkan produktivitas industri dan pada akhirnya meningkatkan permintaan terhadap jasa keuangan maupun jasa penyewaan kendaraan yang disediakan oleh Perseroan.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan integritas yang tinggi yang ditunjukkan jajaran Direksi, manajemen maupun karyawan. Kerja sama tim yang solid inilah yang telah membawa Perseroan kepada satu tonggak sejarah baru dalam perjalanan bisnisnya, baik terkait operasional maupun finansial, yang akan memperkuat pilar-pilar bisnis Perseroan sehingga Perseroan akan mampu terus tumbuh dan berekspansi di masa yang akan datang.

For this purpose, Board of Commissioners really supports the Board of Directors' strategies to strengthen financial position of the Company in anticipation of the demand for financial service and rental service to recover with expectation for the recovery of domestic economy anytime in the future.

While expecting the impact of the implementation of a number of stimulus packages to the improvement of the performances of domestic industries, Board of Commissioners believes that the accelerated spending for infrastructure by the government will drive industry's productivity and is expected to increase demand for the Company's financial service and rental service.

Closing

On behalf of Board of Commissioners, please allow me to extend our appreciation for the high dedication and integrity of the Board of Directors, management, and staffs. The solid team work has led the Company to make other milestone achievements, in both operation and finance, which will strengthen the business pillars of the Company and sustain it to continue growing and expanding in the future years.

Hormat kami,

Sincerely yours,



Soebronto Laras

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Per tanggal 31 Desember 2015, pendapatan Perseroan mampu tumbuh 20,36% menjadi Rp2,15 triliun, laba bruto mengalami peningkatan sebesar 22,52% menjadi Rp913,00 miliar dan jumlah aset naik 14,46% mencapai Rp11,13 triliun.

As of December 31, 2015, total revenue of the Company grew at 20.36% to Rp2.15 trillion, gross profit grew 22.52% to Rp913.00 billion and the assets increased by 14.46% to Rp11.13 trillion.

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, kami memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbinganNya Perseroan berhasil menutup tahun 2015 dengan performa yang memuaskan, baik secara operasional maupun finansial. Di tahun ini, Perseroan untuk mencatatkan *double digit growth* dalam hal pendapatan, aset, maupun laba kotor.

Keberhasilan ini merupakan suatu prestasi tersendiri bagi Perseroan mengingat tantangan bisnis yang dihadapi cukup besar sepanjang tahun ini.

Industri *multifinance* pada tahun ini secara tidak langsung turut terpengaruh oleh dampak perlambatan ekonomi dalam negeri. Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai sebesar 4,79%. Tantangan makroekonomi dalam negeri ini salah satunya berasal dari pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS yang telah berimbas pada kinerja industri keuangan yang selama ini masih menjadi tumpuan sumber dana bagi perusahaan pembiayaan. Pelemahan kinerja pembiayaan terjadi di semua sektor pembiayaan, baik pembiayaan investasi, modal kerja, maupun multiguna. Pertumbuhan aset perusahaan pembiayaan pada tahun 2015 mencapai Rp425,72 triliun atau tumbuh hanya sebesar 1,3% dari jumlah aset di tahun 2014 sebesar Rp420,44 triliun.

Di tahun ini, kondisi makroekonomi dunia berada pada situasi yang kurang kondusif. Salah satu faktor yang memengaruhi perlambatan ekonomi dunia adalah pelemahan kinerja ekonomi Tiongkok. Laporan Bank Dunia menyebutkan tingkat produksi industri manufaktur Tiongkok mengalami penurunan sehingga berdampak besar pada daya serap negara tersebut terhadap produk komoditas global dari berbagai negara produsen komoditas. Akibatnya harga komoditas terpuruk hingga mencapai level terendah pada lima tahun terakhir.

Gejolak makroekonomi dunia ini direspon oleh Pemerintah Indonesia dengan meluncurkan sejumlah paket stimulus dan kebijakan yang mendorong penggunaan Rupiah pada setiap transaksi yang dilakukan di wilayah hukum Republik Indonesia. Kebijakan ekonomi dikeluarkan setelah mempertimbangkan berbagai kondisi, antara lain pelemahan kinerja industri sepanjang tahun 2015 serta pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS dan tingkat konsumsi rumah tangga yang rendah, termasuk juga daya serap pasar di sektor otomotif.

Dear valued shareholders,

Please allow us to begin this report by sending our gratitude to God the Almighty for His blessings that lead the Company to close the year of 2015 with outstanding performances, both operationally and financially. This year, the Company could book the double digit growth in terms of revenue, assets and gross profit.

The success was indeed an achievement for the Company considering the significant business challenges throughout the year.

Multifinance industry in this year was directly hit by the impact of the domestic economic slowdown. The country closed the year by growing at the pace of 4.79%. One of the macroeconomic challenges was the weakening of Rupiah exchange rate against US Dollar which brought impact to the financial sector from which the financing companies withdrew the funding. The weaker financing performance took place across sectors, from investment financing, working capital, as well as multifinancing. The financing companies at end of the year of 2015 recorded a slight asset growth by 1.3% to Rp425.72 trillion from Rp420.44 trillion in 2014.

This year's global macroeconomic was in unfavorable condition. One of the influencing factors was the China's economic slowdown. World Bank reported that slowing China's economy resulted in the China's global commodity consumption from the commodity producing countries. Therefore the commodities fell sharply and were traded at the lowest in five years.

The Indonesian Government responded to the world macroeconomic turbulence by launching the stimulus package and policies that encouraged the use of Rupiah widely on every transaction made in the jurisdiction of Indonesia. The economic policy was launched in consideration to the slowing industrial performance throughout 2015 and the weakening of Rupiah exchange rate against US Dollar and the weakening household consumption, including the consumption in automotive market.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Selain mengeluarkan paket stimulus ekonomi, kebijakan lainnya adalah mempercepat belanja negara guna untuk mendukung kegiatan-kegiatan pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia sehingga daerah dapat merasakan pemerataan pembangunan dan pada akhirnya mampu menggerakkan roda perekonomiannya.

Langkah Tepat Bagi Kelangsungan Usaha

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang sebagian besar dipicu oleh faktor eksternal tersebut, Direksi dituntut untuk menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Direksi dalam hal ini juga merealisasikan komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan untuk memastikan kesinambungan bisnis Perseroan. Direksi menyadari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang sungguh-sungguh serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku akan menjadikan Perseroan sebagai organisasi yang tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis.

Pada tahun 2015, dalam rangka kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan publik, Direksi telah melakukan penyesuaian-penyesuaian, baik terkait penataan lingkup wewenang, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing unsur tata kelola serta perangkat pendukungnya, maupun pelaksanaan transparansi di organisasi Perseroan. Hal itu berkenaan dengan pelaksanaan atas sejumlah ketentuan baru yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan yang dimuat dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2014 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maupun Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi berharap dengan peningkatan pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan, maka Direksi dapat mengarahkan Perseroan mencapai visi dan misi serta sasaran usaha yang telah ditetapkan. Pada tahun 2015, terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan di mana Bapak Jacobus Irawan Kristanto mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direksi Perseroan. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas

In addition to the issuance of economic stimulus packages, other policy was to accelerate government spending on the infrastructure development in several territories in Indonesia, thus promoting the equality in regional developments and at the end drive the regional economies.

Smart Moves for Business Sustainability

In facing the business challenges that were partly influenced by the external factors, Board of Directors has applied a comprehensive risk management as mandated in Financial Service Authority Regulation No. 1/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Risk Management in Financial Service Institution – Non-Bank.

Board of Directors has also been consistent with its commitment to realize the implementation of good corporate governance principles to ensure the business sustainability of the Company. Board of Directors is fully aware of the importance of implementing the good corporate governance and fulfilling the regulatory compliance as part of effort to shape a resilient and solid organization.

In 2015, concerning the fulfillment of our compliance responsibility as a publicly listed company, Board of Directors has introduced some adjustments, relating to the scope of authorities, duties and responsibilities of each element of the good corporate governance and the supporting factors, as well as the implementation of transparency aspect in the organization. The adjustments were made so as to fulfill our responsibilities for the implementation of Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Publicly Listed Company, Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders of a Publicly Listed Company, Financial Service Authority Regulation No. 8/POJK.04/2014 concerning Website of a Publicly Listed Company as well as Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of a Publicly Listed Company.

Board of Directors expects the improved implementation of good corporate governance principles in the Company will help the Board of Directors in realizing the corporate vision and mission as well as the business goals. During 2015, there was a change in the composition of the Board of Directors in which Mr. Jacobus Irawan Kristanto tendered his resignation as a Director of the Company. On this occasion, we would like to thank him for the

kinerja terbaik yang diberikan selama bergabung dengan Perseroan.

Kemudian dalam rangka memperkuat kapasitas internal, selain merealisasikan komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan, kami juga memberikan pembekalan berupa pelatihan kepada jajaran sumber daya manusia yang ada agar memiliki kompetensi yang lebih baik sehingga mampu bersaing di situasi bisnis yang semakin dinamis.

Komitmen kami untuk memajukan perusahaan melalui berbagai perbaikan yang berkelanjutan dan kecermatan dalam menentukan strategi bisnis maupun pemasaran pada akhirnya membawa Perseroan pada pencapaian yang signifikan.

Secara operasional, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja masing-masing segmen usaha, yang diindikasikan dari peningkatan pendapatan per segmen usaha. Kinerja segmen jasa keuangan mencatat kenaikan pendapatan sebesar 22,99% menjadi Rp1,24 triliun sedangkan segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait mencatat kenaikan pendapatan sebesar 16,93%, dari Rp773.896 juta di tahun 2014 menjadi Rp904.927 juta.

Per tanggal 31 Desember 2015, pendapatan Perseroan mampu tumbuh 20,36% menjadi Rp2,15 triliun, laba bruto mengalami peningkatan sebesar 22,52% menjadi Rp913,00 miliar dan jumlah aset naik 14,46% mencapai Rp11,13 triliun, yang merepresentasikan peningkatan kompetensi yang lebih baik dalam hal pemasaran, kolektibilitas piutang serta keberhasilan kami dalam penerapan pengendalian internal yang ketat.

Selain itu, di tahun ini pula, Perseroan melalui anak usahanya, PT Indomobil Finance Indonesia, memulai ekspansinya ke ranah bisnis pembiayaan properti melalui penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dalam bentuk Fasilitas Jual Beli Tagihan KPR Bersyarat (Repo KPR). Memanfaatkan momentum yang dibangun pemerintah untuk mendorong sektor properti, kami berharap langkah ekspansi ini dapat memberikan sumber pendapatan baru yang menjanjikan bagi Perseroan.

Kemudian melalui PT CSM Corporatama, Perseroan juga merambah bidang usaha lain, yaitu logistik dan konsultasi manajemen logistik, setelah pada tanggal 10 September menandatangani perjanjian *joint venture* dengan Seino Holding terkait pendirian dua anak perusahaan yang akan menangani bidang bisnis tersebut.

Secara finansial, beberapa anak perusahaan Perseroan berhasil meraih dukungan dana yang besar dari sektor perbankan yang menandakan kepercayaan yang besar dari perbankan terhadap prospek pertumbuhan bisnis Perseroan dan anak-anak perusahaan ke depan.

best performance given during his tenure within the Company.

Further, in strengthening internal capacity, besides realizing our commitment to the implementation of good corporate governance, we also held trainings for the employees in order to strengthen the internal capacity and help them gain better competence to compete in the more dynamic business situation.

Our commitment to advance the company through the continuous improvements and the determination of smart business and marketing strategies at the end led the Company to make significant achievements.

Operationally, the Company successfully improved performance of each business segment, as indicated from the increases in revenues from each business segment. The revenue from the financial service business rose 22.99% to Rp1.24 trillion while the revenue from the rental service and related businesses increased by 16.93%, from Rp773,896 million in 2014 to Rp904,927 million.

As per December 31, 2015, total revenue of the Company grew at 20.36% to Rp2.15 trillion, gross profit rose 22.52% to Rp913.00 billion and the assets expanded by 14.46% to Rp11.13 trillion, representing improved competencies in marketing, collectability of account receivables and the successful implementation of internal control.

In addition, the Company through its subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia, began its expansion into property financing by entering into a cooperation agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) on the Sale and Purchase for Conditional Housing Loan Receivables (Housing Loan Repos). Benefiting from the momentum when the Government gives support for property sector, we expect such expansion will offer other source of income for the Company.

Then through PT CSM Corporatama, the Company also expanded into other businesses, namely logistics and logistics management consultancy services, following on September 10 signed joint venture agreement with Seino Holding in relation with the establishment of two subsidiaries which will handle those businesses.

In addition, some subsidiaries of the Company succeeded to gain big financial backups from banking sector, representing huge trust in the long-term growth prospect of the Company and the subsidiaries.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Pencapaian yang positif ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan dari penerapan strategi pembiayaan dan peningkatan usaha penyewaan kendaraan bermotor namun juga membuktikan ketangguhan dan peningkatan kompetensi Perseroan untuk mempertahankan profitabilitas di saat situasi bisnis yang tidak stabil sekalipun.

Terus Berkomitmen untuk Berbagi

Di tahun ini Perseroan dan anak usahanya juga kembali melanjutkan komitmen untuk melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) dengan fokus pada aspek sosial kemasyarakatan dan aspek pendidikan. Kami menilai kedua aspek ini sangat penting serta sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan CSR kami, yakni salah satunya untuk berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Melalui kegiatan sosial, berupa kunjungan ke panti asuhan, kegiatan donor darah, serta sumbangan bagi sektor pendidikan untuk keperluan renovasi gedung sekolah maupun peningkatan kegiatan belajar-mengajar, kami berharap warga di sekitar lingkungan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan dapat merasakan manfaat dari keberadaan bisnis kami dan senantiasa mendukung kelanjutan usaha Perseroan dan anak usahanya untuk jangka panjang.

Optimis Menyongsong Masa Depan

Memasuki tahun 2016, Direksi memperkirakan kondisi makroekonomi dunia masih belum stabil sejalan dengan proyeksi akan berlanjutnya pelemahan pasar komoditas global dan rendahnya harga minyak mentah dunia.

Akan tetapi, kami memiliki optimisme mengenai pulihnya sektor industri pada kuartal pertama tahun 2016 mengingat gencarnya stimulus yang diberikan oleh Pemerintah untuk menggairahkan kembali kinerja industri serta percepatan penyerapan anggaran belanja negara untuk pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia. Oleh karenanya, Direksi melihat dukungan finansial yang kuat yang diperoleh sepanjang tahun 2015 dapat dimanfaatkan sebagai modal kerja yang memadai untuk mendukung langkah ekspansi Perseroan di masa datang serta mendorong peningkatan kinerja per segmen usaha, baik jasa keuangan maupun jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait.

The positive performances somewhat reflected the success of our financing strategies and increases in rental service but also reflected the Company's resilience and better competence to maintain the profitability at positive level even during unfavorable business climate.

Committed to Share

This year the Company and its subsidiaries continued the commitment to conduct the Corporate Social Responsibility (CSR) with focus on social and educational aspects. We see these aspects are very important and the implementation of the responsibility is in line with the objective of our CSR, namely to make real contribution to the improvement of social welfare.

Through the implementation of social activities, such as the orphanage visit, blood donor activity, and donation for educational sector in the forms of school renovation aid and aid for improving the learning activity, we expect that the people in the surrounding business locations of the Company and its subsidiaries will feel the benefit from our business existence and will give continuous support to the long-term sustainability of the Company and the subsidiaries.

Raising Optimism for the Future Prospect

Entering the year of 2016, Board of Directors projects the global macroeconomic to remain unstable as the global commodity market is expected to continue to weaken and the oil will still be traded at lower price.

Yet we are optimistic that the industry will recover in the first quarter of 2016 as we will start seeing the impact of the stimulus from the government to the industries and the accelerated government spending on infrastructure development across Indonesia. Therefore, Board of Directors sees the strong financial support we received in 2015 will provide adequate working capital for the Company to realize the business expansion in the future years and improve the performances of the business segments, both the financial service and rental service and the related businesses.

Mempertimbangkan dinamika bisnis di masa depan tersebut, Direksi berharap dapat memperkuat kerja sama dengan jajaran manajemen dan karyawan sehingga Perseroan mampu merealisasikan seluruh agenda korporasi dan sasaran usaha yang telah ditetapkan.

Pada kesempatan ini, Direksi juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan masukannya sehingga kami dapat melaksanakan kepengurusan perusahaan sesuai mandat dan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kami berharap dapat memberikan kontribusi yang lebih besar untuk kemajuan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Considering the future business dynamic, the Board of Directors expect to build solid cooperation with the management and the employees to support the realization of the whole corporate agenda and the business objectives.

In this opportunity, the Board of Directors would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for the guidance and inputs that have helped us to improve the management of the company as the mandate and the expectation of the shareholders and the other stakeholders. We hope to give more contribution for the Company's enhancement in the future.

Hormat kami,

Sincerely yours,



Jusak Kertowidjojo

Direktur Utama
President Director





Profil Perusahaan

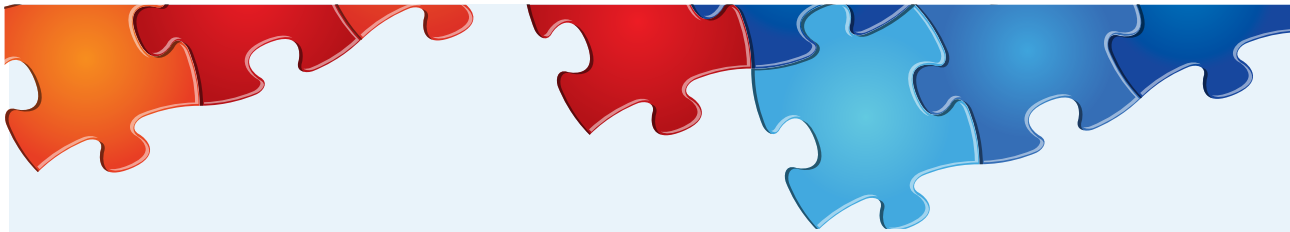
Profile of the Company

Kami berkomitmen untuk memajukan perusahaan sehingga membawa Perseroan pada pencapaian yang signifikan.

We are committed to advance the Company in order to make significant achievements of the Company in the future.

Informasi Perusahaan

Corporate Information

**Nama Perusahaan**
Name of Company

PT Indomobil Multi Jasa, Tbk

Alamat
Address

Wisma Indomobil I, Lt. 6
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 8
Jakarta Timur 13330 - Indonesia
Telepon : +62 21 856 4850, 856 4860, 856 4870
Faksimili : +62 21 856 4833
Website : www.indomobilmultijasa.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

2 Desember/December 2005

Akta Pendirian
Deed of Establishment

Akta No. 67 Tanggal 14 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S. H. sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-32018 HT.01.01.TH. 2005 pada tanggal 2 Desember 2005.

Deed No. 67 dated December 14, 2004 made before Aulia Taufani, S.H., who replaced Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia based on Decree No. C-32018 HT.01.01.TH.2005 on December 2, 2005.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah)
Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-in Capital

Rp865.000.000.000 (delapan ratus enam puluh lima miliar Rupiah)
Rp865,000,000,000 (eight hundred and sixty five billion Rupiah)

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan
Trading, Workshop, Service and Transportation

Profil Perusahaan

Company Profile

PT Indomobil Multi Jasa Tbk, selanjutnya disebut “Perseroan,” adalah salah satu perusahaan penyedia jasa pembiayaan dan transportasi yang terkemuka di Indonesia. Perseroan menyelenggarakan usahanya melalui beberapa anak perusahaan, yaitu PT CSM Corporatama (“CSM”), PT Indomobil Finance Indonesia (“IMFI”), PT Nissan Financial Services Indonesia (“NFSI”) dan PT Hino Finance Indonesia (“HFI”), yang sebagian besar bergerak di bidang jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

Didirikan pada tanggal 2 Desember 2005 dengan nama PT Multi Tambang Abadi yang menyelenggarakan usaha pertambangan dan jasa, Perseroan bernaung di bawah bendera Grup Indomobil yang merupakan grup perusahaan otomotif terbesar kedua di Indonesia setelah pada bulan Januari 2013 PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (“IMSI”) resmi mengakuisisi 90,00% modal saham Perseroan dari PT Tritunggal Intipermata serta 9,99% modal saham Perseroan dari PT Indomobil Manajemen Corpora. Dalam rangka memperkuat citra perusahaan di mata publik, Perseroan kemudian mengubah namanya menjadi PT Indomobil Multi Jasa berdasarkan Akta No. 56 tanggal 13 Februari 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam rangka meraih kepercayaan yang lebih besar dari publik serta untuk meraih dukungan finansial yang kuat serta terjangkau bagi ekspansi usaha, Perseroan pada tanggal 2-4 Desember 2013 melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/ IPO) dengan menerbitkan sebanyak 450 juta lembar saham ke publik. Pada tanggal 10 Desember 2013, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “IMJS” dan sejak itu status Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

Untuk merealisasikan visi sebagai penyedia solusi keuangan dan transportasi yang utama di Indonesia, hingga kini Perseroan telah mengembangkan jaringan bisnisnya hingga mencapai 235 titik pelayanan yang terdiri dari 214 titik pelayanan yang dikelola oleh IMFI, 17 titik pelayanan yang dikelola oleh PT CSM Corporatama, 3 titik pelayanan yang dikelola PT Hino Finance Indonesia, dan 1 titik pelayanan yang dikelola oleh PT Nissan Finance Indonesia dengan total karyawan yang dipekerjakan mencapai 2.387 karyawan.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk, further called “The Company,” is one of leading financing and transportation company in Indonesia. The Company runs the business through some subsidiaries, they are, PT CSM Corporatama (“CSM”), PT Indomobil Finance Indonesia (“IMFI”), PT Nissan Financial Services Indonesia (“NFSI”) and PT Hino Finance Indonesia (“HFI”), whose primary businesses are mostly on investment financing, working capital financing and multipurposes financing.

Established on December 2, 2005, it was initially named after PT Multi Tambang Abadi with focus on mining and services. Now the Company is evolving as one important pillar of Indomobil Group, the second biggest automotive group company in Indonesia following the acquisition by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (“IMSI”) over 90.00% of the Company's share capital from PT Tritunggal Intipermata in January 2013 and over 9.99% of the Company's share capital from PT Indomobil Manajemen Corpora. Then, in order to best represent the dynamic in the organization and strengthen its corporate image among the public, the Company changed its name into PT Indomobil Multi Jasa pursuant to the Deed No. 56 dated February 13, 2013 concerning the Amendment of the Company's Articles of Association.

To achieve huge public trust and gain strong and affordable financial supports to facilitate its expansion, the Company on December 2-4, 2013 conducted an initial public offering (IPO) through the issuance of 450 million shares to the public. On December 10, 2013, the Company officially listed its shares on Indonesia Stock Exchange under ticker code “IMJS” and after that it was known as a publicly listed company.

The Company has continued expanding the business network to now reach 235 service points which consisted of 214 service points managed by IMFI and 17 service points managed by PT CSM Corporatama, 3 service points managed by PT Hino Finance Indonesia, and 1 service point managed by PT Nissan Finance Indonesia with total employees of 2,387, which is expected to pave way to the realization of corporate vision to be a leading financial and transportation solution provider in Indonesia.

Jejak Langkah

Milestones

Pendirian PT Central Sumahi Motor (kini PT CSM Corporatama).

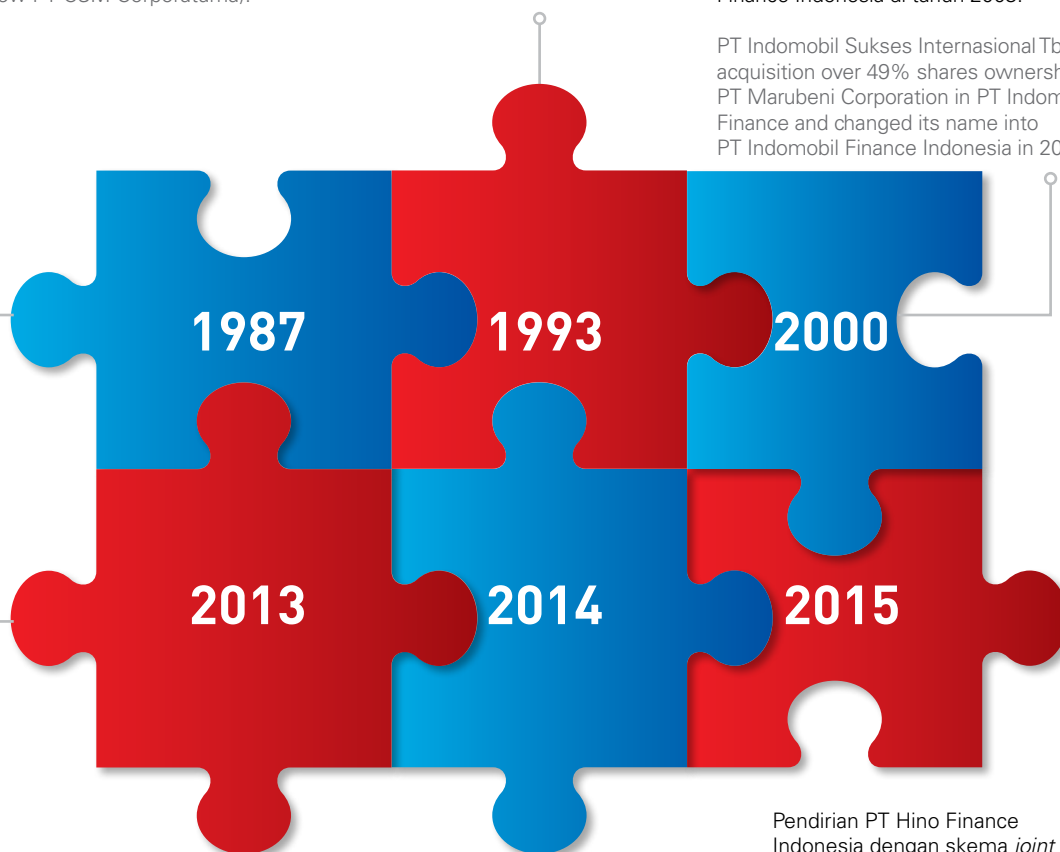
The establishment of PT Central Sumahi Motor (now PT CSM Corporatama).

Pendirian PT Indomaru Multi Finance.

The establishment of PT Indomaru Multi Finance.

Akuisisi 49% saham milik PT Marubeni Corporation di PT Indomaru Multi Finance oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan mengubah namanya menjadi PT Indomobil Finance Indonesia di tahun 2003.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk's acquisition over 49% shares ownership of PT Marubeni Corporation in PT Indomaru Multi Finance and changed its name into PT Indomobil Finance Indonesia in 2003.



- Akuisisi 99,99% saham Perseroan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dari PT Tritunggal Intipermata dan PT Indomobil Manajemen Corpora.
- Peningkatan modal dasar Perseroan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk menjadi Rp3 triliun dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp775 miliar.
- Pelaksanaan IPO dengan melepas 450 juta saham atau setara 10,40% saham Perseroan setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp225 miliar.
- Pencatatan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Desember 2013.
- Pendirian PT Nissan Financial Services Indonesia, sebuah perusahaan *joint venture* yang didirikan oleh Perseroan dan Nissan Motor Company Ltd.

- The acquisition of 99.99% of the Company's share by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk from PT Tritunggal Intipermata and PT Indomobil Manajemen Corpora.
- The increases in authorized capital of the Company by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk to Rp3 trillion and in the issued and paid-in capital to Rp775 billion.
- The implementation of IPO through the release of 450 million shares or equal to 10.40% of the Company's share following the increase in the issued and paid-in capital Rp225 billion.
- The Company's stock listing on Indonesia Stock Exchange on December 10, 2013.
- The establishment of PT Nissan Financial Services Indonesia, a joint venture company which was established between the Company and Nissan Motor Company Ltd.

Pendirian PT Hino Finance Indonesia dengan skema *joint venture* antara Perseroan dan Summit Global Auto Management B.V.

The establishment of PT Hino Finance Indonesia, a joint venture company between the Company and Summit Global Auto Management B.V.

Perseroan melalui PT CSM Corporatama pada tanggal 10 September 2015 menandatangani perjanjian *joint venture* dengan Seino Holding terkait pendirian dua anak perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan konsultasi manajemen logistik.

The Company through PT CSM Corporatama on September 10, 2015 signed a joint venture agreement with Seino Holding on the establishment of two subsidiaries that would run logistics and logistics management consultancy business.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi

Penyedia Solusi Keuangan dan Transportasi yang Utama di Indonesia.

Misi

1. Mengedepankan "*Operational Excellence*".
2. Melakukan "*Funding Diversification*".
3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai aset dan modal (*Human Capital*).
4. Memperluas sinergi dan *captive market*.
5. Menggunakan Teknologi Informasi yang tepat guna.

Nilai Perusahaan

1. Pelayanan Prima
2. Reliabilitas
3. Integritas
4. Aksesibilitas
5. Bisnis Berbasis Nilai Tambah
6. Kepedulian

Vision

The Leading Financial and Transportation Solutions Provider in Indonesia.

Mission

1. Promoting "Operational Excellence".
2. Implementing "Funding Diversification".
3. Developing Human Capital.
4. Expanding the synergy and captive market.
5. Employing the Information Technology.

Corporate Values

1. Excellent Services
2. Reliability
3. Integrity
4. Accessibility
5. Value-Added Driven Business
6. Awareness



Budaya Perusahaan

Company Culture

Sebagai bagian dari Grup Indomobil, Perseroan dituntut untuk menanamkan dan mengimplementasikan secara sungguh-sungguh falsafah budaya yang berlaku di lingkungan grup perusahaan, terutama pada pengelolaan Sumber Daya Manusia yang dianggap sebagai elemen penting untuk mendukung kelangsungan usaha Perseroan.

Kemudian dalam merealisasikan berbagai agenda korporasi, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip 'Selalu lakukan tugas dengan baik, tanpa pamrih' dengan harapan bahwa kinerja perusahaan terus menunjukkan peningkatan ke arah yang lebih baik dan terciptanya suatu lingkungan kerja yang kondusif. Budaya Perusahaan dipaparkan lebih lanjut berikut ini:

- **Pelayanan Prima**

Perseroan menyadari pelayanan merupakan faktor penting dari penyediaan jasa otomotif yang diselenggarakan oleh Perseroan. Perseroan memegang teguh komitmen untuk melaksanakan tugas yang tanpa pamrih dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh masyarakat Indonesia sebagai bentuk kontribusinya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta dalam membangun bangsa.

- **Reliabilitas**

Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam menjalankan usahanya. Berasaskan prinsip keterbukaan, pertanggungjawaban, akuntabilitas, kemandirian, dan kesetaraan, Perseroan menjaga keseimbangan dalam pencapaian prestasi keuangan dengan mewujudkan penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Komitmen ini diyakini dapat membimbing Perseroan secara berkesinambungan mencapai visinya sebagai perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan jasa otomotif.

- **Integritas**

Untuk menjadi sebuah perusahaan yang andal dan beretika, Perseroan juga senantiasa mengedepankan integritas dalam menjalankan usahanya. Integritas bagi suatu perusahaan memiliki nilai intrinsik yang besar untuk para pemangku kepentingan dan berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan melalui pelaksanaan tugas yang tanpa pamrih serta penerapan komitmen terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan memiliki integritas, Perseroan beserta para karyawannya secara langsung berkontribusi pada penciptaan kegiatan usaha yang akuntabel dan penguatan citra perusahaan di industri jasa otomotif.

- **Aksesibilitas**

Komitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik tidak hanya melahirkan integritas yang tinggi namun

Being part of Indomobil Group requires us to enact and fully implement the group's philosophy in our business environment, particularly in managing our Human Resources which we treat as an important factor determining the business sustainability.

The Company strongly upholds the principle of "Always do the best and expects no return" whenever it implements any corporate agenda, representing our expectation for the better performance and the creation of the favorable business environment. The Corporate Cultures are:

- **Service Excellence**

The Company is fully aware of the importance of service in delivering a range of automotive services. The Company committed to ensure the delivery of the service excellence with pure intention to Indonesian people as part of its contribution to fulfill the public needs and development of the nation.

- **Reliability**

The Company puts the principles of the good corporate governance as the basic reference for its business operation. Employing the principles of transparency, responsibility, accountability, independence and fairness, the Company maintains the balance between the financial achievements and the operation of ethical business in compliance with prevailing regulations in Indonesia. Such commitment is expected to keep the Company on the right track to realize its vision to be a reliable company for any automotive needs of the Indonesian people.

- **Integrity**

To shape our organization to be a reliable and ethical company, the Company puts integrity as main principle in the operation of the business. Integrity contains significant intrinsic value for the stakeholders and to gain customer loyalty through the provision of services with pre-intention as well as the strong implementation of commitment to the good corporate governance principles. With high integrity, the Company and all of its employees can make real and direct contribution to create an accountable business with strong image in the automotive service industry.

- **Accessibility**

Our commitment to implement the good corporate governance principles not only generate high integrity

juga membuka akses yang cukup bagi para sumber daya terkait, para pemangku kepentingan, dan masyarakat Indonesia terhadap informasi mengenai kinerja maupun jenis layanan yang diberikan oleh Perseroan. Fleksibilitas yang ditunjukkan oleh Perseroan akan menunjang upaya para sumber daya terkait di samping meningkatkan partisipasi dari para pemangku Perseroan beserta jajaran karyawannya terhadap perbaikan kinerja Perseroan. Akses yang diberikan secara adil dan proporsional akan mendukung penyelenggaraan kegiatan usaha yang lebih produktif serta dan membentuk relasi yang nyata dan transparan antara Perseroan dengan publik.

- **Bisnis Berbasis Nilai Tambah**

Perseroan dalam memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat luas menerapkan model bisnis berbasis nilai tambah. Perseroan secara konsisten mengupayakan pemberian nilai tambah bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga berdampak pada kepuasan maupun loyalitas dari pihak-pihak yang terkait. Nilai tambah yang dihasilkan merupakan dampak dari berhasilnya suatu hubungan yang dibina antara para pemangku kepentingan dan karyawan dengan Perseroan yang mengalir dua arah dan saling berkaitan satu sama lainnya. Hubungan baik yang terbentuk antara pihak-pihak terkait harus senantiasa terpelihara dalam rangka menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi semua pihak sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap kemajuan sumber daya terkait, para pemangku kepentingan, maupun masyarakat Indonesia.

- **Kepedulian**

Ini merupakan suatu hal penting untuk menumbuhkan kembangkan rasa kepedulian pada sumber daya perusahaan yang ada guna membangun rasa solidaritas antar sesama. Perseroan menyadari pentingnya menanamkan pemahaman di antara sumber daya Perseroan mengenai penerapan etika. Dengan pemahaman etika yang baik, sumber daya perusahaan memiliki pemahaman dan kesadaran akan berbagai hal yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan dari suatu perusahaan dan memberikan perusahaan tersebut cukup waktu, alat, dan kesempatan untuk mendukung berbagai usaha yang perusahaan lakukan dalam menjawab permintaan atas jasa yang ditawarkan dan bertindak dengan lebih sesuai. Rasa kepedulian sosial yang terbentuk terhadap sesama juga mendorong Perseroan untuk mewujudkan seperangkat nilai-nilai yang berlaku dan mempertimbangkan konsekuensi atas setiap keputusan bisnis yang diambil. Hal tersebut tentunya akan membantu Perseroan saat berhadapan dengan berbagai situasi yang menantang dan menunjang sumber daya terkait dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, sehingga penerapan model bisnis berbasis nilai tambah pun dapat diimplementasikan dengan baik.

but also offers adequate access to information on the performance and services of the Company to the related resources, the stakeholders, and Indonesian people. The Company's flexibility indeed supports the efforts from related resources and increase participation from the stakeholders of the Company and the employees to the improved performance of the Company. By providing fair and proportional access, the Company is on the right track to the more productive business operation and to create a real and transparent relation between the Company and the public.

- **Value-Added Based Business**

The Company has applied value-added business model to ensure the delivery of service excellence. The Company has been consistent to create added values for both employees and other stakeholders, thus improving satisfaction and loyalty of the related parties. The added values are the results of a successful relation between the stakeholders and the employees and the Company that is mutual and relates one another. The Company is fully aware of the importance of developing good relationship among the related parties in order to create a favorable business environment for everyone, and at the end, to contribute to the advances of related resources, stakeholders as well as the Indonesian people.

- **Awareness**

The Company is also aware of the importance of building care for the company's resources and solidarity among them. The Company also sees it significant in building understanding among resources of the Company about the importance of implementing the code of ethics. With good understanding of code of ethics, the company's resources will have good knowledge and awareness of many things as expected by the stakeholders of a company and give the Company adequate time, tools, and opportunity to facilitate any businesses of the Company to fulfill the demand for services and to act appropriately. The Company's social care for others will support the Company to create a set of values and consider the impact of any business decisions. This will prepare the Company for any business challenges and support the related resources to interact with the stakeholders, thus promoting the effective implementation of value-added business model.

Bidang Usaha

Scope of Business

Merujuk Akta No. 138 tertanggal 30 Juli 2013 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang Perdagangan, Perbengkelan, Jasa, dan Pengangkutan. Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dalam hal ini terbagi atas Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang.

1. Kegiatan Usaha Utama

- a. Menyelenggarakan kegiatan usaha perdagangan, termasuk dagang impor, ekspor, dan antar pulau (interinsulair), bertindak selaku agen/perwakilan, agen tunggal, grosir, leveransir, distributor, dan *supplier* (penyalur) dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan terutama kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, baik secara tunai maupun kredit, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan pihak lain atas dasar komisi;
- b. Menyelenggarakan kegiatan usaha perbengkelan pada umumnya termasuk pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) untuk segala macam kendaraan bermotor;
- c. Menyelenggarakan kegiatan usaha jasa dan konsultasi pada umumnya termasuk teknik permesinan (*engineering*), serta pelayanan purna jual kendaraan bermotor, penyewaan kendaraan bermotor dan mesin-mesin, kecuali jasa dan konsultasi di bidang hukum; dan
- d. Menyelenggarakan kegiatan usaha pengangkutan di darat (transportasi) pada umumnya, baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan usaha lainnya yang berkaitan dengan bidang usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Referring to the Deed No. 138 dated July 30, 2013 about the amendment of the Articles of Association of the Company, the objectives and the purposes of the Company's establishment are to run Trading, Workshop, Services and Transportation. The scope of business of the Company consists of Main Business and Supporting Businesses.

1. Main Business

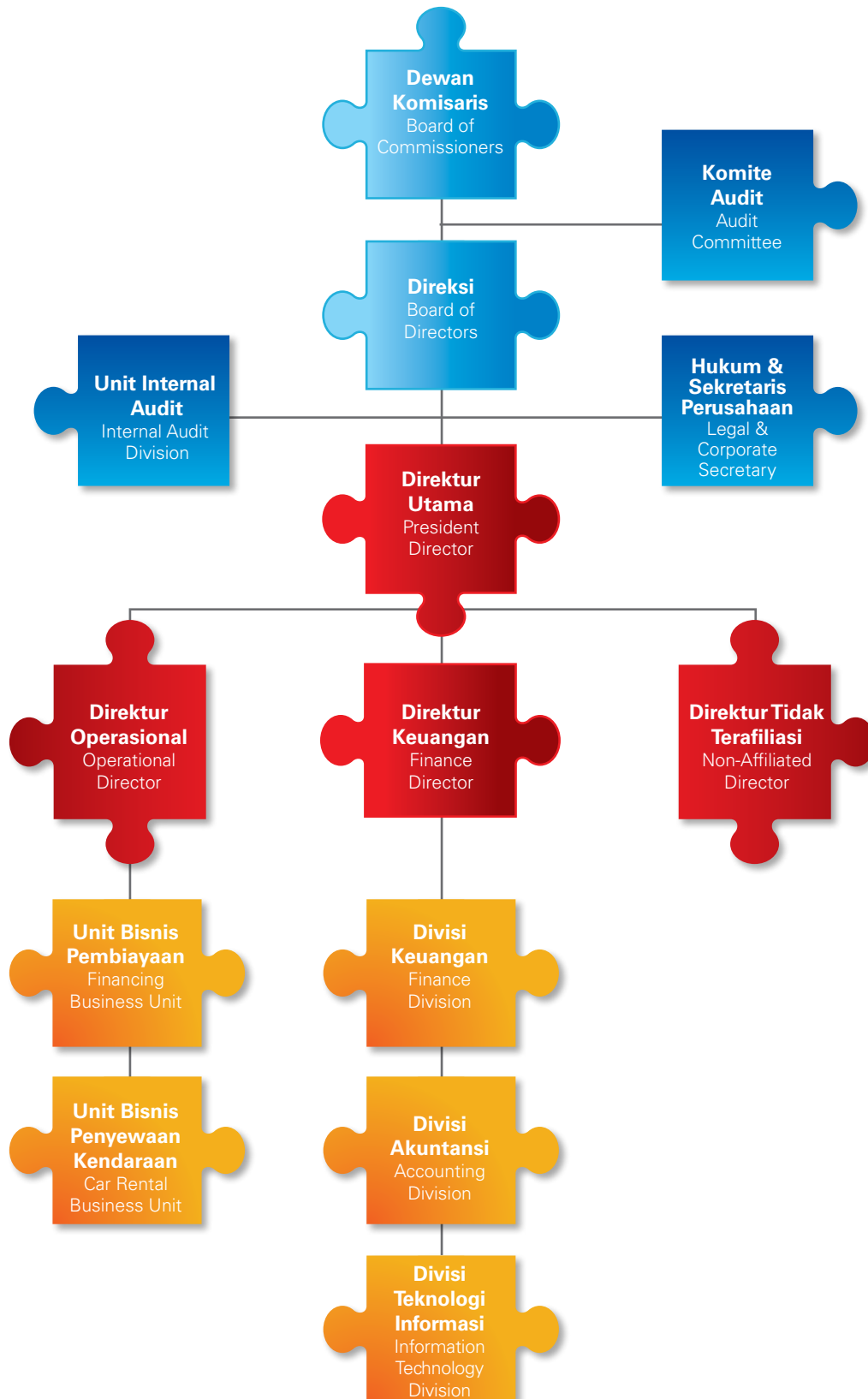
- a. To hold trading business, namely import, export, and interisland trading, acting as agent/representative, sole agent, wholesaler, purveyor, distributor, and supplier for all tradable goods particularly auto products and the parts, in cash or credit, and for own or other-party calculation on commission base;
- b. To hold workshop business in general including maintenance and treatment for any kind of automotive products;
- c. To hold service and consultation business including engineering, and auto after-sales service, car rental service and machinery, excluding legal consultation and service; and
- d. To hold general land transportation business, including passenger and cargo transport.

2. Supporting Business

The Company also holds other business activities relating to the Company's main business as the prevailing regulations.

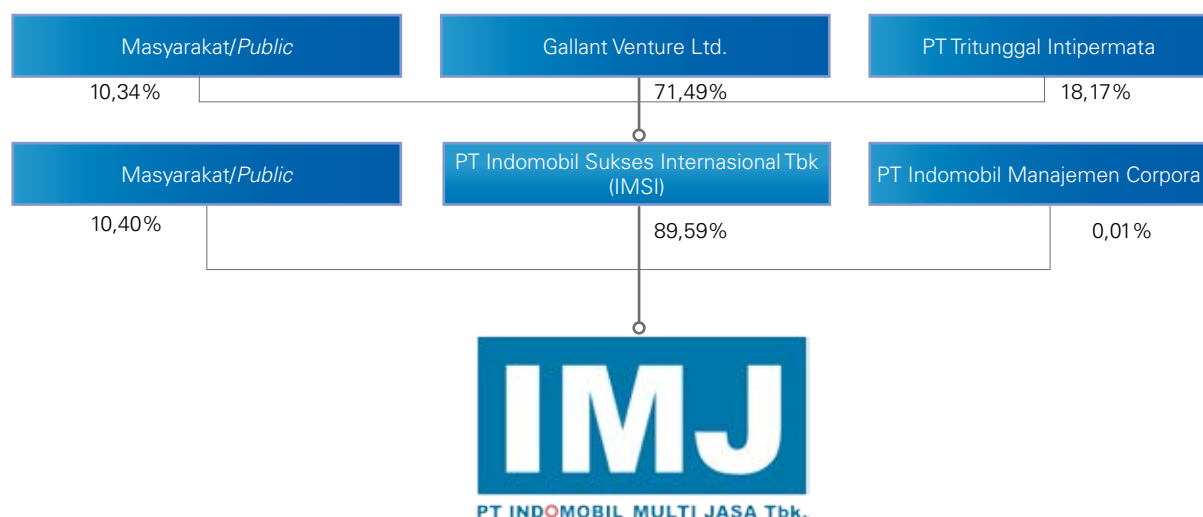
Struktur Organisasi

Organizational Structure



Struktur Korporasi

Corporate Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Per tanggal 31 Desember 2015, susunan pemegang saham Perseroan menunjukkan komposisi sebagai berikut:

The following is the composition of the shareholders of the Company as per December 31, 2015:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Percentage (%)
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	774.999.000.000	89,59
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	1.000.000	0,01
Publik (termasuk kepemilikan saham <5%) Public (including share ownership <5%)	450.000.000	90.000.000.000	10,40
Total	4.325.000.000	865.000.000.000	100%

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders

PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMSI)

IMSI melakukan kegiatan jasa konsultasi bisnis dan manajemen terkait industri otomotif. Didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT Indomobil Investment Corporation, IMSI pada tahun 1997 melakukan merger dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk. IMSI mengelola merek-merek otomotif yang memiliki reputasi internasional, yaitu Audi, Datsun, Hino, Infiniti, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Mack Trucks, dan lain-lain.

PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)

IMC menyelenggarakan kegiatan usaha jasa konsultasi dan manajemen pada umumnya, berikut sarana penunjangnya, kecuali konsultasi dan jasa dalam bidang hukum dan pariwisata. IMC didirikan tahun 1991 dengan nama PT Indomobil Management Corporation. Pada tahun 2000, IMC mengubah namanya menjadi PT Indomobil Manajemen Corpora.

PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMSI)

IMSI conducting business and management consultancy services related to the automotive industry. Established in 1976 with the name PT Indomobil Investment Corporation, IMSI in 1997 merged with PT Indomulti Inti Industri Tbk. IMSI manages the sales of auto brands with international reputation, they are, Audi, Datsun, Hino, Infiniti, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Mack Trucks, and the others.

PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)

IMC runs general consultation and management services including the supporting facilities, excluding the legal and tourism consultation and service. IMC was established in 1991 with a name PT Indomobil Management Corporation. In 2000, IMC changed its name into PT Indomobil Manajemen Corpora.

Kronologi Pencatatan Saham

Share-Listing Chronology

Berdasarkan Surat Pernyataan Pendaftaran yang efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tanggal 28 November 2013 (Surat Dewan Komisiner OJK No. S-388/D.04/2013), Perseroan pada tahun 2013 melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dengan menerbitkan sebanyak 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) lembar saham yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dalam penawaran umum. Jumlah itu tidak lebih dari 25% dari total saham setelah penambahan saham baru 10,40% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp865.000.000.000,00 (delapan ratus enam puluh lima miliar Rupiah).

Perseroan pada tanggal 10 Desember 2013 resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "IMJS" dengan nilai nominal Rp500,00 per lembar saham. Perseroan berhasil meraih dana bersih sebesar Rp200.707.000.000 (dua ratus miliar tujuh ratus tujuh juta Rupiah) dari pelaksanaan IPO tersebut, yang kemudian digunakan untuk memberikan pinjaman kepada entitas anaknya, PT CSM Corporatama, dan menambah setoran modal ke entitas anak lainnya, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia.

Pursuant to the Statement of Registration which was effective from Financial Service Authority ("FSA") on November 28, 2013 (Letter of FSA Board of Commissioners No. S-388/D.04/2013), the Company in 2013 completed an initial public offering (IPO) through the issuance of 450,000,000 (four hundred and fifty million) new shares. The amount represented not exceed than 25% of total issued and fully paid-in capital of the Company after the issuance of new shares 10.40% of total issued and fully paid-in capital of the Company amounting Rp865,000,000,000.00 (eight hundred and sixty five billion Rupiah).

The Company on December 10, 2013, officially listed its stocks on Indonesia Stock Exchange under ticker code "IMJS" at nominal value of Rp500.00 per share. The Company successfully gained a net fund of Rp200,707,000,000 (two hundred billion seven hundred and seven million Rupiah) from the IPO, and has been used as a loan for the subsidiary, PT CSM Corporatama, and for increasing paid-up capital for other subsidiary, namely PT Indomobil Finance Indonesia.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Companies

Entitas Anak Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan saham (%) Share Ownership	Status Status	Keterangan Description	Alamat Address
PT CSM Corporatama ("CSM")	1987	Jasa penyewaan kendaraan Car rental services	99,940	Beroperasi Operating	-	Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18 Duren Sawit Jakarta 13440 Indonesia Tel: (62-21) 866 10999
PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI")	1993	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, dan melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah Investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operational lease and running sharia financing activities	99,875	Beroperasi Operating	-	PT Indomobil Finance Indonesia Wisma Indomobil I, Lt. 11 Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 8 Jakarta Timur 13330 - Indonesia Tel : (62 21) 856 4846/856 8230 Fax: (62 21) 856 4381 Web: www.indomobilfinance.com
PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI")	2013	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan serbaguna Investment financing, working capital financing, multipurpose financing	25,000	Beroperasi Operating	Perusahaan <i>joint venture</i> dengan Nissan Motor Company Ltd Joint venture company with Nissan Motor Company Ltd	Gedung Nissan MT Haryono Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 10 Jakarta Timur
PT Hino Finance Indonesia ("HFI")	2014	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna; dan/atau kegiatan usaha pembayaran lain berdasarkan persetujuan QJK Investment financing, working capital financing, multipurpose financing; and/or other financing activities based on FSA's approval	40,000	Beroperasi Operating	Perusahaan <i>joint venture</i> dengan Summit Global Auto Management B.V. dan Hino Motors Limited Joint venture company with Summit Global Auto Management B.V. and Hino Motors Limited	Wisma Indomobil 2, 6 th Floor, Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 9 Jakarta Timur

Entitas Asosiasi Associated Companies

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan saham (%) Share Ownership	Status	Keterangan Description	Alamat Address
PT Indomobil Bintang Corpora ("IBC")	1994*	Perdagangan, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, dan jasa konsultasi Trading, transportation, industrial, workshop and consultancy service	99,920	Beroperasi Operating	Dikuasai melalui CSM Managed through CSM	Ferry Terminal, Teluk Sebong RT/RW Sebong Pereh Teluk Sebong Bintan
PT Wahana Indo Trada Mobilindo ("WITM")	1997	Transportasi (<i>freight forwarding</i>) Transportation (freight forwarding)	99,940	Beroperasi Operating	Dikuasai melalui CSM Managed through CSM	Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18,7 RT 006 Pejaten Timur, Pasar Minggu Jakarta Selatan DKI Jakarta
PT Lippo Indorent ("LIPINDO")	1994**	Perdagangan, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, dan jasa Trading, transportation, industrial, workshop and services	59,970	Beroperasi Operating	Dikuasai melalui CSM Managed through CSM	Jl. Raya Legok, Kelapa Dua, Tangerang
PT Kharisma Muda ("KHAMU")	2004	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, pertambangan, pengangkutan darat dan jasa Trading, development, industrial, printing, agriculture, mining, land transportation and service	99,940	Beroperasi Operating	Dikuasai melalui CSM Managed through CSM	Jl. Hayam Wuruk No. 6, Gambir, Jakarta Pusat DKI Jakarta 10120
PT Indomobil Summit Logistic ("ISL")	2004	Ekspor, impor, distribusi dan jasa pergudangan Export, import, and warehousing services	59,97	Beroperasi Operating	Dikuasai melalui CSM Managed through CSM	Jl. Mutumanikam No. 34 RT 007 RW 011 Bidara Cina, Kec. Jatinegara Jakarta Timur
PT Seino Indomobil Logistics ("SIL")	2015	Pengurusan transportasi (<i>freight forwarding</i>) Transportation (freight forwarding)	69,96	Beroperasi Operating	Dikuasai melalui CSM Managed through CSM	Duren Sawit II Kav. 8 No 18 RT 007 RW 010, Duren Sawit Duren Sawit Jakarta Timur DKI Jakarta
PT Duta Inti Jasa ("DIJ")	2015	Penyedia jasa tenaga kerja Manpower services	99,940	Beroperasi Operating	Dikuasai melalui CSM Managed through CSM	Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18, Duren Sawit, Jakarta 13440

* Pengesahan Menkeh RI tahun 1999 Approval by Indonesian Ministry of Justice in 1999

** Pengesahan Menkeh RI tahun 1995 Approval by Indonesian Ministry of Justice in 1995

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Working Areas and Operational Map

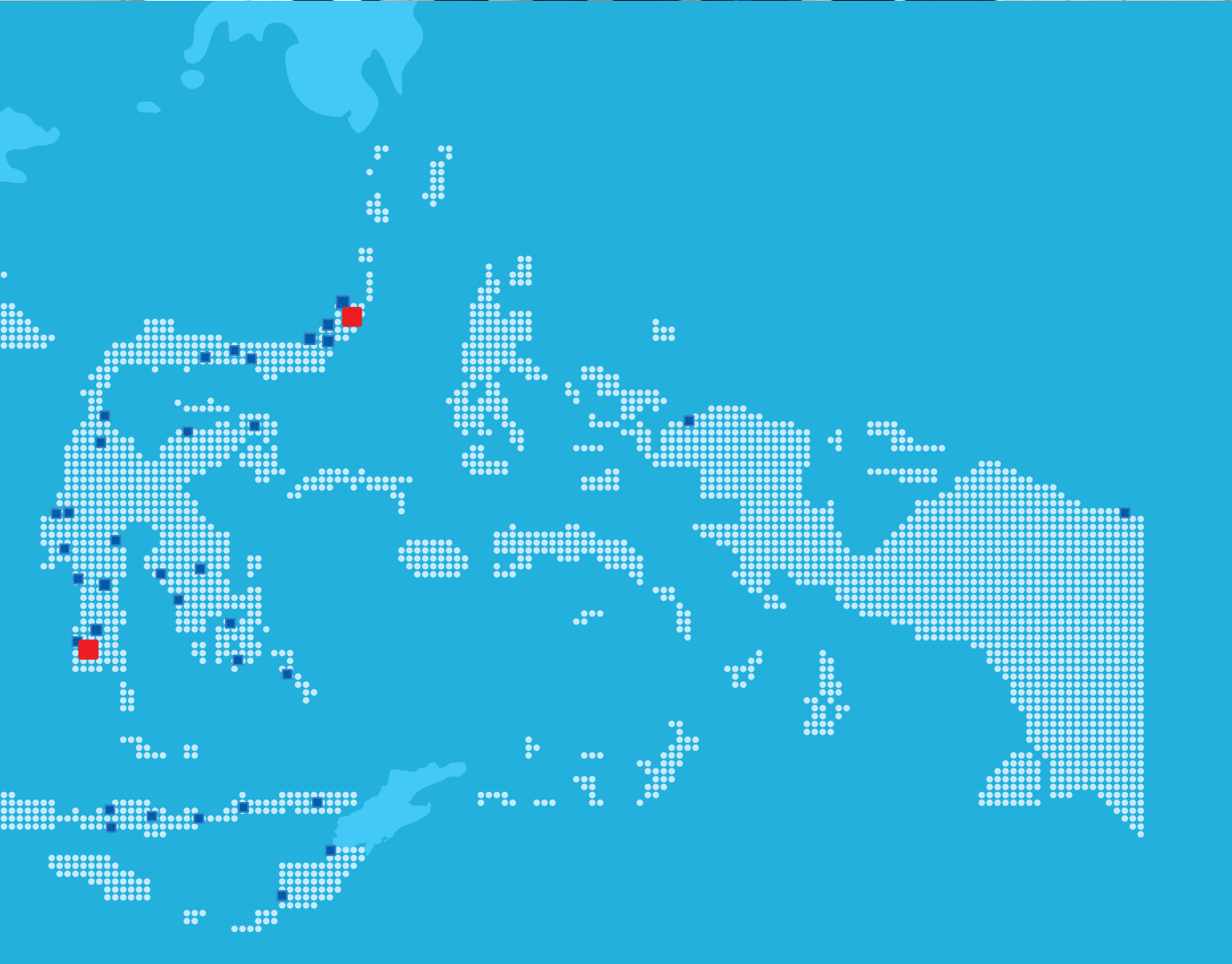
Sesuai dengan Anggaran Dasar dan akta pendiriannya, Perseroan beserta anak-anak perusahaannya menyelenggarakan kegiatan usaha berupa penyediaan solusi keuangan dan transportasi bagi berbagai lapisan konsumen yang berada di berbagai wilayah di Indonesia. Sesuai komitmen Perseroan untuk menyediakan pelayanan prima bagi konsumen, berbagai peluang telah dijajaki untuk memperluas jaringan usahanya guna memberikan akses yang mudah dan terjangkau bagi konsumen dan para mitra terhadap produk dan jasa yang terbaik dari Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

Hingga tahun 2015, jaringan bisnis Perseroan meliputi 235 titik pelayanan yang terdiri dari 214 titik pelayanan yang dikelola oleh IMFI, 17 titik pelayanan yang dikelola oleh PT CSM Corporatama, 3 titik pelayanan yang dikelola PT Hino Finance Indonesia, dan 1 titik pelayanan yang dikelola oleh PT Nissan Finance Indonesia.

Pursuant to its Articles of the Association and the Deed of the Establishment the Company and its subsidiaries serve financial and transportation solutions for consumers in any regions in Indonesia. In line with the Company's commitment to give an excellent service, several opportunities had been explored to expand the business network in order to give easy and affordable access for the consumers and partners for best products and services of the Company and its subsidiaries.

Through 2015, the Company run 235 service points which consisted of 214 service points managed by IMFI and 17 service points managed by PT CSM Corporatama, 3 service points managed by PT Hino Finance Indonesia, and 1 service point managed by PT Nissan Finance Indonesia.





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Penunjukan Awal No. 73, tanggal 21 Juli 2014, Soebronto Laras, 72 tahun, juga dipercaya sebagai Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, antara lain: Komisaris Utama PT Nissan Motor Indonesia sejak tahun 1998, Komisaris Utama PT Indomobil Multi Trada sejak tahun 1999, Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2002 dan Komisaris Utama PT Hino Motors Manufacturing Indonesia sejak tahun 2003.

Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan jurusan Mechanical Engineering, Paisley Technical College, Scotlandia, pada tahun 1969, dan jurusan Business Administration pada Hendon College Business Management, London, Inggris, pada tahun 1972.

Served as the President Commissioner of the Company since 2014 pursuant to the Initial Appointment Deed No. 73, dated July 21, 2014, Soebronto Laras, 72 years old, is also entrusted as Commissioner in several companies under Indomobil Group, among others President Commissioner in PT Nissan Motor Indonesia since 1998, President Commissioner in PT Indomobil Multi Trada since 1999, President Commissioner in PT Indomobil Sukses Internasional Tbk since 2002 and President Commissioner in PT Hino Motors Manufacturing Indonesia since 2003.

He completed his education in Mechanical Engineering from Paisley Technical College, Scotland, in 1969 and in Business Administration at Hendon College Business Management in London, UK, in 1972.



Josef Utamin
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Penunjukan Awal No. 56, tanggal 13 Februari 2013, Josef Utamin, 68 tahun, juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa Perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, antara lain sebagai Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia (2015-sekarang), Komisaris PT CSM Corporatama (2011-sekarang), Wakil Presiden Direktur PT Indotruck Utama (2011-sekarang), dan Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (1997-sekarang). Beliau pernah membangun karier di sebuah perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia lalu bergabung dengan Grup Indomobil pada tahun 1982 sebagai General Manager di PT Unicor Prima Motor.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dengan jurusan Teknik Mesin di Universitas Atmajaya di tahun 1975.

Served as Commissioner of the Company since 2013 pursuant to the Initial Appointment Deed No. 56, dated February 13, 2013, Josef Utamin, 68 years old, also entrusted as Director and Commissioner in several companies under Indomobil Group, among others as Commissioner in PT Indomobil Finance Indonesia (2015-now), Commissioner in PT CSM Corporatama (2011-now), Vice President Director in PT Indotruck Utama (2011-now), and Director in PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (1997-now). He once had a career in a sole distributor company for Mercedes Benz brand in Indonesia and then joined in Indomobil Group in 1982 as General Manager at PT Unicor Prima Motor.

He completed his education in Engineering majoring Mechanical Engineering from Atmajaya University in 1975.



Tan Lian Soei
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013, berdasarkan Akta Penunjukan Awal No. 349, tanggal 17 Juli 2013, Tan Lian Soei, 57 tahun, membangun karier sebagai akademisi. Mengawali kariernya sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan (1991-1994), saat ini beliau juga menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (1983-sekarang), Ketua koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (2006-sekarang), Ketua senat Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (2014-sekarang) dan pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (2002-2005), Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana di Universitas Parahyangan (2006-2011), dan lainnya.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen Perusahaan di Universitas Katolik Parahyangan di tahun 1982 dan Magister Manajemen di Universitas Padjajaran di tahun 1997.

Served as Independent Commissioner of the Company since 2013 pursuant to the Initial Appointment Deed No. 349, dated July 17, 2013, Tan Lian Soei, 57 years old, has been developing an academic career. She started her career as Secretary to Management Department in Parahyangan Catholics University (1991-1994), and is currently a lecturer in Faculty of Economics in Parahyangan Catholics University (1983-now), Chairman of the cooperative of Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University (2006-now), Chairman of the Senate Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University (2014-now). She once occupied position of a Dean of Faculty of Economics in Parahyangan Catholics University (2002-2005), Vice Rector for Finance and Facilities in Parahyangan University (2006-2011) and the others.

She completed her education in Economic majoring Management from Parahyangan Catholics University in 1982 and a Master majoring Management from Padjajaran University in 1997.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Penunjukan Awal No. 56, tanggal 13 Februari 2013, Jusak Kertowidjojo, 59 tahun, juga dipercaya menduduki jabatan Direktur dan Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil, antara lain Presiden Direktur PT Garuda Mataram Motor dan PT Wahana Inti Central Mobilindo sejak tahun 2006, Wakil Presiden Direktur PT Hino Motor Sales Indonesia sejak tahun 2006, Komisaris PT Indosentosa Trada dan PT Wahana Indo Trada sejak tahun 2007, Direktur PT Nissan Motor Indonesia dan PT Nissan Motor Distribution sejak tahun 2007, Presiden Direktur PT Central Sole Agency dan PT Wahana Wirawan sejak tahun 2007, Presiden Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2011, serta Presiden Direktur PT Indomobil Finance Indonesia, Komisaris Utama PT Indomobil Sugiron Energi, dan Komisaris PT Makmur Karsa Mulia sejak tahun 2013.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Bisnis Administrasi dari Universitas Parahyangan pada tahun 1982.

Served as President Director of the Company since 2013, pursuant to the Initial Appointment Deed No. 56, dated February 13, 2013, Jusak Kertowidjojo, 59 years old, is also entrusted as Director and Commissioner in several companies under Indomobil Group, among others President Director in PT Garuda Mataram Motor and PT Wahana Inti Central Mobilindo since 2006, Vice President Director in PT Hino Motor Sales Indonesia since 2006, Commissioner in PT Indosentosa Trada and PT Wahana Indo Trada since 2007, Director in PT Nissan Motor Indonesia and PT Nissan Motor Distribution since 2007, President Director in PT Central Sole Agency and PT Wahana Wirawan since 2007, President Director in PT Indomobil Sukses Internasional Tbk since 2011, as well as President Director in PT Indomobil Finance Indonesia, President Commissioner in PT Indomobil Sugiron Energi, and Commissioner in PT Makmur Karsa Mulia since 2013.

He completed his education in Economics majoring Business Administration from Parahyangan University in 1982.



Gunawan
Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Penunjukan Awal No. 56, tanggal 13 Februari 2013, Gunawan, 45 tahun, bertanggung jawab untuk bidang keuangan dan teknologi informasi. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur dan CEO PT Indomobil Finance Indonesia. Mengawali karier di Prasetyo Utomo & Co. (1993-1996), beliau kemudian bergabung dengan Group Financial Controller PT Dharmala Intiutama (1996-2001), lalu diangkat sebagai Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002), Assistant Finance Director PT Adhivaladika Agung (2002-2005) dan akhirnya bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya jurusan Akuntansi pada tahun 1994.

Served as Director of the Company since 2013 pursuant to the Initial Appointment Deed No. 56, dated February 13, 2013, Gunawan, 45 years old, is responsible for managing the finance and information technology of the Company. He also serves as Vice President Director and CEO in PT Indomobil Finance Indonesia. He began his career by joining in Prasetyo Utomo & Co. (1993-1996), he then joined in Group Financial Controller at PT Dharmala Intiutama (1996-2001), and served as Head of Internal Audit in PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002), Assistant Finance Director in PT Adhivaladika Agung (2002-2005), and finally joined in the Company in 2013.

He completed his education from Faculty of Economics at Atmajaya University majoring Accounting in 1994.



Alex Sutisna
Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Penunjukan Awal No. 73, tanggal 21 Juli 2014, Alex Sutisna, 59 tahun, juga menduduki jabatan sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil. Di antaranya adalah sebagai Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak 2002, Direktur PT Indomobil Trada Nasional sejak 2003, Direktur PT Wahana Inti Selaras sejak 2004, Direktur PT IMG Sejahtera Langgeng sejak 2005, Wakil Presiden Direktur PT Indo Tractor Utama sejak 2006, Direktur Utama PT Indomobil Multi Trada 2007, dan lainnya.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara di tahun 1983.

Served as Director of the Company since 2014, pursuant to the Initial Appointment Deed No. 73, dated July 21, 2014, Alex Sutisna, 59 years old, is also entrusted as Director and Commissioner in several companies under Indomobil Group. Among the positions he holds are Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk since 2002, Director of PT Indomobil Trada Nasional since 2003, Director of PT Wahana Inti Selaras since 2004, Director of PT IMG Sejahtera Langgeng since 2005, Vice President Director in PT Indo Tractor Utama since 2006, President Director in PT Indomobil Multi Trada since 2007, and the others.

He completed his education in Economics majoring Accounting from Tarumanegara University in 1983.



Hartono Tanudiredja
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Penunjukan Awal No. 603, tanggal 31 Juli 2013, Hartono Tanudiredja, 47 tahun, membangun karier profesionalnya sebagai System Analyst, lalu HRD Supervisor di Toyota Astra. Beliau pernah diangkat sebagai HRD Manager di Federal International Finance dan Head of HR Services di asuransi Allianz Life Indonesia.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen di Universitas Bina Nusantara di tahun 1995.

Served as Non-Affiliated Director of the Company since 2013, pursuant to the Initial Appointment Deed No. 603, dated July 31, 2013 Hartono Tanudiredja, 47 years old, started his professional career as System Analyst, then he pursued a career as HRD Supervisor at Toyota Astra. He was once appointed as HRD Manager of Federal International Finance and Head of HR Services of Allianz Life Indonesia.

He completed his education in Economics from Bina Nusantara University in 1995 majoring Management.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



RAKOR Account Officer, Credit Marketing Officer, & Marketing Commercial Vehicle Tahun 2015
Coordination Meeting of Account Officer, Credit Marketing Officer, & Marketing Commercial Vehicle in 2015

Kebijakan Pengelolaan SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan ujung tombak Perseroan dalam mengembangkan bisnisnya sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Oleh karenanya, dalam strategi maupun inisiatif bisnisnya, pengelolaan SDM merupakan salah satu aspek yang diprioritaskan dalam rangka mewujudkan organisasi Perseroan yang andal serta profesional agar mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis yang ada dan memfasilitasi ekspansi Perseroan di masa datang.

Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan SDM adalah sangat fokus dan terarah, mulai dari perekrutan, pengembangan kompetensi, pengembangan karier, penetapan remunerasi hingga perancangan struktur organisasi yang efektif dan efisien, agar setiap individu yang ada mampu berkontribusi kepada peningkatan produktivitas serta pencapaian seluruh sasaran strategis perusahaan.

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Terkait dengan upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi, Perseroan senantiasa melakukan pembinaan untuk mengasah kemampuan dan meningkatkan wawasan para karyawan.

Program pembinaan karyawan di lingkungan Perseroan berupa penyelenggaraan pelatihan baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Pelatihan ini terdiri dari pelatihan internal yang dilakukan di bawah bimbingan instruktur dari dalam perusahaan, dan pelatihan eksternal. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan peningkatan kapasitas karyawan maupun kebutuhan di divisi/departemen di mana karyawan tersebut ditempatkan, baik itu Sumber Daya Manusia, General Affairs, Teknologi Informasi, Hukum & Litigasi, Akuntansi & Perpajakan, Investasi, Audit dan lain-lain.



RAKER MID Kepala Cabang 2015
MID Working Meeting of Branch Managers 2015

HR Development Policy

Human Resources is the important element of the Company with significant role in the expansion of the business as the corporate vision and mission. Therefore, in determining the business strategies and initiatives, the Company always puts HR development as one priority aspect as an effort to develop a reliable and professional organization, which can adapt to the business dynamic and facilitate the Company's future expansion.

The Corporate Policy on the HR development is very focused, from the recruitment, development of competence, career development, the determination of remuneration to the designing of an effective and efficient organizational structure, so that each individual can contribute positively to the productivity and the realization of all strategic objectives of the Company.

Employee Competence Development Program

Relating to the effort to improve the capacity and the capabilities of the organization, the Company always hold development programs to help enhance the competence and knowledge of the employees.

The employee development program of the Company is held in the form of training for Head Office and Branch Offices employees. The training program consists of internal training activities guided by the internal instructor, as well as external training activities. Those training activities are held with regard to the need for the enhancement of employee capacity or with the business needs of each division/department where the employees serve, such as Human Resources, General Affairs, Information Technology, Legal & Litigation, Tax & Accounting, Investment, Audit and the others.



Pelatihan Karyawan Baru PT CSM Corporatama 20 Oktober 2015
New Employee Training of PT CSM Corporatama on October 20, 2015

Kegiatan pelatihan diberikan kepada seluruh lapisan karyawan, termasuk *Account Officer/Credit Marketing Officer, Surveyor, Collector, Credit Analyst*, Kepala Cabang dan lain-lain. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga Perseroan tidak hanya akan memiliki karyawan yang kompeten namun juga loyal dan berdedikasi.

The training activities are held for all employees, including *Account Officer/Credit Marketing Officer, Surveyor, Collector, Credit Analyst, Branch Manager* and the others. The training activities are held in sustainable basis, thus generating not only competent but also loyal and dedicated employees to the Company.

Berikut jenis pelatihan internal yang diadakan di tahun 2015:

- Pelatihan untuk Sosialisasi Syariah *Account Officer* (AO)
- Pelatihan Koordinator *Account Officer* (AO) dan *Collector*
- Pelatihan *Credit Marketing Officer* (CMO)
- Pelatihan Administrasi Syariah
- Pelatihan Administrasi se-Indonesia
- Internal Audit *In-house Training*
- *Risk Management In-house Training*
- Pelatihan Kepemimpinan
- Pelatihan bagi Mekanik dan Pengemudi

Below is the list of internal training activities in the Company in 2015:

- Socialization Training for Sharia *Account Officer* (AO)
- Training for *Account Officer* (AO) Coordinator and *Collector*
- Training for *Credit Marketing Officer* (CMO)
- Training for Sharia Administration
- Training for Indonesian Association of Administration
- Internal Audit *In-house Training*
- *Risk Management In-house Training*
- Leadership Training
- Training for Mechanics and Drivers

Berikut pelatihan internal yang diadakan di lingkungan anak perusahaan, PT CSM Corporatama:

Below is the list of internal trainings in the Company's subsidiary, PT CSM Corporatama:

No.	Tanggal Penyelenggaraan Date of Implementation	Jenis Pelatihan Type of Training
1	17 Februari/February 2015	NEOP (<i>New Employee Orientation Program</i>) NEOP (<i>New Employee Orientation Program</i>)
2	26 Februari/February 2015	Seminar <i>Triangle Success</i> Seminar on <i>Triangle Success</i>
3	17 Maret/March 2015	Seminar <i>Leadership Outlook</i> Seminar on <i>Leadership Outlook</i>
4	16 April/April 2015	Konvensi <i>Suggestion System IMG</i> Convention on <i>Suggestion System IMG</i>
5	4-9 Mei/May 2015	<i>Training Mekanik & Driver HINO motor sales Indonesia</i> Training for Mechanics and Drivers of motor sales Indonesia
6	28 Mei/May 2015	Seminar <i>HR Competencies</i> Seminar on <i>HR Competencies</i>
7	29 Juli /July 2015	Seminar <i>Industrial Relations Forum III</i> (Penanganan Perselisihan Hubungan Industrial) Seminar on <i>Industrial Relations Forum III</i> (The Handling of Disputes on Industrial Relations)
8	8-9 September/September 2015	TTT (<i>Train The Trainer on Becoming Proactive</i>) TTT (<i>Train The Trainer on Becoming Proactive</i>)
9	15 September/September 2015	NEOP (<i>New Employee Orientation Program</i>) NEOP (<i>New Employee Orientation Program</i>)
10	18 September/September 2015	Seminar <i>Knowledge Management</i> Seminar on <i>Knowledge Management</i>
11	3 Oktober/October & 12 Desember/December 2015	Sosialisasi Meningkatkan Pemahaman Finansial The Socialization to Increase Financial Literacy

Sumber Daya Manusia Human Resources



Rapat Kerja Nasional Kepala Cabang 2016
National Meeting of Branch Managers In 2016

Berikut pelatihan yang diselenggarakan oleh IMFI:

Below is the list of training held by IMFI:

Pelatihan Internal Internal Training

Jenis Pelatihan Type of Training	Keterangan Description
Basic Training for New Employee	Pelatihan yang dilaksanakan bagi karyawan baru dalam rangka menanamkan pemahaman mengenai latar belakang perusahaan, visi dan misi, hak dan kewajiban karyawan.
Basic Training for New Employee	The training which is held for new employees so as to build understanding about the company's background, vision and mission, as well as the employee's rights and obligations.
Technical Training, terdiri dari <i>Technical Training</i> untuk <i>Account Officer</i> , <i>Technical Training</i> untuk <i>Collector</i> , dan <i>Technical Training</i> untuk <i>Administrator</i>	Pelatihan ini ditujukan untuk memperjelas sistem dan prosedur masing-masing bagian serta sosialisasi perubahan aturan yang berlaku.
Technical Trainings, consisting of Technical Training for Account Officer, Technical Training for Collector, and Technical Training for Administrator	a) <i>Technical Training</i> untuk <i>Account Officer</i>, bertujuan untuk memberikan pembekalan guna peningkatan pengetahuan serta pemahaman pada bidang negosiasi b) <i>Technical Training</i> untuk <i>Administrator</i>, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan administrasi cabang agar lebih profesional, serta meningkatkan pelayanan konsumen melalui pelatihan mengenai tata cara menelepon, komunikasi yang efektif dan <i>customer care</i>. c) <i>Technical Training</i> untuk <i>Collector</i>, bertujuan untuk memberikan pembekalan keterampilan dan pengetahuan agar mampu meningkatkan kinerja maupun kompetensi individu. The training is held for providing clear information about the system and procedure for each division as well as socializing any regulatory changes. a) Technical Training for Account Officer, which aims at enhancing knowledge and understanding about negotiation. b) Technical Training for Administrator, which aims at enhancing capability of professional management of branch administration as well as improve consumer service through training on ways of making call, effective communication, and customer care. c) Technical Training for Collector, which aims at enhancing skills and knowledge so that they can improve individual performance and competence.

Pelatihan internal juga ditujukan untuk menciptakan karyawan yang andal yang dipersiapkan menjadi calon pemimpin masa depan. Pelatihan ini diberikan bagi karyawan Perseroan yang direkrut melalui jalur *Management Trainee* (MT) dari luar perusahaan serta bagi karyawan internal Perseroan yang ikut serta dalam Program Pengembangan untuk Kepala Cabang (P2uKC).

Internal trainings are also held in order to generate the best talents for our future leaders. Such training is prepared for employees recruited under Management Trainee (MT) program and from external organization as well as internal employees that join in Development Program for Branch Manager (P2uKC).

Selain pelatihan internal, Perseroan juga melaksanakan pelatihan eksternal dalam bentuk seminar, *workshop*, pelatihan dari lembaga-lembaga pendidikan perbankan, perusahaan pembiayaan serta lembaga pelatihan yang berada di dalam negeri. Berikut bentuk pelatihan eksternal:

Adding to internal trainings, the Company also participates in external trainings, such as seminar, workshop, trainings held by banking educational institutions, financing companies as well as local training institutions. Below are some of the external trainings:



Rapat Kordinasi PT CSM Corporatama 24 Mei 2015
Coordination Meeting of PT CSM Corporatama on May 24, 2015

- Seminar dan Pelatihan *Human Resource*;
- Seminar dan Pelatihan *General Affairs*;
- Seminar *Marketing*;
- Seminar Legal dan *Litigation*;
- Seminar dan Pelatihan *Information Technology*;
- Pelatihan *Accounting* dan *Tax*;
- Seminar *Investment*; dan
- Seminar dan Pelatihan *Audit*.

- Seminar and training on *Human Resource*;
- Seminar and training on *General Affairs*;
- Seminar on *Marketing*;
- Seminar on *Legal and Litigation*;
- Seminar and training on *Information Technology*;
- Training on *Accounting and Tax*;
- Seminar on *Investment*; and
- Seminar and training on *Audit*.

Selain mengadakan pelatihan, Perseroan juga membuka kesempatan yang luas kepada para karyawan untuk menapaki jenjang karier yang sesuai dengan potensi dan bakat yang dimilikinya agar mampu berkontribusi secara positif terhadap produktivitas perusahaan.

In addition to hold training programs, the Company also offered wide opportunities to the employees to develop their career plans as their own talent and potency so that they could contribute positively to the productivity of the company.

Kesejahteraan Karyawan

Selain memberikan pembinaan dan pengembangan kompetensi, Perseroan juga memberikan perhatian pada peningkatan kesejahteraan karyawan sekaligus bentuk apresiasi terhadap dedikasi dan kontribusinya terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan dalam hal ini telah merancang sistem remunerasi yang kompetitif yang terdiri dari komponen gaji yang sesuai dengan standar upah minimum regional serta sejumlah tunjangan dan fasilitas lainnya. Pemberian gaji dan tunjangan tersebut disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan senantiasa ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan regulasi dan tingkat kesejahteraan di industri ini.

Employee Welfare

Besides the competence development and enhancement, the Company also gives a close attention to improvement of employee welfare as part of appreciation for their dedication and contribution to the business growth of the Company. The Company therefore has determined a competitive remuneration system consisting of salary that has already met the minimum regional wage standard as well as a number of allowances and other facilities. The salary and other allowances are also determined with respect to the financial capability of the Company and consistently reviewed to ensure the compliance with the regulation and the level of industrial standard.

Berikut fasilitas yang diberikan:

- Fasilitas pinjaman: pinjaman untuk kepemilikan kendaraan
- Tunjangan:
 - a. Tunjangan Hari Raya sesuai peraturan yang berlaku dan sesuai kemampuan perusahaan
 - b. Tunjangan pengobatan dan rumah sakit melalui asuransi
 - c. Tunjangan kelahiran bagi anak ke-1 hingga anak ke-3 karyawan
 - d. Tunjangan pernikahan dan duka cita

Among the facilities are:

- Loan facility: vehicle ownership loan facility
- Allowances:
 - a. Holy Day Allowance as the prevailing rules and regulations and the capacity of the Company
 - b. Medical and hospital allowance using insurance benefit
 - c. Birth allowance for the employee's first until third child
 - d. Wedding and condolence allowance

Sumber Daya Manusia Human Resources

- Penghargaan akhir tahun bagi karyawan berprestasi dan hasil usaha perusahaan
- Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Tunjangan Kematian
- Asuransi kecelakaan diri
- Jaminan Pensiun

- Year-end reward for best performing employees and business results of the company
- Labor Insurance Program, including Work Accident Benefits, Old Day Benefits and Mortality Benefits
- Personal Accident Insurance
- Pension Benefits

Hubungan Industrial

Dalam rangka membangun iklim kerja yang kondusif di lingkungan perusahaan, Manajemen Perseroan senantiasa membangun hubungan yang konstruktif dengan para karyawan melalui penciptaan komunikasi yang baik sehingga karyawan memperoleh kesempatan untuk mengungkapkan ide kreatif maupun aspirasinya bagi kemajuan perusahaan. Manajemen percaya bahwa komunikasi yang baik akan memudahkan mereka dalam mengomunikasikan kebijakan maupun berbagai peraturan perusahaan kepada para karyawan.

Kemudian, sebagai salah satu bentuk respons perusahaan terhadap aspirasi karyawan, Perseroan telah membangun sejumlah fasilitas, yaitu berupa fasilitas ibadah dan fasilitas olahraga untuk mendukung aktivitas karyawan selain berbagai fasilitas pelatihan bagi peningkatan kemampuan karyawan.

Industrial Relations

In creating a favorable working climate in the company, Management of the Company built a constructive relation with the employees through the development of good communication, thus providing the employees with the opportunity to present creative ideas and aspiration for the advances of the company. The Management believes good communication can ease the employees to communicate the corporate policies as well as regulation to the employees.

Further, understanding the employees' aspiration, the Company has built a number of facilities, among which are prayer's room and sport facility to support the employees' activities as well as various training facilities to improve the competence of the employees.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions and Professionals

Pencatatan Saham Stock Listing

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 515 0515
Fax : (62 21) 515 0330

Akuntan Publik Public Accountant

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Ernst & Young

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lt.7
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5289 5000
Fax : (62 21) 5289 4100

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Saham Raya Registra

Gedung Plaza Sentral, Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (62 21) 252 5666
Fax : (62 21) 252 5028

Notaris Notary

Kantor Notaris & PPAT

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adhi Warsito, SH.

Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160
Indonesia
Tel. : (62 21) 724 4650/739 2801
Fax : (62 21) 726 5090

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PT Indomobil Multi Jasa, Tbk

Wisma Indomobil I, Lt. 6
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330, Indonesia
Tel. : (62 21) 856 4850, 856 4860, 856 4870
Fax : (62 21) 856 4833
Website : www.indomobilmultijasa.com





Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Pada tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan hingga 20% dibandingkan perolehan di tahun 2014. Segmen jasa keuangan mendominasi perolehan pendapatan Perseroan di tahun ini.

In 2015, the Company successfully booked 20% increase in revenue compared to that of 2014. The financial service segment was the dominant contributor to the Company's revenue this year.

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Tahun 2015 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian nasional. Dampak eksternal yang kuat dari pelemahan ekonomi Tiongkok, yang diikuti oleh pelemahan harga minyak dunia serta pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (AS), telah mengakibatkan perlambatan pada kinerja perekonomian maupun memicu pelemahan daya beli masyarakat sehingga mempengaruhi kinerja industri secara umum.

Meskipun menghadapi gejala makroekonomi domestik sepanjang tahun 2015, segmen jasa keuangan masih menunjukkan kinerja yang positif. Munculnya kendaraan roda empat kategori LCGC turut menopang kinerja industri otomotif, sehingga masih menciptakan ruang untuk industri pembiayaan otomotif untuk tumbuh.

2015 was a very challenging year for national economy. Strong impact due to weakening China's economy, low world oil price as well as weakening Rupiah exchange rate against US Dollar resulted in slower domestic economy and lower household consumption, thus impacting the performances of industries in general.

While the business has to deal with the domestic macroeconomic challenges throughout the year, the financial segment indicated positive performance. The aggressive launch of LCGC type of cars successfully sustained the performance of automotive industry, thus providing a room for the auto financing industry to grow.

Tinjauan Per Segmen Usaha

Performance of Each Business Segment

Aktivitas usaha Perseroan yang mengandalkan tingkat pembelanjaan konsumen di industri otomotif sangat bergantung pada situasi industri otomotif maupun kondisi perekonomian dalam negeri secara umum.

Pada tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan hingga 20% dibandingkan perolehan di tahun 2014. Segmen jasa keuangan mendominasi perolehan pendapatan Perseroan di tahun ini.

Dari segmen usaha jasa keuangan, Perseroan memperoleh kontribusi pendapatan yang cukup signifikan, yaitu sebesar Rp1,24 triliun. Pertumbuhan pendapatan dari segmen ini didukung oleh penerapan strategi untuk meningkatkan pembiayaan ke *captive market*, yaitu merk-merk yang diageni oleh Indomobil Group. Kemudian dari segmen usaha sewa kendaraan dan bisnis terkait, Perseroan memperoleh kontribusi pendapatan sebesar Rp905 miliar.

The Company's business which relies on the consumer spending for auto products is strongly influenced by the performance of the automotive industry and the macroeconomic condition in general.

Yet, in 2015, the Company could book 20% increase in revenue compared to that of 2014. The financial service segment was the dominant contributor to the Company's revenue this year.

The contribution from the financial service segment was quite significant, namely Rp1.24 trillion. The increasing performance was supported by the implementation of strategy for enlarging the portion of financing to our captive market, namely the brands which are distributed by Indomobil Group. Meanwhile, car rental and related business derived Rp905 billion revenue.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan

Pendapatan Perseroan meningkat sebesar Rp362,77 miliar atau 20,36% menjadi Rp2,14 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dari sebelumnya Rp1,78 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Pendapatan Perseroan dari segmen jasa keuangan meningkat sebesar 22,99% atau Rp232 miliar menjadi Rp1,24 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dari Rp1 triliun di tahun 2014. Pendapatan dari segmen jasa keuangan berkontribusi sebesar 57,81% terhadap seluruh pendapatan Perseroan di tahun 2015. Pendapatan dari sewa kendaraan dan bisnis terkait meningkat sebesar Rp131 miliar, atau 16,93%, dari Rp774 miliar di tahun 2014 menjadi Rp905 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang merepresentasikan keberhasilan dari penerapan strategi pengembangan dan peningkatan usaha penyewaan kendaraan bermotor. Pendapatan dari segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait berkontribusi sebesar 42,19% terhadap seluruh pendapatan Perseroan di tahun 2015.

Sementara itu, total kontribusi pendapatan berdasarkan geografis dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tahun Year	Pulau Jawa Java Island	Luar Pulau Jawa Outside Java Island	Total Total
2014	1.476.855	305.262	1.782.117
2015	1.874.865	270.025	2.144.890

Kontribusi pendapatan dari segmen Pulau Jawa terhadap keseluruhan pendapatan Perseroan untuk tahun 2015 mencapai 87,41%. Pendapatan segmen Pulau Jawa mengalami peningkatan sebesar 26,95%, dibandingkan pendapatan pada tahun 2014. Sementara itu, pendapatan yang diperoleh dari segmen pasar di luar Pulau Jawa sebesar 12,59% dan mencatat penurunan sebesar 11,54% dibandingkan perolehan tahun 2014.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Revenue

The Company's revenue rose by Rp362.77 billion or 20.36% to Rp2.14 trillion for the year ending on December 31, 2015 from Rp1.78 trillion for the year ending on December 31, 2014. The Company's revenue from financial service segment expanded by 22.99% or Rp232 billion to Rp1.24 trillion for the year ending on December 31, 2015 compared to Rp1 trillion in 2014. The financial service segment contributed 57.81% to total revenue of the Company in 2015. Meanwhile, revenue derived from car rental and related businesses rose by Rp131 billion, or 16.93%, from Rp774 billion in 2014 to Rp905 billion for the year ending on December 31, 2015, representing the successful implementation of the development of car rental business. The revenue from the car rental and related businesses contributed 42.19% to total revenue of the Company in 2015.

Total revenue contribution based on geographical is presented as follows:

Java Island had dominant contribution as much as 87.41% to total revenue of the year. The revenue from Java Island rose by 26.95%, compared to that of 2014. On the other hand, revenue from outside Java Island is 12.59% and declined by 11.54% compared to that of 2014.



Tinjauan Keuangan Financial Overview

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 18,8% dari Rp1,04 triliun di 2014 menjadi Rp1,23 triliun di tahun 2015. Beban pokok pendapatan dari segmen jasa keuangan meningkat sebesar Rp78,3 miliar atau 16,59%, dari Rp471,65 miliar di tahun 2014 menjadi Rp549,90 miliar di tahun 2015. Kenaikan ini seiring dengan meningkatnya beban bunga yang dibayarkan untuk pinjaman obligasi maupun pinjaman sindikasi seiring dengan pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2015.

Beban pokok pendapatan dari sewa kendaraan dan bisnis terkait meningkat sebesar Rp116,72 miliar atau 20,65%, dari Rp565,27 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp681,99 miliar di tahun 2015. Beban pokok pendapatan dari segmen sewa kendaraan dan bisnis berkontribusi sebesar 55,36% terhadap total beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2015, sedangkan kontribusi beban pokok pendapatan dari segmen jasa keuangan adalah sebesar 44,64% terhadap total beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2015.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 22,52%, dari Rp745 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp913 miliar di tahun 2015. Margin laba bruto Perseroan mengalami kenaikan, yaitu dari sebelumnya 41,82% menjadi 42,56% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015. Margin laba bruto untuk segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait Perseroan mengalami penurunan, yaitu dari sebesar 26,96% menjadi sebesar 24,64% di tahun 2015 sedangkan margin laba bruto untuk segmen jasa keuangan Perseroan mengalami kenaikan, yaitu menjadi 55,65% dari sebesar 53,22%.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan juga mengalami peningkatan sangat signifikan sebesar Rp78,65 miliar atau 64,50%, dari sebesar Rp121,94 miliar di tahun 2014 menjadi Rp200,59 miliar dikarenakan Perseroan meningkatkan jumlah penyisihan penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan mengalami penurunan 34,77% dari Rp125,89 miliar menjadi Rp82,12 miliar pada tahun 2015. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pendapatan dan beban penjualan.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Jumlah aset Perseroan di tahun 2015 mencapai Rp11,13 triliun, yang merepresentasikan kenaikan sebesar Rp1,41 triliun atau 14,46% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp9,73 miliar. Pertumbuhan *double digit* pada total aset Perseroan terjadi seiring dengan meningkatnya volume piutang pembiayaan pada segmen jasa keuangan dan meningkatnya nilai aset tetap Perseroan pada segmen sewa kendaraan selama tahun 2015.

Cost of Revenue

Cost of revenue of the Company increased by 18.8% from Rp1.04 trillion in 2014 to Rp1.23 trillion in 2015. The cost of revenue of financial service segment was up Rp78.3 billion or 16.59%, from Rp471.65 billion in 2014 to Rp549.90 billion in 2015. The hike was affected by the increasing interest expense of bond payables and syndicated loans in line with the Company's business expansion in 2015.

Cost of revenue from car rental and related businesses rose by Rp116.72 billion or 20.65%, from Rp565.27 billion in 2014 to Rp681.99 billion in 2015. Cost of revenue of car rental and related business and cost of revenue of financial service segment contributed 55.36% and 44.64% each to total cost of revenue of the Company in 2015.

Gross Profit

The Company's gross profit increased by 22.52%, from Rp745 billion in 2014 to Rp913 billion in 2015. The gross profit margin rose, from 41.82% to 42.56% for the year ending on December 31, 2015. Gross profit margin of the car rental and related businesses narrowed from 26.96% to 24.64% in 2015 whereas the gross profit margin of financial service segment expanded to 55.65% from 53.22% during that period.

Sales Expense

The Company's sales expense also booked a significant hike by Rp78.65 billion or 64.50%, from Rp121.94 billion in 2014 to Rp200.59 billion as the Company increased the allowance for impairment value and losses on sale of assets.

Net Profit

The Company's net profit decreased by 34.77% from Rp125.89 billion to Rp82.12 billion in 2015. The decline was caused by the increase of cost of revenue and sales expenses.

Statements of Financial Position

Assets

Total assets of the Company amounted to Rp11.13 trillion in 2015, representing an increase by Rp1.41 trillion or 14.46% compared to Rp9.73 trillion in the year ending on December 31, 2014. The double digit growth in assets was supported by the hike in the volume of financing receivables in the financial service segment and the increasing fixed assets in the car rental segment during 2015.

Di tahun ini, Perseroan mengelola sejumlah titik pelayanan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, yaitu dengan total aset per segmen daerah sebagai berikut:

Tahun Year	Pulau Jawa Java Island	Luar Pulau Jawa Outside Java Island	Total Total
2014	7.982.027	1.745.904	9.727.931
2015	7.106.725	4.027.930	11.134.655

Nilai aset Perseroan di Pulau Jawa mencatat penurunan sebesar 10,97% menjadi Rp7,1 triliun dibandingkan nilai aset di tahun 2014 sedangkan aset Perseroan yang berada di luar Pulau Jawa mengalami peningkatan sebesar 130,71% menjadi Rp4,0 triliun dibandingkan nilai yang tercatat di akhir tahun 2014. Peningkatan aset ini terjadi searah pertumbuhan organik Perseroan yang berdampak pada peningkatan aset.

Liabilitas

Aktivitas bisnis yang meningkat turut meningkatkan jumlah liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp9,25 triliun, yang merepresentasikan kenaikan sebesar Rp1,33 miliar atau 16,80% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp7,92 miliar.

Ekuitas

Kemudian jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp1,88 triliun atau tumbuh secara moderat sebesar 4,2% jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1,81 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba dan cadangan lindung nilai arus kas.

This year, the Company managed a number of service points in some regions in Indonesia, with total assets of each regional segment presented as follows:

Total assets of the Company in Java Island were corrected by 10.97% to Rp7.1 trillion compared to the total assets in 2014 whereas the Company's assets that are located outside Java Island rose by 130.71% to Rp4.0 trillion compared to that of at the end of 2014. The asset hike represented the successful organic growth of the Company that brought positive impact on the asset growth.

Liabilities

The increasingly dynamic business activities led to the hike in liabilities of the Company as of December 31, 2015 to Rp9.25 trillion, representing an increase of Rp1.33 billion or 16.80% compared to Rp7.92 billion in the year ending on December 31, 2014.

Equity

Total equity of the Company as of December 31, 2015 was realized at Rp1.88 trillion or grew at moderate level by 4.2% if compared to Rp1.81 trillion in 2014. The increase was due to hike in retained earnings and cash flows hedging reserves.



Tinjauan Keuangan Financial Overview

Arus Kas

Kas Neto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp105,29 miliar atau sebesar 21,32%, yaitu dari Rp493,85 miliar di tahun 2014 menjadi Rp388,55 miliar di tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas ke pemasok/pembiayaan piutang sebesar Rp6.092 miliar, pembayaran kas untuk biaya operasi Rp67 miliar, dan pembayaran pajak sebesar Rp92 miliar.

Kas Neto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar 17,16%, yaitu dari Rp483,75 miliar di tahun 2014 menjadi Rp566,76 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan jumlah penambahan investasi saham dibandingkan periode sebelumnya menjadi sebesar Rp105.000 juta dan peningkatan perolehan aset tetap menjadi sebesar Rp472.258 juta.

Kas Neto Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp207,56 miliar atau 21,84%, yaitu dari Rp950,49 miliar di tahun 2014 menjadi Rp1.158,05 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun mengalami peningkatan sebesar Rp202,83 miliar atau 113,61%, dari sebelumnya Rp178,53 miliar menjadi Rp381,35 miliar pada tahun 2015. Peningkatan kas dan setara kas pada akhir tahun terjadi dikarenakan adanya pencairan fasilitas pinjaman yang penggunaannya dilakukan secara bertahap.

Liabilitas dan Modal Kerja

Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp5,02 triliun per tanggal 31 Desember 2015. Perseroan memperkirakan bahwa modal kerja akan terus dibiayai dari berbagai sumber pendanaan, termasuk arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, utang bank dari fasilitas pinjaman yang telah ada dan/atau fasilitas baru, maupun penerbitan obligasi. Dengan memperhitungkan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan perkiraan dana bersih yang diperoleh dari fasilitas pinjaman maupun penerbitan obligasi, Perseroan sekiranya memiliki sumber dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki total kewajiban sebesar Rp9,25 triliun yang terdiri dari utang bank jangka pendek sebesar Rp5,17 triliun, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun sebesar Rp2,54 triliun.

Cash Flow

Net cash used in operating activities declined by Rp105.29 billion or 21.32%, from Rp493.85 billion in 2014 to Rp388.55 billion in 2015. This was line with the hike in cash payment to suppliers/receivables financing amounting to Rp6,092 billion, cash payment for operating cost amounting to Rp67 billion, and tax payment amounting to Rp92 billion.

Net cash used in investment activities rose by 17.16%, from Rp483.75 billion in 2014 to Rp566.76 billion for the year ending on December 31, 2015. The hike reflected the decline in addition of investment to Rp105,000 million compared to that of the previous period and the increase in acquisition of fixed assets to Rp472,258 million.

Net cash received from financing activities rose by Rp207.56 billion or 21.84%, from Rp950.49 billion in 2014 to Rp1,158.05 billion for the year ending on December 31, 2015.

Cash and cash equivalents at Year End increased by Rp202.83 billion or 113.61%, from Rp178.53 billion to Rp381.35 billion in 2015. The higher cash and cash equivalents at year end was due to the withdrawal of loan facility that would be used on gradual basis.

Liabilities and Working Capital

The Company has total current assets of Rp5.02 trillion as of December 31, 2015. The Company projects that the working capital will be continuously financed by any sources of fund, including cash flow from operating activities, bank loans from the current/new loan facilities, as well as bond issuance. Taking into account the cash flow from operating activities and the estimated net fund derived from the loan facility or bond issuance, the Company has adequate cash flows to fund the working capital and capital expenditure. On December 31, 2015, the Company's total liabilities were at Rp9.25 trillion comprising short-term bank loans amounting Rp5.17 trillion, long-term liabilities of current maturities Rp2.54 trillion.

Solvabilitas

Solvency

Debt to Equity Ratio (DER) Perseroan meningkat sebesar 12,10%, yaitu dari 4,38 kali pada tahun 2014 menjadi 4,91 kali pada tahun 2015. Peningkatan ini sejalan dengan semakin meningkatnya kebutuhan pendanaan Perseroan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan volume bisnis.

Debt to Equity Ratio (DER) of the Company improved 12.10%, from 4.38 times in 2014 to 4.91 times in 2015. The improvement represented the increasing funding needs of the Company. This represented an increasing business volume.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur permodalan Perseroan mengalami perubahan setelah terjadi akuisisi oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atas 90,00% saham Perseroan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata dan 9,89% saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Indomobil Manajemen Corpora pada bulan Januari 2013. Modal dasar Perseroan ditingkatkan dari sebelumnya Rp3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan juga ditingkatkan dari sebelumnya Rp900.000.000 (sembilan ratus juta Rupiah) menjadi Rp775.000.000.000 (tujuh ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah).

The capital structure of the Company changed following the acquisition by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk over 90.00% share of the Company initially owned by PT Tritunggal Intipermata and 9.89% share previously owned by PT Indomobil Manajemen Corpora in January 2013. The authorized capital of the Company was raised from Rp3,500,000,000 (three billion five hundred million Rupiah) to Rp3,000,000,000,000 (three trillion rupiah) while the issued and fully paid-in capital was raised from Rp900,000,000 (nine hundred million Rupiah) to Rp775,000,000,000 (seven hundred seventy five billion Rupiah).

Perubahan pada struktur permodalan Perseroan mengakibatkan perubahan pada komposisi kepemilikan saham Perseroan. Hingga tanggal 31 Desember 2015, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The change in capital structure of the Company led to the change in composition of shares ownership. As of December 31, 2015, the shareholders of the Company were composed of:

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	774.999.000.000	89,59
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	1.000.000	0,01
Publik (termasuk kepemilikan saham <5%) Public (including shares ownership <5%)	450.000.000	90.000.000.000	10,40
Total	4.325.000.000	865.000.000.000	100%

Investasi Barang Modal

Investment in Capital Goods

Perusahaan melakukan investasi atas aset tetap dan perangkat lunak dalam upaya pengembangan usaha, hal tersebut tercermin dengan meningkatnya aset tetap milik yang dimiliki perusahaan.

The Company made investment in fixed assets and software as part of its business development plans, and this was reflected on the increasing of fixed assets of the Company.

Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan

Information on Material Fact After Accountant's Report Date

Tidak ada kejadian atau transaksi penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 31 Desember 2015 atas Laporan Keuangan Perseroan.

The Company recorded that no significant event with material impact on financial position and business results of the Company took place subsequent to the release of the Independent Auditor's Report dated December 31, 2015 on the Company's Financial Statements.

Prospek Usaha

Business Prospect

Menyongsong penerapan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) tahun 2016, industri komponen otomotif nasional diyakini tetap memiliki prospek yang bagus seiring dengan besarnya minat investasi asing di dalam negeri. Kondisi tersebut tercermin dari adanya beberapa perusahaan asing baru yang akan menjadikan Indonesia sebagai basis ekspor produk otomotif.

Ahead of the implementation of Asean Economic Community (AEC) in 2016, the national auto part industry is believed to welcome good opportunities with the huge interest from foreign investors to invest in Indonesia. Some of the new foreign investment companies are planning to make Indonesia as the base for their exported auto products.

Besarnya peluang industri otomotif nasional juga tak lepas dari banyaknya masyarakat di ASEAN yang masih lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi, khususnya kendaraan roda dua dalam menjalankan aktivitasnya. Selain itu, dukungan kuat dari pemerintah terhadap industri otomotif Indonesia juga terlihat dari komitmen Pemerintah untuk menggenjot pemerataan pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia.

The business prospect of the national automotive industry is mostly influenced by the fact that many people in ASEAN region would likely to use personal vehicle, particularly the two-wheeled vehicle, in doing their routine activities. Besides, strong support from the government for the national automotive industry is seen from their commitment to accelerate the infrastructure developments across Indonesia.

Namun, dampak perlambatan kondisi perekonomian global dan domestik pada tahun 2015 diproyeksikan masih akan terasa di tahun 2016. Perseroan percaya bahwa tantangan yang akan dihadapi kedepannya akan mampu diantisipasi dengan baik oleh Perseroan. Hal ini ditunjang oleh kemampuan dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan strategis, pelaksanaan evaluasi secara komprehensif atas kinerja keuangan, operasional, dan aspek kepatuhan Perseroan, pemeliharaan kualitas aset yang berkesinambungan, maupun kesiapan sumber pendanaan yang matang.

However, we predict that the global and domestic economic uncertainties in 2015 will carry unto the year of 2016. The Company believes that it can anticipate the future challenges well. That is possible with the capability to formulate and implement strategic policies, comprehensive evaluation against the financial performance, operation and regulatory compliance, the continuous maintenance of asset quality well as a strong funding support.

Beberapa faktor yang perlu mendapat perhatian dari Perseroan adalah sebagai berikut:

Still, the Company needs to consider the following factors:

1. Kuatnya sinergi antara Perseroan yang bergerak di industri jasa keuangan dengan Grup Indomobil yang bergerak di industri otomotif, yang mana merupakan sebuah grup otomotif terintegrasi terbesar kedua di Indonesia, menjadikan Perseroan sebagai salah satu bagian rantai suplai terpadu atas produk dan jasa otomotif dan usaha terkait lainnya. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan kompetitif Perseroan yang mempermudah proses penetrasi pasar anak-anak usaha Perseroan dalam memasarkan jasa yang ditawarkan.
1. Strong synergy between the Company that runs the financial service with Indomobil Group that operates the automotive business as the second biggest and most integrated automotive group of companies in Indonesia, will give the Company an important position in the integrated supply chain for auto products and services and the other businesses. This is a competitive advantage the Company shall take benefit from to ease market access for the subsidiaries of the Company.

2. Suku bunga acuan BI (BI *rate*) memiliki kecenderungan akan terus dipangkas pada tahun 2016 sejalan dengan suku bunga acuan bank sentral secara global, hal tersebut diperkirakan akan disambut positif oleh para pelaku pasar dalam mengembangkan bisnisnya karena mendukung pembiayaan yang lebih murah. Arah kebijakan moneter ini diprediksi akan menguntungkan sektor industri jasa keuangan, tak terkecuali Perseroan yang juga bergerak di industri tersebut.
3. Pada Januari 2016, investasi otomotif baru dengan merek Wulingasal Tiongkok akan mulai mewarnai industri otomotif Tanah Air. Investasi PT SAIC General Motors Wuling (SGMW) Indonesia merupakan penanaman modal bersama dari 3 (tiga) investor asing, yaitu SAIC Motor Corporation Ltd, General Motors, dan Guangxi Motor Corporation. Hal tersebut membuktikan nyata bahwa bisnis otomotif di Indonesia masih menarik perhatian investor mancanegara sehingga secara tidak langsung membuka peluang bisnis untuk pembiayaan kendaraan bermotor.
4. Penjualan kendaraan bermotor roda dua juga diperkirakan masih memiliki ruang untuk tumbuh mengingat kendaraan bermotor roda dua merupakan produk kendaraan yang relatif terjangkau.
5. Percepatan belanja pemerintah di sektor pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia diperkirakan akan menggairahkan kinerja industri di berbagai wilayah di Tanah Air dan pada akhirnya mendorong permintaan terhadap kendaraan niaga.
2. The declining trend of BI rate in 2016 in line with the trend of global benchmark interest rates is a positive indication for market players to expand the business since this provides access to more affordable financing. The monetary policy is expected to give benefit to the financial service sector, including the Company.
3. In January 2016, new investment in automotive industry will be realized by a China company under the brand Wuling. The establishment of PT SAIC General Motors Wuling (SGMW) Indonesia is a joint venture company by three foreign investors, namely SAIC Motor Corporation Ltd, General Motors, and Guangxi Motor Corporation. This proves the Indonesian automotive industry is still very attractive to foreign investors and indirectly offers other opportunity for auto financing industry.
4. The sales of two-wheeled vehicle is also expected to have a room for growth considering the affordability of the vehicle.
5. The accelerated government spending on infrastructure developments across Indonesia is expected to boost performance of the national industries in general, thus increasing demand for commercial cars.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2015 serta Target Tahun Mendatang

Comparison Between Targets and Realization in 2015 and the Further Target

Segmen Jasa Pembiayaan Perseroan membukukan pembiayaan baru sebesar Rp4,5 triliun atau mencapai 98% dari target yang telah ditetapkan di tahun 2015 dan Perseroan menargetkan pembiayaan baru sebesar Rp8,64 triliun di tahun 2016. Segmen Sewa Kendaraan dan Lainnya mencatatkan jumlah unit yang dimiliki sebanyak 11.127 unit pada akhir tahun 2015 atau mencapai 91,71% dari target yang telah ditetapkan di tahun 2015 dan Perseroan menargetkan untuk memiliki 13.088 unit pada akhir tahun 2016.

In 2015, the financial service segment of the Company booked Rp4.5 trillion of new financing contracts or achieved 98% of the target set for the year and the Company is projecting new financing amounting to Rp8.64 trillion in 2016. Then the car rental and other businesses managed 11,127 vehicles at end of 2015 or achieved 91.71% of the target set for the year of 2015 and the Company is planning to manage 13,088 vehicles by end of 2016.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang terletak pada beberapa faktor, antara lain reputasi unggul yang dibangun atas pesatnya pertumbuhan usaha dan rekam jejak yang solid, jaringan nasional yang luas dengan rangkaian produk dan jasa yang lengkap serta dukungan dan sinergi dengan jajaran Grup Indomobil dan Grup Salim.

Dalam mengembangkan usahanya, Perseroan dalam hal ini fokus pada upaya-upaya untuk meningkatkan pangsa pasar dan profitabilitas. Perseroan juga memanfaatkan keunggulan kompetitif yang ada dalam mencapai tujuan tersebut. Selain itu, Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran yang terarah pada:

- Pengembangan segmen jasa keuangan melalui peningkatan pangsa *captive market* Grup Indomobil dan peningkatan penetrasi pasar ke sektor pembiayaan mobil penumpang, baik baru maupun bekas dan LCGC.
- Perluasan pelanggan untuk segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait Perseroan melalui pembelian kendaraan baru yang didukung oleh kontrak sewa jangka panjang.
- Peningkatan sinergi Grup untuk mendukung pengembangan usaha jasa transportasi.

Di samping itu, Perseroan juga mendorong integrasi sumber daya manusia, pengendalian internal, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company benefits from competitive advantages, among which are the good reputation built on the vast business development and solid track records, extensive business network nationwide and the comprehensive range of products and services as well as good synergy with Indomobil Group and Salim Group.

In the meantime, the business developments are more focused on increasing market access and profitability of the Company. The Company also benefits from the competitive advantages to achieve those strategic objectives. The Company's marketing strategies are focused on:

- Developing the financial service segment through expansion of the captive market of Indomobil Group and intensive financing penetration into the markets of new and LCGC passenger cars.
- Expanding the customer base for rental car and related businesses through the purchase of new cars supported by long-term rental contracts.
- Enhancing Group synergy to support the development of transportation service.

In addition, the Company encourages integration among the aspects of human resources, internal control, and improving the Company's regulatory compliance.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Manajemen Perseroan telah merencanakan kebijakan pembagian dividen kas maksimum 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan untuk setiap tahunnya yang dimulai dari tahun buku 2013 dengan pertimbangan bahwa Perseroan akan memberikan keuntungan yang proporsional bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2015 menyepakati pembayaran dividen secara tunai sebesar Rp25.085.000.000 (dua puluh lima miliar delapan puluh lima juta Rupiah) sehingga pemegang saham akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp5,8 (lima koma delapan Rupiah) untuk setiap saham yang dimilikinya. Jumlah ini dihitung dari laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2014 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pembayaran dividen tersebut dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2015.

Management of the Company has determined that the payment of dividend in cash shall be 30% (thirty percent) at maximum, which is derived from the net income of the Company every year starting from the book year of 2013 and on the condition that the Company will distribute profit in proportional manner to the Shareholders with respect to the Company's sustainable growth.

The Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2015 agreed to pay the dividend in an amount of Rp25,085,000,000 (twenty five billion eighty five million Rupiah) in cash, thus leaving each shareholder to receive Rp5.8 (five point eight Rupiah) for each share he or she owned. The amount was calculated from net income for the book year of 2014 attributable to the owner of the parent entity. The cash dividend was paid on July 31, 2015.

Kronologis Pembagian Dividen Tunai tahun 2015

Chronology of the Cash Dividend Payment in 2015

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi Date of Cum Dividend at Regular & Negotiation Markets	6 Juli 2015 July 6, 2015
Tanggal Ex Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi Date of Ex Dividend at Regular & Negotiation Markets	7 Juli 2015 July 7, 2015
Tanggal Cum Dividen di Pasar Tunai Date of Cum Dividend at Cash Market	9 Juli 2015 July 9, 2015
Tanggal Ex Dividen di Pasar Tunai Date of Ex Dividend at Cash Market	10 Juli 2015 July 10, 2015
Tanggal Pencatatan Recording Date	9 Juli 2015 July 9, 2015
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Date of Cash Dividend Payment	31 Juli 2015 July 31, 2015

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

The Usage of Public Offering Funds

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Kemudian, per tanggal 31 Desember 2015, Perseroan menyatakan bahwa seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Indomobil Multi Jasa Tbk telah digunakan sesuai dengan tujuan yang telah diungkapkan pada prospektus Penawaran Umum Perdana Saham PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Indomobil Multi Jasa Tbk telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. LGL/142/IM.J/VII/2015.

On December 11, 2013, the Company collected fund from the implementation of Initial Public Offering (IPO) of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Then as of December 31, 2015, the Company reported that the entire IPO fund of PT Indomobil Multi Jasa Tbk was used as the objectives disclosed in the prospectus of Initial Public Offering of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The Company had also submitted the Report on the Realization of the Usage of IPO Fund of PT Indomobil Multi Jasa Tbk to Financial Service Authority (FSA) through a letter No. LGL/142/IM.J/VII/2015.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest's Transactions

Tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Perseroan sepanjang tahun 2015.

There was not any material information about investment, expansion, divestment, merger, acquisition or debt/capital restructuring of the Company during 2015.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

Changes in Regulation that have Significant Impact on the Company

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Peraturan tersebut mewajibkan lembaga keuangan non-bank untuk menerapkan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dikarenakan kondisi eksternal dan internal lembaga jasa keuangan non-bank dapat mempengaruhi perkembangan kegiatan usaha lembaga jasa keuangan non-bank dan meningkatkan kompleksitas tingkat risiko yang dihadapi oleh lembaga jasa keuangan non-bank tersebut. Perseroan dalam hal ini telah menerapkan pengelolaan risiko yang menyeluruh serta pengendalian internal yang memadai, termasuk dengan meningkatkan cadangan kerugian atas arus kas.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Peraturan tersebut mensyaratkan emiten atau perusahaan publik untuk meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Emiten atau perusahaan publik yang aktual dan terkini melalui pemanfaatan teknologi sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yakni dalam hal ini dengan menyediakan informasi yang terkini dan akurat melalui situs web perusahaan. Perseroan terkait hal tersebut telah melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mempermudah akses bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam memperoleh informasi yang aktual mengenai Perseroan melalui situs resmi perusahaan.

Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 Tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan tersebut mewajibkan penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam rangka mendukung tercapainya kestabilan nilai tukar Rupiah. Perseroan selama ini telah memenuhi ketentuan tersebut dikarenakan setiap pembiayaan yang disalurkan maupun penerimaan pembayaran dari konsumen, baik segmen perorangan maupun korporasi, adalah dalam mata uang rupiah.

The Regulation of Financial Service Authority (PFSA) No. 1/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Risk Management in Non-Bank Financial Service Institution.

The regulation requires a non-bank financial institution to implement risk management which consists of risk identification, measurement, monitoring and control considering the fact that the external and internal conditions of a non-bank financial institution can affect the business development of the non-bank financial institution and elevate the risk complexity of the non-bank financial institution. The Company in that case has implemented a comprehensive risk management and adequate internal control, including by increasing the provision for impairment losses on cash flow.

The Regulation of Financial Service Authority (PFSA) No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Publicly Listed Company.

The regulation requires a publicly listed company to improve transparency and access for the shareholders and other stakeholders to actual information about the publicly listed company as part of the implementation of good corporate governance, particularly through the provision of accurate and latest updates on the company's website. The Company therefore has made some necessary adjustments to ease access to the shareholders and other stakeholders to the actual information about the company through the official website of the company.

Regulation of Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 concerning the Obligation to Use Rupiah within the Republic of Indonesia.

The regulation requires the use of Rupiah in any transactions within jurisdiction of Republic of Indonesia in a way to promote the stability of Rupiah exchange rate. The Company has fulfilled the regulation as each financing transaction as well as the income received from the consumers, both individual and corporate segments, use Rupiah.

Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Perseroan

Change in Financial Accounting Standard that have Significant Impact to the Company

Pada tahun 2015, tidak ada perubahan standar akuntansi keuangan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

During 2015, the Company reported no changes in the accounting standards with significant impact on the Company.

Risiko Usaha

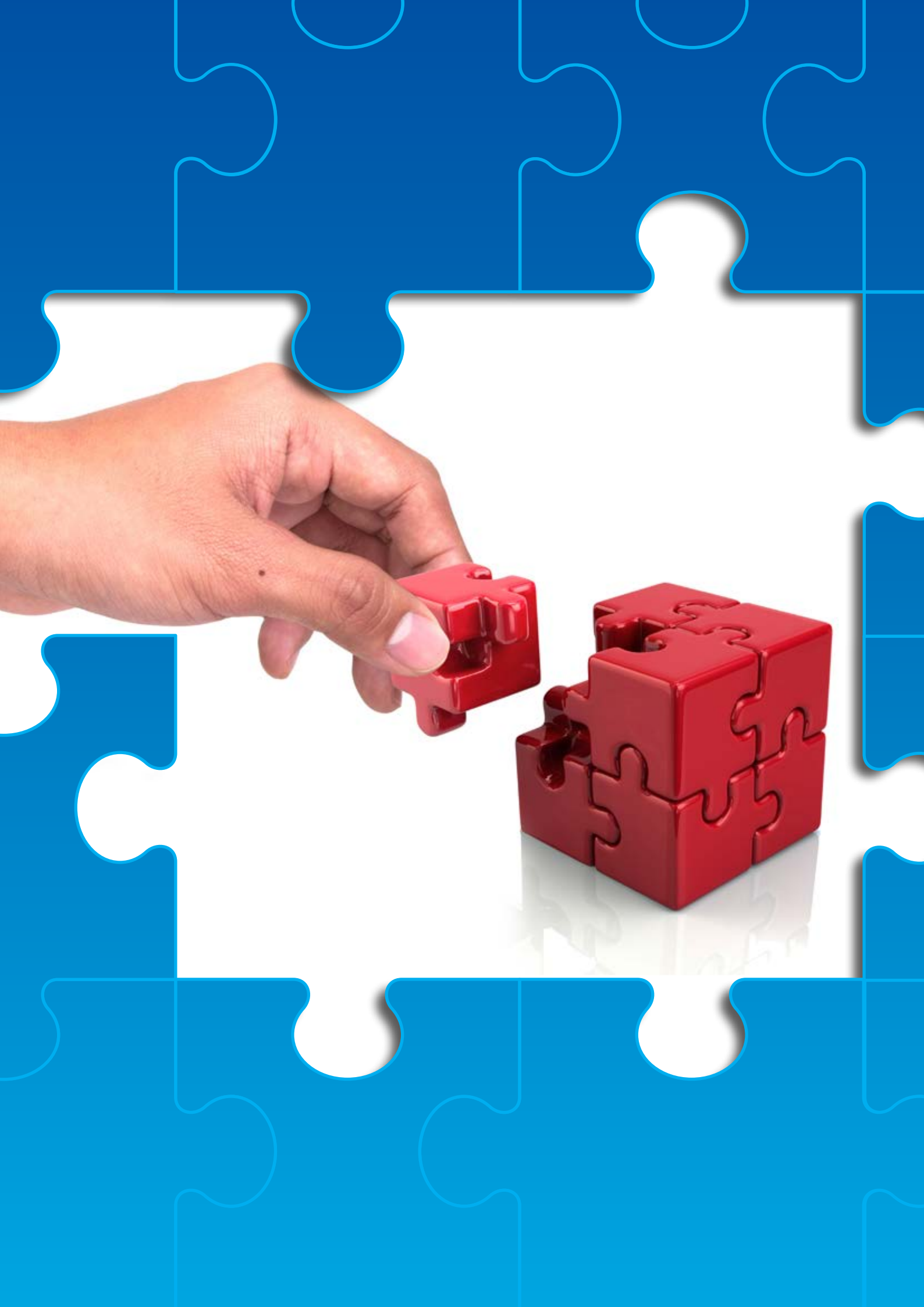
Business Risk

Risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko peningkatan harga bahan bakar maupun fluktuasi harga bahan bakar secara terus-menerus atau pengurangan subsidi bahan bakar Pemerintah dapat berdampak negatif dan material terhadap permintaan kendaraan.
2. Risiko yang muncul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam mendapatkan sumber pendanaan dengan persyaratan yang wajar ataupun risiko akibat dari tidak didapatkannya pendanaan sama sekali.
3. Risiko ketergantungan pada tim manajemen dan para karyawan ataupun risiko ketidakmampuan untuk merekrut, melatih, dan mempertahankan tim manajemen dan para karyawan.
4. Risiko ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari Entitas Anak Perseroan.
5. Risiko atas keterbatasan pengalaman Perseroan sebagai suatu entitas yang terpisah.
6. Risiko keterbatasan informasi independen terkait riwayat dan status kredit dari calon nasabah segmen jasa pembiayaan.
7. Risiko terkait pengadaan kendaraan untuk armada CSM dan potensi atas penarikan kembali kendaraan.
8. Risiko keberhasilan layanan sewa kendaraan untuk tujuan logistik di masa mendatang yang saat ini sedang dalam proses pengenalan dan risiko atas kecilnya kemungkinan untuk berhasil.
9. Risiko atas ketidakmampuan mempertahankan pertumbuhan.
10. Risiko persaingan yang ketat, termasuk di antaranya para pesaing yang memiliki sumber daya ataupun pengenalan merek (*brand recognition*) yang lebih solid dibandingkan Perseroan.
11. Risiko atas ketidakmampuan Perseroan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas konsumen dengan baik.
12. Risiko bisnis sewa kendaraan akibat mengandalkan kontrak sewa jangka panjang yang saat ini sudah ada dan diperpanjang kembali.
13. Risiko kenaikan tingkat suku bunga terhadap permintaan pembiayaan kendaraan yang dapat meningkatkan biaya pembelian kendaraan baru.
14. Risiko ketergantungan tingkat profitabilitas, kondisi keuangan, dan kegiatan operasi Perseroan terhadap Entitas Induk, yaitu Grup Indomobil.
15. Risiko atas ketergantungan industri otomotif di Indonesia terhadap kondisi perekonomian dan pasar secara umum di Indonesia.
16. Risiko potensi adanya benturan kepentingan antara pemegang saham pengendali dengan Perseroan atau antara pihak pengendali Perseroan dengan pemegang saham minoritas Perseroan.
17. Risiko kredit bermasalah pada konsumen jasa pembiayaan Perseroan.
18. Risiko ketidakmampuan dalam melunasi nilai jaminan secara penuh atau melunasi saldo terutang berdasarkan perjanjian pembiayaan yang mengalami gagal bayar secara tepat waktu.
19. Risiko pencadangan Perseroan tidak cukup untuk menutup gagal bayar pinjaman pembiayaan kendaraan yang ada saat ini atau di masa yang akan datang.
20. Risiko bisnis sewa kendaraan memiliki biaya tetap yang besar.
21. Risiko terkait nilai sisa kendaraan sewa.
22. Risiko ketentuan pembatasan kepemilikan saham bagi pihak asing yang berlaku pada bisnis sewa kendaraan bermotor di Indonesia.
23. Risiko depresiasi nilai tukar Rupiah.
24. Risiko penurunan peringkat kredit Perseroan
25. Risiko kegagalan, ketidakmampuan, dan pelanggaran keamanan dalam sistem komputer.
26. Risiko keterbatasan pertanggungan asuransi yang dimiliki Perseroan sehingga tidak dapat menutup seluruh potensi kerugian Perseroan.
27. Risiko terlanggarnya pembatasan yang terdapat pada perjanjian utang.
28. Risiko terkait berbagai isu di pasar modal dan pasar kredit global.
29. Risiko terkait regulasi pemerintah yang secara khusus mengatur mengenai perizinan usaha.

The followings are risks that can potentially affect the business activities of the Company:

1. Risk of the increase in fuel price or fluctuation of fuel price in consistent manner or declining fuel subsidy from the Government with negative and material impacts on vehicle demand.
2. Risk of the Company's failure to obtain source of fund with fair conditions or in fact risk of the Company's failure to obtain any of source of fund.
3. Risk of dependency to the management team and the employees or risk of failure in recruiting, training and retaining the management and employees.
4. Risk of dependency to business activities and revenues from the subsidiaries of the Company.
5. Risk of the limited experience of the Company as a separate entity.
6. Risk of limited independent information about the history and credit status of the future customers of financial service segment.
7. Risk of providing vehicle for CSM armada and potential car recall.
8. Risk of the successful car rental business for logistic purpose in the coming years as it is still under recognition process and risk of small chance to succeed.
9. Risk of failure to maintain growth.
10. Risk of intense competition, including among the competitors with more solid resources or brand recognition compared to those of the Company.
11. Risk of failure of the Company to maintain the customer satisfaction and loyalty.
12. Risk of car rental service due to huge dependency on the existing and extended long-term contracts.
13. Risk of interest rate increase toward the demand for auto financing which leads to the increase in cost of new car purchase.
14. Risk of dependency on the profitability, financial condition and operation of the Company against the Parent Entity, Indomobil Group.
15. Risk of dependency on the automotive industry in Indonesia toward the economy and markets in general in Indonesia.
16. Risk of potential conflict of interest among controlling shareholders of the Company or among controlling parties of the Company and minority shareholders of the Company.
17. Risk of non-performing credits among consumers of the Company's financial service.
18. Risk of failure to pay off the collateral value or to pay off unpaid balance based on the financing agreement that fail to meet the maturity date.
19. Risk of failure of the Company to provide adequate allowance to pay off the losses on payment failures in current periode or the coming years.
20. Risk of car rental business to have high fixed expenses.
21. Risk relating to the amortization value of the rented vehicle.
22. Risk of the regulation relating to limitation in shares ownership for foreign investors in car rental business in Indonesia.
23. Risk of Rupiah depreciation.
24. Risk of the Company's credit rating decline.
25. Risk of failure and violation of computer system security.
26. Risk of limitation of insurance coverage owned by the Company, thus leading to failure in covering the potential losses of the Company.
27. Risk of violation of limitation in credit agreements.
28. Risk relating to any issues in capital market and global credit market.
29. Risk relating to the particular government regulation on the business license.





Tata Kelola Perusahaan **Good Corporate Governance**

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi ke seluruh lapisan karyawan agar terbentuk rasa tanggung jawab di antara individu yang ada untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara sungguh-sungguh dan dengan integritas yang tinggi.

The Company always socialize the GCG principles to all employees in order to build their responsibility among individuals to support the implementation of GCG principles with high integrity.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Implementasinya

GCG Policy and Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*) di lingkungan Perseroan didasarkan pada kesadaran untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata publik, pemegang saham maupun pemangku kepentingan di samping juga sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang beretika dan patuh pada peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan oleh karenanya berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip universal dari tata kelola perusahaan, yakni transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kewajaran dan kemandirian, dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasional, baik di lingkungan Perseroan sendiri maupun di anak-anak perusahaannya.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi ke seluruh lapisan karyawan agar terbentuk rasa tanggung jawab di antara individu yang ada untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara sungguh-sungguh dan dengan integritas yang tinggi. Upaya ini pada akhirnya telah membimbing Perseroan menjadi sebuah organisasi yang solid dan berdaya saing di bidang industri yang digelutinya.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company represents the Company's awareness of the importance of raising corporate value among the public, shareholders, and the stakeholders, as well as part of the responsibility as a publicly listed company that upholds the implementation of best practices and compliance with the prevailing rules. The Company has high commitment to carry out the universal principles of the good corporate governance, including the transparency, responsibility, accountability, fairness and independence, in the entire operations of the Company and the subsidiaries.

To ensure the effective GCG implementation, the Company always socialize the GCG principles to all employees in order to build their responsibility among individuals to support the implementation of GCG principles with high integrity. This effort at the end has led the Company to be a solid and competitive organization in the industry.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

GCG Structure

Untuk mendukung penerapan tata kelola secara efektif, Perseroan telah membangun struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari unsur-unsur berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang bertindak sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan penting dan strategis di Perseroan.
- Dewan Komisaris, yang bertindak sebagai pengawas terhadap jalannya perusahaan.
- Direksi, yang bertindak sebagai pengurus dalam kegiatan operasional Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diselenggarakan oleh Perseroan terdiri RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPST diselenggarakan paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir sedangkan RUPSLB diadakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan di organisasi Perseroan, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, yakni di antaranya adalah:

- Wewenang untuk meminta laporan pertanggungjawaban terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap kepengurusan perusahaan dari Dewan Komisaris dan dari Direksi terkait dengan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan kepada Direksi;
- Wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
- Wewenang untuk memberikan persetujuan terhadap paket remunerasi yang diajukan bagi Dewan Komisaris serta Direksi;
- Wewenang untuk memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
- Wewenang untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan perusahaan;
- Wewenang untuk memberikan persetujuan terhadap penggunaan laba bersih perusahaan.

Perseroan pada tahun 2015 telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 29 Juni 2015 pukul 09.30-10.30 yang bertempat di Gedung Wisma Indomobil 1 Lantai 5 Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 8 Jakarta Timur 13330. Pengumuman atas pelaksanaan RUPST tersebut dilakukan melalui media cetak berbahasa Indonesia, yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 21 Mei 2015.

RUPST ini dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, kecuali Tan Lian Soei, Komisaris Independen Perseroan, yang berhalangan hadir, serta dihadiri pula oleh 4.098.313.300 saham yang mewakili 94,759% dari seluruh jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah.

The Company also has developed a structure of good corporate governance which consists of the followings:

- General Meeting of Shareholders, which serves as the highest forum of strategic decision-making in the Company.
- Board of Commissioners, which serves the supervisory function against the management of the Company.
- Board of Directors, which manages the operation of the Company.

General Meeting of Shareholders

Pursuant to Articles of the Association of the company and the prevailing regulation, General Meeting of Shareholders ("GMOS") held by the Company consisting of Annual GMS ("AGMOS") and Extraordinary GMS ("EGMOS"). AGMOS is held at the latest within six months after the closing of the book whereby the EGMOS is held in accordance with the Company's need.

As the highest forum for the decision-making process in the Company, GMOS has authorities that are not given to either Board of Commissioners or Board of Directors, namely as follows:

- The authority to request for the accountability reports on the implementation of supervisory function on the Company's management from Board of Commissioners and from the Board of Directors in relation to the management of the company;
- The authority to appoint and terminate the members of Board of Commissioners and Board of Directors;
- The authority to approve to the remuneration proposals for both Board of Commissioners and Board of Directors;
- The authority to approve the Annual Report of the Board of Directors;
- The authority to appoint the Public Accountant that will conduct the audit against the whole financial reports of the Company;
- The authority to approve the use of net profit of the Company.

In 2015 the Company conducted an AGMOS on June 29, 2015, at 09.30-10.30 a.m. taking place at Wisma Indomobil 1 5th Floor, Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 8 East Jakarta 13330. The announcement concerning such AGMOS was done in two Indonesian newspapers, namely Bisnis Indonesia and Investor Daily on May 21, 2015.

This AGMOS was attended by all members of Board of Directors and Board of Commissioners, except Tan Lian Soei, the Independent Commissioner of the Company was absent and also attended by 4,098,313,300 shares representing 94.759% of total shares with legal voting rights.

Struktur Tata Kelola Perusahaan GCG Structure

Berikut adalah agenda dan keputusan RUPST 2015:

The following is the agenda and resolution of the AGMOS 2015:

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2014. To give consent to the Annual Report presented by the Board of Directors about the condition and management of the Company for the book year of 2014.	- Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku 2014. - Approving the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and management of the Company for the book year of 2014.
2	Pengesahan atas Perhitungan Tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian) untuk tahun buku 2014 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Ratification on the Annual Financial Statement (Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income) for the year of 2014 and the granting of full <i>acquitt et de charge</i> to all members of Board of Directors and Board of Commissioners.	- Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Entitas Anak (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian) sebagaimana termaktub dalam "Laporan Keuangan Konsolidasi Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut beserta Laporan Auditor Independen," yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Surherman & Surja, sesuai dengan laporannya tertanggal 12 Maret 2015 No. RPC-6860/PSS/2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. To approve the Annual Financial Statement of the Company and its Subsidiaries (consisting of Profit or Loss and other Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Comprehensive Income) as stated in "Consolidated Financial Statement as of December 31, 2014 and for the year ended on such date including the Independent Auditor Report," which was audited by the Public Accountant Firm of Purwantono, Surherman & Surja, in accordance with the report dated March 12, 2015 No. RPC-6860/PSS/2015 with fair opinion for all material information. - Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan tersebut, dengan demikian Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut. Accepting the Report from Board of Commissioners on the implementation of supervisory function against the Company. Upon the approval of Annual Report of the Board of Directors and the Annual Financial Statements, the Meeting hereby grant of the <i>acquitt et de charge</i> to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, for the performance of management and supervisory tasks in the period of 2014, as long as the act is not of criminal acts and reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.
3	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2014. Determination on the use of net profit of the Company for the book year of 2014	- Menyetujui, bahwa dari laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2014 tersebut yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk akan dipergunakan untuk keperluan sebagai berikut: - Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. - Disisihkan sebagai dividen tunai sebesar Rp25.085.000.000,00 (dua puluh lima miliar delapan puluh lima juta Rupiah) sehingga pemegang saham akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp5,8 (lima koma delapan Rupiah) untuk setiap saham yang dimilikinya. - Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan cara dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan tanggal pembayaran dividen tunai tersebut. - Approving the use of net profit of the book year of 2014 attributable to the owner of the parent entity for the following needs: - Allocated as reserved funds amounting to Rp500,000,000.00 (five hundred million Rupiah) as required in Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company. - Allocated as cash dividend amounting Rp25,085,000,000.00 (twenty five billion eighty five million Rupiah) so that each shareholder would receive dividend in the amount of Rp5.8 (five point eight Rupiah). - The payment of cash dividend would be done by way of crediting to the Securities Company or Custodian Bank at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. - To delegate an authority to the Board of Directors to take any necessary actions relating to the payment of the cash dividend including but not limited to determine the payment date of such cash dividend.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
4	Penetapan kebijakan berkaitan dengan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Determination of the remuneration policy for members of the both Board of Directors and Board of Commissioners of the Company	- Menyetujui memberikan remunerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk 1 (satu) tahun yaitu sebesar Rp1.650.000.000,00 (satu miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang serta menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan. - To approve to pay remuneration to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their performance of duties in the coming years with a total (including salary and bonus) for 1 (one) year in the amount of Rp1,650,000,000.00 (one billion six hundred and fifty million Rupiah) until decided otherwise by GMOS and to approve the delegation of authority to Board of Commissioners of the Company to determine the amount and type of remuneration and other facilities for members of Board of Directors of the Company.
5	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit perhitungan tahunan (Neraca dan Laporan Laba Rugi Konsolidasi) Perseroan untuk tahun buku 2015, berikut penetapan persyaratan penunjukan tersebut. Appointment of the Public Accountant Firm to audit the annual financial statements (Balance and Statements of Consolidated Profit Loss) of the Company for the book year of 2015 including the determination of the requirements of the appointment.	Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2015, dengan ketentuan: - Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi diantara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan; - Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional; - Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK; - Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. To approve to delegate the authorities to Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Firm to audit the bookkeeping of the Company for the Book Year of 2015, provided that: - The appointment of the Public Accountant Firm shall be conducted through a selection process among the Public Accountant Firm which have submitted competitive offer to the Company; - The Public Accountant Firm shall be an affiliate of international Public Accountant Firm; - The Public Accountant Firm is registered with Financial Service Authority; - Determining the amount of honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant Firm.
6	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang baru. Amendment of Articles of Association of the Company to conform with the New Regulation of Financial Service Authority	- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik tersebut. - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - To approve the amendment of Articles of Association of the Company for adjusting and complying with the Regulation of Financial Service Authority No 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Publicly Listed Company and Regulation of Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of a Publicly Listed Company. - To grant authority to the Board of Directors of the Company with substitutional right, to restate the decisions taken in the Meeting in Notarial Deed and further to submit an application for approval of the proceed amendment of the Articles of Association of the Company to the Indonesian Minister of Justice and Human Rights and to register it into the Company Register in compliance with the prevailing regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan GCG Structure

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
7	Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Changes of Composition of the member of the Board of Directors of the Company	- Menyetujui pengunduran diri Jacobus Irawan selaku Wakil Direktur Utama Perseroan dan tidak ada pengangkatan Wakil Direktur Utama sebagai pengganti dari Jacobus Irawan tersebut. - Susunan anggota Direksi Perseroan untuk selanjutnya menjadi sebagai berikut: Direktur Utama : Jusak Kertowidjojo Direktur : Alex Sutisna Direktur : Gunawan Direktur Tidak Terafiliasi : Hartono Tanudiredja - Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. - Dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017, adalah sebagai berikut ini: Direktur Utama : Jusak Kertowidjojo Direktur : Alex Sutisna Direktur : Gunawan Direktur Tidak Terafiliasi : Hartono Tanudiredja Komisaris Utama : Soebronto Laras Komisaris : Josef Utamin Komisaris Independen : Tan Lian Soei - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perihal perubahan susunan anggota Direksi dan penegasan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - To approve the resignation of Jacobus Irawan as the Vice President Director of the Company and no appointment of Vice President Director as successor of Jacobus Irawan. - The composition of the members of Board of Directors of the Company to be as follows: President Director : Jusak Kertowidjojo Director : Alex Sutisna Director : Gunawan Non-Affiliated Director : Hartono Tanudiredja - Confirming that the composition of the Board of Commissioners of the Company remains unchanged. - Without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at anytime, the composition of member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of AGMOS of the Company of the Book Year of 2017, shall be as follows: President Director : Jusak Kertowidjojo Director : Alex Sutisna Director : Gunawan Non-Affiliated Director : Hartono Tanudiredja President Commissioner : Soebronto Laras Commissioner : Josef Utamin Independent Commissioner: Tan Lian Soei - To Delegate authority to the Board of Directors of the Company with substitutional right, to restate the decisions taken in the Meeting in a Notarial Deed and then give notification to the Indonesian Minister of Justice and Human Rights about the changes in composition of Board of Directors and reaffirm the composition of Board of Commissioners of the Company, and register it in the Company Register in compliance with the prevailing regulation.

Hasil RUPST 2014 dan Realisasinya

Pada tahun sebelumnya, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2014 di Wisma Indomobil I Lantai 5 Jl. MT. Haryono Kav. 8 Jakarta 13330, dengan mengangkat agenda berikut ini:

- Perubahan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk Tahun Buku 2013.
- Pengesahan atas perhitungan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk Tahun Buku 2013, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *acquitt et de charge* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Penetapan penggunaan Laba bersih Perseroan Tahun Buku 2013.
- Penetapan kebijaksanaan berkaitan dengan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2014, berikut penetapan persyaratan penunjukan tersebut.

Dalam keputusannya, RUPST yang diselenggarakan tanggal 27 Juni 2014 tersebut menyetujui hal-hal berikut ini:

- Penetapan perubahan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya rapat ini.
- Pengesahan atas laporan tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya perseroan untuk tahun buku 2013 dan pengesahan atas perhitungan tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian) untuk tahun 2013 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman dan Surya sesuai dengan laporannya tertanggal 10 Februari 2014 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Penggunaan laba bersih perseroan dari tahun buku 2013 yang disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp5 miliar sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 Ayat 1 UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp24.310.000 sehingga pemegang saham akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp5,6 per lembar saham.
- Penetapan kebijaksanaan berkaitan dengan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, menyetujui pelimpahan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2014, termasuk penetapan persyaratan penunjukan dan penetapan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut.

Perseroan menegaskan bahwa seluruh keputusan RUPST telah direalisasikan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

The Results of 2014 AGMOS and the Realization

In the previous year, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) of the Company was held on June 27, 2014, at Wisma Indomobil I Fifth Floor on Jl. MT. Haryono Kav. 8 Jakarta 13330, with the following agenda:

- Change in members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
- The approval for Annual Report presented Board of Directors of the Company about the condition and management of the Company for the book year of 2013.
- The approval for Annual Statements of the Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Comprehensive Income for the Book Year of 2013, as well as granted *acquitt et de charge* to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
- The determination of the use of Net Profit of the Book Year of 2013.
- The determination of remuneration policy for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
- The appointment of Public Accountant Firm to audit the bookkeeping of the Company for the Book Year of 2014, including the appointment criteria.

The AGMOS held on June 27, 2014 decided the followings:

- The determination of change in members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company starting from the meeting was closed.
- The ratification on the annual report of the Board of Directors of the Company concerning the condition and management of the Company for the book year of 2013 and the approval for the annual financial statements (Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Comprehensive Income) for the year of 2013 audited by Public Accountant Firm of Purwantono, Suherman and Surya accounting to the full report dated February 10, 2014 with unqualified opinion and granting *acquitt et de charge* to members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
- Providing the use of net profit of the Company for the book year of 2013 for retained earnings amounting Rp5 billion as regulated in item 1 of Article 70 of Law No. 40 of 2007 about the Limited Liability Company.
- The payment of cash dividend amounting to Rp24,310,000, thus each shareholder will be entitled to Rp5.6 per share.
- The determination of remuneration policy for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, agreeing to delegate an authority to Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accountant Firm to audit the bookkeeping of the book year of 2014, including to determine the appointment criteria and the amount of honorarium of the Public Accountant Firm.

The Company confirmed all decisions taken at AGMOS were all realized and well implemented.

Struktur Tata Kelola Perusahaan GCG Structure

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama, anggota Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan merupakan profesional yang berasal dari luar Perseroan dan telah memenuhi syarat sesuai ketentuan yang berlaku. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 dengan masa jabatan hingga berakhirnya tahun buku 2017 adalah:

Komisaris Utama : Soebronto Laras
Komisaris : Josef Utamin
Komisaris Independen : Tan Lian Soei

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, dan sekaligus menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan.

Dalam pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.
2. Merekomendasikan mengenai kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Menyusun dan merekomendasikan mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Merekomendasikan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Merekomendasikan pihak-pihak independen untuk calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Sementara itu, lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Perseroan dan Rencana Kerja Perseroan;
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
- Mengawasi efektivitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Board of Commissioners

According to the Articles of the Association and prevailing regulation, the Board of Commissioners is an organ of the Company that runs the general and/or special supervision and provides advice/inputs to the Board of Directors regarding the management of the Company. Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) individuals, one of which acting as the President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. Independent Commissioner of the Company is a professional originating from the external organization and has fulfilled the requirements pursuant to the prevailing regulation. The composition of the Board of Commissioners as per December 31, 2015, with term of office until the end of book of 2017, namely as follows:

President Commissioner : Soebronto Laras
Commissioner : Josef Utamin
Independent Commissioner : Tan Lian Soei

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise the management of the Company conducted by the Board of Directors of the Company, as well as to perform run the function of Nomination and Remuneration of the Company.

While running the function of Nomination and Remuneration, the Board of Commissioners conducts the following duties:

1. To evaluate the Nomination and Remuneration Policy applicable in the Company.
2. To recommend remuneration policy for members of Board of Commissioners and Board of Directors to be presented to GMOS for approval.
3. To draft and recommend the system and procedure for election and/or succession of members of Board of Commissioners and Board of Directors to be further presented to GMOS.
4. To ensure the remuneration policy of the Company in compliance with the prevailing laws.
5. To recommend the candidates of members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors to be presented to GMOS.
6. To recommend independent parties for member candidates of the Audit Committee to Board of Commissioners.

Meanwhile, the scope of responsibilities of Board of Commissioners are as follows:

- To supervise and to provide advice to the Board of Directors relating to the business management of the Company;
- To supervise the implementation of Corporate Agenda and Work Plan;
- To monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;
- To review the development and usage of information technology;
- To supervise the implementation of risk management;
- To supervise the effective implementation of Good Corporate Governance;
- To monitor the Company's regulatory compliance;

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya dalam kondisi tertentu dan sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan. Pengambilan keputusan dalam setiap rapat Dewan Komisaris adalah berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali dan rapat gabungan sebanyak 3 kali. Berikut laporan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat yang diadakan di tahun 2015:

Nama Name	Jabatan Position	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Soebronto Laras	Komisaris Utama President Commissioner	100%
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	100%
Tan Lian Soei	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%

Sementara laporan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dengan Direksi yang diadakan di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Soebronto Laras	Komisaris Utama President Commissioner	100%
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	100%
Tan Lian Soei	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%
Direksi Board of Directors		
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama President Director	100%
Gunawan	Direktur Director	100%
Alex Sutisna	Direktur Director	100%
Hartono Tanudiredja	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	100%

Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris merujuk pada aturan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi

Merujuk pada Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan serta berwenang mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Bertanggung jawab secara kolektif maupun individual terkait bidang yang dipimpinnya, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

- To implement the Annual GMOS and other GMOS within certain condition and in accordance with the scope of authorities as the prevailing regulations.

Meeting of Board of Commissioners

Board of Commissioners of the Company holds internal as well as joint meetings as part of the implementation of supervisory function. The decisions taken in the meetings of the Board of Commissioners are based on concession. During 2015, Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings. Below is the report on the attendance of Board members in the meetings of the Board of Commissioners throughout 2015:

Meanwhile, the report on the attendance in the joint meetings with the Board of Directors throughout 2015:

Board of Commissioners' Code of Conducts

In the implementation of the function, duties and the responsibilities, Board of Commissioners refers to the regulation in the Article of Association of the Company and the prevailing regulations, including the Regulation of Financial Service Authority No. 33/POJK.04//2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of a Publicly Listed Company.

Board of Directors

Referring to the Articles of Association and the prevailing regulations, Board of Directors is an organ of the Company with role and responsibilities for the management of the company in accordance with the vision and mission as well as having the authority to represent the company in and outside the court. Members of the Board of Directors who has responsibility, both collectively and individually, to the departments they leads, are appointed and dismissed by the GMOS with respect to the recommendations from the Board of Commissioners.

Struktur Tata Kelola Perusahaan GCG Structure

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Direktur Utama yang bertugas untuk mengkoordinasikan seluruh fungsi dan pekerjaan Direksi, 2 (dua) orang Direktur dan juga seorang Direktur Tidak Terafiliasi. Berikut susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2015:

Direktur Utama	: Jusak Kertowidjojo
Direktur	: Alex Sutisna
Direktur	: Gunawan
Direktur Tidak Terafiliasi	: Hartono Tanudiredja

Lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi yang dilakukan secara kolektif:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan;
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
- Menentukan pencapaian misi dan tujuan Perseroan;
- Melaksanakan manajemen risiko;
- Menindaklanjuti temuan-temuan audit satuan SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Komisaris;
- Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Komisaris, antara lain mengenai suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban manajemen risiko dan kinerja;
- Pemanfaatan teknologi informasi;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Memperhatikan kepentingan *stakeholders* sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
- Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Sementara, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

President Direktur: Jusak Kertowidjojo

- Mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS Perusahaan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengarahkan dan mengawasi pengurusan yang dilakukan oleh unit-unit usaha perusahaan agar tetap pada jalur strategi jangka panjang perusahaan.
- Mengarahkan proses-proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan usaha dengan mendorong setiap unit usaha untuk mengembangkan produk-produk yang inovatif dan kompetitif.
- Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan.
- Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan penerapan prinsip mengenal nasabah.
- Memimpin dan mengarahkan kebijakan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Board of Directors of the Company consists of 4 (four) individuals, one of which serves as President Director that also acts as coordinator for all functions and the jobs of the Board of Directors, 2 (two) Directors and a Non-Affiliated Director. Below is the composition of members of Board of Directors of the Company as of December 31, 2015:

President Director	: Jusak Kertowidjojo
Director	: Alex Sutisna
Director	: Gunawan
Non-Affiliated Director	: Hartono Tanudiredja

The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors that are shared collectively:

- To lead and manage the Company according to the interests and objectives of the Company;
- To dominate, maintain and manage the assets of the Company;
- To determine the realization of the corporate vision and mission;
- To conduct risk management;
- To follow up the audit findings by Internal Audit Unit and External Auditors and report them to the Board of Commissioners;
- To report the relevant information to the Board of Commissioners, such as information about succession/mutation/promotion of senior managers, HR Development Program, responsibility for the implementation of risk management and performance;
- The usage of information technology;
- Holding General Meeting of Shareholders (GMOS);
- Putting stakeholders' interests as priority in accordance to the ethical values and prevailing regulations;
- Establishing a committee to support the effective implementation of the duties and responsibilities;
- Representing the Company in and outside the court.

Meanwhile, the duties and responsibilities of individual member of Board of Directors are as follows:

President Director: Jusak Kertowidjojo

- To coordinate the management of the company as mandated in the Article of Association and Decisions taken at GMOS with respect to the prevailing regulations.
- To direct and conduct supervision over the management of the business units of the company and to ensure it to stay within the corridor of the long-term strategies of the company.
- To guide the improvement process and necessary changes to anticipate the business competition by encouraging each business unit to create the innovate and competitive products.
- To lead and coordinate the implementation of good corporate governance within the organization.
- To lead and guide the implementation of know your customer principles.
- To lead and guide the corporate social responsibility programs.

Direktur: Gunawan

Bidang Keuangan

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan.
- Memimpin dan mengarahkan penyusunan strategi usaha, tujuan, dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan perusahaan.
- Memimpin dan mengarahkan aktivitas pembukuan dan pelaporan keuangan perusahaan agar memiliki sistem keuangan dengan pengawasan, kebijakan, dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, konsisten, handal, dan tepat waktu.
- Memimpin dan mengarahkan aktivitas pembelian dan pengadaan barang agar efektif dan efisien serta memastikan dokumen pembelian dan pengadaan tersimpan dengan aman dan tertib.
- Memimpin dan mengarahkan aktivitas untuk mengeksplorasi sumber-sumber pendanaan yang paling menguntungkan bagi dukungan jalannya usaha perusahaan.
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan keuangan secara benar.

Bidang Teknologi Informasi

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas direktur teknologi informasi.
- Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas direktur teknologi informasi.
- Memimpin, mengarahkan, dan mengkoordinasikan pengembangan sistem teknologi informasi yang dikembangkan tersebut mampu mendukung kegiatan usaha perusahaan.
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan sistem teknologi informasi dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan secara benar.

Direktur: Alex Sutisna

- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang operasional.
- Memimpin dan mengkoordinasikan rumusan kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan operasional, sumber daya manusia, dan teknologi informasi untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
- Memimpin dan mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan operasional.
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan operasional, sumber daya manusia, dan teknologi informasi sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Direktur Tidak Terafiliasi: Hartono Tanudiredja

- Menjamin perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas.
- Menjamin keberlangsungan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Director: Gunawan

Finance

- To lead and guide the company's financial policies and strategies.
- To lead and guide the formulation of business strategies, objectives and short-term as well as long-term financial targets to ensure the relevance with the corporate policies. To lead and guide the bookkeeping and financial reporting activities so as to ensure that the company has financial system with adequate monitoring, policy and procedures to generate a complete, consistent, reliable and punctual financial information.
- To lead and guide the purchasing and procurement of goods and services in effective and efficient manner and to ensure that the documents of purchasing and procurement of goods and services are safe.
- To lead and guide all activities to explore the potential sources of fund to support the business operation of the company.
- To lead and guide the financial management activities and to ensure their compliance with the working procedures in the appropriate financial management.

Information Technology

- To lead and guide the policies and strategies and socialization of the duties of Director of Information Technology.
- To lead and guide the formulation of manuals of duties and responsibilities of the Director of Information Technology.
- To lead, guide and coordinate the development of information technology system and to ensure that the system under development facilitate the operation of the company.
- To lead and guide the management of information technology system in accordance to the appropriate working procedures.

Director: Alex Sutisna

- To lead and guide the policies and strategies relating to operation.
- To lead and coordinate the formulation of short-term, mid-term and long-term policies and strategies on the operation, human resources and information technology.
- To lead and guide process of necessary changes to anticipate the market challenges relating to the operation.
- To lead and guide the operational, human resources and information technology activities in accordance to the agreed working procedures.

Non-Affiliated Director: Hartono Tanudiredja

- To ensure the adequate protection over the interests of the minority shareholders.
- To ensure the sustainable implementation of good corporate governance principles.

Struktur Tata Kelola Perusahaan GCG Structure

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan sewaktu-waktu dengan memperhatikan kebutuhan. Direksi juga turut serta dalam rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan dan hal-hal yang dipandang perlu untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Dalam rapat Direksi, pengambilan keputusan didasarkan pada musyawarah untuk mufakat. Pada tahun 2015, Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 3 kali. Berikut laporan tingkat kehadiran dalam rapat Direksi di tahun 2015:

Nama Name	Jabatan Position	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama President Director	100%
Gunawan	Direktur Director	100%
Alex Sutisna	Direktur Director	100%
Hartono Tanudiredja	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	100%

Sementara laporan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Soebronto Laras	Komisaris Utama President Commissioner	100%
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	100%
Tan Lian Soei	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%
Direksi Board of Directors		
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama President Director	100%
Gunawan	Direktur Director	100%
Alex Sutisna	Direktur Director	100%
Hartono Tanudiredja	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	100%

Tata Tertib Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada Anggaran Dasar maupun ketentuan yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Penilaian Bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dan pemenuhan komitmen untuk menjalankan kepengurusan sesuai visi dan misi perusahaan serta target-target yang ditetapkan, Perseroan menyelenggarakan *assessment* untuk mengevaluasi kinerja Direksi maupun Dewan Komisaris secara berkala dengan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI ini telah disesuaikan dengan visi dan misi serta target-target maupun sasaran strategis yang ditetapkan.

Pelatihan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas manajerial maupun kepemimpinannya, pada tahun 2015, Dewan Komisaris dan

Meetings of Board of Directors

Board of Directors can hold meetings at anytime with respect to the needs. Board of Directors also participates in the joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the performance of the Company and the important issues to get further approval from the Board of Commissioners. In the meetings of the Board of Directors, the decision-making is based on concession. In 2015, the Board of Directors of the Company held 12 internal meetings and participated in 3 joint meetings. Below is the report on the Board members' attendance in the meetings of Board of Directors in 2015:

The attendance of Board of Directors in the joint meeting of Board of Commissioners in 2015 is reported as follows:

Board of Directors Code of Conduct

The Board of Directors carried out the duties and responsibilities with reference to the Article of Association and the prevailing regulations, one of which is Regulation of Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of a Publicly Listed Company.

Assessment over Performances of Board of Directors and Board of Commissioners

To ensure the effective implementation of the function, duties and responsibilities, as well as the fulfillment of commitment to manage the Company as the vision and the mission and the objectives, the Company on periodical basis holds an assessment, which aims at evaluating the performances of the Board of Directors and Board of Commissioners, with Key Performance Indicator (KPI) as the reference. KPI is designed in accordance with the corporate vision and mission as well as the targets and strategic objectives of the Company.

Trainings for the Board of Directors and Board of Commissioners

So as to improve the managerial and leadership capabilities, in 2015 Board of Directors and Board of Commissioners participated

Direksi telah ikut serta dalam berbagai pelatihan dan seminar. Berikut daftar kegiatan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris maupun Direksi:

- Sosialisasi peraturan OJK
- Pelatihan Media Eksekutif
- Pertemuan Anggota & Appresiasi APPI
- Seminar yang diselenggarakan oleh Konsultan
- *Investor Gathering*
- Seminar Nasional oleh regulator
- Seminar Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

Independensi merupakan salah satu aspek yang dijunjung tinggi di lingkungan Perseroan sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang benar dan pengelolaan perusahaan sesuai praktik terbaik (*best practices*). Perseroan dalam hal ini menjamin bahwa setiap anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi satu sama lain yang dapat memengaruhinya untuk bertindak secara objektif serta dapat menimbulkan benturan kepentingan. Selain itu, aspek independensi juga ditunjukkan dengan mengangkat Komisaris Independen dan Direktur Tidak Terafiliasi yang merupakan individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

RUPST yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2015 memutuskan untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran dan jenis remunerasi serta fasilitas lain bagi Direksi Perseroan. RUPST telah menyepakati untuk memberikan remunerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun 2015 dengan jumlah secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk 1 (satu) tahun, yaitu sebesar Rp1.650.000.000,00 (satu miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah). Penetapan besaran remunerasi ini dilakukan dengan memperhitungkan kinerja individual maupun kemampuan finansial Perseroan serta dengan memperhatikan pertimbangan dari Dewan Komisaris.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Pemegang Saham

Sebagai bentuk implementasi dari aspek independensi, Perseroan menjamin bahwa baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi adalah individual yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham Perseroan, yang dapat mengurangi kemampuannya untuk bertindak objektif.

in various trainings and seminars. Below is the list of trainings the Board of Directors and Board of Commissioners participated in the year:

- Socialization of Financial Service Authority Regulations
- Training on Executive Media
- APPI Appreciation & Member Meeting
- Seminar by a Consultant company
- Investor Gathering
- National Seminar on Regulator
- Seminar by the Association of Indonesian Financing Companies

Independence of Board of Directors and Board of Commissioners

The independence is one important aspect the Company respects as part of commitment to the good implementation of GCG and manage the company as best practices. The Company therefore guarantees that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors has no familial relationship one another which can hamper their objectivity and potentially cause conflict of interest. In addition, the independence aspect is also realized through the appointment of Independent Commissioner and Non-Affiliated Director, who are professional individuals from external organization and have neither direct nor indirect shares ownership in the Company.

Procedure and Determination of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The AGMOS on June 29, 2015, decided to delegate the authority to Board of Commissioners of the Company to determine the amount and components of the remuneration and other facilities to the Board of Directors and Board of Commissioners to appreciate their duty implementation in 2015 at a total of Rp1,650,000,000.00 (one billion six hundred and fifty million Rupiah) (including the salary and bonus) for 1 (one) year. The amount of remuneration is determined by calculating the individual performance and financial capacity of the Company as well as by taking into account the inputs from Board of Commissioners.

Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors with the Shareholders

As the implementation of independence aspect, the Company ensures that members of both Board of Commissioners and Board of Directors are individuals with no familial relationship with the shareholders of the Company, which can lessen their objectivity.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit memiliki peran penting dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemantauan secara efektif terhadap kepengurusan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan ayat 4 Pasal 28 dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan pengangkatannya didasarkan pada RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2015 untuk masa jabatan hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk satu tahun periode selanjutnya.

Komite Audit memfokuskan kegiatan pengawasannya untuk mengkaji sistem dan prosedur serta penerapannya di lingkungan Perseroan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Komite Audit akan merumuskan sejumlah rekomendasi untuk ditindaklanjuti guna mempercepat proses pengambilan keputusan oleh manajemen, meningkatkan efektivitas komunikasi dan penyelesaian tugas operasional, serta mempercepat proses sosialisasi prinsip-prinsip KYC (*Know Your Customer*) atau Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) sebagaimana keputusan UU RI No. 8/2010, SK Menkeu No. 30/PMK.010/2010 dan peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER.05/BL/2011.

Secara garis besar, Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait pelaporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris serta menjalankan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris, yakni di antaranya:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berpengaruh pada kegiatan operasional Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan (audit) oleh Auditor Internal;
- Menyampaikan laporan kepada Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan menyampaikan laporan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The Audit Committee runs a significant role in providing assistance to Board of Commissioners in fulfilling the supervisory task and effective monitoring against the management of the Company by the Board of Directors. The Audit Committee was established pursuant to the Decree of Bapepam No. IX.I.5 concerning the Establishment and Manual of the Audit Committee, the Attachment of Head of Bapepam's Decree No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 and item 4 of Article 28 of the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Publicly Listed Company.

The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and the appointment was based on the General Meeting of Shareholders held on June 29, 2015 for certain term of office until the end of term of the Board of Commissioners yet they can be reappointed for the other period.

The Audit Committee focuses the supervisory activities to review the system and procedure as well as the implementation in the Company. Referring to the review results, the Audit Committee will present some recommendation to be further followed up in order to support the effective decision-making process in the management level, ensuring the effective communication and the fulfillment of operational duties as well as accelerate the socialization of KYC (*Know Your Customer*) principles as regulated in Law No. 8/2010, the Minister of Finance's Decree No. 30/PMK.010/2010 and Regulation of Head of Bapepam-LK No. PER.05/BL/2011.

The general duty of the Audit Committee is to provide professional and independent opinion to Board of Commissioners relating to the report or important issues reported by Board of Directors to Board of Commissioners. The Audit Committee also has responsibility to identify issues that require attention from the Board of Commissioners and to perform the other duties relating to the duty assignment from Board of Commissioners, among which are:

- To conduct a review over the financial statements to be released by the Company, such as financial report, forecast and other financial information;
- To conduct a review over the Company's compliance against the capital market regulations and other regulations influencing the operation of the Company;
- To conduct the review over the audit implementation by Internal Auditor;
- To present report to Board of Commissioners about any risks the Company has to deal with and the implementation of risk management by Board of Directors;
- To conduct a review and present report to Board of Commissioners regarding complaints about the Publicly Listed Company; and
- To secure confidentiality of the document, data and information of the Company.



Asdi Aulia

Tan Lian Soei

Sandra Sunanto

Profil Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh seorang Ketua Komite yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dan memiliki 2 (dua) anggota. Ketiganya merupakan individu profesional dan independen, di mana salah satu anggotanya memiliki latar belakang keuangan.

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013, profil Tan Lian Soei dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris yang disajikan pada halaman 51 dari Laporan Tahunan ini.

Sandra Sunanto, Anggota

Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013, Sandra Susanto berprofesi sebagai Dosen (dengan jabatan terakhir sebagai Rektor Kepala) di Universitas Katolik Parahyangan Bandung sejak tahun 1996 hingga sekarang. Kemudian, sejak Juni 2012 hingga kini, beliau juga ditunjuk sebagai Konsultan Riset Pemasaran dan Pengembangan Usaha di Yogya Group dan sebagai *Trainer* di berbagai pelatihan di Bandung pada tahun 2011. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1996.

Asdi Aulia, Anggota

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013 hingga kini, Asdi Aulia adalah Anggota Badan Pengawas Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung sejak tahun 2006 hingga kini. Beliau sebelumnya menjabat Kepala Biro Keuangan Universitas Katolik Parahyangan Bandung selama periode 2007-2012. Meraih gelar Master of Business (Accounting) dari Monash University, Melbourne, Australia, tahun 2005, serta memperoleh Certificate IV in Training and Assessment (Hobart Technology, Tasmania, Australia) dan sertifikasi Dosen tahun 2012.

Perseroan dalam hal ini menjamin independensi seluruh anggota Komite Audit bahwa ketiga anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi obyektivitas.

Profile of the Audit Committee

The Audit Committee of the Company consists of 3 (three) individuals, one of which serves as Chairman of the Committee and an Independent Commissioner of the Company, and 2 (two) members. The three are professional and independent individuals, one of which has financial background.

Appointed as Chairman of the Audit Committee of the Company since 2013, the profile of Tan Lian Soei can be found on page 51 of this Annual Report.

Sandra Sunanto, Member

Appointed as member of the Audit Committee of the Company since 2013, Sandra Susanto is a lecturer (with latest position as Rector) at Parahyangan Catholics University in Bandung since 1996 until now. Then since June 2012 until now, she is also Marketing Research and Business Development Consultant at Yogya Group and a Trainer for any training activities in Bandung in 2011. She earned a degree from Faculty of Economics of Parahyangan Catholics University in Bandung in 1996.

Asdi Aulia, Member

Appointed as Member of the Audit Committee of the Company since 2013 until now, Asdi Aulia is a member of Cooperative Supervisory Board of Faculty of Economics of Parahyangan Catholics University in Bandung since 2006 until now. He was Head of Financial Bureau of Parahyangan Catholics University in Bandung for the period of 2007-2012. He earned a Master of Business (Accounting) degree from Monash University, Melbourne, Australia, in 2005, and has Certificate IV in Training and Assessment (Hobart Technology, Tasmania, Australia) and certification of lecturer in 2012.

The Company ensures the independence of all members of the Audit Committee that the three members of the Audit Committee of the Company have no financial relation, management relation, ownership and/or familial relation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Controlling Shareholders or relation with the Company which can hamper

Komite Audit Audit Committee

Perseroan juga menjamin bahwa komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia maupun Peraturan Bapepam-LK atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2015 Komite Audit menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali. Rapat Komite Audit melibatkan banyak pihak dari berbagai divisi yang menjadi obyek audit dalam rangka menggali informasi yang dibutuhkan sebagai bagian dari kegiatan pemeriksaannya sekaligus memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Tingkat kehadiran dalam Rapat Komite Audit:

Nama Name	Jabatan Position	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Tan Lian Soei	Ketua Chairman	100%
Sandra Sunanto	Anggota Member	100%
Asdi Aulia	Anggota Member	100%

Laporan Komite Audit untuk Tahun Buku 2015

Kinerja Komite Kredit pada tahun 2015:

Selama tahun 2015, Komite Audit telah menghasilkan berbagai kebijakan dan prosedur dalam Perusahaan, termasuk pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang material, kasus hukum yang signifikan serta audit eksternal sehingga secara keseluruhan kinerja Perusahaan dapat terjaga.

Komite Lain di bawah Dewan Komisaris

Hingga kini Perseroan belum membentuk komite lain di bawah Dewan Komisaris.

their objectivity. The Company also ensures the composition, qualification and independence of the Audit Committee to have fulfilled the regulation of Bank of Indonesia and Regulation of Bapepam-LK or Financial Service Authority (FSA).

The Meetings of Audit Committee

In 2015 the Audit Committee held 4 (four) meetings. In the meetings, the Audit Committee took involvement of many parties from any divisions, who were the audit objects, in order to gain necessary information as part of the auditing activity and to ensure the compliance with the prevailing regulations.

Attendance at the meetings of the Audit Committee:

Report of the Audit Committee for the Book Year of 2015

The Performance Report of the Audit Committee in 2015:

In the course of 2015, the Audit Committee issued a number of policies and procedures, including the independent monitoring against the aspect of financial condition report, internal audit, risk management, compliance with material regulations, significant legal cases as well as external audit, which contributed to the good performance of the Company.

Other Committees under Board of Commissioners

Through the year, the Company did not establish another Committee under Board of Commissioners.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Fungsi Sekretaris Perusahaan dibentuk dalam rangka mewujudkan aspek transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, fungsi Sekretaris Perusahaan diharuskan untuk mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal, di samping juga melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut ini:

- Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris serta melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen-dokumen transaksi Perseroan;
- Membantu Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dalam hal keterbukaan informasi kepada para pemegang saham, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya terkait dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan yang disajikan melalui situs perusahaan maupun keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan dan ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan lain yang berlaku di Republik Indonesia;
- Bertindak sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham, investor, Bapepam-LK, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masyarakat.

The function of Corporate Secretary is established as part of implementation of transparency aspect and regulatory compliance. The Corporate Secretary function, which is appointed and dismissed pursuant to the decision of Board of Directors, shall be responsible for the development in capital market, particularly the capital market regulation, and the following tasks:

- Holding GMOS of the Company, meetings of Board of Directors and meetings of Board of Commissioners while conducting review over the legal aspect of the transaction documents of the Company;
- Helping Board of Directors in the GCG implementation, particularly in the implementation of information disclosure to shareholders, public and all other stakeholders concerning the Company's activity and latest development, which are presented on corporate website as well as the information disclosure to Indonesian Stock Exchange;
- Providing inputs to Board of Directors relating to compliance against Law No. 8 Year 1995 applied in the capital market, the Article of Association of The Company and other applying regulations in Indonesia;
- Serving as contact person between the Company and the shareholders, investors, Bapepam-LK, Financial Service Authority, Indonesia Stock Exchange and the public.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

- Melaksanakan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundangan kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundangan.
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- Implementing the orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Maintaining the confidentiality of corporate data and information as part of regulatory compliance unless the regulation determines otherwise.
- Presenting report on her/his duty implementation to the Board of Directors and send the copy to Board of Commissioners.

Sejak tahun 2013, fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ita Astriani dan berkedudukan di alamat: Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330, Indonesia, Telepon/Faksimili: (021) 856 4850, 856 4860, 856 4870 /(021) 856 4833, atau e-mail: ita@indomobilmultijasa.com.

In 2013, the function of Corporate Secretary was served by Ita Astriani and having business location on: Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 8, East Jakarta 13330, Indonesia, Phone/Facs: (021) 856 4850, 856 4860, 856 4870 /(021) 856 4833, or e-mail to: ita@indomobilmultijasa.com.



Profil Sekretaris Perusahaan

Ita Astriani

Menjabat Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indomobil Multi Jasa Tbk tanggal 1 Juli 2013 perihal penunjukan Corporate Secretary. Selain sebagai Sekretaris Perusahaan, Ita Astriani juga menjabat sebagai Kepala Divisi Legal Perseroan. Sebelumnya pernah bergabung dengan Kantor Hukum Kartini Muljadi & Associate hingga tahun 2000. Meraih gelar Sarjana di Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara pada tahun 1996.

Profile of Corporate Secretary

Ita Astriani

Serving as Corporate Secretary of the Company since 2013 up to now pursuant to the Decree of Board of Directors of PT Indomobil Multi Jasa Tbk on July 1, 2013 concerning the appointment of Corporate Secretary. Besides serving as Corporate Secretary, Ita Astriani also appointed as Head of Legal Division of the Company. She once joined in Kartini Muljadi & Associate Law Firm until 2000. She earned a Degree from Faculty of Law from Tarumanegara University in 1996.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan Piagam Audit Internal yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Secara umum, tugas pokok dan tanggung jawab Unit Audit Internal dirumuskan sebagai berikut:

- Menyusun dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan;
- Melaksanakan pemeriksaan terhadap jalannya kegiatan operasional sesuai dengan prosedur yang berlaku dan pelaksanaan pengendalian internal;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Bekerja sama dengan Komite Audit (dalam penyediaan informasi, data dan laporan hasil temuan bersama auditor eksternal);
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Dalam kegiatan audit internal, Audit Internal Unit mempertimbangkan aspek risiko untuk kemudian ditempatkan pada prioritas aktivitas audit. Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, Unit Audit Internal akan melakukan analisis lebih jauh dan mengembangkannya sehingga dapat diputuskan mengenai perlunya melakukan investasi lanjutan atau tidak dalam rangka memperoleh informasi yang lebih dalam dan lebih rinci terkait unit kerja yang menjadi objek audit

Berpijak pada hasil audit oleh auditor internal maupun auditor eksternal, setiap hasil audit yang membutuhkan peningkatan akan ditindaklanjuti dengan merujuk pada rekomendasi yang diberikan oleh Divisi Audit Internal dan pelaksanaannya akan terus dimonitor. Temuan hasil audit yang membutuhkan diskusi lebih lanjut akan dilaporkan untuk kemudian dibahas bersama dengan anggota Direksi untuk mencari solusi yang terbaik.

The Internal Audit Unit was established pursuant to the Internal Audit Charter which was designed in accordance with Regulation No. IX.I.7, Attachment of Bapepam-LK's Decree No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 about the Establishment and Guidance for Formulation of Internal Audit Unit.

The general duties and responsibilities of the Internal Audit are:

- To formulate and implement the annual Internal Audit Plan;
- To review the compliance of business operations with the procedures and the implementation of internal control;
- To prepare and present an audit report to Board of Directors and Board of Commissioners;
- To conduct monitoring and evaluation against audit findings and present the recommendations for improvements over fraud or violation found;
- To present recommendations for improvements and objective information about the audited activities at all management levels;
- To cooperate with Audit Committee (in preparing information, data and report on audit findings with external auditor);
- To prepare an evaluation program against quality of internal audit;
- To conduct special assignment relating to the implementation of internal control by President Director.

During the implementation of Internal Audit, Internal Audit Unit takes account the risks as one priority aspect in audit activities. Based on audit results, Internal Audit Unit will conduct further analysis and develop it to make decisions whether it is important to do further investment or not in collecting deeper and more detailed information relating to working unit that serves as the audit object.

Referring to the audit results presented by the internal and external auditors, each audit result requiring improvements will be followed up by taking consideration the recommendations from Internal Audit Division and the implementation will be consistently monitored. Audit findings that require further discussion will be reported for joint discussion with members of Board of Directors in order to see for the best solutions.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit



Profil Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal Berdasarkan Surat Keputusan Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Audit Internal PT Indomobil Multi Jasa Tbk oleh Direksi pada tanggal 10 Desember 2015, Perseroan telah mengangkat Heribertus Wahyu Anggono untuk menduduki posisi Kepala Audit Internal Perseroan menggantikan Agustinus Liem.

Heribertus Wahyu Anggono

Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2015, Heribertus Wahyu Anggono telah bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 2002. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996.

Struktur Audit Internal dalam Organisasi Perseroan

Grup Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan bekerja erat dengan Komite Audit.

Pengendalian Internal

Guna meningkatkan efektivitas pada kegiatan pengawasan internal serta mendukung penerapan manajemen risiko yang tepat, Perseroan juga telah menerapkan pengendalian internal dengan fokus untuk memastikan kesesuaian dari seluruh ketentuan, sistem prosedur, norma dan aturan yang berlaku di perusahaan dengan maksud dan tujuan yang mendasari pembentukan sistem pengendalian internal tersebut. Implementasi pengendalian internal yang efektif diyakini akan memperkuat penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perusahaan.

Akuntan Publik

Public Accountant

Pada tahun 2015 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 Lt.7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 untuk melakukan audit terhadap seluruh pembukuan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Atas jasanya tersebut, Perseroan telah membayar komisi sebesar Rp387.500.000.

Profiles of Head of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit pursuant to a Decree concerning the Dismissal and Appointment of Head of Internal Audit of PT Indomobil Multi Jasa Tbk dated December 10, 2015, the Company has appointed Heribertus Wahyu Anggono to serve as Internal Audit Head of the Company, replacing Agustinus Liem.

Heribertus Wahyu Anggono

Appointed as the Internal Audit Unit Head of the Company since 2015, Heribertus Wahyu Anggono has been joining in Indomobil Group since 2002. He earns a Degree from Faculty of Economy, Atmajaya University in 1996.

Structure of Internal Audit Unit in the Company

Internal Audit Group reports directly to the President Director and develops cooperation with Audit Committee.

Internal Control

To ensure the effective internal control and the effective implementation of risk management, the Company has applied the internal control that is aimed at ensuring the compliance in all regulations, procedure system, norms and corporate policies with the goals and objectives of the Company, which serve as fundamental of the internal control system. The effective implementation of internal control is believed to strengthen the implementation of good corporate governance in the Company.

In 2015 the Company has appointed Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) having business location at Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor, on Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 to conduct the audit against all bookkeeping of the Company ending on December 31, 2015. For such service, the Company has paid a commission of Rp387,500,000.

Manajemen Risiko

Risk Management

Penerapan manajemen risiko saat ini menjadi sangat penting dalam rangka mempersiapkan langkah antisipatif terhadap potensi risiko yang dapat menghambat kinerja perusahaan. Pada tahun 2015, berdasarkan penelaahan terhadap potensi risiko yang terkait langsung dengan usaha Perseroan, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berdampak signifikan untuk mempengaruhi nilai Perseroan dan mempersiapkan langkah-langkah pengelolaan risikonya, yaitu di antaranya:

1. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Untuk mengantisipasi risiko yang timbul dari kegiatan pembiayaan yang merupakan bisnis inti Perseroan, telah dilakukan pengelolaan risiko melalui pemberian kredit berdasarkan aspek kehati-hatian dengan mekanisme yang ketat, mulai dari survey ke lapangan hingga analisa kredit yang memadai. Kegiatan penagihan juga ditetapkan dalam berbagai cara dan tingkatan, antara lain mulai dari pengiriman SMS peringatan (*Reminder*) sebelum jatuh tempo angsuran, lalu penagihan melalui telepon hingga dilakukannya kunjungan langsung ke konsumen bila mana konsumen terlambat melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Langkah selanjutnya adalah pengambilalihan atas kendaraan yang dijadikan jaminan dan Perseroan dalam hal ini dapat juga membantu penjualan kendaraan yang diambil alih guna meminimalkan kerugian yang diderita dan untuk melindungi hak-hak konsumen yang kendaraannya diambil alih.

2. Pengelolaan Risiko Pendanaan

Terhadap potensi risiko pendanaan, Perseroan telah melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen yang disediakan pihak perbankan, baik dari dalam maupun luar negeri, seperti pinjaman bilateral, pinjaman sindikasi, pembiayaan bersama, penerusan pinjaman serta melalui pasar modal, yaitu melalui penerbitan obligasi.

3. Pengelolaan Risiko Operasional

Perseroan mengelola risiko operasional melalui peninjauan kembali sistem operasional dan prosedur yang ada untuk kemudian dilakukan penyesuaian dengan perkembangan bisnis Perseroan. Perseroan dalam hal ini menugaskan Departemen Business Process untuk merumuskan *Standard Operational Procedure* (SOP) dan melakukan pembaharuan terhadap SOP secara berkala. Sebagai bagian dari kegiatan pengendalian internal, Divisi Audit Internal dalam hal ini bertanggung jawab untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan operasional dengan SOP yang ditetapkan.

4. Pengelolaan Risiko Persaingan

Di tengah situasi bisnis yang penuh tantangan, Perseroan mengelola risiko yang muncul dari persaingan usaha dengan

The implementation of risk management is now becoming more important to anticipate the risk potentials than can hamper the performance of the Company. In 2015, the results of the review over the risk potentials with direct impact to the Company's business showed that the Company has identified several risk factors with significant impacts to the corporate value and prepared the mitigation steps as part of risk management, they were:

1. Risk Management of Financing

To anticipate the emerging risks from the financing activity which is our core business, the Company has applied the prudence principles in credit disbursement and strict mechanism, from field survey to credit analysis. The Company also determines several ways of collecting the account receivables, from sending reminder message ahead of the due of the installment, collection through phone call and customer visit if the customer has delay in payment within certain period of time. Further action will be to take over the vehicle, which is treated as guarantee, and the Company can also help selling the vehicle to minimize the loss and protect the consumer rights in the case of takeover of the vehicle.

2. Risk Management of Funding

Against the funding risk, the Company has applied diversification in funding using several instruments from the domestic as well as international banks, such as bilateral loan syndicated loan, joint financing, extended financing and through capital market, such as bond issuance.

3. Risk Management of Operational

The Company manages the operational risk by reviewing the operational system and procedure and then adjusts them with the business development of the Company. The Company therefore has assigned Business Process Department to formulate a Standard Operational Procedure (SOP) and consistent updates the SOP on periodical basis. As part of internal control activity, the Internal Audit Division is responsible for ensuring the compliance of the operational activities with the SOP.

4. Risk Management of Competition

Amid the challenging business situation, the Company manages the risk of competition by enhancing the

Manajemen Risiko Risk Management

meningkatkan kerja sama dengan distributor dan *dealer* agar mampu merancang paket pembiayaan yang inovatif di samping terus berekspansi guna memperluas jangkauan penjualan dan pelayanan ke berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

5. Pengelolaan Risiko Makroekonomi

Meskipun kondisi makroekonomi berada di luar kendali Perseroan, Perseroan senantiasa memantau dinamika ekonomi yang ada, terutama pergerakan tingkat inflasi dan suku bunga, serta melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menerapkan strategi lindung nilai (*hedging*) untuk melindungi bisnis Perseroan dari dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar.

6. Pengelolaan Risiko atas Kebijakan Moneter

Perseroan mengelola risiko yang muncul dari kebijakan moneter dengan melakukan pemantauan terhadap kebijakan moneter di samping melakukan diversifikasi sumber pendanaan.

7. Pengelolaan Risiko atas Perubahan Kurs

Risiko perubahan kurs merupakan risiko yang berada di luar kendali Perseroan dan karenanya Perseroan memutuskan untuk melakukan lindung nilai melalui transaksi *cross currency swap* dan *interest rate swap* dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap sehingga risiko terhadap perubahan kurs dapat diminimalisir.

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan terus berupaya untuk memastikan adanya sistem pengendalian manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif. Untuk itu, Perseroan melakukan evaluasi efektivitas tersebut secara berkala. Evaluasi efektivitas secara internal dilakukan oleh Komite Audit yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris Perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap Perusahaan. Selama 2015 risiko-risiko yang ada dalam perusahaan telah dikendalikan secara efektif.

cooperation with distributor and dealer so as to create innovate financing packages and continuously expanding to widen the business and service outreach to many regions in Indonesia.

5. Risk Management of Macroeconomic

Although the macroeconomic condition is beyond the control of the Company, the Company consistently reviews the current economy, particularly relating to the inflationary pressure and interest rate, as well as conducts diversification of funding resource and applies hedging strategy to protect the business of the Company from the impact of interest rate and exchange rate fluctuation.

6. Risk Management of Monetary

The Company manages the emerging risks from the implementation of monetary policy through strict monitoring against the implementation of monetary policy adding to the diversification of funding resources.

7. Risk Management of Exchange Rate Volatility

Risk of exchange rate volatility is a risk that is beyond the Company's control and therefore the Company decides to apply hedging through cross currency swap and interest rate swap transactions, from floating rate to fixed rate, thus minimizing the risk of exchange rate volatility.

Evaluation against Effective Implementation of Risk Management

The Company consistently ensures the effective implementation of risk management control system and internal control. Therefore, the Company conducts evaluation against the effective implementation of risk management on periodical basis. The Audit Committee is responsible for the internal evaluation against the effective risk management as part of the responsibilities for assisting the Board of Commissioners to do supervision against the Company. During 2015, the Company had controlled the current risks in the organization in effective manner.



Perkara Penting Tahun 2015

Significant Matters in 2015

Pada tahun 2015, Perseroan memastikan bahwa baik Direksi maupun Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat materiil serta berdampak pada kinerja perusahaan.

In 2015, the Company confirmed that neither Board of Directors nor Board of Commissioners did not involve in any legal cases that were material and had significant impact on the Company's performance.

Sanksi Administratif Tahun 2015

Administrative Sanction in 2015

Selama tahun 2015, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan.

During 2015, the Company has never been imposed by administrative penalties from the capital market regulators or other authorities.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Management and/or Employee Stock Option Program

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

The Company does not yet have management and/or employee stock option program.



Sistem Whistleblowing

Whistleblowing System

Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan (*whistleblowing system*), namun apabila terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur kegagalan, Perseroan tetap mendalami, menyelidiki dan menindaklanjutinya melalui Divisi Internal Audit yang dimiliki Perseroan.

Currently the Company has no whistleblowing system, however if there was abnormal occurrence, the Company will explore, investigate, and follow up through the Internal Audit Division.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Information Access and Corporate Data

Penyediaan akses yang seluas-luasnya kepada pemegang saham, pelaku pasar modal, investor, publik, dan pemangku kepentingan lainnya merupakan bentuk komitmen Perseroan terhadap penegakan aspek transparansi di lingkungan perusahaan. Perseroan dalam hal ini menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk mengelola seluruh informasi dan data Perseroan sekaligus menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundangan kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundangan. Akses terhadap informasi dan data perusahaan disediakan melalui kanal-kanal berikut ini:

The Company has commitment to provide the wide access to the shareholders, capital market players, investors, public, and the other stakeholders as part of its responsibility for the implementation of transparency aspect in the company. The Company in that case has assigned the Corporate Secretary to manage the whole corporate information and data as well as maintain their confidentiality, or as part of its responsibility as determined in the regulation unless it is regulated otherwise. To access the information and data of the company, the stakeholders can use the following channels:

Website: www.indomobilmultijasa.com
e-mail: info@indomobilmultijasa.com
Tel.: (+6221) 8564850, (+6221) 8564860
Fax: (+6221) 8564833

Kode Etik Perusahaan

Corporate Code of Conduct

Sebagai sebuah entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan dalam menjalankan usahanya secara konsisten telah menerapkan tatanan nilai-nilai perusahaan dan rambu-rambu etika yang telah dibakukan pada peraturan perusahaan. Konsistensi ini melahirkan kode etik perusahaan yang dijadikan sebuah pedoman bagi seluruh karyawan beserta jajaran manajemen dalam melaksanakan hak dan kewajibannya maupun dalam menyediakan layanan kepada konsumen. Kode etik ini disusun oleh Direksi bersama Dewan Komisaris dan berlaku mengikat bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

As an ethical business entity, the Company is very consistent in implementing corporate values and ethical values that are absorbed into the company's regulation in operating the business. The consistency leads to the establishment of code of ethics that serves as guide to all employees and management in performing the rights and obligations as well as in delivering the service to our consumers. The code of ethics is formulated by Board of Directors and Board of Commissioners and applies to all management and staffs.

Dengan menerapkan sungguh-sungguh kode etik tersebut, setiap individu di dalam perusahaan, mulai dari jajaran manajemen hingga karyawan, dapat menunjukkan perilaku etis dalam rangka membangun kebersamaan dan mencapai kinerja fundamental yang positif. Hal ini juga diharapkan menjadi sebuah komitmen dari masing-masing individu untuk mematuhi hukum yang berlaku di Indonesia serta etika yang berlaku di masyarakat, terutama dalam membuat keputusan maupun menerapkan strategi bisnis secara komprehensif.

Berikut tujuan dari pemberlakuan kode etik di lingkungan Perseroan:

- Senantiasa membangun dan menjaga komitmen Perseroan atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang sesuai dengan rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia, sehingga dapat menciptakan lingkungan bekerja yang kondusif, yaitu melalui penerapan nilai-nilai perusahaan Perseroan yang membentuk budaya perusahaan dan perumusan kebijakan, sistem dan prosedur.
- Senantiasa membangun dan menjaga pemahaman serta penerapan atas tatanan perilaku karyawan serta jajaran manajemen terhadap etika bekerja yang menunjang praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga ketaatan Perseroan sebagai Perseroan berbadan hukum secara konsisten dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia.
- Senantiasa membangun dan menjaga pemahaman dari pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas tatanan nilai-nilai perusahaan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia, sehingga praktik bisnis yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia.
- Memberikan pedoman bagi seluruh karyawan dan jajaran manajemen terhadap konsep pengambilan keputusan bisnis yang etis, sehingga setiap langkah ataupun keputusan bisnis yang dibuat telah dilakukan pertimbangan atas konsekuensi moral dan hukumnya.

Kode etik yang harus ditaati oleh seluruh karyawan dan jajaran manajemen merupakan tatanan nilai yang berpedoman pada nilai-nilai perusahaan Perseroan, yaitu:

- Pelayanan Prima
- Reliabilitas
- Integritas
- Aksesibilitas
- Bisnis Berbasis Nilai Tambah
- Kepedulian

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Hal ini telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan diharapkan dapat menunjang rencana pengembangan bisnis Perseroan ke depannya.

The consistent implementation of the code of ethics is expected to build awareness among management and staffs to show ethical behaviors in order to develop the spirit of togetherness and to reach positive fundamental achievements. This is also expected to raise commitment among individual employees to comply with prevailing laws in Indonesia and applying code of ethics in the community, particularly in decision-making process and in implementing comprehensive business strategies.

Below are the objectives of the implementation of code of ethics in the Company:

- To consistently build and maintain commitment of the Company over the good implementation of Good Corporate Governance in line with applying ethical values in Indonesia, thus creating a favorable environment, namely through the implementation of corporate values of the Company that forms the corporate culture and policy, system and procedures.
- To build and maintain understanding as well as the implementation of behavior of the employees and management towards work ethics that support GCG practices, ensuring that the Company as the legal entity complies with prevailing regulations and ethical values in Indonesia.
- To build and maintain understanding among the shareholders and stakeholders towards the corporate values and applying ethical values in Indonesia, thus the Company could fulfill the business practices in accordance with the prevailing regulations and ethical values in Indonesia.
- To provide guidance to all employees and management concerning the concept of the making of ethical business decision that the Company has applied thorough consideration for the moral and legal impacts of each action or business decision taken.

Code of ethics that applies to all employees and management is the corporate values which refer to the corporate values of the Company, namely:

- Service Excellence
- Reliability
- Integrity
- Accessibility
- Value Added Business
- Awareness

The Information on Various Backgrounds of the Board of Directors and Board of Commissioners

Members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are of various backgrounds. The difference in fact is merely to fulfill the business need of the Company and is expected to be able to support the future expansion of the Company.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Fokus pelaksanaan CSR Perseroan di tahun 2015 terkait dengan aspek sosial kemasyarakatan serta aspek pendidikan sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera.

The CSR activities in 2015 related to the social aspect and educational aspect as part of the Company's care for generating a prosperous Indonesian nation.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Pelaksanaan tanggung jawab sosial di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaannya tidak hanya merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap penerapan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Perseroan menilai, sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan peduli pada peningkatan kesejahteraan bangsa, merupakan hal yang penting untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya di sekitar lokasi usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial ini diselenggarakan oleh Perseroan sendiri, maupun melalui anak-anak perusahaan ataupun dalam lingkup Grup Perusahaan. Fokus pelaksanaan CSR Perseroan di tahun 2015 terkait dengan aspek sosial kemasyarakatan serta aspek pendidikan sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera.

Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Aspek Sosial Kemasyarakatan

Masyarakat merupakan salah satu unsur yang turut berkontribusi pada kemajuan Perseroan dan anak-anak usahanya. Untuk itu, Perseroan maupun anak-anak usahanya melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari keberadaan Perseroan maupun anak-anak usahanya di lingkungan mereka. Berikut kegiatan tanggung jawab sosial di tahun 2015 terhadap aspek sosial kemasyarakatan:

The implementation of social responsibility activities in the business locations of the Company and the subsidiaries is not merely part of its compliance with the Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Company. As a highly responsible company that cares for improvement of the nation's welfare, the Company sees it is important to conduct activities that have positive impacts on the community and other stakeholders around the business locations of the Company and the subsidiaries.

The corporate social responsibility activities are implemented by the Company and the subsidiaries or within the Company Group. The CSR activities in 2015 related to the social aspect and educational aspect as part of the Company's care for generating a prosperous Indonesian nation.

Corporate Responsibilities for Social Aspect

The community is one of the factors with huge contribution to the advances of the Company and the subsidiaries. Therefore, the objective of the implementation of social responsibilities of the Company and the subsidiaries is merely to ensure that the people can feel the benefit from the existence of the Company and the subsidiaries in their surroundings. Below are the corporate social responsibility activities for social aspect in 2015:



Kunjungan ke Panti Asuhan

Pada bulan Juni 2015, salah satu entitas asosiasi Perseroan, PT CSM Corporatama melakukan kunjungan ke Yayasan Panti Asuhan Kampung Melayu, Jakarta Timur. Dalam kunjungan tersebut, PT CSM Corporatama menyerahkan sumbangan senilai Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).

Selain PT CSM Corporatama, IMFI pada tanggal 29 Oktober 2015 melakukan kunjungan ke Panti Asuhan "Bersinar" di Cibubur. Dalam kunjungannya, perwakilan IMFI menyerahkan donasi berupa paket sembako senilai Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah), 1 (satu set) perangkat komputer dan bantuan dana tunai sebesar Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah).

Kegiatan Donor Darah

Pada tahun 2015, Perseroan dan anak usahanya menyelenggarakan acara kegiatan donor darah pada tanggal 27 Oktober 2015. Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) acara ini bertempat di Ruang Nusantara, Wisma Indomobil I Lantai 5.



Orphanage Visit

In June 2015, one of the Company's associates, PT CSM Corporatama, made a visit to Kampung Melayu Orphanage in East Jakarta. During the visit, PT CSM Corporatama donated Rp10,000,000.00 (ten million rupiah).

Besides PT CSM Corporatama, IMFI on October 29, 2015 made a visit to "Bersinar" Orphanage at Cibubur. During the visit, IMFI's representatives donated daily basic needs amounting to Rp5,000,000.00 (five million rupiah), 1 (one) computer set and Rp20,000,000.00 (twenty million rupiah) in cash.

Blood Donor Activity

In 2015, the Company and the subsidiaries held a blood donor activity on October 27, 2015. In cooperation with Indonesian Red Cross (PMI), the activity took place at Nusantara Room, Wisma Indomobil I, Fifth Floor.



Tanggung Jawab Sosial terhadap Aspek Pendidikan

Tanggung jawab perusahaan terhadap aspek pendidikan diwujudkan dengan melakukan sejumlah kegiatan di antaranya berpartisipasi dalam proyek renovasi SDN Buniwah 01 di Tegal, Jawa Tengah. Kegiatan yang dilakukan oleh IMFI ini termasuk memperbaiki langit-langit pada lorong sekolah, ruang kelas, serta pintu dan jendela yang telah rusak.

Kemudian PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) bersama dengan PT Hino Finance Indonesia (HFI) memberikan bantuan dana tunai pada SMAN 61 Jakarta sebesar Rp400.000.000,00 (empat ratus juta rupiah) untuk sarana prasarana sekolah. Pemberian dana tunai diberikan secara simbolis pada tanggal 11 Desember 2015 di SMAN 61 Jakarta.

Corporate Social Responsibilities for Educational Aspect

The Company this year realized the corporate responsibilities for educational aspect through the implementation of several activities, among which were the participation in renovation project of SDN Buniwah 01 in Tegal, Central Java. The CSR activity by IMFI included renovating the ceilings on the school corridors, classrooms and the damaged door and windows.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) together with PT Hino Finance Indonesia (HFI) also gave a cash donation to SMAN 61 Jakarta amounting to Rp400,000,000.00 (four hundred million rupiah) to renovate school facilities. The cash donation was symbolically delivered on December 11, 2015 at SMAN 61 Jakarta.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the 2015 Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indomobil Multi Jasa Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk for 2015 is presented in its entirety and we are fully accountable for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We attest to the integrity of this statement.

Jakarta, 7 April 2016

Jakarta, April 7, 2016

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Soebronto Laras

Komisaris Utama
President Commissioner



Josef Utamin

Komisaris
Commissioner



Tan Lian Soei

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Jusak Kertowidjojo

Direktur Utama
President Director



Gunawan

Direktur
Director



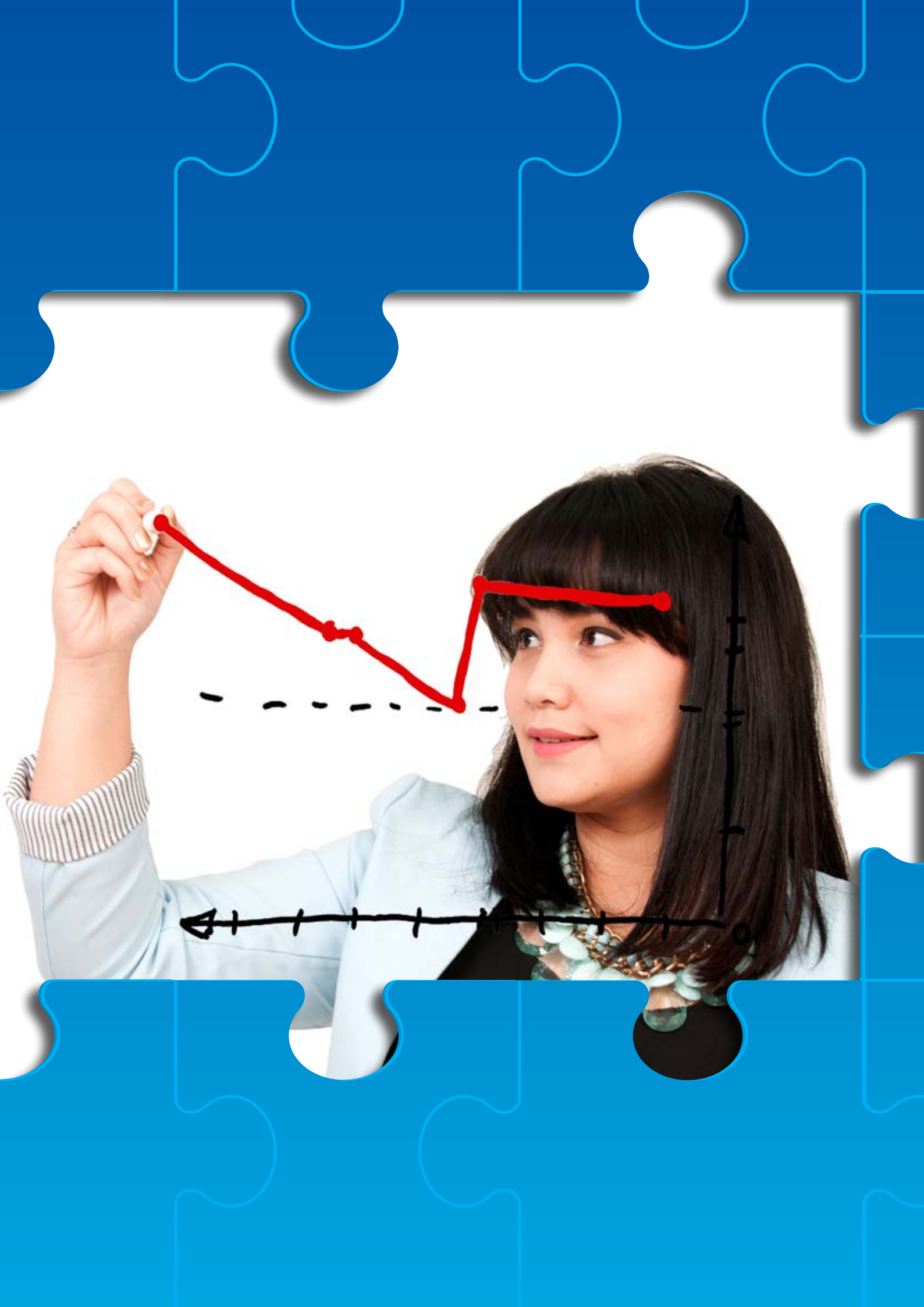
Alex Sutisna

Direktur
Director



Hartono Tanudiredja

Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director





**Laporan Keuangan Audit
Tahun 2015
2015 Audited
Financial Statement**

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements

as of December 31, 2015

and for the year then ended

with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-201	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330

Phone : 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)

Facsimile : 62-21 8564833

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG

REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE YEAR ENDED

WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk dan ENTITAS ANAK

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name : JUSAK KERTOWIDJOJO
Alamat Kantor / Office Address : Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005
kartu identitas lain : Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Domicile Address/according to Identity Card : Jakarta Barat
or other identity reference
Nomor Telepon / Telephone Number : 856.4860/70
Jabatan / Position : Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name : GUNAWAN
Alamat Kantor / Office Address : Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
kartu identitas lain : Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Domicile Address/according to Identity Card : Jakarta Barat
or other identity reference
Nomor Telepon / Telephone Number : 856.4860/70
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge.

Direktur Utama / *President Director*



JUSAK KERTOWIDJOJO

Jakarta, 29 Februari 2016

Direktur / *Director*

GUNAWAN

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-500/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-500/PSS/2016

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-500/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-500/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

29 Februari 2016/February 29, 2016

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ 1 Januari 2014/ December 31, 2013/ January 1, 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
	2d, 2p, 2t				
Kas dan setara kas	5,39	381.345.507.417	178.527.913.359	204.991.036.827	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2p, 2t, 6, 39				Trade receivables
Pihak berelasi	2e, 35	19.189.425.430	16.967.325.977	7.070.817.064	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp475.177.705 pada 31 Desember 2015, Rp184.637.166 pada 31 Desember 2014, dan Rp321.222.271 pada 31 Desember 2013		48.387.981.831	42.249.403.868	61.160.803.854	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp475,177,705 as of December 31, 2015, Rp184,637,166 as of December 31, 2014, and Rp321,222,271 as of December 31, 2013
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp64.802.584.221 pada 31 Desember 2015, Rp65.208.170.036 pada 31 Desember 2014, dan Rp43.736.608.074 pada 31 Desember 2013	2e, 2j, 2o, 2p 2t, 7, 35 39				Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp64,802,584,221 as of December 31, 2015, Rp65,208,170,036 as of December 31, 2014, and Rp43,736,608,074 as of December 31, 2013
Piutang lain-lain	2t, 8, 39	4.190.440.122.623	4.033.604.658.912	3.037.766.220.134	Other receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.229.901.854 pada 31 Desember 2015, 2014, dan 2013	2e, 35	1.039.796.029	2.598.111.880	9.014.128.600	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,229,901,854 as of December 31, 2015, 2014 and 2013
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.203.000 pada 31 Desember 2013		12.359.505.476	6.118.985.238	2.902.853.774	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp27,203,000 as of December 31, 2013
Persediaan - neto	2f, 9	50.829.982.705	27.648.372.764	20.905.701.867	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2r	32.908.521.577	28.923.232.191	259.815.484	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	2g, 10	52.029.355.275	38.003.320.355	28.744.497.384	Prepaid expenses
Piutang derivatif	2t, 34	33.722.976.928	-	-	Derivative receivables
Aset lancar lainnya	2l, 11	200.050.023.954	52.677.555.418	44.090.788.143	Other current assets
Total Aset Lancar		5.022.303.199.245	4.427.318.879.962	3.416.906.663.131	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ 1 Januari 2014/ December 31, 2013/ January 1, 2014	
	Catatan/ Notes				
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp57.927.054.769 pada 31 Desember 2015, Rp56.663.460.069 pada 31 Desember 2014, dan Rp49.555.012.350 pada 31 Desember 2013	2e,2j,2o,2p,2t 7,35,39	3.894.121.843.481	3.383.061.331.558	3.400.079.651.583	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp57,927,054,769 as of December 31, 2015, Rp56,663,460,069 as of December 31, 2014, and Rp49,555,012,350 as of December 31, 2013
Investasi pada entitas asosiasi	2h,12	265.857.302.518	158.086.678.760	45.953.041.890	Investments in associated entities
Aset pajak tangguhan - neto	2r,20	14.786.499.305	17.962.526.683	17.275.308.512	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	2r,20	10.913.032.056	10.524.773.667	15.108.975.419	Estimated claims for tax refund
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 594.500.818.727 pada 31 Desember 2015 Rp499.685.908.922 pada 31 Desember 2014, dan Rp394.715.620.298 pada 31 Desember 2013	2i,13	1.749.741.868.811	1.611.673.828.096	1.283.037.463.558	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp594,500,818,727 as of December 31, 2015, Rp499,685,908,922 as of December 31, 2014, and Rp394,715,620,298 as of December 31, 2013
Piutang derivatif	2t,34,39	165.844.712.581	109.298.048.429	116.025.752.184	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2d,2t,14,39	5.601.961.516	4.520.539.456	4.569.621.482	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya		5.484.875.368	5.484.875.372	2.722.514.658	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		6.112.352.095.636	5.300.612.602.021	4.884.772.329.286	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		11.134.655.294.881	9.727.931.481.983	8.301.678.992.417	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ 1 Januari 2014/ December 31, 2013/ January 1, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2t,15,39	1.132.424.654.991	856.926.361.651	689.449.821.503	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	2e,2t,35	220.000.000.000	168.000.000.000	-	Loan from a related party
Utang usaha	2p,2t,16,39				Trade payables
Pihak ketiga		29.241.009.246	18.695.245.066	30.601.335.637	Third parties
Pihak berelasi	2e,35	40.863.089.983	10.883.711.833	9.841.399.710	Related parties
Utang lain-lain	2t,17,39				Other payables
Pihak ketiga		50.185.504.065	71.653.944.624	27.964.253.485	Third parties
Pihak berelasi	2e,35	119.692.829.592	127.127.578.385	42.132.738.412	Related parties
Beban akrual	2p,2t,18,39	84.284.139.315	52.526.739.436	52.675.508.610	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2n	6.997.761.855	4.350.130.405	7.100.181.157	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja					Short-term liabilities
jangka pendek	2q,2t,19,39	482.177.103	394.075.959	2.229.185	for employees' benefits
Utang pajak	2r,20	8.556.055.063	10.129.542.266	6.286.595.637	Taxes payable
Utang derivatif	2t,34,37	68.975	75.671.243	251.528.311	Derivative payables
Utang jangka panjang yang	2t,39				
jatuh tempo dalam waktu					Current maturities of
satu tahun					long-term debts
Utang bank	2p,21a	2.389.769.658.861	1.774.445.474.432	1.320.378.203.156	Bank loans
Utang obligasi - neto	2m,22	1.092.273.330.348	1.136.739.683.882	557.063.263.295	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	21c	-	7.061.529.950	12.006.089.002	Consumer financing
Utang lainnya	21b	-	32.138.761.916	21.323.139.912	Other loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.174.770.279.397	4.271.148.451.048	2.777.076.287.012	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,20	53.172.981.721	44.575.599.098	27.021.506.957	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	2t,34,37	-	1.649.633.694	798.769.750	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah	2t,38				
dikurangi bagian yang akan jatuh					Long-term debts - net of
tempo dalam waktu satu tahun					current maturities
Utang bank	2p,21a	2.537.067.569.326	2.117.691.315.102	1.689.409.800.493	Bank loans
Utang obligasi - neto	2m,22	1.460.538.883.129	1.467.395.454.186	2.164.829.079.945	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	21c	-	-	7.120.306.093	Consumer financing
Utang lainnya	21b	-	873.209.393	8.117.869.566	Other loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2q,33	25.391.223.831	16.770.619.949	17.156.465.790	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.076.170.658.007	3.648.955.831.422	3.914.453.798.594	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		9.250.940.937.404	7.920.104.282.470	6.691.530.085.606	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat					Equity Attributable to the
Distribusikan kepada					Equity Holders of the
Pemilik Ekuitas Entitas Induk					Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp200					Share capital - Rp200
per saham					par value
Modal dasar - 15.000.000.000 saham					Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 4.325.000.000 saham	24	865.000.000.000	865.000.000.000	865.000.000.000	4,325,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2s,25	612.485.237.586	612.485.237.586	612.485.237.586	Additional paid in capital
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26	1.000.000.000	500.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		276.646.356.249	221.164.269.220	121.163.048.300	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya:					Other comprehensive income (loss):
Lindung nilai arus kas	2t,34	18.006.005.993	(4.395.458.200)	13.715.534.904	Cash flow hedge
Kerugian atas liabilitas					Losses on employee
imbalan kerja - neto		(4.265.876.970)	(680.592.778)	(2.932.285.928)	benefits liability-net
Sub-total		1.768.871.722.858	1.694.073.455.828	1.609.431.534.862	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2b,23	114.842.634.619	113.753.743.685	717.371.949	Non-controlling interests
Total Ekuitas		1.883.714.357.477	1.807.827.199.513	1.610.148.906.811	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11.134.655.294.881	9.727.931.481.983	8.301.678.992.417	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
PENDAPATAN	2.144.890.333.409	2e,2n,27,35	1.782.116.842.234	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.231.887.610.662)	2n,28	(1.036.919.613.015)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	913.002.722.747		745.197.229.219	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(200.591.662.930)	2n,29	(121.942.391.183)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(634.968.615.995)	2e,2n,30,35	(485.518.177.264)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	177.887.820.868	31	170.869.360.049	Other operating income
Beban operasi lain	(3.991.092.145)	31	(6.534.876.143)	Other operating expenses
LABA OPERASI	251.339.172.545		302.071.144.678	OPERATING INCOME
Laba (rugi) entitas asosiasi	2.756.170.859	2h,12	(5.521.206.077)	Equity in net income(loss) of associated entities
Pendapatan keuangan	8.846.791.641	2e,32,35	12.959.945.736	Finance income
Beban keuangan	(129.402.087.094)	2e,32,35	(134.867.432.704)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	133.540.047.951		174.642.451.633	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Final	(1.769.358.328)		(2.591.989.147)	Final Tax Expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	131.770.689.623		172.050.462.486	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(49.649.373.429)	2r,20	(46.160.722.787)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	82.121.316.194		125.889.739.699	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial Pajak terkait	(4.805.149.599)		3.005.670.756	Recognized actuarial gain (loss)
	1.201.287.400		(751.417.689)	Related tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas Pajak terkait	29.906.001.425		(24.174.300.085)	Cash flow hedging
	(7.476.500.356)		6.043.575.021	Related tax
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	14.452.900		-	Share in other comprehensive income of associated entity
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	18.840.091.770		(15.876.471.997)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	100.961.407.964		110.013.267.702	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014
			(Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	81.067.087.029		124.811.220.920 <i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	1.054.229.165		1.078.518.779 <i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	82.121.316.194		125.889.739.699 TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	99.883.267.030		108.951.920.966 <i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	1.078.140.934		1.061.346.736 <i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	100.961.407.964		110.013.267.702 TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	19	2v,40	29 BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Salo Laba/Retained Earnings		Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja/ Actuarial gain (loss) on employee benefits liability	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014		865.000.000.000	612.485.237.586	-	121.291.687.368	13.715.534.904	-	1.612.492.459.858	721.624.220	1.613.214.084.078	Balance as of December 31, 2013 / January 1, 2014
Dampak atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) – neto	4	-	-	-	(128.639.068)	-	(2.932.285.928)	(3.060.924.996)	(4.252.271)	(3.065.177.267)	Effect of first implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) - net
Saldo tanggal 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014 (disajikan kembali)		865.000.000.000	612.485.237.586	-	121.163.048.300	13.715.534.904	(2.932.285.928)	1.609.431.534.862	717.371.949	1.610.148.906.811	Balance as of December 31, 2013/ January 1, 2014 (as restated)
Total laba tahun berjalan 2014		-	-	-	124.811.220.920	-	-	124.811.220.920	1.078.518.779	125.889.739.699	Total income for the year 2014
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	112.000.000.000	112.000.000.000	Additional capital from non-controlling interest in subsidiary
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	26	-	-	-	(24.310.000.000)	-	-	(24.310.000.000)	(24.975.000)	(24.334.975.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas – neto	34	-	-	-	-	(18.110.993.104)	-	(18.110.993.104)	(19.731.960)	(18.130.725.064)	Effective portion of cash flow hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja – neto	4	-	-	-	-	-	2.251.693.150	2.251.693.150	2.559.917	2.254.253.067	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 (disajikan kembali)		865.000.000.000	612.485.237.586	500.000.000	221.164.269.220	(4.395.458.200)	(680.592.778)	1.694.073.455.828	113.753.743.685	1.807.827.199.513	Balance as of December 31, 2014 (as restated)
Total laba tahun berjalan 2015		-	-	-	81.067.087.029	-	-	81.067.087.029	1.054.229.165	82.121.316.194	Total income for the year 2015
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	62.000.000	62.000.000	Additional capital from non-controlling interest in subsidiary
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	26	-	-	-	(25.085.000.000)	-	-	(25.085.000.000)	(51.250.000)	(25.136.250.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas – neto	34	-	-	-	-	22.401.464.193	-	22.401.464.193	28.036.876	22.429.501.069	Effective portion of cash flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	33	-	-	-	-	-	(3.585.284.192)	(3.585.284.192)	(4.125.107)	(3.589.409.299)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		865.000.000.000	612.485.237.586	1.000.000.000	276.646.356.249	18.006.005.993	(4.265.876.970)	1.768.871.722.858	114.842.634.619	1.883.714.357.477	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.684.486.102.175		4.827.137.382.539
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk pembiayaan piutang	(6.092.005.616.002)		(5.419.606.195.798)
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(67.441.718.590)		(47.819.478.148)
Kas yang digunakan untuk operasi	(474.961.232.417)		(640.288.291.407)
Penerimaan pendapatan bunga	8.846.791.641		10.367.956.589
Penerimaan kas atas restitusi pajak	33.186.348.461		7.941.222.825
Pembayaran untuk beban bunga dan beban finansial lainnya	(129.402.087.094)		(134.867.432.704)
Pembayaran beban pajak	(91.691.219.895)		(29.825.165.469)
Penerimaan lainnya, neto	265.473.282.854		292.825.339.392
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(388.548.116.450)		(493.846.370.774)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10.499.600.055	13	5.830.995.499
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas entitas anak yang diakuisisi	-	1	1.488.921.041
Perolehan aset tetap	(472.258.355.834)	13	(371.073.784.432)
Penambahan investasi saham	(105.000.000.000)	12	(120.000.000.000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(566.758.755.779)		(483.753.867.892)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	12.956.027.132.621		7.179.913.521.791
Penerimaan penerbitan obligasi	1.090.000.000.000		440.000.000.000
Penerimaan utang dari pihak berelasi	52.000.000.000		218.000.000.000
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	62.000.000		112.000.000.000
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya, neto	2.524.549.048		48.037.239.297
Pembayaran utang bank	(11.729.903.401.987)		(6.151.768.134.904)
Pembayaran obligasi	(1.139.000.000.000)		(560.000.000.000)
Pembayaran wesel jangka menengah	-		(253.599.800.000)
Pembayaran dari aktivitas pendanaan lainnya, neto	(42.472.266.943)		(56.254.728.950)
Pembayaran dividen kas: Perusahaan	(25.085.000.000)		(24.220.000.000)
Entitas anak	(51.250.000)		(24.975.000)
Pembayaran biaya emisi obligasi	(6.049.594.242)		(1.595.573.680)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.158.052.168.497		950.487.548.554	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	202.745.296.268		(27.112.690.112)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	72.297.790		649.566.644	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	178.527.913.359		204.991.036.827	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	381.345.507.417		178.527.913.359	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yang berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 34 tanggal 25 Agustus 2015.

Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 34 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 25, 2015.

The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The amendment of articles of association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.AH.01.02.Year 2013 dated August 12, 2013.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, import and export of vehicle and its spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 33 tanggal 25 Agustus 2015, Jacobus Irawan selaku Wakil Direktur Utama mengajukan pengunduran diri, dan tidak ada pengangkatan Wakil Direktur Utama sebagai pengganti.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 73 tanggal 21 Juli 2014, RUPS mengangkat Soebronto Laras menggantikan Josef Utamin sebagai Presiden Komisaris, mengangkat Alex Sutisna sebagai Direktur dan mengangkat Hartono Tanudiredja sebagai Direktur Tidak Terafiliasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees

Based on the Company's Meeting Decision Statement which was covered by Notarial Deed No. 33 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 25, 2015, Jacobus Irawan as Vice President Director submitted his resignation, and no appointment of Vice President Director as a substitute.

Based on General Meeting of Shareholders (GMS) which was covered by Notarial Deed No. 73 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated July 21, 2014, GMS appointed Soebronto Laras replacing Josef Utamin as President Commissioner, appointed Alex Sutisna as Director and appointed Hartono Tanudiredja as Unaffiliated Director.

As of December 31, 2015, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember/December 31, 2015

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Soebronto Laras	President Commissioner
Komisaris	Josef Utamin	Commissioner
Komisaris Independen	Tan Lian Soei	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo	President Director
Direktur	Alex Sutisna	Director
Direktur	Gunawan	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Hartono Tanudiredja	Unaffiliated Director

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember/December 31, 2014

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Soebronto Laras	President Commissioner
Komisaris	Josef Utamin	Commissioner
Komisaris Independen	Tan Lian Soei	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Jacobus Irawan	Vice President Director
Direktur	Alex Sutisna	Director
Direktur	Gunawan	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Hartono Tanudiredja	Unaffiliated Director

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2015

Komite Audit

Ketua	Tan Lian Soei
Anggota	Asdi Aulia
Anggota	Sandra Sunanto
Sekretaris Perusahaan Internal Audit	Ita Astriani Heribertus Wahyu Anggono

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Perusahaan tanggal 10 Desember 2015, Dewan Komisaris dan Direksi mengangkat Heribertus Wahyu Anggono menggantikan Agustinus Liem sebagai Internal Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2014

Komite Audit

Ketua	Tan Lian Soei
Anggota	Asdi Aulia
Anggota	Sandra Sunanto
Sekretaris Perusahaan Internal Audit	Ita Astriani Agustinus Liem

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.175 dan 2.146 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham. Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees (continued)

As of December 31, 2015, the members of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary
Internal Audit

Based on Company's Decision Statement dated December 10, 2015, Boards of Commissioners and Directors appointed Heribertus Wahyu Anggono replacing Agustinus Liem as Internal Audit.

As of December 31, 2014, the members of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary
Internal Audit

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,175 and 2,146 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share. On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Nama Entitas anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				2015 %	2014 %	2015	2014
<u>Pendanaan/ Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,875	99,875	8.912.538	7.755.422
<u>Sewa/ Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,94	99,94	1.743.192	1.733.397
PT Indomobil Bintang Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	22.718	23.743
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1997	100,00	100,00	115.151	63.728
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	60,00	60,00	6.197	2.817
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum/ Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	232	332
<u>Logistik/ Logistic:</u>							
PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)	Jasa inspeksi/ Inspection services	Purwakarta	2014	60,00	60,00	346.229	311.566

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:

- (1) Perusahaan
- (2) CSM

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows:

The Subsidiary directly owned by:

- (1) Company
- (2) CSM

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 26 tanggal 26 Mei 2015, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp600.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp649.188.000.000 atau setara dengan 99,875% pemilikan.

PT CSM Corporatama (CSM)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicorn Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Sebelumnya, CSM dimiliki oleh pihak ketiga dan menjadi entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011. Oleh karena itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan CSM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak November 2011.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated May 26, 2015 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increased its capital stock from Rp600,000,000,000 to Rp650,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp649,188,000,000 or equivalent to 99.875% ownership.

PT CSM Corporatama (CSM)

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicorn Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Previously, CSM was owned by a third party and became an entity under common control since November 27, 2011. Accordingly, under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", CSM's financial statements were consolidated to the financial statements of the Company since November 2011.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn. No. 102 dan 103 tanggal 25 Juli 2014, CSM membeli 100% kepemilikan saham atas PT Indomobil Summit Logistic (ISL) (sebelumnya PT Inspirasi Logistik Indonesia) dari PT Tamaris Prima Energi dan PT Tamaris Kapital Asia, pihak ketiga, sebesar Rp125.000.000. Pembelian tersebut telah dicatat sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Rincian atas pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

Pembelian melalui pembayaran kas	125.000.000
Nilai wajar atas aset neto yang dibeli	(5.605.587.904)

Keuntungan atas pembelian entitas anak	(5.480.587.904)
--	-----------------

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas	1.613.921.041	1.613.921.041
Beban dibayar dimuka	166.638.200	166.638.200
Restitusi pajak penghasilan	23.699.212.380	23.699.212.380
Aset tetap	268.538.562.096	274.019.150.000
Aset tidak lancar lainnya	3.320.183.487	3.320.183.487
Utang pajak	(975.204)	(975.204)
Utang lainnya	(23.452.742.000)	(23.452.742.000)
Pendapatan ditangguhkan	(20.160.000.000)	(20.160.000.000)
Wesel bayar jangka menengah	(253.599.800.000)	(253.599.800.000)
Aset Neto	125.000.000	5.605.587.904
Keuntungan atas pembelian entitas anak		(5.480.587.904)
Pembelian melalui pembayaran kas		125.000.000
Kas di ISL		(1.613.921.041)
Kas bersih dari pembelian entitas anak		(1.488.921.041)

Berdasarkan akta notaris Popie Savitri Martasuhardjo Pharmanto, S.H. No. 59 tanggal 8 Oktober 2014, ISL meningkatkan modal saham menjadi Rp280.000.000.000. CSM menempatkan dan menyeter tambahan saham sebesar Rp167.875.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT CSM Corporatama (CSM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 102 and 103 dated July 25, 2014 of Notary Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., CSM acquired 100% ownership of PT Indomobil Summit Logistics (ISL) (formerly PT Inspirasi Logistik Indonesia) from PT Tamaris Prima Energi and PT Tamaris Kapital Asia, third parties, for Rp125,000,000. The acquisition was accounted for in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

The details of the acquisition are as follows:

Purchase consideration through cash payment	
Fair value of net assets acquired	

Gain on purchase of a subsidiary	
----------------------------------	--

The fair values of identifiable assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	Cash
Prepaid expenses	
Claim for tax refund	
Fixed assets	
Other non-current assets	
Tax payable	
Other payable	
Unearned revenue	
Medium term notes	
Net assets	
Gain on purchase of a subsidiary	
Purchase consideration through cash payment	
Cash in ISL	
Net cash from acquisition of subsidiary	

Based on Notarial Deed No. 59 dated October 8, 2014 of Notary Popie Savitri Martasuhardjo Pharmanto, S.H., ISL increased its share capital to become Rp280,000,000,000 of which CSM subscribed and paid up Rp167,875,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Sisa modal saham sebesar Rp112.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor oleh PT Sumitomo Indonesia dan Sumitomo Corporation, pihak ketiga. CSM saat ini memiliki kepemilikan sebesar 60% di ISL.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 29 Februari 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013).

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT CSM Corporatama (CSM) (continued)

The remaining shares amounting to Rp112,000,000,000 were subscribed and paid up by PT Sumitomo Indonesia and Sumitomo Corporation, third parties. CSM currently holds 60% ownership interest in ISL.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on February 29, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penyajian dari penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam laporan keuangan ini telah diubah sesuai ketentuan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65 (2013): "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group has adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The presentation of other comprehensive income in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in this financial statements has been modified accordingly.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The Group has adopted PSAK No. 65 (2013): "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entities resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investments in associated entities

The Group has adopted PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investments in associated entities
(continued)**

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associated entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Fixed assets

The Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land rights".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*valuation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Perusahaan dan entitas anak memilih model biaya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Grup menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus ("*straight-line method*"), berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Company and its subsidiaries have chosen the cost model.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group computes depreciation using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	5 - 8
Perlengkapan kantor	5
Mesin dan peralatan	5
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan telah selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut telah siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Buildings and improvements
Vehicles
Office equipment
Machinery and equipment
Leasehold improvements (included in buildings and improvements)

Leased vehicles are transferred to used vehicles inventory at book value when the leased vehicles ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets are recognized as revenue.

Land is stated at cost and not depreciated.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", interest charges and other costs incurred to finance the construction or installation of fixed assets are capitalized. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the asset constructed or installed is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Sewa dimana entitas anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa menyewa biasa, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessor

Under a finance lease, the subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivables are treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Under an operating lease, the subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group has adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2015 and 2014.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada entitas anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumer gives the right to the related subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan Kendaraan Bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Jasa Pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan Jasa Pengangkutan

Pengakuan dari pengangkutan diakui pada saat adanya jasa penyerahan atas pengiriman barang (unit dan logistik).

Pendapatan Jasa Inspeksi

Pendapatan atas jasa inspeksi diakui pada saat pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rental Income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of Used Cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

Driver Services

Income from driver services is recognized when cooperation agreement made and upon the performance of the services.

Trucking Services

Income from trucking are recognized upon the delivery services of goods has been performed (unit and logistics).

Inspection Services

Income from inspection services are recognized when the service are performed.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode/tahun berjalan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan, entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period/year.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Entitas anak melakukan penagihan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak melalui surat peringatan, *site visit* dan melalui penerbitan surat kuasa penarikan kendaraan.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

For consumer joint financing, receivable take over and loan channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, added or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method of consumer financing receivables.

The subsidiary collects the receivables which installments are overdue by warning letter, site visit and through issuance of the Letter of Attorney to repossess the unit.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis).

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2t.

Entitas anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.795	12.440
1 Sin Dolar/Rupiah	9.751	9.422

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2t.

The subsidiary does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized for three (3) months but not yet collected is reversed against unearned income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

p. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
U.S. Dollar 1/Rupiah	13.795	12.440
Sin Dollar 1/Rupiah	9.751	9.422

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Oleh karena itu, laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014 disajikan kembali (Catatan 4).

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9% of the employees' basic salaries.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Effective on January 1, 2015, the Group has adopted retrospectively PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. Therefore, the statements of financial position as of December 31, 2014 and December 31, 2013/January 1, 2014 are restated (Note 4).

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

The Group has adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". This PSAK provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income in separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or*
- ii. at an initial recognition of asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and*
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except for the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Restructuring transactions of entities
under common control**

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

t. Financial instruments

The Group has adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan diukur sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

PSAK No. 60 (Revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are committed to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, derivative receivables and other non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables. Derivative receivables are accounted for as effective hedge.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from a related party, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employees' benefits, derivative payables and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 68 (Revisi 2013), "Pengukuran Nilai Wajar", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The Group applied PSAK No. 68 (Revised 2013), "Fair Value Measurement", which became effective as of January 1, 2015.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Grup, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Grup mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Group, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Group calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Grup dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Grup yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Group and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Group believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

v. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, entitas anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, entitas anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh entitas anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. entitas anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The subsidiary records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivatif dan utang derivatif entitas anak termasuk dalam kategori ini.

u. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The subsidiary's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

u. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 4.325.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

w. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas agio saham.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 4,325,000,000 shares as of December 31, 2015 and 2014.

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014.

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from the additional paid-in capital.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Sewa

Sewa Pembiayaan

Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana entitas anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Entitas anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan entitas anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan entitas anak atas perjanjian sewa kendaraan yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Leases

Finance Leases

The subsidiary has several leases whereby the subsidiary acts as lessor in respect of rental of vehicles. The subsidiary evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the subsidiary to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the subsidiary for the current rental agreement of vehicles, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset pajak tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang pembiayaan

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang pembiayaan. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred tax assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

Allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non financial assets vehicles as of December 31, 2015 and 2014.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" (Catatan 2q).

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014, sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated statements of financial position of the Group as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group for the year ended December 31, 2014 has been restated in conformity with the application of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" (Note 2q).

The summary of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, before and after the restatement is as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i>	Efek Perubahan/ <i>Effect of Change</i>	Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
ASET			ASSETS	
Aset pajak tangguhan	17.329.542.576	632.984.107	17.962.526.683	Deferred tax assets
LIABILITAS			LIABILITIES	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15.937.448.009	833.171.940	16.770.619.949	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	44.150.907.975	424.691.123	44.575.599.098	Deferred tax liabilities
EKUITAS			EQUITY	
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	-	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	221.087.649.359	76.619.861	221.164.269.220	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(4.395.458.200)	(680.592.778)	(5.076.050.978)	Other comprehensive income (loss)
Kepentingan non-pengendali	113.774.649.724	(20.906.039)	113.753.743.685	Non-controlling interests

1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013				
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset pajak tangguhan	16.132.651.276	1.142.657.236	17.275.308.512	Deferred tax assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.069.562.769	4.086.903.021	17.156.465.790	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	26.900.575.475	120.931.482	27.021.506.957	Deferred tax liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	121.291.687.368	(128.639.068)	121.163.048.300	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	13.715.534.904	(2.932.285.928)	10.783.248.976	Other comprehensive income (loss)
Kepentingan non-pengendali	721.624.220	(4.252.271)	717.371.949	Non-controlling interests

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The summary of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014, before and after the restatement is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014				
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Disajikan Kembali/ As Restated	
PENDAPATAN	1.782.116.842.234	-	1.782.116.842.234	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.036.919.613.015)	-	(1.036.919.613.015)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	745.197.229.219		745.197.229.219	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(121.942.391.183)	-	(121.942.391.183)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(485.766.237.589)	248.060.325	(485.518.177.264)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	170.869.360.049	-	170.869.360.049	Other operating income
Beban operasi lainnya	(6.534.876.143)	-	(6.534.876.143)	Other operating expenses
LABA OPERASI	301.823.084.353	248.060.325	302.071.144.678	OPERATING INCOME
Rugi entitas asosiasi	(5.521.206.077)	-	(5.521.206.077)	Equity in net losses of associated entities
Pendapatan keuangan	12.959.945.736	-	12.959.945.736	Finance income
Biaya keuangan	(134.867.432.704)	-	(134.867.432.704)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN BEBAN PAJAK FINAL	174.394.391.308	248.060.325	174.642.451.633	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE AND FINAL TAX EXPENSE
Beban Pajak Final	(2.591.989.147)	-	(2.591.989.147)	Final Tax Expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	171.802.402.161	248.060.325	172.050.462.486	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(46.098.707.706)	(62.015.081)	(46.160.722.787)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	125.703.694.455	186.045.244	125.889.739.699	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Lindung nilai arus kas - neto	(18.130.725.064)	-	(18.130.725.064)	Cash flow hedge-net
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	2.254.253.067	2.254.253.067	Recognized actuarial gain (loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	107.572.969.391	2.440.298.311	110.013.267.702	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	124.605.961.991	205.258.929	124.811.220.920	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.097.732.464	(19.213.685)	1.078.518.779	Non-controlling interests
TOTAL	125.703.694.455	186.045.244	125.889.739.699	TOTAL
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	106.494.968.887	2.456.952.079	108.951.920.966	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.078.000.504	(16.653.768)	1.061.346.736	Non-controlling interests
TOTAL	107.572.969.391	2.440.298.311	110.013.267.702	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	28,81	0,05	28,86	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas		
Rupiah	16.727.263.958	11.953.515.718
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	15.753.886.343	11.936.411.164
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.132.950.670	5.037.103.985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.176.514.757	2.919.166.964
PT Bank DBS Indonesia	1.336.860.940	3.254.506
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.119.219.597	5.019.791.633
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.063.693.573	1.442.562.380
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	997.250.189	2.120.666.148
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	990.405.399	675.750.091
PT Bank CIMB Niaga Tbk	962.199.743	1.401.293.595
PT Bank Nationalnobu Tbk	530.272.844	15.959.074
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	519.345.499	298.902.378
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.319.101.832	2.040.640.912
Dolar A.S.		
PT Bank Central Asia Tbk	5.646.273.635	2.362.385.358
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	2.527.486.102	1.238.367.292
Standard Chartered Bank Indonesia	1.859.832.381	91.917.667
PT Bank CTBC Indonesia	875.979.189	1.208.963.113
PT Bank Resona Perdanania	860.538.032	2.833.596.138
PT Bank Permata Tbk	832.636.955	454.946.101
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	744.161.895	9.472.719.142
Mata uang lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4.158.883	-
Sub-total	50.252.768.458	50.574.397.641
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	119.100.000.001	16.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	19.000.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	77.000.000.000
PT Bank KEB Hana, Jakarta	-	23.000.000.000
Dolar A.S.		
PT Bank Mayapada International Tbk	136.708.450.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	38.557.025.000	-
Sub-total	314.365.475.001	116.000.000.000
Total Kas dan Setara Kas	381.345.507.417	178.527.913.359

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Cash on hand	
Rupiah	11.953.515.718
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	11.936.411.164
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.037.103.985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.919.166.964
PT Bank DBS Indonesia	3.254.506
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5.019.791.633
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.442.562.380
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.120.666.148
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	675.750.091
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.401.293.595
PT Bank Nationalnobu Tbk	15.959.074
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	298.902.378
Others (each below Rp500 million)	2.040.640.912
U.S. Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	2.362.385.358
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1.238.367.292
Standard Chartered Bank Indonesia	91.917.667
PT Bank CTBC Indonesia	1.208.963.113
PT Bank Resona Perdanania	2.833.596.138
PT Bank Permata Tbk	454.946.101
Others (each below Rp500 million)	9.472.719.142
Other currencies	
Others (each below Rp500 million)	-
Sub-total	50.574.397.641
Cash equivalents - time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	16.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-
PT Bank Victoria Syariah	-
PT Bank Victoria International Tbk	77.000.000.000
PT Bank KEB Hana, Jakarta	23.000.000.000
U.S. Dollar	
PT Bank Mayapada International Tbk	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
Sub-total	116.000.000.000
Total Cash and Cash Equivalents	178.527.913.359

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Bank		
Rupiah	0,00% - 5,00%	0,50% - 2,50%
Dolar A.S.	0,00% - 0,45%	0,00% - 0,75%
Deposito berjangka		
Rupiah	9,00% - 10,35%	5,50% - 12,00%
Dolar A.S.	2,25% - 3,00%	-

Cash in banks
Rupiah
U.S. Dollar
Time deposits
Rupiah
U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 35a)		
PT Indomobil Trada Nasional	2.552.601.235	2.762.489.081
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.326.330.931	462.327.242
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.991.233.453	1.550.996.023
PT Wahana Wirawan	1.207.502.238	654.795.100
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1.074.079.108	259.656.741
PT Indotruck Utama	1.012.161.536	2.883.764.659
PT Indomarco Adi Prima	964.617.353	243.986.991
PT Indo Traktor Utama	516.774.097	713.563.632
PT Wahana Megah Putra Makassar	512.055.180	122.190.200
PT Indosentosa Trada	502.129.800	578.829.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	6.529.940.499	6.734.726.708
Total pihak berelasi	19.189.425.430	16.967.325.977
Pihak ketiga		
PT Frisian Flag Indonesia	5.535.956.463	1.609.033.800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.206.060.389	2.691.558.446
PT Freeport Indonesia	2.981.098.866	1.800.081.937
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	2.574.522.398	1.192.856.572
PT Kitadin	2.149.564.841	2.143.078.163
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.691.812.024	1.290.851.062
PT Indotirta Suaka	1.599.724.343	1.260.843.464
PT Pamapersada Nusantara	1.278.599.984	2.398.876.244
PT Putra Mulia Telecommunication	1.106.677.967	-
PT Solusi Transportasi Indonesia	980.685.490	-
PT Tambang Raya Usaha Tama	830.932.055	759.180.277
PT Bank Pembangunan Jabar dan Banten Tbk	785.314.575	1.163.238.102
PT Straits Club Med Village	687.003.463	906.375.701
PT Tirta Investama	663.757.548	995.849.000
PT Holcim Indonesia Tbk	645.040.000	554.730.000
PT Alam Indah Bintan	541.500.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	19.604.909.130	23.667.488.266
Sub-total	48.863.159.536	42.434.041.034
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(475.177.705)	(184.637.166)
Pihak ketiga - neto	48.387.981.831	42.249.403.868
Piutang Usaha - Neto	67.577.407.261	59.216.729.845

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

Related parties (Note 35a)	
PT Indomobil Trada Nasional	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Wahana Wirawan	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	
PT Indotruck Utama	
PT Indomarco Adi Prima	
PT Indo Traktor Utama	
PT Wahana Megah Putra Makassar	
PT Indosentosa Trada	
Others (each below Rp500 million)	
Total related parties	
Third parties	
PT Frisian Flag Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Freeport Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	
PT Kitadin	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Indotirta Suaka	
PT Pamapersada Nusantara	
PT Putra Mulia Telecommunication	
PT Solusi Transportasi Indonesia	
PT Tambang Raya Usaha Tama	
PT Bank Pembangunan Jabar dan Banten Tbk	
PT Straits Club Med Village	
PT Tirta Investama	
PT Holcim Indonesia Tbk	
PT Alam Indah Bintan	
Others (each below Rp500 million)	
Sub-total	
Less allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Trade Receivables - Net	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	67.565.511.784	58.153.435.715
Dolar Singapura		
Pihak berelasi	653.525	31.488.675
Pihak ketiga	11.241.952	1.031.805.455
Total	67.577.407.261	59.216.729.845

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak berelasi</u>		
Lancar	9.930.762.507	11.943.730.547
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	5.846.727.557	2.781.609.713
31 - 60 hari	865.860.266	253.197.106
61 - 90 hari	1.058.660.589	846.167.082
Lebih dari 90 hari	1.487.414.511	1.142.621.529
Total pihak berelasi	19.189.425.430	16.967.325.977
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	38.168.708.758	28.589.979.998
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.435.741.483	7.329.430.313
31 - 60 hari	2.336.390.460	2.303.174.116
61 - 90 hari	478.212.838	804.066.428
Lebih dari 90 hari	1.444.105.997	3.407.390.179
Sub-total	48.863.159.536	42.434.041.034
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(475.177.705)	(184.637.166)
Pihak ketiga - neto	48.387.981.831	42.249.403.868
Piutang Usaha - Neto	67.577.407.261	59.216.729.845

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	184.637.166	321.222.271
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 30)	290.540.539	294.775.849
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(431.360.954)
Saldo akhir tahun	475.177.705	184.637.166

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of this account by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	67.565.511.784	58.153.435.715
Singapore Dollar		
Related parties	653.525	31.488.675
Third parties	11.241.952	1.031.805.455
Total	67.577.407.261	59.216.729.845

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Related parties</u>			
Lancar	9.930.762.507	11.943.730.547	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	5.846.727.557	2.781.609.713	1 - 30 days
31 - 60 hari	865.860.266	253.197.106	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.058.660.589	846.167.082	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.487.414.511	1.142.621.529	Over 90 days
Total related parties	19.189.425.430	16.967.325.977	Total related parties
<u>Third parties</u>			
Lancar	38.168.708.758	28.589.979.998	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	6.435.741.483	7.329.430.313	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.336.390.460	2.303.174.116	31 - 60 days
61 - 90 hari	478.212.838	804.066.428	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.444.105.997	3.407.390.179	Over 90 days
Sub-total	48.863.159.536	42.434.041.034	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(475.177.705)	(184.637.166)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	48.387.981.831	42.249.403.868	Third parties - net
Piutang Usaha - Neto	67.577.407.261	59.216.729.845	Trade Receivables - Net

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	184.637.166	321.222.271	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 30)	290.540.539	294.775.849	Additional provisions during the year (Note 30)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(431.360.954)	Write off during the year
Saldo akhir tahun	475.177.705	184.637.166	Balance at end of year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha masing-masing sebesar Rp24.903.662.592 dan Rp23.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Catatan 15).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar A.S. milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables as of December 31, 2015 and 2014 are provided with individual allowance for impairment losses.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2015 and 2014, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

As of December 31, 2015 and 2014, trade receivables amounting to Rp24,903,662,592 and Rp23,000,000,000, respectively are pledged as collateral to short-term bank loans obtained from Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Note 15).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and U.S. Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Lancar			Current
Piutang pembiayaan konsumen	1.828.892.597.644	1.696.720.835.776	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.426.350.109.200	2.402.091.993.172	Finance lease receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(64.802.584.221)	(65.208.170.036)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>4.190.440.122.623</u>	<u>4.033.604.658.912</u>	Net
Tidak lancar			Non-current
Piutang pembiayaan konsumen	1.910.248.660.260	1.485.008.910.975	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.041.800.237.990	1.954.715.880.652	Finance lease receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(57.927.054.769)	(56.663.460.069)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>3.894.121.843.481</u>	<u>3.383.061.331.558</u>	Net
Total Piutang Pembiayaan	<u>8.084.561.966.104</u>	<u>7.416.665.990.470</u>	Total Financing Receivables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	4.572.499.042.484	3.821.026.958.624	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(833.732.234.120)	(686.698.745.898)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	3.738.766.808.364	3.134.328.212.726	Sub-total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 35b)</u>			<u>Related parties (Note 35b)</u>
Piutang pembiayaan konsumen	392.176.000	48.877.449.602	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(17.726.460)	(1.475.915.577)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	374.449.540	47.401.534.025	Sub-total related parties
Total	3.739.141.257.904	3.181.729.746.751	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(49.887.536.938)	(44.887.800.503)	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.689.253.720.966	3.136.841.946.248	Consumer financing receivables - net

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	43.859.772.589	42.894.122.619	1 - 30 days
31 - 60 hari	23.085.832.558	17.047.771.663	31 - 60 days
> 60 hari	13.724.133.100	11.583.781.999	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2015	-	1.986.407.795.030	2015
2016	2.192.616.775.535	1.135.241.705.682	2016
2017	1.305.661.986.741	476.866.593.649	2017
2018 dan sesudahnya	993.550.541.961	150.985.187.982	2018 and thereafter
Total pihak ketiga	4.572.499.042.484	3.821.026.958.624	Total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 35b)</u>			<u>Related parties (Note 35b)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2015	-	48.877.449.602	2015
2016 dan sesudahnya	392.176.000	-	2016 and thereafter
Total pihak berelasi	392.176.000	48.877.449.602	Total related parties
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	4.572.891.218.484	3.869.904.408.226	Total Consumer Financing Receivable

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,18% sampai dengan 35,23% pada tahun 2015 dan antara 10,84% sampai dengan 36,39% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US\$2.826.146 dan US\$7.482.810 atau setara dengan Rp38.986.690.416 dan Rp93.086.159.759. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,41% pada tahun 2015 dan antara 8,68% sampai dengan 9,37% pada tahun 2014.

Piutang pembiayaan konsumen ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau bukti kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 35j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 36).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	44.887.800.503	42.329.319.613
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 30)	164.154.246.146	119.321.045.000
Penghapusan selama tahun berjalan	(159.154.509.711)	(116.762.564.110)
Saldo akhir tahun	49.887.536.938	44.887.800.503

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 10.18% to 35.23% in 2015 and from 10.84% to 36.39% in 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, IMFI has consumer financing receivables in U.S. Dollar amounting to US\$2,826,146 and US\$7,482,810 or equivalent to Rp38,986,690,416 and Rp93,086,159,759, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in U.S. Dollar are ranging from 9.00% to 9.41% in 2015 and from 8.68% to 9.37% in 2014.

Consumer financing receivables are given to customers for financing their vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 35j) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 36).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

	Balance at beginning of year
	Additional provisions during the year (Note 30)
	Write-off during the year
	Balance at end of year

Consumer financing receivables as of December 31, 2015 and 2014 are provided with collective allowance for impairment losses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp96.149.900.072 dan Rp79.771.474.589 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 31).

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 21) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka V	684.866.587.294	758.335.088.921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	633.405.995.602	-
Kredit Sindikasi Berjangka IV	462.960.356.101	668.980.903.184
Kredit Sindikasi Berjangka VI	281.232.050.900	-
PT Bank Central Asia Tbk	127.005.306.130	25.010.002.223
Kredit Sindikasi Berjangka III	114.415.516.276	192.625.146.782
PT Bank Nationalnobu Tbk	80.252.728.590	-
PT Bank Victoria International Tbk	40.170.629.786	97.313.611.368
PT Bank Commonwealth	15.085.974.200	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	10.543.984.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	-	56.061.153.000
Kredit Sindikasi Berjangka II	-	36.553.894.851
PT Bank Mizuho Indonesia	-	20.308.790.085
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.801.945.000
Dolar A.S.		
Bank of China, Ltd., Jakarta	6.176.130.205	-
PT Bank Resona Perdanania	4.781.028.060	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.343.312.972
Total	2.460.896.287.144	1.861.333.848.386

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp96,149,900,072 and Rp79,771,474,589 as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 31).

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 15 and 21) are as follows:

Rupiah	
Syndicated Amortizing Term-Loan V	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Syndicated Amortizing Term-Loan IV	
Syndicated Amortizing Term-Loan VI	
PT Bank Central Asia Tbk	
Syndicated Amortizing Term-Loan III	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Commonwealth	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	
PT Bank CTBC Indonesia	
Syndicated Amortizing Term-Loan II	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
U.S. Dollar	
Bank of China, Ltd., Jakarta	
PT Bank Resona Perdanania	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Total	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp949.593.974.652 dan Rp1.357.364.305.773 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 22).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Tidak mengalami penurunan nilai	3.673.886.133.293	3.124.734.107.764
Mengalami penurunan nilai	65.255.124.611	56.995.638.986
Total	3.739.141.257.904	3.181.729.746.750
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.887.536.938)	(44.887.800.503)
Neto	3.689.253.720.966	3.136.841.946.247

*Non-impaired
Impaired*

*Total
Allowance for impairment losses*

Net

b. Piutang Sewa Pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	5.003.669.487.348	4.871.387.161.140
Nilai residu yang terjamin	2.756.298.532.420	1.891.260.546.157
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(754.987.866.875)	(646.889.634.489)
Simpanan jaminan	(2.756.298.532.420)	(1.891.260.546.157)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.248.681.620.473	4.224.497.526.651

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, consumer financing receivables amounting to Rp949,593,974,652 and Rp1,357,364,305,773, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 22).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

b. Finance Lease Receivables

The details of finance lease receivables are as follows:

Third parties
Finance lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned financing lease income
Security deposits
Total finance lease receivables - third parties

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak berelasi (Catatan 35b)</u>		
Piutang sewa pembiayaan	280.937.145.772	143.036.272.068
Nilai residu yang terjamin	167.317.576.325	43.150.224.886
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(61.468.419.055)	(10.725.924.895)
Simpanan jaminan	(167.317.576.325)	(43.150.224.886)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	219.468.726.717	132.310.347.173
Total piutang sewa pembiayaan	4.468.150.347.190	4.356.807.873.824
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(72.842.102.053)	(76.983.829.601)
Piutang sewa pembiayaan	4.395.308.245.137	4.279.824.044.223

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	42.444.636.945	41.262.067.741
31 - 60 hari	17.993.834.227	18.721.239.916
> 60 hari	18.128.103.352	14.107.666.859
Belum jatuh tempo		
2015	-	2.602.289.502.098
2016	2.730.856.241.043	1.509.155.953.400
2017	1.269.139.291.637	532.788.725.606
2018 dan sesudahnya	925.107.380.144	153.062.005.520
Sub-total	5.003.669.487.348	4.871.387.161.140
<u>Pihak berelasi (Catatan 35b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2015	-	128.069.137.203
2016	97.851.480.630	14.967.134.865
2017	68.631.884.642	-
2018 dan sesudahnya	114.453.780.500	-
Sub-total	280.937.145.772	143.036.272.068
Total	5.284.606.633.120	5.014.423.433.208

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp21.660.548.360 dan Rp31.186.960.318 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance Lease Receivables (continued)

<u>Related parties (Note 35b)</u>	
Finance lease receivables	
Guaranteed residual value	
Unearned financing lease income	
Security deposits	
Total finance lease receivables - related parties	
Total finance lease receivables	
Less allowance for impairment losses	
Finance lease receivables	

The installment schedules of finance lease receivables by of maturity date are as follows:

<u>Third parties</u>	
Past due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
> 60 days	
Not yet due	
2015	
2016	
2017	
2018 and thereafter	
Sub-total	
<u>Related parties (Note 35b)</u>	
Not yet due	
2015	
2016	
2017	
2018 and thereafter	
Sub-total	
Total	

Unearned lease income includes net financing process income amounting to Rp21,660,548,360 and Rp31,186,960,318 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 11,03% sampai dengan 19,15% pada tahun 2015 dan antara 8,46% sampai dengan 19,96% pada tahun 2014.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 4 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US\$103.511.854 dan US\$163.314.327 atau setara dengan Rp1.427.946.032.000 dan Rp2.031.630.225.765. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,80% pada 2015 dan antara 7,50% sampai dengan 9,51% pada 2014.

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	76.983.829.601	50.962.300.811	Beginning balance
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 30)	53.569.222.075	46.379.852.011	Additions of allowance for impairment losses (Note 30)
Penghapusan selama tahun berjalan	(57.710.949.623)	(20.358.323.221)	Written off during the year
Saldo akhir	72.842.102.053	76.983.829.601	Ending balance

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi dan PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 36).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease Receivables (continued)

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.03% to 19.15% in 2015 and from 8.46% to 19.96% in 2014.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 4 years.

As of December 31, 2015 and 2014, IMFI has finance lease receivables in U.S. Dollar amounting to US\$103,511,854 and US\$163,314,327 or equivalent to Rp1,427,946,032,000 and Rp2,031,630,225,765, respectively. The effective interest rates of finance lease receivables in U.S. Dollar are ranging from 7.50% to 9.80% in 2015 and from 7.50% to 9.51% in 2014.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

Finance lease receivables as of December 31, 2015 and 2014 are provided with individual allowance for impairment losses.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party and with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 36).

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 21) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Rupiah</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka V	500.272.940.819	127.623.878.642
Kredit Sindikasi Berjangka VI	228.300.357.246	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	203.125.172.974	67.002.904.375
Kredit Sindikasi Berjangka IV	87.575.302.010	246.063.038.905
PT Bank Victoria International Tbk	27.109.388.801	-
Kredit Sindikasi Berjangka III	27.068.535.433	247.071.184.941
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.252.674.297	-
PT Bank Commonwealth	3.792.348.000	66.482.708.835
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	74.734.177.396
PT Bank Mizuho Indonesia	-	57.770.241.700
 <u>Dolar A.S.</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	291.863.194.086	-
JA Mitsui Leasing, Ltd.	64.564.373.070	83.522.897.443
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	50.004.139.727	75.690.325.745
PT Bank Resona Perdania	10.024.551.428	12.538.327.999
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	76.756.376.397
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	73.393.969.792
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	135.732.840
Total	1.497.952.977.891	1.208.785.765.010

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan sebesar Rp330.326.798.773 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 22).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari klaim asuransi dan penggantian kerugian. Penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.229.901.854 disediakan untuk piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease Receivables (continued)

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 15 and 21) are as follows:

<u>Rupiah</u>	
Syndicated Amortizing Term-Loan V	
Syndicated Amortizing Term-Loan VI	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	
Syndicated Amortizing Term-Loan IV	
PT Bank Victoria International Tbk	
Syndicated Amortizing Term-Loan III	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
 <u>U.S. Dollar</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
JA Mitsui Leasing, Ltd.	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Total	

As of December 31, 2015, finance lease receivables amounting to Rp330,326,798,773 is pledged as collateral to the bonds payable (Note 22).

8. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of insurance claims and reimbursements. Allowance for impairment amounting to Rp1,229,901,854 was provided for other receivables - related parties as of December 31, 2015 and 2014.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kendaraan bekas	47.700.190.504	24.678.936.518
Suku cadang	3.300.347.733	2.909.852.630
Bahan bakar	74.241.692	59.583.616
Total	51.074.779.929	27.648.372.764
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(244.797.224)	-
Neto	50.829.982.705	27.648.372.764

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal tahun	24.678.936.518	17.399.083.945
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap	124.094.758.398	100.519.074.769
Penjualan	(101.073.504.412)	(93.239.222.196)
Saldo akhir tahun	47.700.190.504	24.678.936.518

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinarmas dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp47.090.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Jasaraharja Putera, pihak ketiga, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp27.582.617.500. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman utang bank.

9. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

Used cars
Spareparts
Fuel
Total
Allowance for obsolescence and decline in values of inventories
Net

The movements of used cars inventory are as follows:

	Balance at beginning of the year
	Addition/reclassification from fixed assets
	Sales
	Balance at end of year

As of December 31, 2015, inventories are insured to PT Asuransi Sinarmas and PT Asuransi Wahana Tata, third parties, and PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related party, with total coverage amounting to Rp47,090,000,000. As of December 31, 2014, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Jasaraharja Putera, third parties, and PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related party, with total coverage amounting to Rp27,582,617,500. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no inventories pledged as collateral to bank loans.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp101.073.504.412 dan Rp93.239.222.196.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai dan pencadangan atas penurunan nilai pasar persediaan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2014.

9. INVENTORIES - NET

Inventories used and recognized as expenses for the year ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp101,073,504,412 and Rp93,239,222,196, respectively.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values of inventories as of December 31, 2015 is adequate to cover possible losses and that no allowance for decline in market values is required as of December 31, 2014.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sewa	25.857.207.067	20.699.052.637	Rental
STNK dan KIR	11.932.897.716	8.780.808.798	Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)
Asuransi	5.036.502.310	3.947.773.151	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	9.202.748.182	4.575.685.769	Others (each below Rp500 million)
Total Biaya Dibayar di Muka	52.029.355.275	38.003.320.355	Total Prepaid Expenses

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp71.647.330.991 dan Rp28.547.330.991, masing- masing pada tahun 2015 dan 2014	171.073.498.764	49.028.204.780	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets of Rp71,647,330,991 and Rp28,547,330,991 in 2015 and 2014, respectively
Uang muka	28.976.525.190	3.649.350.638	Advances
Total Aset Lancar Lainnya	200.050.023.954	52.677.555.418	Total Other Current Assets

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses in value of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	28.547.330.991	16.794.330.991	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	43.100.000.000	11.753.000.000	Additional provision for impairment losses
Saldo akhir	71.647.330.991	28.547.330.991	Ending balance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Nissan Financial Services Indonesia		
Nilai perolehan	112.500.000.000	47.500.000.000
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(4.756.207.830)	(8.973.592.799)
Sub-total	107.743.792.170	38.526.407.201
PT Hino Finance Indonesia		
Nilai perolehan	160.000.000.000	120.000.000.000
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(1.886.489.652)	(439.728.441)
Sub-total	158.113.510.348	119.560.271.559
Total	265.857.302.518	158.086.678.760

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Nissan Financial Services Indonesia		
Total aset	2.181.034.085.037	702.073.835.307
Total liabilitas	1.747.838.231.269	546.417.815.269
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	16.869.539.877	(20.325.910.538)
PT Hino Finance Indonesia		
Total aset	402.030.861.482	301.814.207.848
Total liabilitas	6.300.422.794	2.466.866.136
Rugi bersih tahun berjalan	(3.616.903.024)	(652.658.288)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Nissan Financial Services Indonesia	4.217.384.969	(5.081.477.636)
PT Hino Finance Indonesia	(1.461.214.110)	(439.728.441)
Total	2.756.170.859	(5.521.206.077)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES

As of December 31, 2015 and 2014, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

PT Nissan Financial Services Indonesia	
Acquisition cost	
Accumulated share in losses of associated entity	
Sub-total	
PT Hino Finance Indonesia	
Acquisition cost	
Accumulated share in losses of associated entity	
Sub-total	
Total	

The summary of financial information of associated entities are as follows:

PT Nissan Financial Services Indonesia	
Total assets	
Total liabilities	
Net income (loss) for the year	
PT Hino Finance Indonesia	
Total assets	
Total liabilities	
Net loss for the year	

As of December 31, 2015 and 2014, the equity in net income (loss) of associated entities are as follows:

PT Nissan Financial Services Indonesia	
PT Hino Finance Indonesia	
Total	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

- a. Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 26 tanggal 6 Mei 2015, PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) meningkatkan modal saham dari Rp400.000.000.000 menjadi Rp1.800.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada NFSI sebanyak Rp65.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp112.500.000.000 atau setara dengan 25% kepemilikan.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 11 Juli 2014 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014, Perusahaan dan Summit Global Auto Management B.V, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Hino Finance Indonesia (HFI). Perusahaan membayar Rp66.666.000.000, terdiri dari 66.666 saham atau setara dengan 66,66% kepemilikan di HFI.

Berdasarkan Akta Notaris Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 11 Desember 2014, HFI menerbitkan 200.000 saham baru. Perusahaan menambah investasi di HFI sebesar Rp53.334.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp120.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 31 tanggal 13 November 2015, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp400.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp160.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

- a. Based on the Notarial Deed No. 26 dated May 6, 2015 by Wiwik Condro, S.H., PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) decided to increased its capital stock from Rp400,000,000,000 to Rp1,800,000,000,000. The Company made capital contribution to NFSI amounting to Rp65,000,000,000 bringing the total investment in NFSI to Rp112,500,000,000 or equivalent to 25% ownership.
- b. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 dated July 11, 2014 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014, the Company and Summit Global Auto Management B.V, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Hino Finance Indonesia (HFI). The Company paid Rp66,666,000,000 consisting of 66,666 shares or equivalent to 66.66% ownership in HFI.

Based on the Notarial Deed No. 3 dated December 11, 2014 of Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn., HFI issued 200,000 new shares. The Company increase its investment in HFI by Rp53,334,000,000, bringing the total investment in HFI to Rp120,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 31 dated November 13, 2015 by Irma Devita Purnamasari, S.H., HFI decided to increased its paid in capital to Rp400,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp160,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

31 Desember/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Nilai Perolehan						Direct Ownership
Pemilikan Langsung						Land
Tanah	278.568.842.501	-	-	-	278.568.842.501	96.480.835.759
Bangunan dan prasarana	52.750.637.769	10.650.200.739	54.659.794	33.134.657.045	96.480.835.759	3.212.464.890
Mesin dan peralatan	1.279.230.140	1.933.346.750	112.000	-	3.212.464.890	71.761.318.965
Perlengkapan kantor	62.452.214.785	10.270.989.065	961.884.885	-	71.761.318.965	1.894.219.225.423
Kendaraan	1.716.042.418.963	445.010.026.514	20.425.122.723	(246.408.097.331)	1.894.219.225.423	
Sub-total	2.111.093.344.158	467.864.563.068	21.441.779.402	(213.273.440.286)	2.344.242.687.538	
Aset dalam Penyelesaian						Constructions in Progress
Bangunan	266.392.860	32.919.167.159	-	(33.185.560.019)	-	Building
Total Nilai Perolehan	2.111.359.737.018	500.783.730.227	21.441.779.402	(246.459.000.305)	2.344.242.687.538	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	21.267.516.379	4.179.478.632	44.236.258	-	25.402.758.753	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.096.301.876	152.911.568	112.000	-	1.249.101.444	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	49.374.660.730	5.844.277.884	958.520.983	-	54.260.417.631	Office equipment
Kendaraan	427.947.429.937	220.507.871.812	12.553.421.918	(122.313.338.932)	513.588.540.899	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	499.685.908.922	230.684.539.896	13.556.291.159	(122.313.338.932)	594.500.818.727	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.611.673.828.096				1.749.741.868.811	Net Book Value

31 Desember/December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Nilai Perolehan						Direct Ownership
Pemilikan Langsung						Land
Tanah	11.277.976.819	267.290.865.682	-	-	278.568.842.501	52.750.637.769
Bangunan dan prasarana	37.623.507.560	15.130.130.209	3.000.000	-	52.750.637.769	1.279.230.140
Mesin dan peralatan	1.811.096.435	62.322.865	594.189.160	-	1.279.230.140	62.452.214.785
Perlengkapan kantor	58.752.493.835	4.472.102.029	772.381.079	-	62.452.214.785	1.716.042.418.963
Kendaraan	1.568.288.009.207	395.557.837.551	13.218.065.026	(234.585.362.769)	1.716.042.418.963	
Sub-total	1.677.753.083.856	682.513.258.336	14.587.635.265	(234.585.362.769)	2.111.093.344.158	
Aset dalam Penyelesaian						Constructions in Progress
Bangunan	-	266.392.860	-	-	266.392.860	Building
Total Nilai Perolehan	1.677.753.083.856	682.779.651.196	14.587.635.265	(234.585.362.769)	2.111.359.737.018	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	18.340.625.489	2.929.890.890	3.000.000	-	21.267.516.379	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.568.474.148	82.183.598	554.355.870	-	1.096.301.876	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	44.932.454.312	5.184.487.099	742.280.681	-	49.374.660.730	Office equipment
Kendaraan	329.874.066.349	206.920.556.817	9.034.872.356	(99.812.320.873)	427.947.429.937	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	394.715.620.298	215.117.118.404	10.334.508.907	(99.812.320.873)	499.685.908.922	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.283.037.463.558				1.611.673.828.096	Net Book Value

Penyusutan

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban pokok pendapatan	209.979.325.214	196.410.324.185	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	20.705.214.682	18.706.794.219	General and administrative expenses (Note 30)
Total	230.684.539.896	215.117.118.404	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp60.479.047.444 dan Rp52.915.687.091, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Harga jual	11.831.732.055	8.480.529.633
Nilai buku neto	7.885.488.243	4.253.126.358
Laba atas penjualan aset tetap	3.946.243.812	4.227.403.275

Harga jual aset tetap sejumlah Rp5.967.266.000 dan Rp1.390.380.000 diterima tunai oleh CSM masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Harga jual aset tetap sejumlah Rp4.532.334.055 dan Rp4.440.615.499 diterima tunai oleh IMFI masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir pada tahun 2019, 2035 dan 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.518.929.750.228 dan Rp1.508.941.095.811 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi (Catatan 35j dan 35k), dan melalui PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Kendaraan yang dimiliki oleh CSM sebesar Rp658.146.595.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Catatan 15).

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp60,479,047,444 and Rp52,915,687,091, respectively, which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

		Selling price
		Net book value

Out of the total selling price of fixed assets, Rp5,967,266,000 and Rp1,390,380,000 were received by CSM in cash in 2015 and 2014, respectively.

Out of the total selling price of fixed assets, Rp4,532,334,055 and Rp4,440,615,499 were received by IMFI in cash in 2015 and 2014, respectively.

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire in 2019, 2035 and 2037. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,518,929,750,228 and Rp1,508,941,095,811 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related parties (Notes 35j and 35k) and through PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Wahana Tata, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Vehicles of CSM amounting to Rp658,146,595,000 are pledged as collateral to bank loan facilities obtained from Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Note 15).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

13. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 36)	3.530.140.292	2.673.462.762	Restricted cash in banks (Note 36)
Uang jaminan	1.922.685.886	1.645.972.886	Security deposits
Lainnya	149.135.338	201.103.808	Others
Total Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5.601.961.516	4.520.539.456	Total Other Non-current Financial Assets

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk ^{d)}	330.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk ^{d)}
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ^{e)}	299.596.875.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ^{e)}
PT Bank DBS Indonesia ^{a)}	231.069.228.412	216.310.312.194	PT Bank DBS Indonesia ^{a)}
PT Bank Victoria International Tbk ^{f)}	83.991.666.667	118.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk ^{f)}
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ^{g)}	75.000.000.000	125.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ^{g)}
PT Bank Nationalnobu Tbk ^{h)}	60.000.000.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk ^{h)}
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ^{b)}	8.100.000.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ^{b)}
PT Bank CTBC Indonesia ^{j)}	-	69.775.000.000	PT Bank CTBC Indonesia ^{j)}
Kredit rekening koran Deutsche Bank AG ^{c)}	44.666.884.912	35.902.195.291	Overdraft Deutsche Bank AG ^{c)}
Dolar A.S.			U.S. Dollar
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$7.850.000 pada tanggal 31 Desember 2014) ^{d)}	-	97.654.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$7,850,000 as of December 31, 2014) ^{d)}
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$7.817.754 pada tanggal 31 Desember 2014) ^{j)}	-	97.252.854.166	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$7,817,754 as of December 31, 2014) ^{j)}
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7.800.000 pada tanggal 31 Desember 2014) ^{k)}	-	97.032.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7,800,000 as of December 31, 2014) ^{k)}
Total Utang Bank Jangka Pendek	1.132.424.654.991	856.926.361.651	Total Short-term Bank Loans

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	8,75% - 10,75%
Dolar A.S.	1,77% - 4,25%

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh entitas anak tertentu sebagai berikut:

CSM

Kredit Modal Kerja

- a. Pada tanggal 13 Agustus 2012, CSM memperoleh fasilitas kredit berulang (*revolving*) dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp200.000.000.000.

Pada tanggal 31 Juli 2013, CSM dan PT Bank DBS Indonesia setuju untuk menambah jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi sebesar Rp700.000.000.000.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian bank pada tanggal 23 Juni 2014, terdapat perubahan fasilitas menjadi :

- Fasilitas RCF I jangka pendek menjadi Rp250.000.000.000. (*uncommitted*)
- Fasilitas RCF II jangka panjang menjadi Rp450.000.000.000. (*committed*)

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 10,75% sampai dengan 10,95% pada tahun 2015 dan antara 10,25% sampai dengan 10,95% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp231.069.228.412 dan Rp216.310.312.194. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha CSM masing-masing sebesar Rp24.903.662.592 dan Rp23.000.000.000 yang telah diaktakan dengan Akta Fidusia No. 83 dan 84 tanggal 13 Agustus 2012 (Catatan 6 dan 13) dan kendaraan sebesar Rp658.146.595.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Annual interest rates on the above loans are as follows:

	2014	
	8,00% - 12,00%	Rupiah
	1,67% - 4,75%	U.S. Dollar

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the subsidiaries as follows:

CSM

Working Capital Loan

- a. On August 13, 2012, CSM obtained revolving loan facility from PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp200,000,000,000.

On July 31, 2013, CSM and PT Bank DBS Indonesia agreed to increase the maximum credit facility amount to become Rp700,000,000,000.

Based on the latest amendment of bank agreement dated June 23, 2014, the facilities change into :

- RCF I short-term facility (*uncommitted*) amounting Rp250,000,000,000.
- RCF II long-term facility (*committed*) amounting Rp450,000,000,000.

This facility has been extended several times and the latest extension is until January 31, 2016. This facility bears interest rate ranging from 10.75% to 10.95% in 2015 and from 10.25% to 10.95% in 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of this facility are Rp231,069,228,412 and Rp216,310,312,194, respectively. The facility is collateralized by CSM's trade receivables amounting to Rp24,903,662,592 and Rp23,000,000,000, respectively, which have been notarized by the Fiduciary Deed No. 83 and 84 dated August 13, 2012 (Notes 6 and 13) and vehicles amounting to Rp658,146,595,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

- b. Pada tanggal 15 Mei 2015, ISL memperoleh pinjaman kredit modal kerja berulang (*revolving*) dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp8.100.000.000.

Kredit Rekening Koran

- c. Pada tanggal 7 Oktober 2013, CSM memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari Deutsche Bank AG Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 25 Maret 2014 dan 23 Mei 2014, CSM memperoleh fasilitas tambahan kredit rekening koran sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan pembelian kendaraan untuk jasa penyewaan kendaraan.

Fasilitas ini mengalami perpanjangan sampai dengan 31 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% pada tahun 2015 dan sebesar 9,00% pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp44.666.884.912 dan Rp35.902.195.291.

IMFI

Kredit Modal Kerja

- d. Pada tanggal 22 Desember 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), dengan jumlah maksimum sebesar US\$25.000.000 atau setara dalam Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,75% sampai dengan 9,25% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 2,50% sampai dengan 3,35% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2015 dan sebesar 2,50% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2014.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CSM (continued)

Working Capital Loan (continued)

- b. On May 15, 2015, ISL obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC), with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The facility is valid until June 21, 2016.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp8,100,000,000.

Overdraft

- c. On October 7, 2013, CSM obtained overdraft facility from Deutsche Bank AG Jakarta, with a maximum facility of Rp25,000,000,000. On March 25, 2014 and May 23, 2014, CSM obtained additional overdraft facility of Rp75,000,000,000. This facility is used for the purchase of vehicles for rental services.

This facility has been extended until May 31, 2016. The loan bears annual interest at 10.50% in 2015 and at 9.00% in 2014. As of December 31, 2015 and 2014, outstanding balance for this facility is Rp44,666,884,912 and Rp35,902,195,291, respectively.

IMFI

Working Capital Loan

- d. On December 22, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), with a maximum amount of US\$25,000,000 or equivalent in Rupiah. The facility is valid until March 22, 2016. This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest rate ranging from 8.75% to 9.25% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 2.50% to 3.35% for U.S. Dollar loan in 2015 and at 2.50% for U.S. Dollar loan in 2014.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp3.801.945.000 (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar US\$21.157.172 (setara dengan Rp291.863.194.086) dan Rp74.734.177.396 (Catatan 7b).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp330.000.000.000 dan Rp97.654.000.000 (setara dengan US\$7.850.000).

- e. Pada tanggal 27 Agustus 2015, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,75% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp241.964.978.191 (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp299.596.875.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI

Working Capital Loan (continued)

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp3,801,945,000 (Note 7a).

As of December 31, 2015 and 2014, finance lease receivables pledged as collateral amounted to US\$21,157,172 (equivalent to Rp291,863,194,086) and Rp74,734,177,396, respectively (Note 7b).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp330,000,000,000 and Rp97,654,000,000 (equivalent to US\$7,850,000), respectively.

- e. On August 27, 2015, IMFI obtained a working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum amount of Rp300,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This loan will valid until on August 27, 2016. The loan bears annual interest rates ranging from 9.00% to 9.75% in 2015.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp241,964,978,191 (Note 7a).

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp299,596,875,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

- f. Pada tanggal 28 November 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 November 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,75% pada tahun 2015 dan sebesar 10,25% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp40.170.629.786 dan Rp94.589.707.728 (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp27.109.388.801 (Catatan 7b).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp83.991.666.667 dan Rp118.000.000.000.

- g. Pada tanggal 26 Februari 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN), dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2017. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,25% pada tahun 2015 dan antara 8,00% sampai dengan 10,25% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp75.000.000.000 dan Rp125.000.000.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

- f. On November 28, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The loan will valid until November 28, 2016. This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest ranging from 9.50% to 10.75% in 2015 and at 10.25% in 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp40,170,629,786 and Rp94,589,707,728, respectively (Note 7a).

As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp27,109,388,801 (Note 7b).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp83,991,666,667 and Rp118,000,000,000, respectively.

- g. On February 26, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN), with a maximum amount of Rp125,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension is until February 25, 2017. There is no collateral for this facility (*clean basis*).

The loan bears annual interest rates ranging from 9.50% to 10.25% in 2015 and from 8.00% to 10.25% in 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp75,000,000,000 and Rp125,000,000,000, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

- h. Pada tanggal 5 Juni 2015, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2016. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,25% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp48.116.814.195 (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp60.000.000.000.

- i. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000.

Fasilitas ini mengalami beberapa kali perpanjangan fasilitas dan perubahan limit. Pada tanggal 9 September 2015, IMFI dan Danamon setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,40% sampai dengan 10,50% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun 2015 dan antara 9,40% sampai dengan 11,25% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar A.S pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

- h. On June 5, 2015, IMFI obtained a working capital facility from PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu), with a maximum amount of Rp60,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This loan will mature on June 5, 2016. The loan bears annual interest rates ranging from 9.25% to 10.00% in 2015.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp48,116,814,195 (Note 7a).

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp60,000,000,000.

- i. On September 19, 2007, IMFI obtained working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp30,000,000,000.

The facility has been extended the limit has been amended several times. On September 9, 2015, IMFI and Danamon agreed to amend the facility limit to become Rp300,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. This facility will be matured on July 9, 2016.

The loan bears annual interest rates ranging from 9.40% to 10.50% for Indonesian Rupiah loan in 2015 and from 9.40% to 11.25% for Indonesian Rupiah loan and from 4.00% to 4.75% for U.S. Dollar loan in 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, there is no outstanding balance of this facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 7b).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- j. Pada tanggal 22 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2011, IMFI dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S.

Pada tanggal 11 Agustus 2014, IMFI dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp500.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 Maret 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S pada tahun 2015 dan antara 10,50% sampai dengan 10,87% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil (setara dengan US\$Nihil) dan Rp97.252.854.166 (setara dengan US\$7.817.754).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

As of December 31, 2014, finance lease receivables pledged as collateral to the loans are combined with finance lease receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 7b).

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 8.5 times. In addition, IMFI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- j. On March 22, 2010, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount of Rp100,000,000,000. On March 22, 2011, IMFI and Panin agreed to increase maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar.

On August 11, 2014, IMFI and Panin agreed to increase the maximum amount to Rp500,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension is until March 22, 2016.

The loan bears annual interest rates ranging from 10.25% to 10.50% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for U.S. Dollar loan in 2015 and from 10.50% to 10.87% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for U.S. Dollar loan in 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of this facility amounted to RpNil (equivalent to US\$Nil) and Rp97,252,854,166 (equivalent to US\$7,817,754), respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp2.343.312.972 (setara dengan US\$188.369) (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar US\$6.170.127 (setara dengan Rp76.756.376.397) (Catatan 7b).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- k. Pada tanggal 28 Oktober 2013, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 28 Oktober 2016. Pada tanggal 9 November 2015, IMFI dan Mizuho setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar RpNihil (setara dengan US\$Nihil) dan Rp97.032.000.000 (setara dengan US\$7.800.000).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 1,76% sampai dengan 1,81% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2015 dan antara 1,67% sampai dengan 1,77% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2014.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp2,343,312,972 (equivalent to US\$188,369) (Note 7a).

As of December 31, 2014, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to US\$6,170,127 (equivalent to Rp76,756,376,397) (Note 7b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, debt to equity ratio shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- k. *On October 28, 2013, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), with a maximum amount of Rp100,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension is until October 28, 2016. On November 9, 2015, IMFI and Mizuho agreed to increase the maximum amount to Rp200,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar.*

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of this facility amounted to RpNil (equivalent to US\$Nil) and Rp97,032,000,000 (equivalent to US\$7,800,000), respectively.

The loan bears annual interest rates ranging from 9.50% to 10.50% for Indonesian Rupiah loan and from 1.76% to 1.81% for U.S. Dollar loan in 2015 and from 1.67% to 1.77% for U.S. Dollar loan in 2014.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp20.308.790.085 (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp57.770.241.700 (Catatan 7b).

- l. Pada tanggal 18 September 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 September 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp56.061.153.000 (Catatan 7a).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,25% pada tahun 2015 dan sebesar 10,00% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas masing-masing ini adalah sebesar RpNihil dan Rp69.775.000.000.

- m. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S. yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 21q). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

Pada tanggal 16 Mei 2014, IMFI dan Maybank setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 27 Mei 2016.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

Consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2014 amounted to Rp20,308,790,085 (Note 7a).

As of December 31, 2014, finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp57,770,241,700 (Note 7b).

- l. On September 18, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The loan will mature on September 30, 2016. This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp56,061,153,000 (Note 7a).

The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 10.25% in 2015 and at 10.00% in 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of this facility amounted to RpNil and Rp69,775,000,000, respectively.

- m. On May 27, 2011, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), with a maximum amount of Rp150,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar which was reallocated from term-loan facility (Note 21q). This facility has been extended several times.

On May 16, 2014, IMFI and Maybank agreed to increase the maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar.

This facility has been extended several times and latest extension is up to May 27, 2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,60% sampai dengan 10,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 2,70% sampai dengan 2,90% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2015 dan antara 9,75% sampai dengan 12,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 2,90% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity* rasio tidak lebih dari 10 kali.

- n. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar US\$1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar US\$346.577 (setara dengan Rp4.781.028.060) (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar US\$726.680 (setara dengan Rp10.024.551.428) dan US\$1.007.904 (setara dengan Rp12.538.327.999) (Catatan 7b).

- o. Pada tanggal 31 Maret 2015, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

The loan bears annual interest rates ranging from 10.60% to 10.75% for Indonesian Rupiah loan and from 2.70% to 2.90% for U.S Dollar loan in 2015 and from 9.75% to 12.00% for Indonesian Rupiah loan and from 2.90% to 4.75% for U.S. Dollar loan in 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, there is no outstanding balance of this facility.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 10 times.

- n. On March 11, 2010, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum amount of US\$1,000,000. The loan will mature on March 11, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no outstanding balances for this facility.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to US\$346,577 (equivalent to Rp4,781,028,060) (Note 7a).

As of December 31, 2015 and 2014, finance lease receivables pledged as collateral amounted to US\$726,680 (equivalent to Rp10,024,551,428) and US\$1,007,904 (equivalent to Rp12,538,327,999) (Note 7b).

- o. On March 31, 2015, IMFI obtained working capital loan facility from PT Bank Capital Indonesia, Tbk (Capital) with a maximum amount of Rp100,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. The loan was collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This facility will mature on March 31, 2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 2015, IMFI dan Capital setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 10,75% pada tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

- p. Pada tanggal 1 Oktober 2015, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2015.

Kredit Rekening Koran

- q. Pada tanggal 19 Januari 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 19 September 2014, IMFI dan Danamon setuju untuk menambah limit fasilitas menjadi sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.
- r. Pada tanggal 22 November 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI dan BCA sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit rekening koran sampai dengan tanggal 22 Mei 2016 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

On November 16, 2015, IMFI and Capital agreed to increase the maximum amount to Rp200,000,000,000.

The loan bears annual interest rates ranging from 9.00% to 10.75% in 2015. As of December 31, 2015, there are no outstanding balance of this facility.

- p. On October 1, 2015, IMFI obtained a working capital facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum amount of Rp50,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This facility will mature on October 1, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding amount for this facility.

The loan bears annual interest rate at 9.75% in 2015.

Overdraft

- q. On January 19, 2010, IMFI obtained overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp5,000,000,000. On September 19, 2014, IMFI and Danamon agreed to add the limit to became Rp10,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension is until July 9, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, there is no outstanding amount for this facility.
- r. On November 22, 2010, IMFI obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp10,000,000,000. On February 16, 2012, IMFI and BCA agreed to add maximum of overdraft facility amounting to Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to May 22, 2016 based on the last extension granted by BCA.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Rekening Koran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp20.001.841.750 dan Rp25.010.002.223 (Catatan 7a).

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
PT Astra Internasional Tbk	6.507.818.387	4.286.100.000
PT Solar Control Specialist	6.136.685.500	-
PT Asuransi Sinar Mas	3.529.490.490	3.283.157.852
PT Tunas Mobilindo Perkasa	3.134.025.000	-
PT Solar Gard Indonesia	2.259.964.250	-
PT Sumber Baru Aneka Mobil	1.761.000.000	-
PT Armada International Motor	1.754.200.000	-
PT V-Kool Indo Lestari	1.069.700.000	4.890.713.300
PT Akita Prima Mobilindo	930.600.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.157.525.619	6.235.273.914
Total pihak ketiga	29.241.009.246	18.695.245.066
Pihak berelasi (Catatan 35d)		
PT Indomobil Trada Nasional	19.938.923.970	4.995.140.425
PT Indomobil Prima Niaga	13.255.719.000	1.167.200.000
PT Indosurance Broker Utama	7.377.174.813	1.085.257.783
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	291.272.200	3.636.113.625
Total pihak berelasi	40.863.089.983	10.883.711.833
Total Utang Usaha	70.104.099.229	29.578.956.899

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Overdraft (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, there is no outstanding amount for this facility.

This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of December 31, 2015 and 2014, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp20,001,841,750 and Rp25,010,002,223, respectively (Note 7a).

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Third parties
PT Astra Internasional Tbk
PT Solar Control Specialist
PT Asuransi Sinar Mas
PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Solar Gard Indonesia
PT Sumber Baru Aneka Mobil
PT Armada International Motor
PT V-Kool Indo Lestari
PT Akita Prima Mobilindo
Others (each below Rp500 million)
Total third parties
Related parties (Note 35d)
PT Indomobil Trada Nasional
PT Indomobil Prima Niaga
PT Indosurance Broker Utama
Others (each below Rp500 million)
Total related parties
Total Trade Payables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Lancar	10.584.643.381	12.515.481.336
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.011.728.192	2.243.688.212
31 - 60 hari	6.635.633.407	256.841.659
61 - 90 hari	124.072.248	98.490.335
> 90 hari	3.884.932.018	3.580.743.524
Total pihak ketiga	29.241.009.246	18.695.245.066
Pihak berelasi		
Lancar	31.133.641.571	8.120.000.000
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	5.246.185.978	287.698.735
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	794.356	1.405.883
> 90 hari	4.482.468.078	2.474.607.215
Total pihak berelasi	40.863.089.983	10.883.711.833
Total	70.104.099.229	29.578.956.899

Tidak diperlukan jaminan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah, kecuali untuk utang usaha sebesar Rp1.004.373 dan Rp2.826.633 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah dalam Dolar Singapura.

16. TRADE PAYABLES (continued)

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Third parties			
Current			
Overdue:			
1 - 30 days			
31 - 60 days			
61 - 90 days			
> 90 days			
Total third parties			
Related parties			
Current			
Overdue:			
1 - 30 days			
31 - 60 days			
61 - 90 days			
> 90 days			
Total related parties			
Total			

No collaterals are required for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah, except for trade payables amounting to Rp1,004,373 and Rp2,826,633 as of December 31, 2015 and 2014 which is denominated in Singapore Dollar.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain terbagi dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga	50.185.504.065	71.653.944.624
Pihak berelasi (Catatan 35e)	119.692.829.592	127.127.578.385
Total Utang Lain-lain	169.878.333.657	198.781.523.009

17. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

Third parties	
Related parties (Note 35e)	
Total Other Payables	

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Bunga pinjaman	61.814.794.585	44.993.277.969
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	3.150.000.000	1.500.000.000
Sewa	2.130.112.030	2.328.068.197
Tenaga ahli dan jasa manajemen	1.149.000.000	1.093.159.476
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	16.040.232.700	2.612.233.794
Total Beban Akrual	84.284.139.315	52.526.739.436

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

Interest on loans	
Remuneration of Boards of Commissioners and Directors	
Rent	
Professional and management fee	
Others (each below Rp500 million)	
Total Accrued Expenses	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji yang masih harus dibayar.

19. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Short-term liabilities for employees' benefits represent accruals for salaries.

20. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

20. TAXATION

Taxes payable consist of the following:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	2.403.864.382	2.325.839.205	Article 21
Pasal 23	258.342.391	410.588.448	Article 23
Pasal 25	2.100.152.100	2.049.680.073	Article 25
Pasal 26	756.716.332	1.021.761.699	Article 26
Pasal 29	170.715.104	193.293.553	Article 29
Pasal 4(2)	592.575.792	158.800.650	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	2.273.688.962	3.969.578.638	Value added tax
Total	8.556.055.063	10.129.542.266	Total

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Tahun berjalan	25.479.519.542	24.783.410.500	Current year
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	18.671.656.713	-	Tax expense from corporate income tax correction from previous fiscal year
Sub-total	44.151.176.255	24.783.410.500	Sub-total
Tangguhan	5.498.197.174	21.377.312.287	Deferred
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	49.649.373.429	46.160.722.787	Income tax expense, net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014	
		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	131.770.689.623	172.050.462.486	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(138.921.274.158)	(171.874.281.875)	Income of subsidiaries before income tax expense, net
Keuntungan atas pembelian entitas anak	-	(5.480.587.904)	Gain on purchase of a subsidiary
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(7.150.584.535)	(5.304.407.293)	Loss before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Penyusutan	(1.639.428)	(683.095)	Depreciation
Beda tetap:			Permanent difference:
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(2.756.170.859)	5.521.206.077	Loss from associated entity
Pendapatan bunga	(3.523.196.568)	(9.177.824.845)	Interest income
Beban pajak final	704.639.314	1.835.564.969	Final tax
Beban pajak	-	1.285.375.853	Tax expense
Lain-lain	12.913.124.164	6.006.096.725	Others
Sub-total	186.172.088	165.328.391	Sub-total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	186.172.000	165.328.000	Estimated taxable income - rounded-off Company
Entitas anak	56.276.262.737	98.968.314.107	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current year
Perusahaan	46.543.000	41.332.000	Company
Entitas anak	45.067.250.150	24.742.078.500	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	45.113.793.150	24.783.410.500	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan	44.281.221	39.846.672	Company
Entitas anak	30.307.754.940	29.732.964.738	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	30.352.036.161	29.772.811.410	Total prepayments of income taxes
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable - Article 29
Perusahaan	2.261.779	1.485.328	Company
Entitas anak	168.453.325	191.808.225	Subsidiaries
Total	170.715.104	193.293.553	Total
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan			Estimated claims for income tax refund - current year
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	(5.043.231.702)	(5.182.694.463)	Subsidiaries
Total	(5.043.231.702)	(5.182.694.463)	Total
Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:	The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:		

Tahun fiskal	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Fiscal year
Pajak penghasilan			Income tax
2015	5.043.231.702	-	2015
2014	5.227.510.720	5.182.694.463	2014
2013	255.078.662	4.954.868.232	2013
2012 dan sebelumnya	387.210.972	387.210.972	2012 and prior
Total	10.913.032.056	10.524.773.667	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2015 telah dilaporkan Perusahaan dan entitas anak dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4
Perusahaan		
Penyusutan	(409.857)	(170.774)
Entitas anak	(5.497.787.317)	(21.377.141.513)
Total	(5.498.197.174)	(21.377.312.287)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk laba komersial sebelum beban pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	131.770.689.623	177.531.050.390
Keuntungan atas pembelian entitas anak	-	(5.480.587.904)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	32.942.672.405	43.012.615.621
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.607.826.430	(7.802.989.713)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(689.042.715)	1.380.301.519
Beban pajak	4.303.530.213	321.343.963
Lain-lain	8.484.387.096	9.249.451.397
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	49.649.373.429	46.160.722.787

20. TAXATION (continued)

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The amount of estimated taxable income for 2015 has been reported by the Company and its subsidiaries in their 2015 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing computation.

The details of deferred income tax expense are as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
Perusahaan			Company
Penyusutan	(409.857)	(170.774)	Depreciation
Entitas anak	(5.497.787.317)	(21.377.141.513)	Subsidiaries
Total	(5.498.197.174)	(21.377.312.287)	Total

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the commercial income before income tax expense and the total income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Gain on purchase of a subsidiary
Income tax expense based on prevailing tax rate
Tax effect on permanent differences
Loss from associated entity
Tax expense
Others
Income tax expense, net per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	
	2015	2014
		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4
Aset pajak tangguhan – neto		
Entitas anak		
Dikreditkan ke		
laba tahun berjalan :		
IMFI	15.433.839.453	7.170.071.410
CSM	5.757.891.405	5.949.116.576
Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain :		
IMFI	(6.614.214.914)	4.648.525.951
CSM	208.983.361	194.812.746
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	14.786.499.305	17.962.526.683
Liabilitas pajak tangguhan – neto		
Perusahaan		
Aset tetap	580.631	170.774
Liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan	580.631	170.774
Entitas anak		
Dikreditkan ke		
laba tahun berjalan :		
CSM	53.043.401.141	44.121.596.460
Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain :		
CSM	128.999.949	453.831.864
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	53.172.981.721	44.575.599.098

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup.

Perusahaan

Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta atas Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00004/506/11/002/13 tanggal 8 April 2013 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp1.285.375.853.

Pada tanggal 7 April 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta dengan No. S-777/WPJ.20/2014 menyatakan menolak Surat Keberatan Pajak Perusahaan untuk tahun 2011.

20. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

Deferred tax assets - net
Subsidiaries
Credited to income for the year :
IMFI
CSM
Credited (charged) to equity from other comprehensive income :
IMFI
CSM
Deferred tax assets - Subsidiaries
Deferred tax liabilities – net
Company
Fixed assets
Deferred tax liabilities - Parent
Subsidiaries
Credited to income for the year :
CSM
Credited to equity from other comprehensive income :
CSM
Deferred tax liabilities - net

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group.

Company

On April 10, 2013, the Company proposed an objection to the Tax Office Pratama Jakarta for the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00004/506/11/002/13 dated April 8, 2013 for the Income Tax Article 23 amounting to Rp1,285,375,853.

On April 7, 2014, the Company received Decision Letter from Tax Office Pratama Jakarta No. S-777/WPJ.20/2014 which declined Tax Caveating Letter's Company for 2011.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak

CSM

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 April 2014, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") lebih bayar No. 00061/406/12/073/14 yang menyetujui taksiran lebih bayar penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp7.941.222.825.

Di samping SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun 2012, KPP juga menerbitkan Lampiran Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp127.400.088. Jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang disetujui setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp7.813.822.737 telah diterima pada bulan Mei 2014.

Pada tanggal 25 Februari 2015, CSM menerima pengembalian pajak sejumlah Rp4.895.195.563 atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2013.

IBC

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 23 April 2014, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk membayar kekurangan atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 539.394.537. Atas SKPKB tersebut, IBC mengkreditkan taksiran pajak penghasilan yang tercatat atas tahun 2012.

Pada bulan Mei 2014, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00003/206/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp85.744.897 atas PPh badan untuk tahun pajak 2012, SKPKB No. 00005/203/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp21.132.166 atas PPh pasal 23 bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2012, SKPKB No. 00002/240/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp2.374.861 atas PPh final pasal 4 (2) bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2012 dan SKPKB No. 00003/201/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp26.911.827 atas PPh pasal 21 bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2012.

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries

CSM

Tax Assessment Letter

On April 28, 2014, the Tax Office issued Tax "SKP" No. 00061/406/12/073/14 which approved the excess payment of corporate income tax for year 2012 amounting to Rp7,941,222,825.

In addition to the SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2012, the Tax Office issued Appendix of Tax Overpayment Refund Instruction ("SPMKP") which resulted to additional tax liabilities amounting to Rp127,400,088. The approved tax refund net of the additional tax liabilities amounting to Rp7,813,822,737 was fully collected in May 2014.

On February 25, 2015, CSM received tax refund amounting to Rp4,895,195,563 for overpayment of corporate income tax for the year 2013.

IBC

Tax Assessment Letter

On April 23, 2014, IBC received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") to pay the underpayment of corporate income tax for the year 2012 amounting to Rp539,394,537. In addition IBC credited for tax refund recorded in 2012.

On May 2014, IBC received SKPKB No. 00003/206/12/224/14 regarding underpayment for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 amounting to Rp85,744,897, SKPKB No. 00005/203/12/224/14 regarding underpayment of Income Tax Art. 23 from January to December of 2012 fiscal year amounting to Rp21,132,166, SKPKB No. 00002/240/12/224/14 regarding underpayment of Income Tax Art 4 (2) from January to December 2012 fiscal year amounting to Rp2,374,861 and SKPKB No. 00003/201/12/224/14 regarding underpayment of Income Tax Art. 21 from January to December of 2012 fiscal year amounting to Rp26,911,827.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Sisa kekurangannya atas SKPKB tersebut sebesar Rp85.744.897, Rp21.132.166, Rp2.374.861 dan Rp26.911.827 telah dibayar IBC pada tahun 2014 dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 12 Mei 2009 dan 1 Juni 2009, IBC mengajukan keberatan kepada KPP Pratama Bintan atas SKPKB untuk tahun 2007 tanggal 13 April 2009 atas Pajak Pertambahan Nilai, PPh Badan tahun 2007, PPh Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai Kegiatan Membangun Sendiri masing-masing sebesar Rp3.422.910.688, Rp1.247.604.490, Rp640.825.222 dan Rp9.258.489.

Berdasarkan surat keberatan No. IBC/TAX/378/2009 tanggal 1 Juni 2009 atas SKPKB No. 00001/207/07/224/09 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp3.422.910.688 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007, IBC menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak ("SKDJP") No. KEP-369/WPJ.02/BD.0602/2010 tanggal 20 Mei 2010 dari KPP yang menyatakan menolak keberatan wajib pajak dan mempertahankan SKPKB tersebut. Berdasarkan surat No. IBC/TAX/2010/VIII/002 tanggal 4 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas SKDJP tersebut kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 6 Oktober 2010, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Uraian Banding ("SUB") atas SKDJP dan mengusulkan agar Pengadilan Pajak menolak permohonan banding dan tetap mempertahankan SKPKB No. 00001/207/07/224/09 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007. Dan, pada tanggal 16 November 2010, Perusahaan menerbitkan Surat Bantahan No. TAX/21/XI/IBC/29010 atas SUB tersebut kepada Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IBC belum menerima SKDJP dari DJP atas SKPKB untuk tahun fiskal 2007.

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

IBC paid all the assessed underpayment in the amount of Rp85,744,897, Rp21,132,166, Rp2,374,861 and Rp26,911,827 in 2014 and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2014.

On May 12, 2009 and June 1, 2009, IBC proposed an objection to KPP Pratama Bintan for SKPKB for year 2007 dated April 13, 2009 of Value Added Tax, Corporate Income Tax for year 2007, Income Tax Article 23, Value Added Tax for Self Constructing amounting to Rp3,422,910,688, Rp1,247,604,490, Rp640,825,222 and Rp9,258,489, respectively.

Based on objection letter No. IBC/TAX/378/2009 dated June 1, 2009 of SKPKB No. 00001/207/07/224/09 regarding the underpayment amounting to Rp3,422,910,688 for VAT from January to December 2007 fiscal year, IBC received Directorate General of Tax Decision Letter ("SKDJP") No. KEP-369/WPJ.02/BD.0602/2010 dated May 20, 2010 from KPP which declined the objection and upheld the SKPKB. Based on letter No. IBC/TAX/2010/VIII/002 dated August 4, 2010, IBC submitted an appeal to the Tax Court for the SKDJP.

On October 6, 2010, Directorate General of Tax ("DJP") issued Appeal Description Letter ("SUB") of SKDJP and suggested that the Tax Court decline the appeal and still uphold SKPKB No. 00001/207/07/224/09 for VAT from January to December 2007 fiscal year. On November 16, 2010, IBC submitted Protest Letter No. TAX/21/XI/IBC/29010 to the Tax Court for the SUB.

Until the completion date of the consolidated financial statements, IBC has not yet received the SKDJP from the DJP for the SKPKB for the fiscal year 2007.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2015, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPh 21, 23, 4(2), Pajak Penghasilan badan periode Januari - Desember 2013 dalam nomor surat masing-masing 00003/201/13/224/15, 00003/203/13/224/15, 00003/240/13/224/15, 00003/206/13/224/15 sebesar Rp23.186.172, Rp19.723.100, Rp10.010.262, dan Rp229.159.103.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 13 April 2009, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00005/107/07/224/09 atas PPN untuk bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007 sebesar Rp333.925.614. Berdasarkan surat No. IBC/TAX/381/2009 tanggal 12 Mei 2009, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas STP tersebut kepada (DJP).

Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas STP No. 00005/107/07/224/09 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 kepada KPP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima SKDJP dari DJP atas STP No 00005/107/07/224/09.

Putusan Pengadilan Pajak

Pada bulan September 2014, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak ("PPP") No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 sebesar Rp3.239.784.761.

Pada tanggal 26 September 2014, KPP menerbitkan Daftar Sisa Tagihan Pajak ("DSTP") SKPKB No. 00001/207/07/224/09 atas PPN untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp1.593.183.096, SKPKB No. 00002/206/07/224/09 atas Pajak Penghasilan untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp765.027.031, SKPKB No. 00004/203/07/224/09 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp388.088.395, STP No. 00005/107/07/224/09 atas PPN untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp333.925.614.

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

On April 29, 2015, IBC received assessment for underpayment of Income Tax Article 21, 23, 4(2), corporate income tax for period of January - December 2013 in letters number 00003/201/13/224/15, 00003/203/13/224/15, 00003/240/13/224/15, 00003/206/13/224/15 amounting to Rp23,186,172, Rp19,723,100, Rp10,010,262, and Rp229,159,103, respectively.

Tax Collection Letter

On April 13, 2009, the Tax Office ("KPP") issued Tax Collection Notice ("STP") No. 00005/107/07/224/09 for VAT from January to December 2007 fiscal year amounting to Rp333,925,614. Based on letter No. IBC/TAX/381/2009 dated May 12, 2009, the Company submitted the objection to the (DJP) for the STP.

On May 12, 2009, IBC submitted the application for reconsideration ("PK") of STP No. 00005/107/07/224/09 for VAT from January to December of 2007 fiscal year to KPP.

Until the completion date of the consolidated financial statements, IBC has not yet received the SKDJP from the DJP for STP No. 00005/107/07/224/09.

Tax Court Decision Letter

In September 2014, Tax Court issued Tax Court Decision Letter ("PPP") No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 for VAT from January to December 2007 fiscal year amounting to Rp3,239,784,761.

On September 26, 2014, KPP issued the Tax Outstanding Balance Listing ("DSTP") SKPKB No. 00001/207/07/224/09 for VAT from January to December 2007 amounting to Rp1,593,183,096; SKPKB No. 00002/206/07/224/09 for Income Tax from January to December 2007 amounting to Rp765,027,031, SKPKB No. 00004/203/07/224/09 for Income Tax Art. 23 from January to December 2007 amounting to Rp388,088,395; STP No. 00005/107/07/224/09 for VAT from January to December 2007 amounting to Rp333,925,614.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Putusan Pengadilan Pajak (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2014, IBC telah melunasi sisa tagihan pajak sebesar Rp1.469.057.169, Rp765.027.031, Rp388.088.395 dan Rp333.925.614 masing-masing untuk SKPKB No. 00001/207/07/224/09, SKPKB No. 00002/206/07/224/09, SKPKB No. 00004/203/07/224/09 dan STP No. 00005/107/07/224/09. Angsuran atas SKPKB tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan surat No. 037/IBC/FAD/X/2014 tanggal 7 Oktober 2014, IBC menjelaskan kekurangan penyetoran Surat Setoran Pajak ("SSP") hasil SKPKB PPN No. 00001/207/07/224/09 kepada Kepala KPP.

Peninjauan Kembali

Pada tanggal 14 Januari 2015, IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") melalui surat No. 002/IBC/FAD/1/2015 atas PPP No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Ketua Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, IBC belum menerima hasil keputusan permohonan PK atas PPP tersebut.

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax Court Decision Letter (continued)

On October 2014, IBC settled the outstanding balances amounting to Rp1,469,057,169, Rp765,027,031, Rp388,088,395 and Rp333,925,614 for SKPKB No. 00001/207/07/224/09, SKPKB No. 00002/206/07/224/09, SKPKB No. 00004/203/07/224/09 and STP No. 00005/107/07/224/09, respectively. Installments of the SKPKB are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

Based on letter No. 037/IBC/FAD/X/2014 dated October 7, 2014, IBC explained the underpayment of Tax Payment Slip ("SSP") of SKPKB PPN No. 00001/207/07/224/09 to the Head of KPP.

Reconsideration/Judicial Review Request

On January 14, 2015, IBC submitted the application for Peninjauan Kembali ("PK") No. 002/IBC/FAD/1/2015 of the PPP No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 of VAT for January to December of 2007 fiscal year to the Chairman of the Supreme Court of Republic Indonesia by Head of Tax Court.

Until the completion date of the financial statements, IBC has not yet received the result of the application of PK for the PPP.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Pemeriksaan pajak Tahun 2009

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") melakukan pemeriksaan pajak IMFI untuk Tahun Pajak 2009. Atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2009 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Nomor 00008/206/09/007/13 tanggal 10 Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp28.534.918.474 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp9.254.568.154). Atas jumlah tersebut, IMFI mengajukan keberatan ke DJP. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No. Kep.234/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut disetujui sebagian menjadi sebesar Rp27.478.208.419 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp8.911.851.379). Atas jumlah tersebut, IMFI hanya menyetujui sebesar Rp25.346.542.693 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.220.500.333) yang dibayar pada tahun 2015 dan Rp1.323.177.957 yang dibayar pada tahun 2014 dan 2013. IMFI mengajukan permohonan banding kepada Badan Peradilan Pajak.

Pemeriksaan pajak Tahun 2011

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") melakukan pemeriksaan pajak terhadap IMFI untuk Tahun Pajak 2011. Atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2011 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Nomor 00014/206/11/007/15 tanggal 11 November 2015 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp31.515.686.470 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp10.221.303.720). Atas jumlah tersebut, Perusahaan hanya menyetujui sebesar Rp1.948.353.770 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp631.898.520) dan telah dibayar pada tanggal 4 Desember 2015. IMFI akan mengajukan Keberatan kepada DJP atas jumlah yang tidak disetujui oleh IMFI sebesar Rp29.567.332.700.

20. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

Tax assessments 2009

In 2015, the Directorate General of Taxation ("DJP") performed tax audit on IMFI for Fiscal Year 2009. In relating to the 2009 Tax Audit, the DJP has issued Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for income tax No.00008/206/09/007/13 dated December 10, 2013 and already determined the total tax liability amounting to Rp28,534,918,474 (including administration charge amounting to Rp9,254,568,154). From the determined amount, IMFI submitted objection to DJP. Based on DJP Decision Letter No. Kep.234/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was agreed partially amounting to Rp27,478,208,419 (including administration charge amounting to Rp8,911,851,379). For the determined amount, IMFI only agreed amounting to Rp25,346,542,693 (including penalty amounting to Rp8,220,500,333) which was paid in 2015 and Rp1,323,177,957 in 2014 and 2013. IMFI filed tax appeal to the Tax Courts.

Tax assessments 2011

In 2015, the Directorate General of Taxation ("DJP") performed tax audit on IMFI for the year 2011. In relation to the 2011 Tax Audit, the DJP has issued Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax No. 00014/206/11/007/15 dated November 11, 2015 and determined the total tax liability amounting to Rp31,515,686,470 (including administration charge amounting to Rp10,221,303,720). From the determined amount, the Company agreed only with the amount Rp1,948,353,770 (including administration charge amounting to Rp631,898,520) which was paid on December 4, 2015. IMFI will submit the objection to the DJP that IMFI disagreed amounting to Rp29,567,332,700.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Rupiah</u>		
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ¹⁾	115.523.434.417	475.100.119.301
PT Bank Central Asia Tbk ²⁾	81.018.722.967	88.824.263.427
PT Bank Pan Indonesia Tbk ³⁾	60.624.494.289	73.426.044.309
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ⁴⁾	-	22.866.085.018
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka V ^{a)}	1.022.436.589.264	658.675.872.955
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ^{d)}	456.093.750.000	-
PT Bank DBS Indonesia ⁷⁾	300.099.002.732	83.181.044.731
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) ^{e)}	266.044.774.866	83.125.000.000
Kredit Sindikasi Berjangka IV ^{b)}	217.356.651.466	335.853.885.212
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ⁹⁾	196.081.206.358	-
PT Bank Resona Perdania ⁹⁾	132.750.938.781	-
PT Bank Central Asia Tbk ⁹⁾	132.687.500.000	-
Kredit Sindikasi Berjangka III ^{f)}	114.805.199.455	309.018.839.148
PT Bank Nationalnobu Tbk ^{j)}	40.000.000.000	-
PT Bank Commonwealth ^{k)}	23.312.370.221	82.865.814.666
PT Bank Victoria International Tbk ^{m)}	-	2.626.041.682

Dolar A.S.

Pinjaman Berjangka

Kredit Sindikasi Berjangka VI (US\$42.728.371 pada tanggal 31 Desember 2015 ^{c)}	589.437.880.229	-
Kredit Sindikasi Berjangka V (US\$40.132.965 pada tanggal 31 Desember 2015 dan US\$36.564.712 pada tanggal 31 Desember 2014) ^{a)}	553.634.258.574	454.865.019.108
Kredit Sindikasi Berjangka IV (US\$33.513.116 pada tanggal 31 Desember 2015 dan US\$63.673.311 pada tanggal 31 Desember 2014) ^{b)}	462.313.439.337	792.095.994.378
JA Mitsui Leasing, Ltd (US\$4.979.478 pada tanggal 31 Desember 2015 dan US\$8.294.667 pada tanggal 31 Desember 2014) ^{h)}	68.691.893.332	103.185.659.806
Bank of China Limited (US\$4.978.537 pada tanggal 31 Desember 2015 dan US\$7.464.185 pada tanggal 31 Desember 2014) ⁱ⁾	68.678.912.239	92.854.462.235
Kredit Sindikasi Berjangka III (US\$1.830.099 pada tanggal 31 Desember 2015 dan US\$10.106.601 pada tanggal 31 Desember 2014) ^{j)}	25.246.209.660	125.726.115.761

21. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Rupiah</u>		
<u>Credit Investment Loan</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ¹⁾	475.100.119.301	475.100.119.301
PT Bank Central Asia Tbk ²⁾	88.824.263.427	88.824.263.427
PT Bank Pan Indonesia Tbk ³⁾	73.426.044.309	73.426.044.309
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ⁴⁾	22.866.085.018	22.866.085.018
<u>Term Loan</u>		
Syndicated Amortizing Term-Loan V ^{a)}	658.675.872.955	658.675.872.955
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ^{d)}	-	-
PT Bank DBS Indonesia ⁷⁾	83.181.044.731	83.181.044.731
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) ^{e)}	83.125.000.000	83.125.000.000
Syndicated Amortizing Term-Loan IV ^{b)}	335.853.885.212	335.853.885.212
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ⁹⁾	-	-
PT Bank Resona Perdania ⁹⁾	-	-
PT Bank Central Asia Tbk ⁹⁾	-	-
Syndicated Amortizing Term-Loan III ^{f)}	309.018.839.148	309.018.839.148
PT Bank Nationalnobu Tbk ^{j)}	-	-
PT Bank Commonwealth ^{k)}	82.865.814.666	82.865.814.666
PT Bank Victoria International Tbk ^{m)}	2.626.041.682	2.626.041.682

U.S. Dollar

Term Loan

Syndicated Amortizing Term-loan VI(US\$42,728,371 as of December 31, 2015 ^{c)}	-	-
Syndicated Amortizing Term-loan V(US\$40,132,965 as of December 31, 2015 and US\$36,564,712 as of December 31, 2014) ^{a)}	454.865.019.108	454.865.019.108
Syndicated Amortizing Term-loan IV(US\$33,513,116 as of December 31, 2015 and US\$63,673,311 as of December 31, 2014) ^{b)}	792.095.994.378	792.095.994.378
JA Mitsui Leasing, Ltd (US\$4,979,478 as of December 31, 2015 and US\$8,294,667 as of December 31, 2014) ^{h)}	103.185.659.806	103.185.659.806
Bank of China Limited (US\$4,978,537 as of December 31, 2015 and US\$7,464,185 as of December 31, 2014) ⁱ⁾	92.854.462.235	92.854.462.235
Syndicated Amortizing Term-loan III(US\$1,830,099 as of December 31, 2015 and US\$10,106,601 as of December 31, 2014) ^{j)}	125.726.115.761	125.726.115.761

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Dolar A.S. (lanjutan)</u>		
<u>Pinjaman Berjangka (lanjutan)</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$5.751.215 pada tanggal 31 Desember 2014) ⁿ⁾	-	71.545.118.028
Kredit Sindikasi Berjangka II (US\$2.914.411 pada tanggal 31 Desember 2014) ¹⁾	-	36.255.278.019
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$3.708 pada tanggal 31 Desember 2014) ^{o)}	-	46.131.750
Total	4.926.837.228.187	3.892.136.789.534
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.389.769.658.861)	(1.774.445.474.432)
Bagian Jangka Panjang	2.537.067.569.326	2.117.691.315.102

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	8,00% - 11,40%
Dolar A.S.	1,76% - 6,25%

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Entitas anak

CSM

A. Pinjaman kredit investasi

1. Pada tanggal 11 Mei 2012, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi (KI) I dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 12,00%.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

	U.S. Dollar (continued) Term Loan (continued)
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$5,751,215 as of December 31, 2014) ⁿ⁾	
Syndicated Amortizing Term-loan II (US\$2,914,411 as of December 31, 2014) ¹⁾	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$3,708 as of December 31, 2014) ¹⁾	
Total	
Less current maturities	
Long-term Portion	

Annual interest rates on the above loans are as follows:

	2014
Rupiah	8,00% - 13,00%
U.S. Dollar	2,60% - 6,25%

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Subsidiaries

CSM

A. Credit investment loan

1. On May 11, 2012, CSM obtained a credit investment (KI) I facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 10, 2017. This facility bears annual interest rates ranging from 10.00% to 12.00%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2013, CSM memperoleh fasilitas KI-II, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 12,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini masing-masing dijamin dengan BPKB atas kendaraan sebesar Rp555.600.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp115.523.434.417 dan Rp475.100.119.301.

2. Pada tanggal 11 Juli 2014, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 September 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,75%.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp112.273.370.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp81.018.722.967 dan Rp88.824.263.427.

3. Pada tanggal 24 Februari 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 24 November 2014. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 21 November 2013.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

On May 6, 2013, CSM obtained KI-II facility with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 6, 2018. This facility bears annual interest rates ranging from 10.00% to 12.00%.

As of December 31, 2015 and 2014, this facility are collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp555,600,000,000, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp115,523,434,417 and Rp475,100,119,301, respectively.

2. On July 11, 2014, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Central Asia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. This facility is valid until September 23, 2018. This facility bears annual interest rate of 10.75%.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp112,273,370,000.

As of December 31, 2015 dan 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp81,018,722,967 and Rp88,824,263,427, respectively.

3. On February 24, 2011, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000. This facility is valid until November 24, 2014. This facility bears annual interest rate of 11.00%. This facility was fully paid on November 21, 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2014, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

Fasilitas ini dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp93.750.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp60.624.494.289 dan Rp73.426.044.309.

4. Pada tanggal 31 Maret 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman KI-IV dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero) sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2016. Fasilitas KI-IV digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk pada tanggal 30 Maret 2011. Pada tanggal 7 November 2011, CSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000.000, yang telah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2013.

Fasilitas KI-IV dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp222.200.000.000.

Fasilitas KI-IV dan kredit modal kerja dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp22.866.085.018.

Pada tanggal 8 Mei 2015, CSM telah melunasi seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

On June 26, 2014, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp75,000,000,000. This facility is valid until June 26, 2019. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp93,750,500,000.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp60,624,494,289 and Rp73,426,044,309, respectively.

4. On March 31, 2011, CSM obtained KI-IV from PT Bank Mandiri Tbk (Persero) amounting to Rp200,000,000,000, which will mature on January 23, 2016. KI-IV was used to settle the term loan facility obtained from PT Bank Mega Tbk on March 30, 2011. On November 7, 2011, CSM obtained a working capital loan amounting to Rp30,000,000,000 which was fully paid on June 28, 2013.

KI-IV is collateralized by the BPKB of vehicles amounting to Rp222,200,000,000.

KI-IV facility and working capital loan bear interest rate of 11.00%. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of these facilities amounted to RpNil and Rp22,866,085,018, respectively.

On May 8, 2015, CSM has fully paid all of the loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

B. Pinjaman Berjangka

5. Pada tanggal 23 Juni 2014, CSM memperoleh fasilitas kredit *committed revolving loan* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp300.099.002.732 dan Rp83.181.044.731.

6. Pada tanggal 27 Februari 2015, CSM memperoleh fasilitas kredit *Loan on Certificate* dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2021.

Fasilitas dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,35% sampai dengan 10,50%. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp177.894.956.358.

Pada tanggal 15 Mei 2015, ISL memperoleh fasilitas kredit *Loan on Certificate* dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp200.000.000.000.

Fasilitas dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,40%. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp18.186.250.000.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

B. Term Loan

5. On June 23, 2014, CSM obtained committed revolving loan credit facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounting to Rp450,000,000,000. This facility is valid until June 23, 2019.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp300,099,002,732 and Rp83,181,044,731, respectively.

6. On February 27, 2015, CSM obtained a credit facility *Loan on Certificate* from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with total maximum facility amounting to Rp200,000,000,000. This facility will mature on February 27, 2021.

This facility bears interest ranging from 10.35% to 10.50%. As of December 31, 2015, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp177,894,956,358.

On May 15, 2015, ISL obtained a credit facility *Loan on Certificate* from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with total maximum facility amounting to Rp35,000,000,000. This facility will mature on February 27, 2021.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp200,000,000,000.

This facility bears annual interest rate of 10.40%. As of December 31, 2015, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp18,186,250,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

B. Pinjaman Berjangka (lanjutan)

7. Pada tanggal 24 Desember 2014, CSM memperoleh fasilitas kredit *Non Plafond/Non Revolving* dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp180.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,13%. Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar Rp132.750.938.781.

8. Pada tanggal 27 November 2015, CSM memperoleh fasilitas pinjaman berjangka US\$100.000.000 dengan CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai Agen. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 27 Agustus 2016.

IMFI

A. Kredit berjangka

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$172.500.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

B. Term Loan (continued)

7. On December 24, 2014, CSM obtained a credit facility *Non Plafond/Non Revolving* from PT Bank Resona Perdania with total maximum facility amounting to Rp150,000,000,000. This facility will mature on April 30, 2019.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp180,000,000,000.

This facility bears interest rate of 10.13%. As of December 31, 2014, there is no outstanding balances of this facility. As of December 31, 2015, the outstanding balances of this facility amounted to Rp132,750,938,781.

8. On November 27, 2015, CSM obtained US\$100,000,000 term loan facility with CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation with PT Bank DBS Indonesia acting as Agent. The facility is available until August 27, 2016.

IMFI

A. Term-loan

- a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V), including the financial institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$172,500,000.

IMFI will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp1.576.070.847.838 (terdiri dari US\$40.132.965 (setara dengan Rp553.634.258.574) dan Rp1.022.436.589.264)) dan Rp1.113.540.892.063 (terdiri dari US\$36.564.712 (setara dengan Rp454.865.019.108) dan Rp658.675.872.955)).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan, PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), Nomura International PLC, JP Morgan Chase Bank, NA, Standard Chartered Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan Barclays Bank PLC.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp684.866.587.294 dan Rp758.335.088.921 (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp500.272.940.819 dan Rp127.623.878.642 (Catatan 7b).

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,576,070,847,838 (consists of US\$40,132,965 (equivalent to Rp553,634,258,574) and Rp1,022,436,589,264)) and Rp1,113,540,892,063 (consists of US\$36,564,712 (equivalent to Rp454,865,019,108) and Rp658,675,872,955)), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The loan was hedged by cross currency swap (floating to fixed) and interest rate swap contracts with, PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), Nomura International PLC, JP Morgan Chase Bank, NA, Standard Chartered Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and Barclays Bank PLC.

The loan was secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2015 and 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp684,866,587,294 and Rp758,335,088,921, respectively (Note 7a).

As of December 31, 2015 and 2014, finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp500,272,940,819 and Rp127,623,878,642, respectively (Note 7b).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Rincian fasilitas pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur adalah sebagai berikut:

**(Dalam dolar A.S.)/
(In U.S. dollar)**

Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	25.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	18.750.000
The Royal Bank of Scotland PLC	18.750.000
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	15.000.000
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
Barclays Bank PLC	5.000.000
Shinsei Bank Limited	5.000.000
Total	172.500.000

Pada tanggal 16 September 2014, The Royal Bank of Scotland PLC (RBS) mengalihkan komitmennya sebesar US\$8.750.000 kepada BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong sehingga total komitmen dari RBS menjadi sebesar US\$10.000.000.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The details of loan facility obtained by IMFI from the lenders are as follow:

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
The Royal Bank of Scotland PLC
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Barclays Bank PLC
Shinsei Bank Limited
Total

On September 16, 2014, The Royal Bank of Scotland PLC (RBS) transferred its commitment amounting to US\$8,750,000 to BDO Unibank Inc., Hongkong Branch, therefore, total commitment of RBS became US\$10,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Sehubungan dengan pengalihan komitmen tersebut, rincian fasilitas pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	(Dalam dolar A.S.)/ (In U.S. dollar)
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	25.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	18.750.000
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	15.000.000
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
The Royal Bank of Scotland PLC	10.000.000
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	8.750.000
Barclays Bank PLC	5.000.000
Shinsei Bank Limited	5.000.000
Total	172.500.000

Setelah itu ada beberapa kali pengalihan komitmen dari beberapa bank sehingga jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	(Dalam dolar A.S.)/(In U.S. dollar)	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	16.660.628	13.218.598
Bank of the Philippine Islands	13.328.502	10.574.879
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	12.495.471	9.913.949
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	11.968.451	13.218.598
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	9.996.377	-
Deutsche Bank AG, Cabang Hongkong	6.664.251	-
Aozora Bank, Ltd.	6.664.251	5.287.440
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	6.664.251	5.287.440
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	6.664.251	5.287.440
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	6.664.251	5.287.440
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	5.831.220	4.626.510
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.692.177	-
Barclays Bank PLC	3.332.126	2.643.720
Shinsei Bank Limited	3.332.126	2.643.720
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	-	7.931.159
The Royal Bank of Scotland PLC	-	5.287.440
Total	114.958.333	91.208.333

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

In connection with the transfer of the commitment, the details of loan facility obtained by IMFI from the lenders are as follows:

	(Dalam dolar A.S.)/ (In U.S. dollar)
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	25.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	18.750.000
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch	15.000.000
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
The Royal Bank of Scotland PLC	10.000.000
BDO Unibank Inc., Hongkong Branch	8.750.000
Barclays Bank PLC	5.000.000
Shinsei Bank Limited	5.000.000
Total	172.500.000

There was transfer of the commitment from banks, therefore, the outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI from the lender as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	(Dalam dolar A.S.)/(In U.S. dollar)	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	16.660.628	13.218.598
Bank of the Philippine Islands	13.328.502	10.574.879
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	12.495.471	9.913.949
Mizuho Bank, Ltd., Singapura Branch	11.968.451	13.218.598
Bank of Taiwan, Singapura Branch	9.996.377	-
Deutsche Bank AG, Hongkong Branch	6.664.251	-
Aozora Bank, Ltd.	6.664.251	5.287.440
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	6.664.251	5.287.440
Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch	6.664.251	5.287.440
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	6.664.251	5.287.440
BDO Unibank Inc., Hongkong Branch	5.831.220	4.626.510
Land Bank of Taiwan, Singapura Branch	4.692.177	-
Barclays Bank PLC	3.332.126	2.643.720
Shinsei Bank Limited	3.332.126	2.643.720
Malayan Banking Berhad, Singapura Branch	-	7.931.159
The Royal Bank of Scotland PLC	-	5.287.440
Total	114.958.333	91.208.333

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi IV) serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$126.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp679.670.090.803 (terdiri dari US\$33.513.116 (setara dengan Rp462.313.439.337) dan Rp217.356.651.466)) dan Rp1.127.949.879.590 (terdiri dari US\$63.673.311 (setara dengan Rp792.095.994.378) dan Rp335.853.885.212)).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank OCBC NISP Tbk, Standard Chartered Bank, Barclays Bank PLC dan Nomura International PLC.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- b. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$126,000,000.

IMFI will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp679,670,090,803 (consists of US\$33,513,116 (equivalent to Rp462,313,439,337) and Rp217,356,651,466)) and Rp1,127,949,879,590 (consists of US\$63,673,311 (equivalent to Rp792,095,994,378) and Rp335,853,885,212)), respectively.

The loan was secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

The loan was hedged by interest rate swap contracts as well as cross currency swap (floating to fixed) with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank OCBC NISP Tbk, Standard Chartered Bank, Barclays Bank PLC and Nomura International PLC.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp462.960.356.101 dan Rp668.980.903.184 (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp87.575.302.010 dan Rp246.063.038.905 (Catatan 7b).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Rincian fasilitas pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp462,960,356,101 and Rp668,980,903,184, respectively (Note 7a).

As of December 31, 2015 and 2014, finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp87,575,302,010 and Rp246,063,038,905, respectively (Note 7b).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The details of loan facility obtained by IMFI from the lenders are as follows:

	(Dalam dolar A.S.)/ (In U.S. dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	30.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	10.000.000
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Standard Chartered Bank	10.000.000
State Bank of India, Cabang Hongkong	10.000.000
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	10.000.000
Cosmos Bank, Taiwan	6.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	5.000.000
Ta Chong Bank, Ltd.	5.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Total	126.000.000

Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Standard Chartered Bank	
State Bank of India, Cabang Hongkong	
The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch	
Cosmos Bank, Taiwan	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch	
Ta Chong Bank, Ltd.	
Taishin International Bank Co., Ltd.	
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Total	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	(Dalam dolar A.S.)/(In U.S. dollar)	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	11.785.714	21.785.714
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	3.928.571	7.261.905
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	3.928.571	7.261.905
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	3.928.571	7.261.905
Standard Chartered Bank	3.928.571	7.261.905
State Bank of India, Cabang Hongkong	3.928.571	7.261.905
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	3.928.571	7.261.905
Cosmos Bank, Taiwan	2.357.144	4.357.144
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1.964.286	3.630.952
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	1.964.286	3.630.952
Ta Chong Bank, Ltd.	1.964.286	3.630.952
Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	1.964.286	3.630.952
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	1.964.286	3.630.952
Total	49.500.000	91.500.000

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$300.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from the lenders obtained by IMFI as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	(Dalam dolar A.S.)/(In U.S. dollar)	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	11.785.714	21.785.714
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	3.928.571	7.261.905
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	3.928.571	7.261.905
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	3.928.571	7.261.905
Standard Chartered Bank	3.928.571	7.261.905
State Bank of India, Hongkong Branch	3.928.571	7.261.905
The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch	3.928.571	7.261.905
Cosmos Bank, Taiwan	2.357.144	4.357.144
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1.964.286	3.630.952
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch	1.964.286	3.630.952
Ta Chong Bank, Ltd.	1.964.286	3.630.952
Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	1.964.286	3.630.952
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	1.964.286	3.630.952
Total	49.500.000	91.500.000

- c. In accordance with the Syndicated Amortizing Term Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$300,000,000.

IMFI will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar US\$42.728.371 (setara dengan Rp589.437.880.229).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 34).

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dan Barclays Bank PLC.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp281.232.050.900 (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp228.300.357.246 (Catatan 7b).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8.5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

As of December 31, 2015, the outstanding balances of this facility amounted to US\$42,728,371 (equivalent to Rp589,437,880,229).

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 34).

The loan was hedged by interest rate swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) and Barclays Bank PLC.

The loan was secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp281,232,050,900 (Note 7a).

As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp228,300,357,246 (Note 7b).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur adalah sebagai berikut:

(Dalam dolar A.S.)/
(In U.S. dollar)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	22.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	20.000.000
Mizuho Bank ,Ltd., Cabang Singapura	20.000.000
Mizuho Bank ,Ltd., Cabang Singapura	20.000.000
Aozora Bank, Ltd.	15.000.000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	15.000.000
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	15.000.000
State Bank of India, Cabang Singapura	15.000.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura	15.000.000
Apple Bank for Savings	10.000.000
BDO Unibank, Inc.	10.000.000
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	10.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
NEC Capital Solutions Limited	10.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd.	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	10.000.000
Yuantan Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	8.000.000
Land Bank of Taiwan., Cabang Singapura	5.000.000
Land Bank of Taiwan., Offshore Banking Branch	5.000.000
Shinsei Bank Limited	5.000.000
Sunny Bank Ltd.	5.000.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Total	300.000.000

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The details of loan facility obtained by IMFI from the lenders are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Mizuho Bank ,Ltd., Singapore Branch
Mizuho Bank ,Ltd., Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch
State Bank of India, Singapore Branch
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch
Apple Bank for Savings
BDO Unibank, Inc.
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
NEC Capital Solutions Limited
Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch
Yuantan Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch
Land Bank of Taiwan., Singapore Branch
Land Bank of Taiwan., Offshore Banking Branch
Shinsei Bank Limited
Sunny Bank Ltd.
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2015, CTBC Bank Co., Ltd. (CTBC) mengalihkan komitmennya sebesar US\$6.000.000 kepada Far Eastern International Bank sehingga total komitmen dari CTBC menjadi sebesar US\$14.000.000.

Rincian fasilitas pinjaman dari berbagai kreditur yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

(Dalam dolar A.S.)/
(In U.S. dollar)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	22.000.000
Bank of the Philippine Islands	20.000.000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	20.000.000
Aozora Bank, Ltd.	15.000.000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	15.000.000
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	15.000.000
State Bank of India, Cabang Singapura	15.000.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura	15.000.000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	14.000.000
Apple Bank for Savings	10.000.000
BDO Unibank, Inc.	10.000.000
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	10.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
NEC Capital Solutions Limited	10.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd.	10.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	10.000.000
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	8.000.000
Far Eastern International Bank	6.000.000
Land Bank of Taiwan., Cabang Singapura	5.000.000
Land Bank of Taiwan., Offshore Banking Branch	5.000.000
Shinsei Bank Limited	5.000.000
Sunny Bank Ltd.	5.000.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Total	300.000.000

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

On July 24, 2015, CTBC Bank Co., Ltd. (CTBC) transferred its commitment amounting to US\$6,000,000 to Far Eastern International Bank, therefore, total commitment of CTBC became US\$14,000,000.

The details of loan facility obtained from the lenders by IMFI are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch
State Bank of India, Singapore Branch
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Apple Bank for Savings
BDO Unibank, Inc.
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
NEC Capital Solutions Limited
Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch
Far Eastern International Bank
Land Bank of Taiwan., Singapore Branch
Land Bank of Taiwan., Offshore Banking Branch
Shinsei Bank Limited
Sunny Bank Ltd., Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai berbagai kreditur yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

(Dalam dolar A.S.)/ (In U.S. dollar)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	3.361.111
Bank of the Philippine Islands	3.055.556
Mizuho Bank ,Ltd., Cabang Singapura	3.055.556
Aozora Bank, Ltd.	2.291.666
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.291.666
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	2.291.666
State Bank of India, Cabang Singapura	2.291.666
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura	2.291.666
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	2.138.889
Apple Bank for Savings	1.527.778
BDO Unibank, Inc.,	1.527.778
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	1.527.778
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1.527.778
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	1.527.778
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.527.778
NEC Capital Solutions Limited	1.527.778
Taishin International Bank Co., Ltd.,	1.527.778
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	1.527.778
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	1.527.778
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.527.778
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	1.222.222
Far Eastern International Bank	916.666
Land Bank of Taiwan., Cabang Singapura	763.889
Land Bank of Taiwan., Offshore Banking Branch	763.889
Shinsei Bank Limited	763.889
Sunny Bank Ltd.	763.889
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	763.889
Total	45.833.333

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from the lenders obtained by IMFI as of December 31, 2015 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
Mizuho Bank ,Ltd., Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch
State Bank of India, Singapore Branch
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Apple Bank for Savings
BDO Unibank, Inc.,
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch
NEC Capital Solutions Limited
Taishin International Bank Co., Ltd.,
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch
Far Eastern International Bank
Land Bank of Taiwan., Singapore Branch
Land Bank of Taiwan., Offshore Banking Branch
Shinsei Bank Limited
Sunny Bank Ltd.,
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- d. Pada tanggal 27 Agustus 2015, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2018. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp456.093.750.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp391.441.017.411 (Catatan 7a). Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp4.252.674.297 (Catatan 7b).

- e. Pada tanggal 22 Maret 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% pada tahun 2015 dan 2014.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- d. On August 27, 2015, IMFI obtained a term-loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), with a maximum amount of Rp500,000,000,000. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This loan will mature on September 23, 2018. The loan bears annual interest rate at 10.25% in 2015.

As of December 31, 2015, the outstanding balances of this facility amounted to Rp456,093,750,000.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp391,441,017,411 (Note 7a). As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp4,252,674,297 (Note 7b).

- e. On March 22, 2012, IMFI obtained a term-loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with a maximum amount of Rp300,000,000,000. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on May 22, 2017.

The loan bears annual interest ranging from 9.00% to 9.25% in 2015 and 2014.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2015, IMFI kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp266.044.774.866 dan Rp83.125.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp10.543.984.000 (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp203.125.172.974 dan Rp67.002.904.375 (Catatan 7b).

Selain jaminan tersebut diatas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- f. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. dan Nomura Singapore Limited sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu *Tranche A (offshore facility)* sebesar US\$61.500.000 dan *Tranche B (onshore facility)* sebesar US\$13.500.000.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

On October 1, 2015, IMFI obtained a term-loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with a maximum facility of Rp250,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on October 11, 2019. The loan bears annual interest rate at 10.50% in 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp266,044,774,866 and Rp83,125,000,000, respectively.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp10,543,984,000 (Note 7a).

As of December 31, 2015 and 2014, finance lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp203,125,172,974 and Rp67,002,904,375, respectively (Note 7b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- f. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. and Nomura Singapore Limited as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are *Tranche A (offshore facility)* amounting to US\$61,500,000 and *Tranche B (onshore facility)* amounting to US\$13,500,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Keseluruhan fasilitas telah digunakan. IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp140.051.409.115 (terdiri dari US\$1.830.099 (setara dengan Rp25.246.209.660) dan Rp114.805.199.455)) dan Rp434.744.954.909 (terdiri dari US\$10.106.601 (setara dengan Rp125.726.115.761) dan Rp309.018.839.148)).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga serta kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC, PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp114.415.516.276 dan Rp192.625.146.782 (Catatan 7a).

Sedangkan saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp27.068.535.433 dan Rp247.071.184.941 (Catatan 7b).

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility was fully used. IMFI will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp140,051,409,115 (consists of US\$1,830,099 (equivalent to Rp25,246,209,660) and Rp114,805,199,455)) and Rp434,744,954,909 (consists of US\$10,106,601 (equivalent to Rp125,726,115,761) and Rp309,018,839,148)), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loans, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

This loan was secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The loan was hedged by cross currency swap (floating and fixed) and interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC, PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank.

As of December 31, 2015 and 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp114,415,516,276 and Rp192,625,146,782, respectively (Note 7a).

Futhermore, net investment in financing lease pledged as collateral as of December 31, 2015 and 2014, amounted to Rp27,068,535,433 and Rp247,071,184,941, respectively (Note 7b).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	max. 8.5 : 1
<i>Non-performing assets</i>	≤ 5% from total CF Receivables
<i>Interest coverage ratio</i>	min. 1.25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	≥ Rp800 billion

Rincian fasilitas pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Non-performing assets</i>
<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>

The details of loan facility obtained from the lenders by IMFI are as follows:

	Tranche A (Dalam Dolar A.S./ In U.S. Dollar)	Tranche B (Dalam Dolar A.S./ In U.S. Dollar)	
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	10.000.000	-	Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	7.000.000	-	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.500.000	-	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-	Taishin International Bank Co., Ltd.
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.
Cosmos Bank, Taiwan	2.000.000	-	Cosmos Bank, Taiwan
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	2.000.000	-	Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank	2.000.000	-	Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank, Ltd.	2.000.000	-	Sunny Bank, Ltd.
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-	Taichung Commercial Bank
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000	-	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank CTBC Indonesia	-	5.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total	61.500.000	13.500.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2013 Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar US\$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar US\$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013 Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar US\$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar US\$4.000.000.

Sehubungan dengan pengalihan komitmen tersebut, rincian fasilitas pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

On February 4, 2013 Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US\$7,000,000. On March 12, 2013 Nomura transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US\$4,000,000.

In connection with the transfer of the commitment, the details of loan facility obtained by IMFI from the lenders are as follows:

	Tranche A (Dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B (Dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	7.000.000	-	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.500.000	-	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-	Taishin International Bank Co., Ltd.
Cosmos Bank, Taiwan	5.000.000	-	Cosmos Bank, Taiwan
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	4.000.000	-	Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	2.000.000	-	Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank	2.000.000	-	Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank, Ltd.	2.000.000	-	Sunny Bank, Ltd.
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-	Taichung Commercial Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank CTBC Indonesia	-	5.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total	61.500.000	13.500.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (Dalam dolar A.S.)/(In U.S. dollar)	
	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	948.889	3.282.223
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	881.112	3.047.778
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	677.778	2.344.444
Taishin International Bank Co., Ltd.,	677.778	2.344.444
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	677.778	2.344.444
Cosmos Bank, Taiwan	677.778	2.344.444
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	677.778	2.344.444
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	542.222	1.875.556
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	474.444	1.641.111
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	474.444	1.641.111
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	271.111	937.778
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	271.111	937.778
Hwatai Bank	271.111	937.778
Taichung Commercial Bank	271.111	937.778
Sunny Bank, Ltd.	271.111	937.778
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	271.111	937.778
Total	8.336.667	28.836.667

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from the lenders obtained by IMFI as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd.,
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Cosmos Bank, Taiwan
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank
Taichung Commercial Bank
Sunny Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Total

	Tranche B (Dalam dolar A.S.)/(In U.S. dollar)	
	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	881.111	3.047.778
PT Bank CTBC Indonesia	677.778	2.344.444
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	271.111	937.778
Total	1.830.000	6.330.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank CTBC Indonesia
Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- g. Pada tanggal 18 Agustus 2015, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp132.687.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp107.003.464.380 (Catatan 7a).

- h. Pada tanggal 28 Maret 2014, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui) dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2017.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- g. On August 18, 2015, IMFI obtained a term-loan facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This loan will mature on August 25, 2018. The loan bears annual interest rate at 10.50% in 2015.

As of December 31, 2015, the outstanding balances of this facility amounted to Rp132,687,500,000.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp107,003,464,380 (Note 7a).

- h. On March 28, 2014, IMFI obtained a term-loan facility from JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui), with a maximum amount of US\$10,000,000. This loan will mature on March 28, 2017.

This facility bears annual interest rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51 %.

Fasilitas ini dilindung nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank.

Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp68.691.893.332 (setara dengan US\$4.979.478) dan Rp103.185.659.806 (setara dengan US\$8.294.667).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar US\$4.680.274 (setara dengan Rp64.564.373.070) dan US\$6.714.059 (setara dengan Rp83.522.897.443) (Catatan 7b).

- i. Pada tanggal 9 Desember 2013, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (BOC), dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan was hedged by cross currency swap (floating to fixed) and interest rate swap contract with Standard Chartered Bank.

The term-loan is collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp68,691,893,332 (equivalent to US\$4,979,478) and Rp103,185,659,806 (equivalent to US\$8,294,667), respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, finance lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$4,680,274 (equivalent to Rp64,564,373,070) and US\$6,714,059 (equivalent to Rp83,522,897,443), respectively (Note 7b).

- i. On December 9, 2013, IMFI obtained a term-loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC), with a maximum facility of US\$10,000,000. The term-loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

This facility bears annual interest rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi tingkat bunga mengambang dari ini, IMFI menggunakan instrumen pinjaman keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 34).

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp68.678.912.239 (setara dengan US\$4.978.537) dan Rp92.854.462.235 (setara dengan US\$7.464.185).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar US\$447.708 (setara dengan Rp6.176.130.205) (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar US\$3.624.802 (setara dengan Rp50.004.139.727) dan US\$6.084.431 (setara dengan Rp75.690.325.745) (Catatan 7b).

- j. Pada tanggal 5 Juni 2015, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2016. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp40.000.000.000.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of floating interest rate of this loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 34).

The loan was hedged by interest rate swap contract with Barclays Bank PLC.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp68,678,912,239 (equivalent to US\$4,978,537) and Rp92,854,462,235 (equivalent to US\$7,464,185), respectively.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to US\$447,708 (equivalent to Rp6,176,130,205) (Note 7a).

As of December 31, 2015 and 2014, finance lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$3,624,802 (equivalent to Rp50,004,139,727) and US\$6,084,431 (equivalent to Rp75,690,325,745), respectively (Note 7b).

- j. On June 5, 2015, IMFI obtained a term-loan facility from PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu), with a maximum amount of Rp40,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This facility will mature on June 8, 2016. The loan bears annual interest rate at 9.75% in 2015.

As of December 31, 2015, the outstanding balances of this facility amounted to Rp40,000,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp32.135.914.395 (Catatan 7a).

- k. Pada tanggal 29 Oktober 2012, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan jumlah maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp23.312.370.221 dan Rp82.865.814.666.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp15.085.974.200 (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp3.792.348.000 dan Rp66.482.708.835 (Catatan 7b).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp32,135,914,395 (Note 7a).

- k. On October 29, 2012, IMFI obtained a term-loan facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum amount of Rp180,000,000,000. This loan will mature on May 17, 2016.

The loan bears annual interest ranging from 8.25% to 10.00% in 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp23,312,370,221 and Rp82,865,814,666, respectively.

As of December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp15,085,974,200 (Note 7a).

As of December 31, 2015 and 2014, finance lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp3,792,348,000 and Rp66,482,708,835, respectively (Note 7b).

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMFI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- I. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) *Tranche* yaitu *Tranche A (offshore facility)* sebesar US\$20.000.000 dan *Tranche B (onshore facility)* sebesar US\$55.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp36.255.278.019 (setara dengan US\$2.914.411)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Maret 2015.

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), Barclays Bank PLC Singapore dan Credit Suisse International.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- I. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$20,000,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$55,000,000.

IMFI will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of these facilities amounted to RpNil and Rp36,255,278,019 (equivalent to US\$2,914,411), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The loan was secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The loan has been fully paid on March 6, 2015.

The loan was hedged by interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), Barclays Bank PLC Singapore and Credit Suisse International.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp36.553.894.851 (Catatan 7a).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	max. 8.5 : 1
<i>Interest coverage ratio</i>	min. 1.25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	≥ Rp300 billion

Rincian fasilitas pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp36,553,894,851 (Note 7a).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>

The details of loan facility obtained from the lenders by IMFI are as follows:

	Tranche A (Dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B (Dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000	-	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank CTBC Indonesia	-	15.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5.000.000	Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch
Total	20.000.000	55.000.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (Dalam dolar A.S.)/(In U.S. dollar)
	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Mega International Commercial, Offshore Banking Branch	388.889
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	388.889
Total	777.778

	Tranche B (Dalam dolar A.S.)/(In U.S. dollar)
	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	972.223
PT Bank CTBC Indonesia	583.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	233.333
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	194.444
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	155.556
Total	2.138.889

- m. Pada tanggal 23 Maret 2011, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan jumlah maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 April 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp2.626.041.682.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from the lenders obtained by IMFI as of December 31, 2014 are as follows:

Mega International Commercial, Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Total	Total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch	
Total	Total

- m. On March 23, 2011, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum amount of Rp130,000,000,000. This loan has been fully paid on April 28, 2015.

This facility bears annual interest of 10.25% in 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of this facility amounted to RpNil and Rp2,626,041,682, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp2.723.903.640 (Catatan 7a).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- n. Pada tanggal 30 Agustus 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar US\$20.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 September 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp71.545.118.028 (setara dengan US\$5.751.215).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar US\$5.899.837 (setara dengan Rp73.393.969.792) (Catatan 7b).

Selain jaminan tersebut diatas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of December 31, 2014, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp2,723,903,640 (Note 7a).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- n. On August 30, 2012, IMFI obtained a term-loan credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta, with a maximum facility of US\$20,000,000. This loan has been fully paid on September 18, 2015.

This facility bears annual interest of 3.93% in 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of this facility amounted to RpNil and Rp71,545,118,028 (equivalent to US\$5,751,215), respectively.

This facility is collateralized by finance lease receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2014, finance lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$5,899,837 (equivalent to Rp73,393,969,792) (Note 7b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* which shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- o. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Fasilitas ini mengalami beberapa kali perpanjangan dan perubahan limit. Pada tanggal 9 September 2015, IMFI dan Danamon setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi sebesar Rp120.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2016.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,45% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp46.131.750 (setara dengan US\$3.708)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar US\$10.911 (setara dengan Rp135.732.840) (Catatan 7b).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- o. On September 19, 2007, IMFI obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

This facility limit has been extended and the limit has been amended several times. On September 9, 2015, IMFI and Danamon agreed to amend the facility limit to become Rp120,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. This facility will be matured on July 9, 2016.

This facility bears annual interest at 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.45% to 6.25% for U.S. Dollar loan in 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of this facility amounted to RpNil and Rp46,131,750 (equivalent to US\$3,708), respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2014, finance lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US\$10,911 (equivalent to Rp135,732,840) (note 7b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio which shall not exceed 8.5. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- p. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp148.500.000.000. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2014.

Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 kali dan *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5.

- q. Pada 4 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk Dolar A.S. sebesar US\$5.000.000.

Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI dan Maybank setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau setara dalam Dolar A.S., sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S. (Catatan 15).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- p. On September 27, 2010, IMFI obtained a term-loan facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum amount of Rp148,500,000,000. This loan has been fully paid on March 25, 2014.

The loan bears annual interest rates ranging from 11.00% to 11.75% in 2014.

The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio which shall be at least 1.25 and the gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time.

- q. On November 4, 2010, IMFI obtained a term-loan facility from PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), with a maximum amount of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in U.S. Dollar amounting to US\$5,000,000.

On May 27, 2011, IMFI and Maybank agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in U.S. Dollar, hence, the maximum term loan facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar (Note 15).

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 5,95% pada tahun 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2014.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10.

- r. Pada tanggal 27 Juli 2015, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari RHB Bank Berhad, Singapura, dengan fasilitas maksimum sebesar US\$30.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

b. Utang lainnya

Utang lainnya merupakan liabilitas entitas anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Entitas anak		
Rupiah		
Perjanjian pembiayaan bersama	-	33.011.971.309
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(32.138.761.916)
Bagian jangka panjang	-	873.209.393

IMFI mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana liabilitas IMFI yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang. IMFI mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The loan bears annual interest ranging from 5.75% to 5.95% in 2014. This loan has been fully paid on March 1, 2014.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time.

- r. On July 27, 2015, IMFI obtained a term-loan facility from RHB Bank Berhad, Singapore, with a maximum amount of US\$30,000,000. The term loan is collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. As of December 2015, there is no outstanding amount for this facility.

b. Other loans

Other loans represent the liabilities of a subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements with the banks as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Subsidiary		
Rupiah		
Joint financing agreements	-	33.011.971.309
Less current maturities	-	(32.138.761.916)
Long-term portion	-	873.209.393

IMFI entered into joint financing, loan channeling and receivable take over with several banks, in which the potential exposure of IMFI in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, are recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable take over transactions. IMFI recognized the corresponding receivables from the customers.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Rincian dari utang lainnya terdiri dari perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

A. Perjanjian Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013, IMFI dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 25 Agustus 2013. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2015. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Desember 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada tahun 2015 dan 2014.

- b. Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 24 Februari 2015.

21. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

The details of other loans consisting of joint financing agreements, receivable take over and loan channeling agreements are as follows:

A. Joint Financing Agreement

- a. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. On March 8, 2013, IMFI and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become maximum Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2013. This agreement was extended several times, the last extension was up to August 25, 2015. This facility was fully settled on December 7, 2015.

This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 11.25% in 2015 and 2014.

- b. On March 24, 2011, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum amount of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI. This facility was fully settled on February 24, 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Perjanjian Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% pada tahun 2015 dan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2014.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

c. Pembiayaan konsumen

Entitas anak

CSM

Rupiah

Pihak ketiga

PT Toyota Astra Finance

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Bagian jangka panjang

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

- 7.061.529.950

- (7.061.529.950)

- -

CSM

c. Consumer financing

Subsidiary

Rupiah

Third party

PT Toyota Astra Finance

Less current maturities

Long-term portion

Pinjaman dari PT Toyota Astra Finance (TAF), pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM, entitas anak, untuk pembiayaan kendaraan sewa dengan tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 November 2015.

The loan from PT Toyota Astra Finance (TAF), third party, represent consumer financing loan obtained by CSM, a subsidiary, to finance the rental of vehicles with interest rates ranging from 9.50% to 10.00% in 2015 and 2014, respectively. This facility was fully settled on November 27, 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dan Obligasi IV dengan rincian sebagai berikut:

22. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond II Phase I, II, Continuous Bond I Phase I, II, III, IV and Bond IV with details as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap II Tahun 2015	590.000.000.000	-	IMFI Continuous Bond II Phase II Year 2015
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap I Tahun 2015	500.000.000.000	-	IMFI Continuous Bond II Phase I Year 2015
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap IV Tahun 2014	289.000.000.000	440.000.000.000	IMFI Continuous Bond I Phase IV Year 2014
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap III Tahun 2013	159.000.000.000	159.000.000.000	IMFI Continuous Bond I Phase III Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap II Tahun 2013	503.000.000.000	503.000.000.000	IMFI Continuous Bond I Phase II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap I Tahun 2012	518.000.000.000	981.000.000.000	IMFI Continuous Bond I Phase I Year 2012
Obligasi IMFI IV Tahun 2011	-	525.000.000.000	IMFI Bonds IV Year 2011
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.187.786.523)	(3.864.861.932)	Less deferred bonds issuance costs
Total utang obligasi - neto	2.552.812.213.477	2.604.135.138.068	Total bonds payable - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Nilai nominal	1.096.000.000.000	1.139.000.000.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(3.726.669.652)	(2.260.316.118)	Less deferred bonds issuance costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	1.092.273.330.348	1.136.739.683.882	Current maturities - net
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	1.460.538.883.129	1.467.395.454.186	Long-term portion of bonds payable - net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2015**

Pada tanggal 6 November 2015, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp590.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp266.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp121.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp202.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 6 Februari 2016 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 16 November 2016 untuk Obligasi Seri A, tanggal 6 November 2018 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 6 November 2019 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds II Phase II Year 2015**

On November 6, 2015, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") with nominal value of Rp590,000,000,000 which were offered at nominal value. On November 9, 2015, IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds II Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds II Phase II were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp266,500,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp121,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp202,500,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds II Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is on February 6, 2016 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on November 16, 2016 for Series A Bonds, November 6, 2018 for Series B Bonds and on November 6, 2019 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds II Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds II Phase II payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2015 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah sebesar Rp209.534.543.621 (Catatan 7a). Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah sebesar Rp85.616.523.122 (Catatan 7b).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Grup diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.204/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp9.355.791.440 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 18). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds II Phase II Year 2015 (continued)**

As of December 31, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase II amounted to Rp209,534,543,621 (Note 7a). As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase II amounted to Rp85,616,523,122 (Note 7b).

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds II Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds II Phase II, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of December 31, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds II Phase II shall be used as working capital for financing activity.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.204/PEF-Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds II Phase II were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

As of Desember 31, 2015, the accrued bonds interest amounted to Rp9,355,791,440 and presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 18). The related interest expense is presented as part of "Cost of Revenue" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2015**

Pada tanggal 24 April 2015, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp132.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp198.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 24 Juli 2015 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 4 Mei 2016 untuk Obligasi Seri A, tanggal 24 April 2018 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 24 April 2019 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah sebesar Rp241.597.186.370 (Catatan 7a). Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah sebesar Rp8.411.358.980 (Catatan 7b).

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds II Phase I Year 2015**

On April 24, 2015, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp500,000,000,000 which were offered at nominal value. On April 27, 2015, IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds II Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds II Phase I were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp132,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.10% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp198,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds II Phase I are payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is on July 24, 2015 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 4, 2016 for Series A Bonds, on April 24, 2018 for Series B Bonds and on April 24, 2019 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds II Phase I were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds II Phase I payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase I amounted to Rp241,597,186,370 (Note 7a). As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase I amounted to Rp8,411,358,980 (Note 7b).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2015 (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Grup diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.204/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp9.111.076.087 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 18). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds II Phase I Year 2015 (continued)**

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds II Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds II Phase I, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of December 31, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds II Phase I shall be used as working capital for financing activity.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.204/PEF-Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds II Phase I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

As of Desember 31, 2015, the accrued bonds interest amounted to Rp9,111,076,087 and presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 18). The related interest expense is presented as part of "Cost of Revenue" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap IV Tahun 2014**

Pada tanggal 22 April 2014, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp440.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal peninjauan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp151.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp231.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp58.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 2 Mei 2015 untuk Obligasi Seri A, tanggal 22 April 2017 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 22 April 2018 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV seri A telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2015.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase IV Year 2014**

On April 22, 2014 IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase IV") with nominal value of Rp440,000,000,000 which were offered at nominal value. On April 23, 2014, IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp151,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp231,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp58,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.40% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase IV are payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on July 22, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 2, 2015 for Series A Bonds, on April 22, 2017 for Series B Bonds and on April 22, 2018 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase IV series A were fully paid on May 4, 2015.

The Continuous Bonds I Phase IV are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase IV payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV masing-masing adalah sebesar Rp99.272.258.303 dan Rp220.151.069.958 (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV adalah sebesar Rp45.408.963.736 (Catatan 7b).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Grup diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.205/PEF/Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp6.200.991.848 dan Rp9.145.081.522 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 18). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase IV Year 2014 (continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase IV amounted to Rp99,272,258,303 and Rp220,151,069,958, respectively (Note 7a).

As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase IV amounted to Rp45,408,963,736 (Note 7b).

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Group's subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of December 31, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase IV shall be used for financing of vehicles.

Based on the latest credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.205/PEF/Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I Phase IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

As of December 31, 2015 and 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp6,200,991,848 and Rp9,145,081,522, respectively, is presented as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position (Note 18). The related interest expense is presented as part of "Cost of Revenue" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013**

Pada tanggal 11 Desember 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan jumlah nominal sebesar Rp210.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp73.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Maret 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Desember 2014.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase III Year 2013**

On December 11, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase III") with nominal value of Rp210,000,000,000 which were offered at nominal value. On December 12, 2013, IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase III were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp51,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp73,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp86,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase III are payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on March 11, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on December 21, 2014 for Series A Bonds, on December 11, 2016 for Series B Bonds and on December 11, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase III series A were fully paid on December 21, 2014.

The Continuous Bonds I Phase III are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase III payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III masing-masing adalah sebesar Rp79.211.934.205 dan Rp80.039.738.923 (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah sebesar Rp288.455.000 (Catatan 7b).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap III No. 98 tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain entitas anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.205/PEF/Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase III Year 2013 (continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase III amounted to Rp79,211,934,205 and Rp80,039,738,923, respectively (Note 7a).

As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase III amounted to Rp288,455,000 (Note 7b).

The issuance of Continuous Bonds I Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rate No. 98 dated November 22, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of December 31, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the Continuous Bonds I Phase III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the latest credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.205/PEF/Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I Phase III were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp950.961.538 dan Rp961.527.778 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 18). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 28).

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013**

Pada tanggal 8 Mei 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp612.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2013 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase III Year 2013 (continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, the accrued bonds interest amounting Rp950,961,538 and Rp961,527,778 are presented as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position (Note 18). The related interest expense is presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 28).

**Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds
I Phase II Year 2013**

On May 8, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") with nominal value of Rp612,000,000,000 which were offered at nominal value. On May 10, 2013, IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is three (3) years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is four (4) years.

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II seri A telah dilunasi pada tanggal 18 Mei 2014.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II masing-masing adalah sebesar Rp194.474.920.660 dan Rp251.636.147.742 (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah sebesar Rp57.033.100.743 (Catatan 7b).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain entitas anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds
I Phase II Year 2013 (continued)**

The Continuous Bonds I Phase II series A were fully paid on May 18, 2014.

The Continuous Bonds I Phase II are collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp194,474,920,660 and Rp251,636,147,742, respectively (Note 7a).

As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp57,033,100,743 (Note 7b).

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of December 31, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.205/PEF/Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp6.051.433.424 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012**

Pada tanggal 7 Mei 2012, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds
I Phase II Year 2013 (continued)**

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase II shall be used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the latest credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.205/PEF/Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I Phase II were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

As of December 31, 2015 and 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp6,051,433,424 each are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 18). The related interest expense is presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 28).

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012**

On May 7, 2012, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is three (3) years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)**

- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan B telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013 dan 11 Mei 2015.

Obligasi Berkelanjutan I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar milik IMFI dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing sebesar Rp125.503.131.493 dan Rp490.508.098.550 (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah sebesar Rp133.568.397.192 (Catatan 7b).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012 (continued)**

- c. Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is four (4) years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on a quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on May 21, 2013 for Series A Bonds, shall be on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase I Series A and Series B were fully paid on May 21, 2013 and May 11, 2015.

These Continuous Bonds I are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's current receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp125,503,131,493 and Rp490,508,098,550, respectively (Note 7a).

As of December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp133,568,397,192 (Note 7b).

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain entitas anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.206/PEF/Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Mei 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp5.806.385.870 dan Rp10.838.994.565 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds
I Phase I Year 2012 (continued)**

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of December 31, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the latest credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.206/PEF/Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I Phase I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to May 11, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp5,806,385,870 and Rp10,838,994,565, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 18). The related interest expense is presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga selanjutnya, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV telah dilunasi keseluruhan pada tanggal 9 Juni 2015.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi IV adalah sebesar Rp315.029.250.600 (Catatan 7a).

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value. On June 10, 2011, IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is three (3) years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is four (4) years.

The interests for Bonds IV are payable on a quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and shall be on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV were fully paid on June 9, 2015.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp315,029,250,600 (Note 7a).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwalimananan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain entitas anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.184/PEF-Dir/II/2015 tanggal 6 Februari 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 9 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp3.416.875.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

22. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of December 31, 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.184/PEF-Dir/II/2015 dated February 2015 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to June 9, 2015.

As of December 31, 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp3,416,875,000, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 18). The related interest expense is presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 28).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
Perusahaan			Company
IMFI	1.644.773.039	1.509.004.966	IMFI
CSM	136.148.452	132.159.063	CSM
Entitas anak			Subsidiary
CSM	113.061.713.128	112.112.579.656	CSM
Total	114.842.634.619	113.753.743.685	Total

24. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2015 and 2014			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	89,59	774.999.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,01	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450.000.000	10,40	90.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	4.325.000.000	100,00	865.000.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

31 Desember 2015 dan 2014/ December 31, 2015 and 2014		
Agio saham		Premium on share capital
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000	Excess of paid-in-capital over par value
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)	Cost related to the initial public offering
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	501.778.035.715	Difference in value of transaction with entities under common control
Total	612.485.237.586	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047
Total			500.031.974.042

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related stock issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995	PT CSM Corporatama
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047	PT Indomobil Finance Indonesia
Total			500.031.974.042	Total

The above transactions were accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the subsidiaries' book value of net assets amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Netol Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	PT Auto Euro Indonesia

26. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tahun 2014, berdasarkan akta notaris No. 153 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 27 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp24.310.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 7 Agustus 2014.

Berdasarkan akta notaris No. 153 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 27 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2013 sebesar Rp500.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2015, berdasarkan akta notaris No. 60 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 29 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp25.085.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 31 Juli 2015.

Berdasarkan akta notaris No. 60 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 29 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2014 sebesar Rp500.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and AEI's book value of net assets amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014.

26. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

In 2014, based on Notarial Deed No. 153 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 27, 2014, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp24,310,000,000. The dividends has been paid on August 7, 2014.

Based on Notarial Deed No. 153 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 27, 2014, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2013 amounting to Rp500,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

In 2015, based on Notarial Deed No. 60 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 29, 2015, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp25,085,000,000. The dividends has been paid on July 31, 2015.

Based on Notarial Deed No. 60 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 29, 2015, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2014 amounting to Rp500,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
<u>Pihak ketiga</u>		
Jasa keuangan	1.218.188.878.409	994.955.895.780
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	710.887.536.051	699.202.343.109
Sub-total	1.929.076.414.460	1.694.158.238.889
<u>Pihak berelasi (Catatan 35f dan 35g)</u>		
Jasa keuangan	21.774.255.009	13.264.512.727
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	194.039.663.940	74.694.090.618
Sub-total	215.813.918.949	87.958.603.345
Total Pendapatan	2.144.890.333.409	1.782.116.842.234

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 35.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	681.986.788.677	565.270.791.163
Jasa keuangan	549.900.821.985	471.648.821.852
Total Beban Pokok Pendapatan	1.231.887.610.662	1.036.919.613.015

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pembelian kumulatif dari satu pihak pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu dari PT Astra Internasional Tbk, pihak ketiga, dengan total pembelian masing-masing sebesar Rp251.086.885.887 dan Rp194.028.115.281 (atau sebesar 20,38% dan 18,71%).

27. REVENUE

The details of revenue by services are as follows:

<u>Third parties</u>	
Financial services	
Car rental and related business	
Sub-total	
<u>Related parties (Notes 35f and 35g)</u>	
Financial services	
Car rental and related business	
Sub-total	
Total Revenue	

For the year ended December 31, 2015 and 2014, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 35.

28. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

Car rental and related business	
Financial services	
Total Cost of Revenue	

For the year ended December 31, 2015 and 2014, cumulative purchases from a single supplier which exceeds 10% from total consolidated revenue is from PT Astra Internasional Tbk, third party, with total purchases amounting to Rp251,086,885,887 and Rp194,028,115,281 (or representing 20.38% and 18.71%), respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Penyisihan penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	170.761.124.576	89.528.917.092
Transportasi dan perjalanan	14.455.761.675	14.806.975.375
Promosi	2.887.030.785	10.060.466.510
Pemeliharaan dan perbaikan	2.690.649.936	1.764.452.267
Pajak dan perijinan	2.598.240.232	2.334.392.867
Representasi dan jamuan	1.569.741.745	1.182.600.202
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	5.629.113.981	2.264.586.870
Total Beban Penjualan	200.591.662.930	121.942.391.183

29. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Transportation and travelling
Promotions
Repairs and maintenance
Taxes and licenses
Representation and entertainment
Others (each below Rp500 million)
Total Selling Expenses

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restate - Note 4
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	239.307.202.465	196.332.595.101
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	218.014.008.760	165.995.672.860
Keamanan dan kebersihan	26.402.733.423	20.189.215.277
Pajak dan perijinan	26.241.545.617	2.086.918.259
Sewa	22.987.616.666	17.713.285.331
Penyusutan (Catatan 13)	20.705.214.682	18.706.794.219
Pos dan telekomunikasi	9.489.305.817	9.522.888.554
Pensiun (Catatan 33)	7.195.500.754	6.097.309.971
Peralatan dan perlengkapan	6.435.278.616	5.259.190.680
Asuransi	6.149.986.572	5.200.774.109
Jamsostek	5.598.732.377	3.462.475.892
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 33)	5.092.381.375	3.472.478.192
Listrik, air dan gas	5.027.898.158	4.295.235.444
Pengemasan dan pengiriman	4.729.040.781	2.746.166.960
Pemeliharaan dan perbaikan	4.300.839.090	2.998.527.599
Transportasi dan perjalanan	4.128.668.260	2.473.655.090
Jasa profesional	3.747.929.519	3.380.003.184
Pelatihan tenaga kerja	673.917.773	514.350.912
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	18.740.815.290	15.070.639.630
Total Beban Umum dan Administrasi	634.968.615.995	485.518.177.264

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Provision for impairment losses on receivables (Notes 6 and 7)
Security and cleaning
Taxes and license
Rent
Depreciation (Note 13)
Postage and telecommunication
Pension costs (Note 33)
Equipment and supplies
Insurance
Jamsostek
Provision for employee benefits liability (Note 33)
Electricity, water and gas
Packaging and distribution
Repairs and maintenance
Transportation and travelling
Professional fees
Personnel training
Others (each below Rp500 million)
Total General and Administrative Expenses

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
<u>Pendapatan operasi lain:</u>		
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 7a)	96.149.900.072	79.771.474.589
Pendapatan denda	47.922.534.122	36.599.400.851
Pendapatan administrasi	14.053.562.633	8.522.359.245
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	3.946.243.812	4.227.403.275
Lain-lain	15.815.580.229	41.748.722.089
Sub-total	177.887.820.868	170.869.360.049
<u>Beban operasi lain:</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3.991.092.145	6.534.876.143
Sub-total	3.991.092.145	6.534.876.143
Neto	173.896.728.723	164.334.483.906

Pendapatan denda dan administrasi terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

31. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and expenses are as follows:

<u>Other operating income:</u>	
Income from recovery of written-off accounts (Note 7a)	
Penalty income	
Administration income	
Gain on sale of fixed assets (Note 13)	
Others	
Sub-total	
<u>Other operating expenses:</u>	
Others (each below Rp500 million)	
Sub-total	
Net	

Penalty and administration income occurs when consumers make late installment payments and in the early termination of accounts.

32. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
<u>Pendapatan keuangan:</u>		
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	8.391.170.985	12.959.945.736
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 35h)	455.620.656	-
Sub-total	8.846.791.641	12.959.945.736
<u>Beban keuangan:</u>		
Beban bunga	115.864.929.957	131.570.951.264
Biaya administrasi bank	3.613.719.637	3.296.481.440
Beban bunga dari utang pihak berelasi (Catatan 35i)	9.923.437.500	-
Sub-total	129.402.087.094	134.867.432.704
Neto	(120.555.295.453)	(121.907.486.968)

<u>Finance income:</u>	
Interest income on cash in banks and time deposits	
Interest income on receivables from related parties (Note 35h)	
Sub-total	
<u>Finance charges:</u>	
Interest expense	
Administration charges	
Interest expense from payables from to related parties (Note 35i)	
Sub-total	
Net	

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp7.195.500.754 dan Rp6.097.309.971 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp25.391.223.831 dan Rp16.770.619.949 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp5.092.381.375 dan Rp3.472.478.192, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Akrual atas liabilitas didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuaris *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Tingkat diskonto	9,00%	8,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	8,00%
Tabel mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

Discount rate
Annual rate of increase in compensation
Mortality table
Resignation rate
Retirement age

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefit expense, net

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
Beban jasa kini	3.532.731.434	2.219.310.605	Current service cost
Beban bunga	1.425.501.941	1.193.381.328	Interest cost
Beban jasa lalu	80.301.000	59.786.259	Past service cost
Rugi aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	53.847.000	-	Actuarial loss on remeasurement of other long term employee benefit
Beban imbalan kerja, neto	5.092.381.375	3.472.478.192	Employee benefit expense, net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Employee benefit expense, net

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	25.391.223.831	16.705.558.352	17.132.180.566	Present value of defined benefits obligation
Kerugian aktuarial belum diakui	-	(768.110.343)	(4.062.617.797)	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	25.391.223.831	15.937.448.009	13.069.562.769	Employee benefits liability
Penyajian Kembali	-	833.171.940	4.086.903.021	Restatement
Liabilitas imbalan kerja karyawan	25.391.223.831	16.770.619.949	17.156.465.790	Employee benefits liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
Saldo awal tahun	16.770.619.949	17.156.465.790	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	5.092.381.375	3.472.478.192	Employees' benefit expense during the year
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(1.276.927.092)	(645.101.855)	Payment of employee benefit liability
Pemulihan liabilitas imbalan kerja	-	(207.551.422)	Reversal of employee benefits liability
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan (rugi) komprehensif lain	4.805.149.599	(3.005.670.756)	Amount recognized as other comprehensive income (loss)
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	25.391.223.831	16.770.619.949	Employee benefits liability at end of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
Saldo awal	16.770.619.949	17.156.465.790	Beginning balance
Beban jasa kini	3.532.731.434	1.471.609.130	Current service cost
Beban bunga	1.425.501.941	1.941.082.803	Interest cost
Beban jasa lalu	80.301.000	59.786.259	Past service cost
Pemulihan liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(207.551.422)	Reversal of employee benefit liability
Pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.276.927.092)	(645.101.855)	Payment of employee benefit liability
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	4.805.149.599	(3.005.670.756)	Actuarial losses (gain) on obligation
Rugi aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	53.847.000	-	Actuarial loss on remeasurement of other long term employee benefit
Saldo akhir	25.391.223.831	16.770.619.949	Ending balance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,					
	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	25.391.223.831	16.770.619.949	17.156.465.790	16.635.419.499	11.909.541.376	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	(2.475.708.736)	3.269.103.790	2.400.281.390	629.592.233	2.450.918.461	Experience adjustments on liability

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
1 tahun	3.982.379.233	1 year
5 - 10 tahun	22.068.357.933	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	11.454.365.218	More than 10 years
Total	37.505.102.384	Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2015:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(2.641.805.444)	(366.411.505)	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	3.153.733.614	442.769.073	Decrease in interest rate in 100 basis points

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The present value of defined benefits obligation and experience adjustments on liability are as follows:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2015 is as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2015:

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

IMFI is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. IMFI does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2015, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi VI) (Catatan 21c), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$15.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Barclays dan JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar US\$1.250.000 dimulai tanggal 24 November 2015 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2018, dengan tingkat suku bunga tetap 2,63% per tahun.

Pada tahun 2015, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi V) (Catatan 21a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$8.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC dan Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar US\$708.333 dimulai tanggal 14 April 2015 sampai dengan tanggal 14 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar US\$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$416.667 dimulai tanggal 4 Mei 2015 sampai dengan tanggal 4 Februari 2018, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,57% per tahun.

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2015, to manage its exposure to the fluctuation of interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan VI) (Note 21c), IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) and JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US\$15,000,000 each, whereby IMFI will pay to Barclays and JPM on quarterly principal installment amounting to US\$1,250,000 starting from November 24, 2015 until August 24, 2018, with annual fixed interest rates at 2.63%.

In 2015, to manage its exposure to the fluctuation of interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V) (Note 21a), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) and Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$8,500,000 each, whereby IMFI will pay to CTBC and Barclays on quarterly principal installment amounting to US\$708,333 starting from April 14, 2015 until January 14, 2018 with annual fixed interest rates at 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US\$5,000,000, whereby IMFI paid to JPM on quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from May 4, 2015 until February 4, 2018 with annual fixed interest rate at 2.57%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$25.000.000, US\$13.000.000 dan US\$15.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada NISP, Maybank dan CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp26.354.166.625, Rp13.758.333.291 dan Rp16.093.750.000 dimulai tanggal 14 April 2015 sampai dengan tanggal 14 Januari 2018, tanggal 4 Mei 2015 sampai dengan tanggal 4 Februari 2018 dan tanggal 25 Mei 2015 sampai dengan tanggal 25 Februari 2018 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9,37% sampai dengan 9,60% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi IV) (Catatan 21b), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$14.000.000, US\$10.000.000 dan US\$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp14.221.666.707, Rp9.491.666.629 dan Rp9.637.499.961 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan tanggal 28 Januari 2017, tanggal 3 Juli 2014 sampai dengan tanggal 3 April 2017 dan tanggal 14 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 15 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,95% sampai dengan 10,75% per tahun.

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US\$7.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$583.333 dimulai tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,685% per tahun.

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

On the same loan, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate, IMFI also entered into cross currency swap contract (floating to fixed) with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) and PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) with each notional amount of US\$25,000,000, US\$13,000,000 and US\$15,000,000, respectively, whereby IMFI paid to NISP, Maybank and CTBC on quarterly principal installment amounting to Rp26,354,166,625, Rp13,758,333,291 and Rp16,093,750,000, respectively, starting from April 14, 2015 until January 14, 2018, from May 4, 2015 until February 4, 2018 and from May 25, 2015 until February 25, 2018, respectively, with annual fixed interest rate ranging from 9.37% until 9.60%.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV) (Note 21b), IMFI entered into cross currency swap contracts (floating to fixed) with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amounts of US\$14,000,000, US\$10,000,000 and US\$10,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting to Rp14,221,666,707, Rp9,491,666,629 and Rp9,637,499,961 starting from April 28, 2014 until January 28 2017, from July 3, 2014 until April 3, 2017 and from August 14, 2014 until May 15, 2017, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 9.95% to 10.75%.

On the same loan, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, IMFI also entered into interest rate swap contract with Standard Chartered with notional amount of US\$7,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting to US\$583,333 starting from August 22, 2014 until May 22, 2017 with annual fixed interest rate at 2.685%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dengan nilai nosional sebesar US\$4.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada OCBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$333.333 dimulai dari tanggal 28 April 2014 sampai dengan tanggal 28 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,72% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) (CTBC) dengan nilai nosional sebesar US\$5.000.000 dimana IMFI membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$416.667 dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan tanggal 25 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,80% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC (Nomura) dengan nilai nosional sebesar US\$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Nomura angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$416.667, dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 27 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,80% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$10.000.000 dan US\$7.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$833.333 dan US\$583.333, dimulai tanggal 23 Juli 2014 sampai dengan 23 April 2017 dan 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,685% sampai dengan 2,73% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing, Ltd. (Catatan 21h), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US\$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp9.687.499.961, dimulai tanggal 4 September 2014 sampai dengan 4 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,10% per tahun.

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) with notional amount of US\$4,000,000, whereby IMFI paid to OCBC in quarterly principal installment amounting to US\$333,333 starting from April 28, 2014 until June 28, 2017 with annual fixed interest rate at 2.72%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) (CTBC), with notional amount of US\$5,000,000, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from June 25, 2014 until March 25, 2017 with annual fixed interest rate at 2.80%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with Nomura International PLC (Nomura) with notional amount of US\$5,000,000, whereby IMFI paid to Nomura in quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from June 25, 2014 until March 27, 2017 with annual fixed interest rate at 2.80%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amounts of US\$10,000,000 and US\$7,000,000, whereby IMFI paid to Barclays in quarterly principal installment amounting to US\$833,333 and US\$583,333 starting from July 23, 2014 until April 23, 2017 and from August 22, 2014 until May 22, 2017, respectively, with annual fixed interest rate ranging from 2.685% to 2.73%.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on loan facility from JA Mitsui Leasing, Ltd. (Note 21h), IMFI entered into cross currency swap contracts (floating to fixed) with Standard Chartered with notional amount of US\$10,000,000, whereby IMFI paid in quarterly principal installment amounting to Rp9,687,499,961 starting from September 4, 2014 until June 4, 2017 with annual fixed interest rate at 10.10%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi V) (Catatan 21a), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US\$18.500.000 dan US\$27.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp18.083.750.000 dan Rp27.293.750.000 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan tanggal 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,58%.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) dengan nilai nosional sebesar US\$12.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Maybank angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.088.000.000 dimulai tanggal 4 Februari 2015 sampai dengan tanggal 4 November 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,56% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$10.000.000 dan US\$11.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Nomura sebesar US\$833.333 dan US\$916.667 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan tanggal 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,705% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US\$8.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$708.333 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan tanggal 9 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,65% per tahun.

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2014, to manage its exposure to fluctuation of exchange rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V) (Note 21a), IMFI entered into cross currency swap contracts (floating to fixed) with Standard Chartered with notional amounts of US\$18,500,000 and US\$27,500,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to Rp18,083,750,000 and Rp27,293,750,000 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 9.50% to 9.58%.

On the same loan, IMFI also entered into cross currency swap contract (floating to fixed) with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) with notional amount of US\$12,000,000, whereby IMFI paid to Maybank in quarterly principal installment amounting to Rp12,088,000,000 starting from February 4, 2015 until November 4, 2017 with fixed annual interest rate at 9.56%.

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, IMFI also entered into interest rate swap contract with Nomura with notional amounts of US\$10,000,000 and US\$11,000,000, respectively, whereby IMFI paid to Nomura in quarterly principal installment amounting to US\$833,333 and US\$916,667, respectively, starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively, with fixed annual interest rate ranging from 2.65% to 2.705%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with Standard Chartered with notional amount of US\$8,500,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$708,333 starting from December 9, 2014 until December 9, 2017 with fixed annual interest rate at 2.65%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar US\$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$833.333 dimulai tanggal 27 Januari 2015 sampai dengan tanggal 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,61% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi IV) (Catatan 21b), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$6.500.000 dan US\$9.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Maybank angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dan US\$750.000 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) (CTBC) dengan nilai nosional sebesar US\$6.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap mata suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$6.500.000, US\$5.000.000 dan US\$9.000.000, dimana IMFI membayar kepada OCBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667, US\$416.667 dan US\$750.000 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016, dari tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI also entered into an interest rate swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US\$10,000,000, whereby IMFI paid to JPM in quarterly principal installment amounting to US\$833,333 starting from January 27, 2015 until October 27, 2017 with fixed annual interest rate at 2.61%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV) (Note 21b), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$9,000,000, respectively, whereby IMFI paid to Maybank in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$750,000, respectively, starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rate ranging from 2.61% to 2.67%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) (CTBC) with notional amount of US\$6,500,000, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 with an annual fixed interest rate at 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) with notional amounts of US\$6,500,000, US\$5,000,000 and US\$9,000,000, respectively, whereby IMFI paid to OCBC in quarterly principal installment amounting to US\$541,667, US\$416,667 and US\$750,000, respectively, starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, from February 28, 2014 until November 29, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rate ranging from 2.60% to 2.67%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap mata suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$6.500.000 dan US\$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dan US\$416.667 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III) (Catatan 21f), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$16.400.000 dan US\$3.600.000, dimana IMFI akan membayar kepada Maybank angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$12.300.000 dan US\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI also entered into interest rate swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amounts of US\$6,500,000, and US\$5,000,000, respectively whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$416,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from February 28, 2014 until November 29, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. and Nomura Singapore Limited are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III) (Note 21f), IMFI entered into cross currency swap contracts (floating to fixed) with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) with notional amounts of US\$16,400,000 and US\$3,600,000, respectively, whereby IMFI paid to Maybank in quarterly principal installment amounting to Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 and until April 8, 2016 with annual fixed interest rate ranging from 8.33% to 8.58%.

On the same loan, IMFI also entered into cross currency contracts (floating to fixed) with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amounts of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, respectively, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 and until April 8, 2016 with annual fixed interest rate ranging from 8.33% to 8.58%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$12.300.000 dan US\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$4.100.000, US\$900.000, US\$2.460.000 dan US\$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan masing-masing dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2175% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$2.460.000 dan US\$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada Maybank angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2475% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (Catatan 21i), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional sebesar US\$10.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 3,415% per tahun.

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI also entered into cross currency swap contract with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amounts of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to Permata in quarterly principal installment amounting to Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on the same loan, IMFI entered into interest rate swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amounts of US\$4,100,000, US\$900,000, US\$2,460,000 and US\$540,000, respectively, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016, respectively, with annual fixed interest rate ranging from 3.2175% to 3.4975%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) with notional amounts of US\$2,460,000 and US\$540,000, respectively, whereby IMFI paid to Maybank in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 until May 16, 2016 with annual fixed interest rate ranging from 3.2475% to 3.4975%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (Note 21i), IMFI entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$10,000,000 whereby IMFI paid to Barclays in quarterly interest installment starting from March 12, 2014 until December 12, 2017 with annual fixed interest rate at 3.415%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II) (Catatan 21I), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.600.000 dan US\$4.400.000 (Batch 4), US\$2.000.000 dan US\$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4) dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.600.000 dan US\$4.400.000 (Batch 4), US\$2.000.000 dan US\$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4) dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$2.133.333 dan US\$5.866.667 (Batch 5) dimana IMFI akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III) (Catatan 21f).

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) (Note 21I), IMFI entered into interest rate swap contract with CTBC with notional amounts of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to CTBC in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60%.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amounts of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60%.

IMFI also entered into an interest rate swap agreements with Credit Suisse International (CSI) with notional amounts of US\$2,133,333 and US\$5,866,667 (Batch 5), whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from May 8, 2012 until February 9, 2015 with annual fixed interest rate at 3.17% and 3.42%, respectively.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. and Nomura Singapore Limited are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III) (Note 21f).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$11.106.667, US\$2.520.000 dan US\$373.333, dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan tanggal 27 November 2015 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II) (Catatan 20I), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$5.333.333 dan US\$14.666.667 (*Batch 1*), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 2*), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 3*) dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 September 2014 (*Batch 1*), tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 (*Batch 2*) dan tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 4 November 2014 (*Batch 3*) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 2*), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 3*), dimana IMFI akan kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amounts of US\$11,106,667, US\$2,520,000 and US\$373,333, respectively, whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 until November 27, 2015 with annual fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60%.

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) (Note 20I), IMFI entered into interest rate swap contract with CTBC with notional amounts of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (*Batch 1*), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (*Batch 2*), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (*Batch 3*) whereby IMFI paid to CTBC in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (*Batch 1*), January 6, 2012 until October 7, 2014 (*Batch 2*) and February 1, 2012 until November 4, 2014 (*Batch 3*) with annual fixed interest rates ranging from 3.15% to 3.49%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amounts of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (*Batch 2*), respectively whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with an annual fixed interest rates at 3.24% and 3.49%, respectively.

IMFI also entered into interest rate swap with Credit Suisse International (CSI) with notional amounts of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (*Batch 3*), whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from February 1, 2012 and will pay until November 4, 2014 with an annual fixed interest rates at 3.19% and 3.44%, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember/December 31, 2015

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair Value (recorded as derivative receivables)
Bagian jangka pendek/short-term portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 3.000	05-12-2013	05-12-2016	45.177.443
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 3.000	05-12-2013	05-12-2016	44.645.308
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 1.625	30-09-2013	30-09-2016	39.150.365
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 1.667	29-11-2013	29-11-2016	23.595.956
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 1.667	29-11-2013	29-11-2016	21.258.095
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 1.625	30-09-2013	30-09-2016	16.450.665
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 1.625	30-09-2013	30-09-2016	15.615.940
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 1.625	30-09-2013	30-09-2016	15.261.511
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 410	16-05-2013	16-05-2016	641.692
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 410	16-05-2013	16-05-2016	179.335
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 90	16-05-2013	16-05-2016	140.745
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 90	16-05-2013	16-05-2016	41.385
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 2.733	08-04-2013	08-04-2016	10.992.044.913
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 2.050	08-04-2013	08-04-2016	8.241.119.205
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 2.050	08-04-2013	08-04-2016	8.232.664.912
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 600	08-04-2013	08-04-2016	2.415.250.169
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 450	08-04-2013	08-04-2016	1.810.800.675
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 450	08-04-2013	08-04-2016	1.808.938.614
				33.722.976.928
Bagian jangka panjang/long-term portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	US\$ 13.750	24-08-2015	24-08-2018	573.306.405
- Barclays Bank PLC	US\$ 13.750	24-08-2015	24-08-2018	570.878.485
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 6.375	14-01-2015	16-01-2017	218.350.954
- Barclays Bank PLC	US\$ 5.000	12-12-2013	12-12-2017	162.587.870
- JP Morgan Chase Bank, NA	US\$ 3.750	04-02-2015	05-02-2018	113.394.900
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 2.083	25-03-2014	27-03-2017	85.633.661
- Barclays Bank PLC	US\$ 3.500	22-05-2014	22-05-2017	71.899.540
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 3.500	22-05-2014	22-05-2017	68.478.380
- JP Morgan Chase Bank, NA	US\$ 6.667	27-10-2014	27-10-2017	66.822.980
- Barclays Bank PLC	US\$ 6.375	14-01-2015	14-01-2018	50.696.625
- Nomura International PLC	US\$ 5.333	09-09-2014	09-09-2017	46.213.250
- Barclays Bank PLC	US\$ 5.000	23-04-2014	23-04-2017	40.846.995
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 4.958	09-09-2014	11-09-2017	35.977.360
- Nomura International PLC	US\$ 2.083	25-03-2014	25-03-2017	23.313.550
- Nomura International PLC	US\$ 6.417	16-09-2014	16-09-2017	19.381.975
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 1.667	28-01-2014	31-01-2017	13.129.590
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 16.042	15-09-2014	19-09-2017	33.451.592.065
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 10.791	08-09-2014	11-09-2017	24.346.022.980
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 18.750	14-01-2015	16-01-2018	22.069.949.520
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 8.000	04-11-2014	04-11-2017	14.464.221.398
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 11.250	25-02-2015	25-02-2018	13.454.992.954
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 9.750	04-02-2015	04-02-2018	12.178.196.839
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 5.000	03-04-2014	03-04-2017	11.795.552.700
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 5.000	04-06-2014	05-06-2017	11.664.831.280
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 5.000	14-05-2014	15-05-2017	11.490.503.865
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 5.833	29-01-2014	26-01-2017	8.767.936.460
				165.844.712.581
Total Piutang Derivatif/ Total Derivative Receivables				199.567.689.509

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2015

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 683	10-04-2013	08-04-2016	(55.180)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 150	10-04-2013	08-04-2016	(13.795)
Total Utang Derivatif/ Total Derivative Payable				(68.975)

31 Desember/December 31, 2014

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair Value (recorded as derivative receivables)
Bagian jangka panjang/long-term portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 7.500	12-12-2013	12-12-2017	218.334.440
- Barclays Bank PLC	US\$ 5.833	22-05-2014	22-05-2017	105.839.520
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 5.833	22-05-2014	22-05-2017	102.766.840
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 6.000	05-12-2013	05-12-2016	62.477.039
- JP Morgan Chase Bank, NA	US\$ 10.000	27-10-2014	27-10-2017	60.470.840
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 6.000	05-12-2013	05-12-2016	59.311.418
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 3.333	29-11-2013	29-11-2016	35.171.985
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 3.333	29-11-2013	29-11-2016	27.691.440
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 3.792	30-09-2013	30-09-2016	25.890.966
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 3.750	25-03-2014	25-03-2017	16.995.812
- Barclays Bank PLC	US\$ 8.333	23-04-2014	23-04-2017	15.761.479
				730.711.779
Bagian jangka panjang/long-term portion:				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 8.200	08-04-2013	08-04-2016	22.066.589.601
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 6.150	08-04-2013	08-04-2016	17.248.619.800
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 6.150	08-04-2013	08-04-2016	16.564.176.896
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 25.208	15-09-2014	17-09-2017	10.278.661.960
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 16.958	08-09-2014	10-09-2017	10.031.603.560
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 8.333	14-05-2014	14-05-2017	6.374.280.880
- Barclays Bank PLC	US\$ 8.333	04-06-2014	04-06-2017	5.921.253.400
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 8.333	03-04-2014	03-04-2017	5.650.160.920
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 1.800	08-04-2013	08-04-2016	4.855.526.357
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 1.350	08-04-2013	08-04-2016	3.792.931.120
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 1.350	08-04-2013	08-04-2016	3.644.727.184
- PT Maybank Indonesia Tbk	US\$ 12.000	04-11-2014	04-11-2017	2.138.804.972
				108.567.336.650
Total Piutang Derivatif/ Total Derivative Receivables				109.298.048.429

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2014

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Bagian jangka pendek/short-term portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 3.702	27-11-2012	27-11-2015	(27.853.160)
- Barclays Bank PLC	US\$ 367	04-01-2012	06-01-2015	(6.555.880)
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 367	04-01-2012	06-01-2015	(6.524.666)
- Barclays Bank PLC	US\$ 459	06-03-2012	06-03-2015	(5.361.640)
- Barclays Bank PLC	US\$ 840	27-11-2012	27-11-2015	(6.319.520)
- Credit Suisse International	US\$ 489	08-02-2012	09-02-2015	(5.971.200)
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 458	06-03-2012	06-03-2015	(5.333.848)
- Barclays Bank PLC	US\$ 133	04-01-2012	06-01-2015	(2.388.480)
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 133	04-01-2012	06-01-2015	(2.372.594)
- Credit Suisse International	US\$ 178	08-02-2012	09-02-2015	(2.164.560)
- Barclays Bank PLC	US\$ 167	06-03-2012	06-03-2015	(1.953.080)
- PT Bank CTBC Indonesia	US\$ 167	06-03-2012	06-03-2015	(1.939.615)
- Barclays Bank PLC	US\$ 124	11-12-2012	27-11-2015	(933.000)
				(75.671.243)
Bagian jangka panjang/long-term portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Nomura International PLC	US\$ 10.083	16-09-2014	16-09-2017	(108.215.560)
- Nomura International PLC	US\$ 9.167	09-09-2014	09-09-2017	(26.036.920)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 7.792	09-09-2014	11-09-2017	(22.230.280)
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 3.000	28-01-2014	28-01-2017	(14.042.521)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 3.792	30-09-2013	30-09-2016	(13.373.000)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 2.050	10-04-2013	08-04-2016	(11.818.000)
- Nomura International PLC	US\$ 3.750	25-03-2014	25-03-2017	(10.039.080)
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 3.792	30-09-2013	30-09-2016	(9.492.458)
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US\$ 3.792	30-09-2013	30-09-2016	(7.231.372)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 1.230	16-05-2013	16-05-2016	(5.349.200)
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 1.230	16-05-2013	16-05-2016	(3.968.278)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 450	10-04-2013	08-04-2016	(2.587.520)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 270	16-05-2013	16-05-2016	(1.169.360)
- PT Bank International Indonesia Tbk	US\$ 270	16-05-2013	16-05-2016	(871.265)
				(236.424.814)
Bagian jangka panjang/long-term portion:				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 10.500	29-01-2014	28-01-2017	(1.413.208.880)
				(1.649.633.694)
Total Utang Derivatif/ Total Derivative Payables				(1.725.304.937)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp22.429.501.069 dan (Rp18.130.725.064) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai bagian dari "Total Laba Komprehensif", dalam laporan perubahan ekuitas. Rugi (laba) transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp53.953.885.697 dan (Rp39.978.997.880) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

**34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp22,429,501,069 and (Rp18,130,725,064) in 2015 and 2014, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statements of changes in equity. Loss (gain) on derivative transactions - net amounted to Rp53,953,885,697 and (Rp39,978,997,880) in 2015 and 2014, respectively, and presented as "Cost of Revenue" account in the statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/Related Parties
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)

Sifat Hubungan/Nature of Relationship
Memiliki pemegang saham tertinggi yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Transaksi/Transactions
Penyewaan kendaraan /
Vehicle rental

PT Indotruck Utama (ITU)

ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/
ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)

Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/
Vehicle rental, financing heavy equipment

PT Prima Sarana Gemilang (PSG)

PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/
PSG owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI

Pembiayaan alat berat/
Financing heavy equipment

PT Indomarco Prismatama (IPA)

Memiliki pemegang saham tertinggi yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Penyewaan kendaraan /
Vehicle rental

PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)

Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/
Owned indirectly by ISM

Penyewaan kendaraan/
Vehicle rental

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (ITP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Sama-sama dimiliki oleh IMSI secara mayoritas/ <i>Both majority owned by IMSI</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Sebagian saham HMSI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ <i>Portion of HMSI and Company's shares are owned by IMSI</i>	Pembiayaan, penyewaan kendaraan, servis kendaraan/ <i>Financing, vehicle rental, vehicles services</i>
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ <i>Loan, management fee, dividend payable</i>
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSM <i>Investment which is accounted under the equity method by CSM</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI / <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian asuransi/ <i>Purchase of insurance</i>
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Dimiliki secara langsung oleh ISM/ <i>Owned indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Beban umum dan administrasi - asuransi/ <i>General and administrative expense - insurance</i>
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Mempunyai komisaris yang sama dengan IMSI/ <i>Having the same commissioner with IMSI</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spareparts</i>
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing loan</i>
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Dimiliki oleh IMSI secara langsung/ <i>Owned directly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan suku cadang/ <i>Purchase of vehicles and spareparts</i>
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Servis kendaraan/ <i>Vehicle services</i>
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned directly and indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Memiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Indirectly own the Company through IMSI</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>
PT Wahana Sun Solo	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi / <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Sun Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada asosiasi/ <i>Sale of investment in shares of stock of associate</i>
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian asuransi/ <i>Purchase of insurance</i>
PT Wangsa Indra Permana	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Persada Lampung Raya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivable</i>
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Service kendaraan/ <i>Vehicle service</i>
PT Wahana Lestari	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ <i>Sale of investment in shares of stock of subsidiary</i>
PT Salim Ivomas Pratama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Wahana Sun Motor Semarang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi / <i>Trucking and inspection</i>
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi <i>/Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT Wahana Adidaya Kudus	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi <i>/Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ <i>Portion of NMDI is owned by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi <i>/Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT Wahana Sun Utama Bandung	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi <i>/Trucking and inspection</i>
PT Wahana Megah Putra Makassar	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi <i>/Trucking and inspection</i>
PT Wahana Inti Selaras	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Financing heavy equipment</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>	
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ <i>PSM owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Finance lease receivable</i>	
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivable</i>	
PT Wahana Meta Riau	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan <i>Trucking and inspection</i>	inspeksi
PT Wahana Trans Lestari Medan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan <i>Trucking and inspection</i>	inspeksi
PT Wahana Indo Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan <i>Trucking and inspection</i>	inspeksi
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan <i>Trucking and inspection</i>	inspeksi
PT Wahana Persada Jakarta	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan <i>Trucking and inspection</i>	inspeksi
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan <i>Trucking and inspection</i>	inspeksi
PT Wahana Prima Trada Tangerang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>	
PT Indo Global Traktor	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>	
PT Wahana Senjaya Jakarta	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan <i>Trucking and inspection</i>	inspeksi
PT Wahana Lestari Balikpapan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan <i>Trucking and inspection</i>	inspeksi
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan <i>Trucking and inspection</i>	inspeksi
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang usaha Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Indomobil Trada Nasional	2.552.601.235	2.762.489.081
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.326.330.931	462.327.242
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.991.233.453	1.550.996.023
PT Wahana Wirawan	1.207.502.238	654.795.100
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1.074.079.108	259.656.741
PT Indotruck Utama	1.012.161.536	2.883.764.659
PT Indomarco Adi Prima	964.617.353	243.986.991
PT Indo Traktor Utama	516.774.097	713.563.632
PT Wahana Megah Putra Makassar	512.055.180	122.190.200
PT Indosentosa Trada	502.129.800	578.829.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	6.529.940.499	6.734.726.708
Total	19.189.425.430	16.967.325.977
Persentase terhadap total aset	0,18%	0,21%

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7a):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Wahana Inti Selaras	206.576.000	-
PT Prima Sarana Gemilang	185.600.000	48.877.449.602
Total	392.176.000	48.877.449.602
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,51%

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,18% sampai dengan 12,51% pada tahun 2015 dan 10,84% sampai dengan 14,54% pada tahun 2014.

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar A.S. adalah sebesar 8,68% pada tahun 2014.

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance and Transactions

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6):

PT Indomobil Trada Nasional
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Wahana Wirawan
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indotruck Utama
PT Indomarco Adi Prima
PT Indo Traktor Utama
PT Wahana Megah Putra Makassar
PT Indosentosa Trada
Others (each below Rp500 million)

- b. The outstanding consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 7a):

PT Wahana Inti Selaras
PT Prima Sarana Gemilang

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest ranging from 10.18% to 12.51% in 2015 and from 10.84% to 14.54% in 2014.

Consumer financing receivables from related parties in U.S. Dollar earn annual interest at 8.68% in 2014.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7b):

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 7b):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Prima Sarana Gemilang	233.390.402.700
PT Garuda Mataram Motor	18.420.281.992
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	15.369.578.000
PT Prima Sarana Mustika	7.843.980.080
PT Indomarco Prismatama	5.912.903.000
PT Wangsa Indra Permana	-
Total	280.937.145.772
Persentase terhadap total aset	2,53%

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Prima Sarana Gemilang	111.002.924.370
PT Garuda Mataram Motor	12.014.389.322
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	-
PT Prima Sarana Mustika	-
PT Indomarco Prismatama	10.587.725.000
PT Wangsa Indra Permana	9.431.233.376
Total	143.036.272.068
Persentase terhadap total aset	1,44%

Suku bunga tahunan sewa piutang dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 9,48% sampai dengan 17,00% pada tahun 2015 dan sebesar 9,48% pada tahun 2014.

Financing lease from related parties receivables earn annual interest ranging from 9.48% to 17.00% in 2015 and 9.48% in 2014.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar A.S. berkisar 7,50% pada tahun 2015 dan berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,01% pada tahun 2014.

Finance lease receivables from related parties in U.S. Dollar earn annual interest 7,50% in 2015 and ranging from 8.00% to 8.01% in 2014.

c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The details of other receivables to related parties are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	617.655.400
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.652.042.483
Sub-total	2.269.697.883
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.229.901.854)
Total	1.039.796.029
Persentase terhadap total aset	0,01%

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1.562.525.400
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2.265.488.334
Sub-total	3.828.013.734
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.229.901.854)
Total	2.598.111.880
Persentase terhadap total aset	0,03%

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

d. Rincian utang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 16):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Indomobil Trada Nasional	19.938.923.970	4.995.140.425	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indomobil Prima Niaga	13.255.719.000	1.167.200.000	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indosurance Broker Utama	7.377.174.813	1.085.257.783	PT Indosurance Broker Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	291.272.200	3.636.113.625	Others (each below Rp500 million)
Total	40.863.089.983	10.883.711.833	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,45%	0,14%	Percentage to total liabilities

e. Rincian utang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 17):

e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 17):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	76.000.149.004	72.500.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Trada Nasional	23.498.796.225	23.491.957.877	PT Indomobil Trada Nasional
PT Asuransi Central Asia	18.446.265.950	29.934.104.883	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Harta Aman Pratama	1.477.570.311	-	PT Asuransi Harta Aman Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	270.048.102	1.201.515.625	Others (each below Rp500 million)
Total	119.692.829.592	127.127.578.385	Total
Persentase terhadap total liabilitas	1,30%	1,61%	Percentage to total liabilities

f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 27):

f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 27):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
PT Prima Sarana Gemilang	17.772.924.228	9.104.180.082	PT Prima Sarana Gemilang
PT Garuda Mataram Motor	1.424.602.469	-	PT Garuda Mataram Motor
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	935.420.000	-	PT Furukawa Indomobil Battery Sales
PT Indomarco Prismatama	740.296.680	-	PT Indomarco Prismatama
PT Prima Sarana Mustika	582.596.191	-	PT Prima Sarana Mustika
Lain-lain masing-masing di bawah Rp500 juta)	318.415.441	4.160.332.645	Others (each below Rp500 million)
Total	21.774.255.009	13.264.512.727	Total
Persentase terhadap total pendapatan	1.02%	0,75%	Percentage to total revenue

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 27):

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 27):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
PT Indomobil Trada Nasional	39.590.648.448	5.296.425.058
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	23.862.060.991	14.764.883.104
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14.065.122.882	7.576.513.023
PT Wahana Wirawan	13.716.302.000	1.069.621.000
PT Indomarco Prismaatama	12.893.421.134	12.119.197.971
PT Indosentosa Trada	7.783.284.000	1.374.743.250
PT Indotruck Utama	4.716.234.055	6.131.437.650
PT Wahana Sun Motor Semarang	4.561.303.000	1.826.715.000
PT United Indo Surabaya	4.501.252.000	340.405.000
PT Wahana Meta Riau	4.303.930.000	264.644.000
PT Wahana Trans Lestari Medan	4.277.839.000	170.594.000
PT Wahana Indo Trada	4.248.612.000	364.175.000
PT Indomarco Adi Prima	4.180.963.144	2.848.171.142
PT Wahana Sumber Baru Yogya	4.166.220.000	3.031.345.000
PT Wahana Megah Putra Makassar	3.520.409.000	111.082.000
PT Wahana Sun Solo	3.421.045.000	1.771.502.000
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	3.146.686.000	1.068.419.000
PT Salim Ivomas Pratama	3.020.382.785	1.932.608.266
PT Wahana Wirawan Manado	2.242.470.000	84.150.000
PT Indo Traktor Utama	2.140.118.925	1.586.591.266
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2.047.077.629	4.502.437.200
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	1.953.210.000	99.490.000
PT Wahana Sun Utama Bandung	1.946.367.000	542.807.000
PT Wahana Wirawan Palembang	1.888.293.000	101.129.000
PT Wahana Persada Jakarta	1.872.345.000	290.003.000
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1.861.188.000	239.000.000
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1.627.334.501	722.400.624
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	1.273.950.715	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	1.192.512.000	250.398.000
PT Indo Global Traktor	1.191.531.828	253.063.010
PT Wahana Persada Lampung	1.162.271.000	90.054.000
PT Wahana Senjaya Jakarta	1.067.342.000	125.172.000
PT Wahana Adidaya Kudus	1.026.497.000	740.880.000
PT Wahana Lestari Balikpapan	816.958.000	18.948.000
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	709.202.000	54.465.000
PT Hino Finance Indonesia	643.668.818	78.002.581
PT Multistrada Arah Sarana	557.650.000	-
PT Indolakto	527.510.913	330.850.000
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	523.377.000	38.712.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	5.793.073.172	2.483.056.473
Total	194.039.663.940	74.694.090.618
Persentase terhadap total pendapatan	9,05%	4,20%

PT Indomobil Trada Nasional	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Wahana Wirawan	
PT Indomarco Prismaatama	
PT Indosentosa Trada	
PT Indotruck Utama	
PT Wahana Sun Motor Semarang	
PT United Indo Surabaya	
PT Wahana Meta Riau	
PT Wahana Trans Lestari Medan	
PT Wahana Indo Trada	
PT Indomarco Adi Prima	
PT Wahana Sumber Baru Yogya	
PT Wahana Megah Putra Makassar	
PT Wahana Sun Solo	
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	
PT Salim Ivomas Pratama	
PT Wahana Wirawan Manado	
PT Indo Traktor Utama	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	
PT Wahana Sun Utama Bandung	
PT Wahana Wirawan Palembang	
PT Wahana Persada Jakarta	
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	
PT Wahana Prima Trada Tangerang	
PT Indo Global Traktor	
PT Wahana Persada Lampung	
PT Wahana Senjaya Jakarta	
PT Wahana Adidaya Kudus	
PT Wahana Lestari Balikpapan	
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	
PT Hino Finance Indonesia	
PT Multistrada Arah Sarana	
PT Indolakto	
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	
Others (each below Rp500 million)	
Total	
Percentage to total revenue	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 32):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
PT Nikko Securities Indonesia	383.680.555	-
PT Swadharma Indotama Finance	71.940.101	-
Total	455.620.656	-
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	5,15%	-

- i. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 32):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	9.923.437.500	-
Total	9.923.437.500	-
Persentase terhadap total beban keuangan	7,67%	-

- j. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 13), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp85.565.705.228 dan Rp87.780.029.924 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 7).

- k. CSM mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama (IBU) untuk melindungi persediaan dan aset tetap CSM (Catatan 9 dan 13), dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp542.667.485.000 dan Rp17.192.688.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 32):

PT Nikko Securities Indonesia
PT Swadharma Indotama Finance

Total

**Percentage to total finance
income**

- i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 32):

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Total

**Percentage to total finance
charges**

- j. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 13), with insurance coverage amounting to Rp85,565,705,228 and Rp87,780,029,924 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 7).

- k. CSM has insurance policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama (IBU) covering its inventories and fixed assets (Notes 9 and 13), with total insurance coverage amounting to Rp542,667,485,000 and Rp17,192,688,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- l. Pada tanggal 17 Desember 2013, CSM mengadakan perjanjian dengan PT Multicentral Aryaguna mengenai kompensasi untuk kepindahan CSM, dimana PT Multicentral Aryaguna setuju untuk menanggung dan membayar biaya kepindahan kantor CSM sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Kompensasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.000.000.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).
- m. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 33).
- n. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp12.546.487.835 dan Rp8.712.597.591 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- o. Pada tanggal 16 Oktober 2014, CSM mendapat pinjaman dari PT IMG Sejahtera Langgeng, pihak berelasi, sejumlah Rp168.000.000.000. Pinjaman sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Oktober 2015.
- p. Pada tahun 2015, CSM memberikan pinjaman ke PT Swadharma Indotama Finance. Pada 31 Desember 2015, saldo piutang dari PT Swadharma Indotama Finance telah dilunasi. CSM menerima pendapatan bunga afiliasi sebesar Rp57.552.081 yang dicatat sebagai "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 (Catatan 32).

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- l. On December 17, 2013, CSM entered into an agreement with PT Multicentral Aryaguna related to the compensation for the office transfer of CSM, whereby PT Multicentral Aryaguna will bear and pay expenses related to the office transfer of CSM amounting to Rp15,000,000,000. This agreement is valid until December 31, 2015. Compensation for the year ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp3,000,000,000, respectively are presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).
- m. The Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 33).
- n. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp12,546,487,835 and Rp8,712,597,591 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.
- o. On October 16, 2014, CSM obtained a loan from PT IMG Sejahtera Langgeng, related party, amounting to Rp168,000,000,000. The loan was fully paid on October 15, 2015.
- p. In 2015, CSM granted a loan to PT Swadharma Indotama Finance. As of December 31, 2015, the outstanding receivable from PT Swadharma Indotama Finance has been settled. CSM earned related interest income amounting to Rp57,552,081 which was presented as "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 (Note 32).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- q. Pada tahun 2015, CSM menempatkan dana pada investasi jangka pendek ke PT Nikko Securities Indonesia. Pada 31 Desember 2015, saldo investasi jangka pendek ke PT Nikko Securities Indonesia telah dicairkan. Perusahaan menerima pendapatan bunga afiliasi sebesar Rp306.944.444 yang dicatat sebagai "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 (Catatan 32).
- r. Pada tanggal 29 Oktober 2015 dan 13 November 2015, CSM menerima pinjaman dari PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sebesar Rp220.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dimulai dari tanggal 13 November 2015 sampai dengan 13 November 2016 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

1. Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 26 tanggal 6 Mei 2015, PT Nissan Financial Service Indonesia (NFSI) meningkatkan modal saham dari Rp400.000.000.000 menjadi Rp1.800.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada NFSI sebanyak Rp65.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp112.500.000.000 atau setara dengan 25% kepemilikan.

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- q. In 2015, CSM placed fund to short term investment to PT Nikko Securities Indonesia. As of December 31, 2015, the outstanding short term investment to PT Nikko Securities Indonesia has been withdrawn. The Company earned the related interest income amounting to Rp306,944,444 which was presented as "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 (Note 32).
- r. On October 29, 2015 and November 13, 2015, CSM received a loan from PT Tritunggal Inti Permata (TIP), amounting to Rp220,000,000,000. The term of the loan is from November 13, 2015 until November 13, 2016 and can be renewed upon the agreement of both parties.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those conducted with third parties.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

1. Based on the Notarial Deed No. 26 dated May 6, 2015 by Wiwik Condro, S.H., PT Nissan Financial Service Indonesia (NFSI) decided to increased its capital stock from Rp400,000,000,000 to Rp1,800,000,000,000. The Company paid to NFSI amounted to Rp65,000,000,000 bringing the total investment in NFSI to Rp112,500,000,000 or equivalent to 25% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 11 Juli 2014 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014, Perusahaan dan Summit Global Auto Management B.V, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Hino Finance Indonesia (HFI). Perusahaan membayar Rp66.666.000.000, terdiri dari 66.666 saham atau setara dengan 66,66% kepemilikan di HFI.

Berdasarkan Akta Notaris Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn No. 3 tanggal 11 Desember 2014, HFI menerbitkan 200.000 saham baru yang diambil oleh para pemegang saham. Perusahaan menambah investasi di HFI sebesar Rp53.334.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp120.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Adapun struktur modal HFI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp500.000.000.000 terdiri dari 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- i. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp300.000.000.000 terdiri dari 300.000 saham dengan komposisi sebagai berikut:
 - a). Hino Motors Ltd., sebesar Rp120.000.000.000 terdiri dari 120.000 saham atau sebesar 40%.
 - b). Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000 terdiri dari 120.000 saham atau sebesar 40%.
 - c). Summit Global Auto Management B.V., sebesar Rp60.000.000.000 terdiri dari 60.000 saham atau sebesar 20%.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Company (continued)

2. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 dated July 11, 2014 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014, the Company and Summit Global Auto Management B.V, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Hino Finance Indonesia (HFI). The Company paid Rp66,666,000,000 consisting of 66,666 shares or equivalent to 66.66% ownership in HFI.

Based on the Notarial Deed No. 3 dated Desember 11, 2014 by Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn., HFI issued 200,000 new shares which was acquired by the shareholders. The Company increased its investment in HFI amounting to Rp53,334,000,000, therefore the total investment in HFI became Rp120,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

The capital structure of HFI is as follows:

- a. The authorized capital amounted to Rp500,000,000,000 consisting of 500,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- i. Issued and paid up capital amounting to Rp300,000,000,000 consists of 300,000 shares with composition as follows:
 - a). Hino Motors Ltd., amounting to Rp120,000,000,000 consists of 120,000 shares or equivalent to 40%.
 - b). The Company amounting to Rp120,000,000,000 consists of 120,000 shares or equivalent to 40%.
 - c). Summit Global Auto Management B.V., amounting to Rp60,000,000,000 consists of 60,000 shares or equivalent to 20%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 31 tanggal 13 November 2015, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp400.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp160.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

IMFI

I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama, Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman

IMFI diwajibkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21b) untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.628.318	92.628.318
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.988.574	32.988.630
PT Bank Bukopin Tbk	12.013.403	12.179.817
Total	137.630.295	137.796.765

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Based on the Notarial Deed No. 31 dated November 13, 2015 by Irma Devita Purnamasari, S.H., HFI decided to increased its paid in capital into Rp400,000,000,000. The Company paid to HFI amounted to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp160,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

IMFI

I. Joint Financing Agreements, Receivable Take Over and Channeling Agreements

IMFI is required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 21b) to open operational accounts in the respective banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the bank loans and escrow accounts which will be used for deposits of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

As of December 31, 2015 and 2014, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 14) as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

II. Perjanjian Lain-lain

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

CSM

- a. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14) sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.014.989.997	2.535.665.997
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	377.520.000	-
Total	3.392.509.997	2.535.665.997

- b. CSM mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak untuk menjadi bengkel rekanan dalam menyelesaikan pekerjaan perbaikan kendaraan (perawatan berkala) CSM yang ada di lokasi bengkel rekanan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

II. Other Agreements

- a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.
- b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.

CSM

- a. As of December 31, 2015 and 2014, cash in banks which are restricted represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 14) as follows:

PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

- b. CSM established a cooperation agreement with other parties concerning workshop partnership in repairing and maintaining (regular maintenance) of CSM's vehicles located in partnership workshops.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

- c. CSM mengadakan perjanjian/kontrak sewa kendaraan armada jangka panjang dengan beberapa pihak antara lain PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Koperasi Nusantara, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mardika Daya Tribuana, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Prismaatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Axis Telekom Indonesia, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Pamapersada Nusantara dengan jangka waktu sewa antara 2 - 5 tahun.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

- c. CSM entered into long term rental agreement/contract for rental of vehicles with various parties such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Koperasi Nusantara, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mardika Daya Tribuana, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Prismaatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Axis Telekom Indonesia, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Forisa Nusapersada and PT Pamapersada Nusantara for terms between 2 - 5 years.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Pada saat ini, manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

The following tables show the breakdown of the Group's financial liabilities which are affected by interest rates:

31 Desember/December 31, 2015

	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	1.132.424.654.991	-	1.132.424.654.991	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	220.000.000.000	220.000.000.000	Loan from a related party
Utang jangka panjang				Long-term debts
Utang bank	886.097.799.544	4.040.739.428.643	4.926.837.228.187	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2.552.812.213.477	2.552.812.213.477	Bonds payable - net
Utang lainnya	-	-	-	Other payables
Pembiayaan konsumen	-	-	-	Consumer financing
Utang derivatif	-	68.975	68.975	Derivative payables
Total	2.018.522.454.535	6.813.551.711.095	8.832.074.165.630	Total

31 Desember/December 31, 2014

	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	856.926.361.651	-	856.926.361.651	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	168.000.000.000	168.000.000.000	Loan from a related party
Utang jangka panjang				Long-term debts
Utang bank	743.397.556.786	3.148.739.232.748	3.892.136.789.534	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2.604.135.138.068	2.604.135.138.068	Bonds payable - net
Utang lainnya	-	33.011.971.309	33.011.971.309	Other payables
Pembiayaan konsumen	-	7.061.529.950	7.061.529.950	Consumer financing
Utang derivatif	-	1.725.304.937	1.725.304.937	Derivative payables
Total	1.600.323.918.437	5.962.673.177.012	7.562.997.095.449	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp22.337.174.438 dan Rp14.978.193.384, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar A.S. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp530.769.481 dan Rp619.074.415 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2015 and 2014, would have been Rp22,337,174,438 and Rp14,978,193,384, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's U.S. Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into a cross currency swap.

As of December 31, 2015 and 2014, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/ appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2015 and 2014, would have been Rp530,769,481 and Rp619,074,415, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

c. Liquidity risk

*Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2015					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	66.980.032.416	314.365.475.001	-	381.345.507.417	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.953.113.701	47.624.293.560	-	67.577.407.261	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	13.399.301.505	-	13.399.301.505	Other receivables
Piutang pembiayaan	-	5.180.952.985.977	4.676.544.865.628	9.857.497.851.605	Financing receivables
Piutang derivatif	-	-	199.567.689.509	199.567.689.509	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	137.630.295	4.455.979.833	4.593.610.128	Other non-current financial assets
Total aset	86.933.146.117	5.556.479.686.338	4.880.568.534.970	10.523.981.367.425	Total assets
31 Desember/December 31, 2015					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	1.132.424.654.991	-	1.132.424.654.991	Short-term bank loans
Utang usaha	41.718.284.952	28.385.814.277	-	70.104.099.229	Trade payables
Utang lain-lain	91.790.399.617	78.087.934.040	-	169.878.333.657	Other payables
Beban akrual	84.284.139.315	-	-	84.284.139.315	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	482.177.103	-	-	482.177.103	Short-term liabilities for employees' benefits
Pinjaman dari pihak berelasi	-	220.000.000.000	-	220.000.000.000	Loan from a related party
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	-	2.601.399.122.053	2.699.813.013.629	5.301.212.135.682	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	1.453.535.904.065	1.480.204.370.596	2.933.740.274.661	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	-	-	-	Consumer financing
Utang lainnya	-	-	-	-	Other loans
Utang derivatif	-	-	68.975	68.975	Derivative payables
Total liabilitas	218.275.000.987	5.513.833.429.426	4.180.017.453.200	9.912.125.883.613	Total liabilities
Neto	(131.341.854.870)	42.646.256.912	700.551.081.770	611.855.483.812	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (lanjutan).

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments (continued).

31 Desember/December 31, 2014					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	62.527.913.359	116.000.000.000	-	178.527.913.359	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18.867.656.466	40.349.073.379	-	59.216.729.845	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	8.717.097.118	-	8.717.097.118	Other receivables
Piutang pembiayaan	-	4.911.260.534.730	3.973.067.306.702	8.884.327.841.432	Financing receivables
Piutang derivatif	-	-	109.298.048.429	109.298.048.429	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	137.796.765	3.322.422.833	3.460.219.598	Other non-current financial assets
Total aset	81.395.569.825	5.076.464.501.992	4.085.687.777.964	9.243.547.849.781	Total assets
31 Desember/December 31, 2014					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	856.926.361.651	-	856.926.361.651	Short-term bank loans
Utang usaha	8.943.475.563	20.635.481.336	-	29.578.956.899	Trade payables
Utang lain-lain	125.468.086.427	74.890.765.625	-	200.358.852.052	Other payables
Beban akrual	52.526.739.436	-	-	52.526.739.436	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	394.075.959	-	-	394.075.959	Short-term liabilities for employees' benefits
Pinjaman dari pihak berelasi	-	168.000.000.000	-	168.000.000.000	Loan from a related party
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	-	1.911.722.040.468	2.219.015.083.531	4.130.737.123.999	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	1.357.968.475.324	1.608.220.005.594	2.966.188.480.918	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	7.061.529.950	-	7.061.529.950	Consumer financing
Utang lainnya	-	33.474.324.743	890.069.179	34.364.393.922	Other loans
Utang derivatif	-	75.671.243	1.649.633.694	1.725.304.937	Derivative payables
Total liabilitas	187.332.377.385	4.430.754.650.340	3.829.774.791.998	8.447.861.819.723	Total liabilities
Neto	(105.936.807.560)	645.709.851.652	255.912.985.966	795.686.030.058	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemingkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

38. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2015 and 2014.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2015 and 2014.

31 Desember 2015/December 31,2015						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan	8.084.561.966.104	-	7.418.374.925.128	-	7.418.374.925.128	Financing receivables
Piutang derivatif	199.567.689.509	199.567.689.509	-	-	199.567.689.509	Derivative receivables
Total	8.284.129.655.613	199.567.689.509	7.418.374.925.128	-	7.617.942.614.637	Total
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.132.424.654.991	-	1.132.424.654.991	-	1.132.424.654.991	Short-term bank loans
Utang jangka panjang						Long-term debts
Utang bank	4.926.837.228.187	-	5.000.034.399.061	-	5.000.034.399.061	Bank loans
Utang obligasi - neto	2.552.812.213.477	2.569.232.011.644	-	-	2.569.232.011.644	Bonds payable - net
Utang derivatif	68.975	68.975	-	-	68.975	Derivative payables
Total	8.612.074.165.630	2.569.232.080.619	6.132.459.054.052	-	8.701.691.134.671	Total
31 Desember 2014/December 31,2014						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan	7.416.665.990.470	-	7.385.513.078.435	-	7.385.513.078.435	Financing receivables
Piutang derivatif	109.298.048.429	109.298.048.429	-	-	109.298.048.429	Derivative receivables
Total	7.525.964.038.899	109.298.048.429	7.385.513.078.435	-	7.494.811.126.864	Total
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	856.926.361.651	-	856.926.361.651	-	856.926.361.651	Short-term bank loans
Utang jangka panjang						Long-term debts
Utang bank	3.892.136.789.534	-	3.895.170.065.780	-	3.895.170.065.780	Bank loans
Utang obligasi - neto	2.604.135.138.068	2.567.830.544.927	-	-	2.567.830.544.927	Bonds payable - net
Utang derivatif	1.725.304.937	1.725.304.937	-	-	1.725.304.937	Derivative payables
Total	7.354.923.594.190	2.569.555.849.864	4.752.096.427.431	-	7.321.652.277.295	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (lanjutan).

	2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan:</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	381.345.507.417	381.345.507.417
Piutang usaha	67.577.407.261	67.577.407.261
Piutang pembiayaan	8.084.561.966.104	7.418.374.925.128
Piutang lain-lain	13.399.301.505	13.399.301.505
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.601.961.516	5.601.961.516
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Piutang derivatif	199.567.689.509	199.567.689.509
Total	8.752.053.833.312	8.085.866.792.336
<u>Liabilitas keuangan:</u>		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	1.132.424.654.991	1.132.424.654.991
Utang usaha	70.104.099.229	70.104.099.229
Utang lain-lain	169.878.333.657	169.878.333.657
Beban akrual	84.284.139.315	84.284.139.315
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	482.177.103	482.177.103
Utang jangka panjang		
Utang bank	4.926.837.228.187	5.000.034.399.061
Utang obligasi - neto	2.552.812.213.477	2.569.232.011.644
Pembiayaan konsumen	-	-
Utang lainnya	-	-
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Utang derivatif	68.975	68.975
Total	8.936.822.914.934	9.026.439.883.975

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan utang bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan, piutang derivatif, utang bank jangka panjang, pembiayaan konsumen dan utang lainnya, utang obligasi dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2015 and 2014 (continued).

	2014	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Financial assets:</u>		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	178.527.913.359	178.527.913.359
Trade receivables	59.216.729.845	59.216.729.845
Financing receivables	7.416.665.990.470	7.385.513.078.435
Other receivables	8.717.097.118	8.717.097.118
Other non-current financial assets	4.520.539.456	4.520.539.456
<u>Effective hedging instrument</u>		
Derivative receivables	109.298.048.429	109.298.048.429
Total	7.776.946.318.677	7.745.793.406.642
<u>Financial liabilities:</u>		
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>		
Short-term bank loans	856.926.361.651	856.926.361.651
Trade payables	29.578.956.899	29.578.956.899
Other payables	198.781.523.009	198.781.523.009
Accrued expenses	52.526.739.436	52.526.739.436
Short-term liabilities for employees' benefits	394.075.959	394.075.959
Long-term debts		
Bank loans	3.892.136.789.534	3.895.170.065.780
Bonds payable - net	2.604.135.138.068	2.567.830.544.927
Consumer financing	7.061.529.950	7.061.529.950
Other loans	33.011.971.309	33.011.971.309
<u>Effective hedging instrument</u>		
Derivative payables	1.725.304.937	1.725.304.937
Total	7.676.278.390.752	7.643.007.073.857

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term liabilities for employees' benefits, trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans approximate their carrying amounts mainly due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of financing receivables, derivative receivables, long-term bank loans, consumer financing and other loans, bonds payable and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

40. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2015 dan 2014 sebesar 4.325.000.000 lembar saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Share	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015	<u>81.067.087.029</u>	<u>4.325.000.000</u>	<u>18,75</u>	<i>Year Ended December 31, 2015</i>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014	<u>124.811.220.920</u>	<u>4.325.000.000</u>	<u>28,86</u>	<i>Year Ended December 31, 2014</i>

41. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in 2015 and 2014 amounted to 4,325,000,000 shares.

The details of earnings per share computation are as follows:

41. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Pendapatan			Revenues
Pulau Jawa	1.874.864.976.249	1.476.854.759.659	Java island
Luar Pulau Jawa	270.025.357.160	305.262.082.575	Outside Java Island
Total	2.144.890.333.409	1.782.116.842.234	Total
Aset			Assets
Pulau Jawa	7.106.724.896.118	7.982.027.589.115	Java island
Luar Pulau Jawa	4.027.930.398.763	1.745.903.892.868	Outside Java island
Total	11.134.655.294.881	9.727.931.481.983	Total

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

	2015					
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.239.963.133.419	904.932.485.701	-	(5.285.711)	2.144.890.333.409	Revenues
Beban pokok pendapatan	549.900.821.985	681.986.788.677	-	-	1.231.887.610.662	Cost of revenue
Laba bruto	690.062.311.434	222.945.697.024	-	(5.285.711)	913.002.722.747	Gross profit
Laba operasi					251.339.172.545	Operating income
Laba (rugi) entitas asosiasi					2.756.170.859	Equity in net income(losses) of associated entities
Pendapatan keuangan					8.846.791.641	Finance income
Beban keuangan					(129.402.087.094)	Finance charges
Beban pajak final					(1.769.358.328)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto					(49.649.373.429)	Income tax expense – net
Laba tahun berjalan					82.121.316.194	Income for the year
Total aset					11.134.655.294.881	Total assets
Total liabilitas					9.250.940.937.404	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali					114.842.634.619	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal					472.258.355.834	Capital expenditure
Penyusutan					230.684.539.896	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

	2014					
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.008.296.972.211	773.896.433.727	-	(76.563.704)	1.782.116.842.234	Revenues
Beban pokok pendapatan	471.648.821.852	565.270.791.163	-	-	1.036.919.613.015	Cost of revenue
Laba bruto	536.648.150.359	208.625.642.564	-	(76.563.704)	745.197.229.219	Gross profit
Laba operasi					302.071.144.678	Operating income
Laba (rugi) entitas asosiasi					(5.521.206.077)	Equity in net income(losses) of associated entities
Pendapatan keuangan					12.959.945.736	Finance income
Beban keuangan					(134.867.432.704)	Finance charges
Beban pajak final					(2.591.989.147)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto					(46.160.722.787)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					125.889.739.699	Income for the year
Total aset					9.727.931.481.983	Total assets
Total liabilitas					7.920.104.282.470	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali					113.753.743.685	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal					357.742.531.852	Capital expenditure
Penyusutan					215.117.118.404	Depreciation

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

42. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Kas dan setara kas	13.672.518	188.612.383.189	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	106.338.001	1.466.932.722.416	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In Sin Dollar
Kas dan setara kas	427	4.158.883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.220	11.895.477	Trade payable
Total Aset		1.655.561.159.965	Total Assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

42. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang bank	226.357.451	3.122.601.033.556	Bank loans
Utang yang dilindung nilai	(103.174.363)	(1.423.290.333.518)	Hedged loans
Beban akrual	650.540	8.974.200.946	Accrued expenses
Dalam Dolar Singapura			In Sin Dollar
Utang usaha	103	1.004.373	Trade payables
Total Liabilitas		1.708.285.905.357	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar A.S.		(52.739.795.379)	In U.S. Dollar
Dalam Dolar Singapura		15.049.987	In Sin Dollar
Aset (liabilitas) neto		(52.724.745.392)	Net Assets

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Kas dan setara kas	1.419.847	17.662.894.814	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	170.797.137	2.124.716.385.524	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In Sin Dollar
Piutang usaha	112.850	1.063.272.700	Trade receivables
Total Aset		2.143.442.553.038	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar A.S.			In U.S. Dollar
Utang bank	263.027.430	3.272.061.230.567	Bank loans
Utang yang dilindung nilai	(96.368.193)	(1.198.820.320.331)	Hedged loans
Beban akrual	666.565	8.292.073.563	Accrued expenses
Dalam Dolar Singapura			In Sin Dollar
Utang usaha	300	2.826.600	Trade payables
Total Liabilitas		2.081.535.810.399	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar A.S.		60.846.296.539	In U.S. Dollar
Dalam Dolar Singapura		1.060.446.100	In Sin Dollar
Aset Neto		61.906.742.639	Net Assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Jenis Mata Uang	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Foreign Currency
Dolar A.S. (US\$1)	13.795	12.440	U.S. Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.751	9.422	Singapore Dollar (Sin\$1)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	29 Februari 2016/ February 29, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Foreign Currency
Dolar A.S. (US\$1)	13.395	13.795	U.S. Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.493	9.751	Singapore Dollar (Sin\$1)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 29 Februari 2016 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015, aset neto dalam mata uang asing akan meningkat sejumlah kurang lebih Rp51.199.295.154.

The following table presents the fluctuations in value of Rupiah vis-a-vis the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of December 31, 2015 and 2014:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia:

As stated above, if the exchange rates prevailing at February 29, 2016 (the date of independent auditors' report) have been used to restate the Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015, net assets denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp51,199,295,154.

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	28.525.374.393	16.613.669.344	Purchase of fixed assets through trade payables
Penjualan aset tetap melalui piutang usaha	1.332.132.000	2.649.534.131	Sales of fixed assets through trade receivables
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi persediaan	-	34.404.300.000	Addition of fixed assets through reclassification of inventories
Penambahan aset tetap melalui pembelian entitas anak	-	274.019.150.000	Addition of fixed assets through acquisition of a subsidiary

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi akun pada laporan posisi keuangan dan laporan komparatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To conform with the 2015 presentation, the Group have been reclassified accounts in the statement of financial position and comparative statements of profit or loss and other comprehensive income.

2014				
	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Biaya dibayar dimuka	39.544.669.406	(1.541.349.051)	38.003.320.355	Prepaid expenses
Aset yang dikuasakan kembali	49.028.204.780	(49.028.204.780)	-	Foreclosed assets
Aset lancar lainnya	2.108.001.587	50.569.553.831	52.677.555.418	Other current assets
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan keuangan	10.367.956.589	2.591.989.147	12.959.945.736	Finance income
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak	172.050.462.486	2.591.989.147	174.642.451.633	Income Before Final Tax Expense and Tax Expense
Beban pajak final	-	(2.591.989.147)	(2.591.989.147)	Final tax expense
2013				
	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset yang dikuasakan kembali	40.633.944.618	(40.633.944.618)	-	Foreclosed assets
Aset lancar lainnya	3.456.843.525	40.633.944.618	44.090.788.143	Other current assets

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65 Consolidated Financial Statements, provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendments to PSAK No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 Property, Plant and Equipment and PSAK No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

- *Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.*

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- *Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mensyaratkan untuk mencatat akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktifitas dari operasi bersamanya merupakan bisnis harus menerapkan prinsip terkait dari PSAK No. 22 untuk pencatatan kombinasi bisnis.

- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- Amendments to PSAK No. 66: Joint Arrangements on Accounting Acquisition of Interests in Joint Operations, effective January 1, 2016.

The amendments require that a joint operator accounting for the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business must apply the relevant PSAK No. 22 principles for business combinations accounting.

- Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65 Consolidated Financial Statements. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective 1 January 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- PSAK No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi *vesting*.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK No. 22 (2015 Improvement): Business Combinations, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.

- PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

- PSAK No. 53 (2015 Improvement): Share-based Payment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

- PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.



PT Indomobil Multi Jasa Tbk
LAPORANTAHUNAN 2015 ANNUAL REPORT

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

Wisma Indomobil I Lt. 6

Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 8

Jakarta Timur 13330 - Indonesia

Telepon : +62 21 856 4850, 856 4860, 856 4870

Faksimili : +62 21 856 4833

Website : www.indomobilmultijasa.com

